



A TURNING POINT OF EXISTENCE



A Turning Point of Existence



DAFTAR ISI

TABLE OF CONTENTS

	Kesinambungan Tema <i>Theme Continuity</i>	8
1	URAIAN <i>Overview</i>	12
1.1	The Journey (History BAg)	14
1.2	BAg on Holding - SubHolding	15
1.3	Mekanisme Distribusi Transportasi Batu Bara <i>Coal Transportation Distribution Mechanism</i>	19
2	KILAS KINERJA 2022 <i>2022 Performance Highlight</i>	22
2.1	Ringkasan Kinerja Tahun 2022 <i>Summary Performance of 2022</i>	24
2.2	Ikhtisar Data Keuangan Penting <i>Overview of Key Financial Data</i>	25
2.3	Data Kinerja Operasional 2022 <i>Operational Performance Data</i>	27
2.4	Peristiwa Penting 2022 <i>Important Events of 2021</i>	28
3	LAPORAN KEPADA PEMEGANG SAHAM DAN PEMANGKU KEPENTINGAN <i>Report to Stakeholders</i>	36
3.1	Laporan Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Report</i>	38
3.2	Laporan Direksi <i>Board of Directors' Report</i>	43
3.3	Surat Pernyataan Dekom dan Direksi tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan 2022 BAg <i>Statement Letter of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Annual Report of 2022 of BAg</i>	47
4	PROFIL PERUSAHAAN <i>Company Profile</i>	48
4.1	Identitas Perusahaan <i>Corporate Identity</i>	50
4.2	Sejarah Singkat BAg <i>Brief History</i>	52
4.3	Milestone <i>Milestones</i>	54
4.4	Visi Misi dan Tata Nilai Perusahaan <i>Company Vision, Mission, and Core Values</i>	56
4.5	Maksud, Tujuan dan Sasaran <i>Purpose, Objectives, And Targets</i>	58

4.6	Bidang Usaha <i>Business Field</i>	59
4.7	Produk dan Jasa <i>Products and Services</i>	59
4.8	Struktur dan Komposisi Pemegang Saham <i>Ownership Structure and Composition</i>	60
4.9	Identitas dan Riwayat Singkat Dekom <i>Identity and Biography Board of Commissioners</i>	62
4.10	Identitas dan Riwayat Singkat Direksi <i>Identity and Biography Board of Directors</i>	63
4.11	Profil SDM dan Pengembangan Kompetensi <i>Development of Competencies</i>	69
4.12	Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Audit Internal <i>Education and/or Training of Board of Commissioners, Directors, Committees, Company Secretary, and Internal Audit</i>	71
4.13	Penghargaan dan Sertifikasi 2022 <i>Awards and Certifications Year 2022</i>	72
5	ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN <i>Analysist and Management Discussion</i>	74
5.1	Tinjauan Industri <i>Industry Overview</i>	76
5.2	Aspek Pemasaran dan Pangsa Pasar <i>Marketing and market reach aspect</i>	79
5.3	Tinjauan Kinerja Operasi per Segmen <i>Operational Performance Review per Segment</i>	87
5.4	Profitabilitas per Segmen <i>Profitability by Segment</i>	89
5.5	Tinjauan Kinerja Keuangan <i>Financial performance review</i>	89
5.6	Kemampuan membayar Utang, Kolektibilitas Piutang dan Rasio Keuangan lainnya <i>Debt-paying Ability, Receivables Collectibility, and Other Financial Ratios</i>	98
5.7	Struktur Modal <i>Capital Structure</i>	101
5.8	Kontribusi kepada Negara <i>Contribution to the State</i>	102
5.9	Perbandingan Target 2022, Realisasi 2022 dan Proyeksi 2023 <i>Comparison of 2022 Targets, 2022 Achievements, and 2023 Projections</i>	103
5.10	Tingkat Kesehatan Perusahaan, Pencapaian KPI 2022 <i>The health level of the company and the achievement of Key Performance Indicators (KPIs) for the year 2022</i>	107
5.11	Kebijakan Dividen <i>Dividend Policy</i>	108
5.12	Informasi Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal <i>Material Agreements for Capital Investment</i>	108



5.13	Investasi Barang modal <i>Capital Investment</i>	108
5.14	Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau dengan Pihak Afiliasi/Berelasi <i>Material Transactions Involving Conflicts of Interest and/or Affiliated/Related Parties</i>	108
5.15	Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi dan Restrukturisasi <i>Material Information Related to Investments, Expansion, Divestments, Acquisitions, and Restructuring</i>	108
5.16	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum <i>Realization of funds raised from public offerings</i>	110
5.17	Program ESOP atau MSOP (program kepemilikan saham untuk manajemen atau pegawai) <i>ESOP or MSOP Program (Employee or management stock option program)</i>	110
5.18	Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan <i>Information and Material Facts After the Date of the Accountant's Report</i>	110
5.19	Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya terhadap Perusahaan <i>Changes in Accounting Policies and Their Impact on the Company</i>	110
5.20	Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Signifikan dan Dampaknya terhadap Perusahaan <i>Significant Changes in Legislation and their Impact on the Company</i>	112
5.21	Informasi Material yang Luar Biasa dan Jarang Terjadi <i>Extraordinary and Unusual Material Information</i>	112
5.22	Dampak Perubahan Harga terhadap Kinerja Perusahaan <i>Impact of Price Changes on Company Performance</i>	112
5.23	Informasi Kelangsungan Usaha <i>Business Continuity Information</i>	112
5.24	Prospek Usaha <i>Business prospect</i>	114
6	TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS <i>Business Support Review</i>	116
6.1	Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	118
6.2	Teknologi Informasi <i>Information Technology</i>	120
6.3	Inovasi dan Teknologi <i>Innovation and Technology</i>	122
6.4	Sistem Manajemen Terintegrasi <i>Integrated Management System</i>	122
7	TATA KELOLA PERUSAHAAN <i>Corporate Governance</i>	124
7.1	Pendahuluan <i>Introduction</i>	126
7.2	Struktur, Kebijakan dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan <i>Company Governance Structure, Policies, and Mechanisms</i>	126
7.3	RUPS <i>General Meeting Of Shareholders</i>	127
7.4	Dewan Komisaris <i>Board Of Commissioners</i>	127
7.5	Komite-komite dibawah Dewan Komisaris <i>Committees Under The Board Of Commissioners</i>	128

7.6	Dewan Direksi <i>Board of Directors</i>	137
7.7	Kebijakan Remunerasi Dekom dan Direksi <i>Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Directors</i>	138
7.8	Kebijakan keberagaman komposisi Dekom dan Direksi <i>Diversity Policy Composition of the Board of Commissioners and Directors</i>	140
7.9	Frekuensi dan Tingkat kehadiran rapat Dekom dan Direksi <i>Meeting Attendance of The Board of Commissioners and Directors</i>	140
7.10	Sekretaris Dewan Komisaris <i>Secretary of The Board of Commissioners</i>	140
7.11	Sekretasi Perusahaan <i>Company Secretary</i>	141
7.12	Audit Internal <i>Internal Audit</i>	143
7.13	Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>	145
7.14	Managemen Risiko <i>Risk Management</i>	146
7.15	Audit Eksternal <i>External Audit</i>	152
7.16	Kode Etik Perusahaan <i>Company Code Of Ethics</i>	153
7.17	Sistem Pelaporan Pelanggaran <i>Violation Reporting System</i>	154
7.18	Perkara Penting yang dihadapi Perusahaan <i>Significant Cases Faced By The Company</i>	154
7.19	Kebijakan tentang pemenuhan hak-hak Kreditor <i>Policy Regarding Creditor's Rights Fulfillment</i>	154
7.20	Akses Informasi Perusahaan <i>Company Information Access</i>	154
7.21	Pengadaan Barang dan Jasa <i>Procurement of Goods & Services</i>	155
7.22	Pernyataan tidak melakukan praktik Bad Corporate Governance <i>Statement of not Engaging in Bad Corporate Governance Practices</i>	155
8	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN <i>Corporate Social Responsibility</i>	156
8.1	Landasan, Komitmen dan Metode serta Lingkup Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Foundation, Commitment, Methods and Scope of Corporate Social Responsibility</i>	158
8.2	Maksud dan Tujuan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Purpose and Objective of Corporate Social Responsibility</i>	158
8.3	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan <i>Corporate Social Responsibility for Social and Community Development</i>	158
8.4	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) <i>Corporate Social Responsibility for Employment, Occupational Health, and Safety(OHS)</i>	163
8.5	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Konsumen <i>Corporate Social Responsibility towards Consumers</i>	170
9	LAPORAN KEUANGAN AUDITED 2022 <i>2022 Audited Financial Report</i>	172

Kesinambungan Tema

Theme Continuity



2019 Securing Supply Sustainability

BAG senantiasa berusaha menjaga keberlanjutan pasokan tenaga listrik di Indonesia (*Securing Supply Sustainability*) dengan menjadi pionir transportasi angkutan batu bara sebagai bagian dari *security of supply* penunjang kegiatan operasional PLTU milik PT PLN sebagai induk perusahaan, Anak Perusahaan (AP) dan *Independent Power Producer* (IPP).

BAG is constantly working towards a securing supply sustainability of electronical power in Indonesia, by being a pioneer of coal transportation, to ensure security of supplies to power plants owned by parent company PT PLN, its subsidiaries (or Anak Perusahaan/AP) and Independent Power Producers (IPP).



2020 Rise Together In Collaboration

Dengan adanya pandemi COVID-19 pada tahun 2020 yang mana memberikan dampak bagi ekonomi global tak terkecuali bagi seluruh sector industri Indonesia, PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (PT BAG) senantiasa berusaha bangkit dan berkolaborasi (*Rise Together in Collaboration*) dengan keluarga besar PLN Group, dengan para mitra dan *stakeholder* untuk menjaga keberlanjutan pasokan tenaga listrik di Indonesia. BAG tetap berusaha menjadi pionir transportasi angkutan batu bara sebagai bagian dari *security of supply* penunjang kegiatan operasional PLTU milik PT PLN sebagai induk perusahaan, Anak Perusahaan (AP) dan *Independent Power Producer* (IPP). Selain itu, BAG terus bekerja keras untuk mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki agar terus tumbuh dan berkembang untuk mewujudkan BAG sebagai perusahaan pelayaran nasional bertaraf internasional dan dipercaya oleh para *stakeholder* dan pelanggan.

The COVID 19 pandemic of 2020 greatly affected the global economy, including the Indonesian industrial sector. PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (PT BAG) has been making efforts under the banner of 'Rise Together in Collaboration' with PLN Group, as well as partners and stakeholders, to secure power supply sustainability in Indonesia. BAG is always working to be the leader in coal transportation, to ensure security of supplies to power plants owned by parent company PT PLN, its subsidiaries (or Anak Perusahaan/AP) and Independent Power Producers (IPP). In addition, BAG optimizes its resources to grow and develop from being a national shipping company to an international one, and be trusted by stakeholders and customers.

2021 Securing and Keep growing

Geliat kegiatan masyarakat sudah mulai tumbuh dibandingkan dengan awal-awal terjadinya pandemi COVID-19 pada tahun 2021, di mana penyediaan tenaga listrik masih menjadi kunci untuk akselerasi pemulihan ekonomi Indonesia. Meskipun demikian pengaruh faktor eksternal masih cukup tinggi, hal ini terbukti dengan meningkatnya harga batu bara ekspor pada tahun 2021 ternyata mempengaruhi ketersediaan armada kapal di dalam negeri karena banyak melayani aktivitas ekspor. Di tengah situasi seperti ini, BAG dituntut untuk tetap berusaha mengamankan pasokan batu bara untuk PLTU-PLTU milik PT PLN, Anak Perusahaan maupun IPP. Dengan adanya tantangan – tantangan tersebut BAG menjawab dengan tetap tumbuh (*Securing & Keep Growing*) dan senantiasa tetap berperan sebagai *security of supply* energi primer dalam ekosistem kelistrikan di Indonesia.

Activities are no longer limited compared to the early COVID 19 period in 2021 and power supplies are the key to accelerating economic recovery in Indonesia. However, there are external factors strongly affecting this situation. The rising export coal price in 2021 affected the fleet availability, because much of it was used for export activities. In this situation, BAG was required to secure coal supplies for power plants owned by PT PLN, subsidiaries and IPP. BAG answered this challenge through the principles of 'Keep Securing & Keep Growing,' and taking a leading role in securing supplies for primary energy in the Indonesian electricity market.



2022 A Turning Point of The Existence

Tahun 2022 adalah “A turning Point of Existence” bagi BAG di tengah tantangan Disparitas harga batu bara antara market dan DMO (*Domestic Market Obligation*) serta peningkatan *demand* transportasi laut untuk kebutuhan non ketenagalistrikan, antara lain smelter menyebabkan terganggunya *supply* batu bara untuk ketenagalistrikan. Dampaknya adalah *supply* kapal terbatas yang mengakibatkan naiknya biaya pengangkutan dan tidak mudahnya mendapatkan armada dari mitra.

Dengan berbagai tantangan tersebut, ternyata sampai dengan akhir tahun 2022 BAG berhasil mendapatkan pencapaian-pencapaian yang tertinggi daripada tahun sebelumnya. Kepercayaan dari PLN Group atas kinerja BAG dan strategi kemitraan yang diterapkan BAG merupakan faktor terbesar yang mendukung pencapaian perusahaan. Sebagai salah satu hasil dari upaya tersebut, di akhir tahun PLTU-PLTU PLN Group sangat cukup pasokan energinya dan melebihi target HOP PLTU. Hal ini membuktikan bahwa peran BAG dalam ekosistem penyediaan listrik di Indonesia sangatlah penting, *security of supply* dari sisi transportasi energi primer menjadi bagian tidak terpisahkan dalam kelistrikan nasional.

2022 is a turning point for BAG due to the disparity in coal price between the global market and the DMO (Domestic Market Obligation), as well as the increase in demand for sea transportation for non-electricity needs such as smelters, which disturbed the supply of coal for electricity. These conditions affected ships' availability, which resulted in the increase of transportation costs and difficulties in finding ships from partners.

Despite these challenges, by the end of 2022, BAG achieved more than in the previous year. Trust from PLN Group in BAG's performance, and partnership strategies applied by BAG are the major factors behind the company's achievements. Our efforts have resulted, by the end of the year, in enough supplies for PLN Group's power plants, exceeding their HOP target. This achievement has proved BAG's importance for the power supply ecosystem in Indonesia. Security of supply from the primary energy transportation side is an inseparable part of the national electricity system.



Keterkaitan Tema

Theme Continuity

Tahun 2022 merupakan tahun ke-sebelas sejak pengalihan saham BAG dari kementerian BUMN kepada PT PLN (Persero) selama itu juga perusahaan mengalami peningkatan dan perkembangan yang pesat dalam hal pelayanan dan aset. Pencapaian angkutan batu bara yang cenderung naik setiap tahun menunjukkan bahwa peran perusahaan sangat dibutuhkan dalam mendukung *security of supply* dari mata rantai penyediaan energi listrik di Indonesia dan meningkatnya kepercayaan pemberi kerja atas pelayanan yang diberikan oleh perusahaan. Sebaran layanan/rute pengiriman batu bara menjangkau hampir ke seluruh wilayah Indonesia, perusahaan telah melakukan pengiriman batu bara dari pelabuhan muat di Sumatera dan Kalimantan ke PLTU-PLTU di Indonesia dari Nagan Raya, Aceh sampai dengan PLTU Holtekamp di Papua. Jumlah armada juga terus meningkat dari tahun ke tahun tercatat saat ini perusahaan sudah memiliki total 13 Armada yang terdiri dari 9 Vessel dan 4 Set Tug & Barge berbagai ukuran.

Tahun 2022 juga merupakan tahun dimana terjadi pengalihan saham BAG dari PT PLN (Persero) kepada PT PLN Energi Primer Indonesia sebagai bagian dari transformasi *Holding* dan *Subholding* di PT PLN (Persero). Berbekal pengalaman yang panjang dan pencapaian yang terus menerus mengalami peningkatan perusahaan semakin memantapkan langkah dalam menjaga eksistensi dan peran sebagai salah satu pilar dalam *security of supply* kelistrikan Indonesia.

2022 is the eleventh year since BAG shares transferred from the BUMN ministry to PT PLN (Persero). During this period, this company has had rapid improvement and growth of both production and assets. Increasing shipments of coal year on year indicate the company's important role in the electric power supply chain in Indonesia, and the increase of employer's trust in the services provided by the company. The coal delivery/route service reaches almost all regions in Indonesia. The company has delivered coal from ports in Sumatra and Kalimantan to power plants in Indonesia, and from Nagan Raya, Aceh to the Holtekamp power plant of in Papua. Our fleet has also increased in size from year to year, and currently consists of 9 vessels and 4 sets of tug & barge in various sizes, for a total size of 13.

2022 is also when BAG shares were transferred from PT PLN (Persero) to PT PLN Energi Primer Indonesia, as a part of PT PLN (Persero)'s holding and sub-holding transformation. With our long experience and record of achievements, the company is assured to be able to maintain its presence and role as one of the foundations of the security of Indonesia's electricity supply.

Sanggahan Dan Bahan Tanggung Jawab

Disclaimer and Material Responsibility

Laporan tahunan yang dibuat oleh PT BAG memuat sejumlah pembahasan penting selama satu tahun. Adapun pernyataan keuangan, proyeksi dan rencana bisnis, penerapan strategi dan kebijakan, serta tujuan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna atau BAG. Namun, pernyataan yang bersifat historis tidak termuat.

Pernyataan prospektif tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, dan dapat mengakibatkan perkembangan actual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Selain itu, pernyataan tersebut dibuat berdasarkan berbagai asumsi terkait kondisi terkini dan prediksi kondisi yang akan datang di lingkungan bisnis yang mana BAG menjalankan kegiatan usaha. BAG tidak menjamin dokumen yang dipastikan keabsahannya akan membawa hasil tertentu sesuai harapan

This annual report prepared by PT BAG contains some important materials about the year. The financial statement, business projections and plan, strategies and policy implementation, and the objectives of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna or BAG are included. However, historical statements are not included.

The prospective statements have prospective risks, uncertainty, and may result in actual developments which materially different than the reported statements. Moreover, the statements were prepared based on assumptions regarding current conditions and predictions in the business environment where BAG conducts its business activities. BAG does not guarantee the legality of the documents or that certain results should be expected.



A Turning Point of Existence



01

Uraian

Overview



Perjalanan BAg *The Journey (History BAg)*

BAg sebagai Induk dan Anak Perusahaan
BAg on Holding - SubHolding

Mekanisme Distribusi Batu Bara BAg
Coal Transportation Distribution Mechanism



1.1 The Journey (History BA)

Sebelum Perang Dunia Kedua, armada Nederlandsch Indische Steenkolen Handel Maatschappij (NISHM) sudah sangat berkembang. Ia menjadi kompi tunda terbesar kedua di Belanda, meskipun aktivitas eksklusif berada di kepulauan kolonial Hindia Timur. Armada NISHM inilah yang menjadi cikal bakal PT Bahtera Adhiguna dan berdiri pada 1914 di Batavia.

Setelah Indonesia merdeka, para pejuang memiliki tekad untuk membangun ekonomi nasional. Salah satu aspek penting adalah Indonesianisasi/nasionalisasi kepemilikan aset milik asing terutama warga negara Belanda.

Dengan nasionalisasi, pemerintah membentuk Perusahaan Negara Menunda Kapal Tundabara sebagaimana termaksud pada Pasal 3 Undang-undang Nomor 19 PRP Tahun 1960.

Perusahaan NV "Nederland-Indonesia Steenkolen Handel Maatschappij" (NISHM) yang dinasionalisasikan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 1959 dengan ini dilebur ke dalam Perusahaan Negara Penunda Kapal Tundabara. Dengan demikian, segala hak dan kewajiban, perlengkapan dan kekayaan serta usaha dari NV "Nederland-Indonesia Steenkolen Handel Maatschappij" beralih kepada Perusahaan Negara Menunda Kapal Tundabara.

Pada 1966, PN Menunda Kapal Tundabara diubah jadi PN Bahtera Adhiguna. Kemudian pada 1971, berdasarkan peraturan pemerintah PN Bahtera Adhiguna, diubah jadi PT Bahtera Adhiguna (Persero) dan aktivitas kegiatannya adalah jasa angkutan barang curah dan kargo umum, angkutan kayu jasa keagenan kapal, EMKL, bongkar muat dari/ ke kapal, galangan kapal dan kegiatan penunjang lainnya.

Pada 1985, PT Bahtera Adhiguna telah mendirikan anak perusahaan yaitu, PT PBM Adhi Guna Putera yang khusus menangani bongkar muat dari/ke kapal.

Pada Maret 2011 Pemerintah Republik Indonesia telah menetapkan penambahan penyertaan modal Negara ke dalam modal saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara berasal dari pengalihan seluruh saham milik Negara Republik Indonesia kepada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

Pada bulan Mei 2011, Kementerian BUMN menerbitkan surat keputusan tentang Pengalihan Modal Saham Milik Negara Republik Indonesia dari Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelayaran Bahtera Adhiguna kepada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara.

Pada Agustus 2011, diadakan Penandatanganan Akte pemindah tangan hak atas saham milik Negara Republik Indonesia pada Perusahaan (Persero) PT Pelayaran Bahtera Adhiguna kepada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara.

Before the Second World War, the fleet of the Nederlandsch Indische Steenkolen Handel Maatschappij (NISHM) was already highly developed. It became the second largest tug company in the Netherlands, although its exclusive activity was in the colonial archipelago of the East Indies. This NISHM fleet was the forerunner of PT Bahtera Adhiguna and was established in 1914 in Batavia.

After Indonesia's independence, the fighters were determined to build a national economy. One important aspect is the Indonesianization/nationalization of foreign-owned assets, especially Dutch citizens.

With nationalization, the government established the Tundabara State Towing Company as referred to in Article 3 of Law No. 19 PRP of 1960.

The company NV "Nederland-Indonesia Steenkolen Handel Maatschappij" (NISHM) which was nationalized by Government Regulation No. 45 of 1959 is hereby merged into the State Tundabara Towing Company. Thus, all rights and obligations, equipment and assets as well as the business of NV "Nederland-Indonesia Steenkolen Handel Maatschappij" are transferred to the Tundabara State Towing Company.

In 1966, PN Tundabara was changed to PN Bahtera Adhiguna. Then in 1971, based on government regulations, PN Bahtera Adhiguna was changed to PT Bahtera Adhiguna (Persero) and its activities were bulk and general cargo transportation services, timber transportation, ship agency services, EMKL, loading and unloading from/to ships, shipyards and other supporting activities.

In 1985, PT Bahtera Adhiguna had established a subsidiary, PT PBM Adhi Guna Putera, which specialized in loading and unloading from/to ships.

In March 2011, the Government of the Republic of Indonesia determined that the additional State equity participation in the share capital of PT Perusahaan Listrik Negara (Limited) was derived from the transfer of all shares owned by the Republic of Indonesia to PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Limited).

In May 2011, the Ministry of SOEs issued a decree on the Transfer of State-Owned Share Capital of the Republic of Indonesia from PT Pelayaran Bahtera Adhiguna to PT Perusahaan Listrik Negara (Limited).

In August 2011, a Deed of transfer of rights to shares owned by the Republic of Indonesia in the Company (Limited) PT Pelayaran Bahtera Adhiguna to the Company (Limited) PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) was signed.

Pada 2015 BAg melakukan Divestasi sebesar 75% terhadap saham perusahaan di PT Adhi Guna Putera kepada Dana Pensiun PT PLN (Persero), sehingga mengubah komposisi kepemilikan saham perusahaan di PT Adhi Guna Putera menjadi 24,98%. Aksi korporasi ini dilakukan setelah mendapatkan Persetujuan untuk pelepasan saham 75,02% saham tersebut melalui RUPS Sirkuler pada 25 Oktober 2015.

Pada 30 Desember 2022 dilakukan Penandatanganan Dokumen *Legal End State Holding Subholding* PT PLN Group. PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (PT BAg) menjadi bagian dalam proses *Holding Subholding* pada PLN Group, yaitu PT BAg sahamnya dialihkan dari PT PLN (Persero) kepada PT PLN Energi Primer Indonesia atau PT PLN EPI yang merupakan *subholding* dari PT PLN (Persero).

Transformasi *Holding Subholding* pada PLN Group diharapkan memberikan *value creation* dalam pengembangan bisnis PT BAg untuk tetap optimal dalam menjaga *security of supply* dan *supply chain* energi primer dalam mendukung sistem kelistrikan guna mendorong pertumbuhan perekonomian nasional.

In 2015 BAg divested 75% of the company's shares in PT Adhi Guna Putera to PT PLN (Limited) Pension Fund, thus changing the composition of the company's share ownership in PT Adhi Guna Putera to 24,98%. This corporate action was carried out after obtaining approval for the release of 75,02% of the shares through the Circular GMS on October 25, 2015.

On December 30, 2022, the Legal End State Holding Subholding Document of PT PLN Group was signed. Bahtera Adhiguna Shipping (PT BAg) is part of the Holding Subholding process in the PLN Group, where PT BAg shares are transferred from PT PLN (Limited) to PT PLN Energi Primer Indonesia or PT PLN EPI which is a subholding of PT PLN (Limited).

The transformation of Holding Sub-holding in PLN Group is expected to provide value creation in the development of PT BAg's business to remain optimal in maintaining the security of supply and primary energy supply chain in supporting the electricity system to encourage national economic growth.

1.2 BAg ON HOLDING - SUBHOLDING

Dalam menghadapi perubahan dan peluang dari situasi global dengan konteks perubahan iklim, teknologi digitalisasi Baru serta Situasi Geopolitik yang dinamis, PLN Group mempunyai inisiatif strategis dengan membentuk *Holding Subholding* sebagai perwujudan dari salah satu pilar transformasi yakni "*Lean*" yang bertujuan untuk menjadi perusahaan yang lebih Efisien ramping dan lincah. Selain itu tujuan pembentukan *Holding Subholding* PLN sendiri ada 5 yakni :

1. Mendorong *value Creation* dari aset-aset saat ini
2. *Streamlining* proses Bisnis
3. Memastikan keberlanjutan finansial
4. Mempercepat agenda *Environmental, Social & Corporate Governance* (ESG)
5. Menanamkan kapabilitas budaya dan kepemimpinan

Pada tanggal 21 September 2022 kementerian BUMN Resmi meluncurkan *Holding Sub-Holding* PT PLN (Persero) yang terdiri dari PT PLN (Persero) sendiri sebagai *holding* yang mempunyai 4 *Sub Holding* yakni :

1. *Sub Holding* PLN Energi Primer Indonesia (PT PLN EPI) sebagai konsolidator dalam pengelolaan energi primer untuk memastikan ketangguhan, ketersediaan, menyeimbangkan *supply and demand* serta menciptakan efisiensi rantai pasokan.
2. *Sub Holding* PLN Nusantara Power (PT PLN NP) sebagai salah satu *Sub Holding* Pembangkitan yang mengelola aset-aset pembangkit listrik yang berfokus pada keunggulan operasional dan pengembangan Energi Baru Terbarukan.

In facing changes and opportunities from the global situation with the context of Climate Change, New Digitalization Technology and dynamic Geopolitical Situation, PLN Group has a strategic initiative by forming a Subholding Holding as a manifestation of one of the transformation pillars, namely "Lean" which aims to become a more efficient lean and agile company. In addition, the purpose of the formation of PLN Subholding Holding itself is 5, those are:

1. *Driving value creation from current assets*
2. *Streamlining Business processes*
3. *Ensuring financial sustainability*
4. *Accelerating Environmental, Social and Corporate Governance (ESG) agenda*
5. *Instilling cultural and leadership capabilities*

On September 21, 2022 the Ministry of SOEs officially launched the PT PLN (Limited) Sub-Holding Holding which consists of PT PLN (Limited) itself as a holding which has 4 sub-holdings namely:

1. *Sub-Holding PLN Energi Primer Indonesia (PT PLN EPI) as a consolidator in primary energy management to ensure resilience, availability, balance supply and demand and create supply chain efficiency.*
2. *PLN Nusantara Power Sub-holding (PT PLN NP) is one of the Generation Sub-holding which manages power plant assets, which focuses on operating excellence and Renewable Energy Development.*

3. *Sub Holding* PLN Indonesia Power (PT PLN IP) sebagai salah satu *Sub Holding* Pembangkitan yang mengelola aset-aset pembangkit listrik yang berfokus pada keunggulan operasional dan Pengembangan Energi Baru Terbarukan.
4. PLN Icon Plus (PT PLN ICON) yang bertugas memberikan optimalisasi digitalisasi untuk layanan *Beyond kWh* dengan PLN Mobile kepada para pelanggan dan bertugas mengakselerasi pengembangan dan komersialisasi produk baru *beyond kWh* dengan solusi inovatif dalam pengelolaan listrik, konektivitas teknologi informasi, serta internet.

Dalam Pembentukan PT PLN EPI diharapkan mampu memberikan *value creation* sebagai berikut :

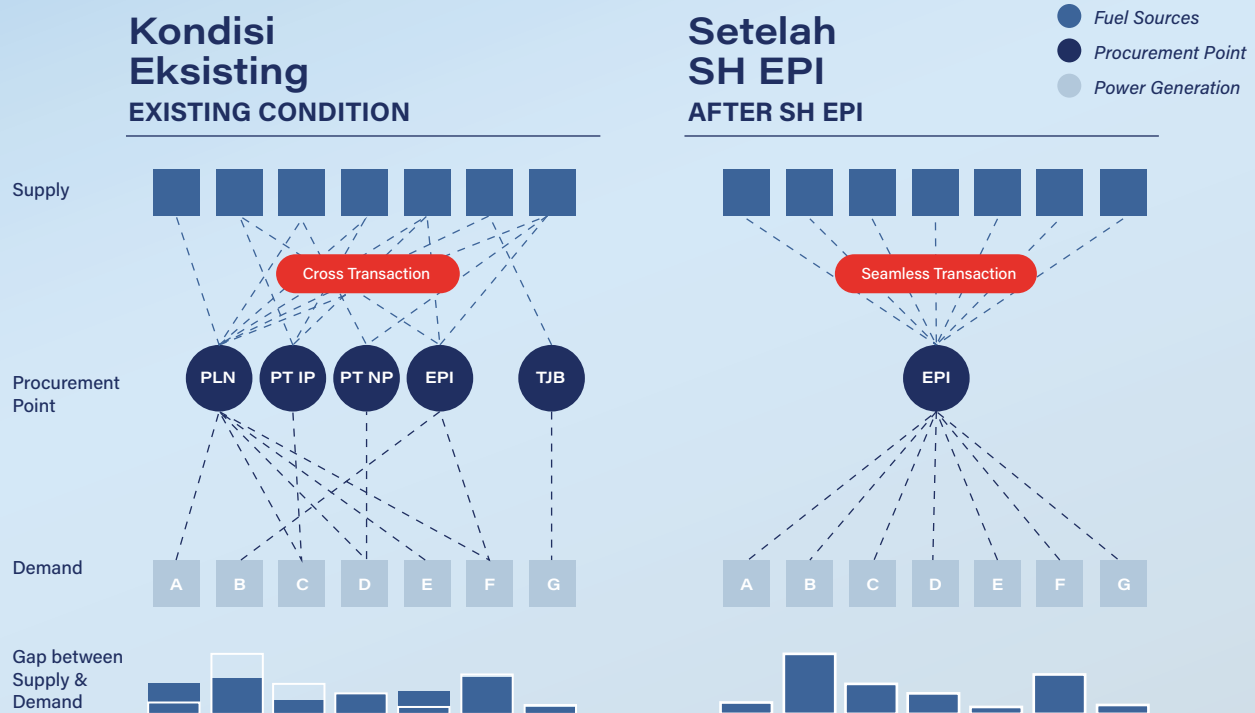
1. Peningkatan fleksibilitas dalam realokasi energi primer melalui skema kontrak multi destinasi
2. Peningkatan transparansi dalam penyediaan energi primer sebagai entitas tunggal yang berinteraksi dengan market
3. Perbaikan standarisasi pengadaan dan pengelolaan energi primer dari berbagai *experience project* yang dikelola

3. *PLN Indonesia Power Sub-holding (PT PLN IP) as one of the Generation Sub-holdings that manage power plant assets that focus on operating excellence and New Renewable Energy Development.*
4. *PLN Icon Plus (PT PLN ICON) which is tasked with providing digitalization optimization for Beyond kWh services with PLN Mobile to customers and is tasked with accelerating the development and commercialization of new products beyond kWh with innovative solutions in electricity management, information technology connectivity and the internet.*

In the establishment of PT PLN EPI is expected to be able to provide value creation as follows:

1. *Increased flexibility in primary energy reallocation through a multi-designation contract scheme*
2. *Increased transparency in primary energy supply as a single entity interacting with the market*
3. *Improved standardization of primary energy procurement and management from various managed experience projects*

Gambar Perubahan setelah dan sebelum Pembentukan SH PT PLN EPI dalam pengelolaan energi primer di PLN Group:
Image Changes after and before the establishment of SH PT PLN EPI in primary energy management in PLN Group:



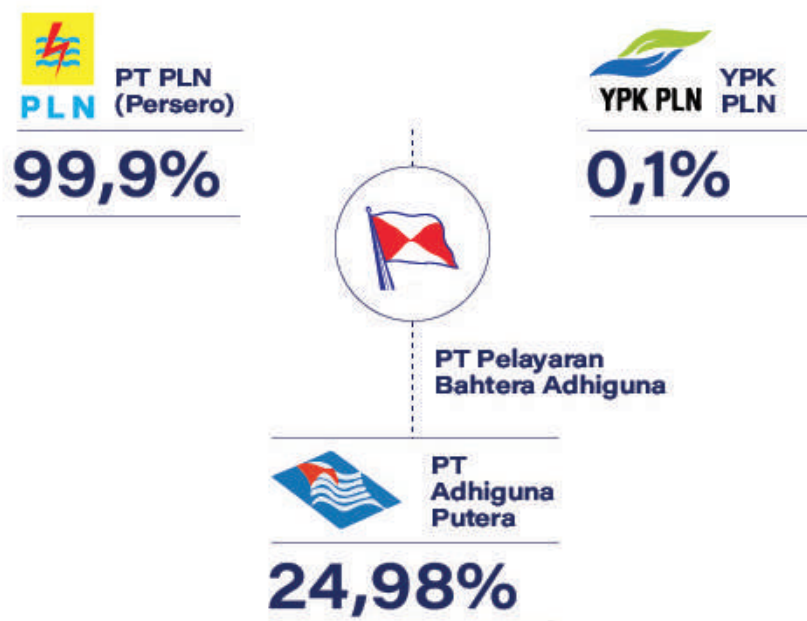
Pada tanggal 30 Desember 2022 telah ditandatangani dokumen *legal end state* yang menandakan bahwa PLN sebagai sebuah organisasi telah berubah secara resmi menjadi *Holding* dan *Sub-Holding* yang diakui oleh Negara dan secara efektif akan dimulai sejak tanggal 01 Januari 2023. Salah satu poin dalam dokumen *legal end state* tersebut adalah penyertaan modal non tunai PT PLN (Persero) kepada PT PLN EPI atas 99,99% saham PT PLN (Persero) di PT BAG. Dengan adanya pengalihan saham secara inbreng tersebut PT BAG sejak tanggal 01 Januari 2023 menjadi anak perusahaan dari PT PLN EPI.

On 30 December 2022, a legal end-state document was signed, indicating that PLN as an organization has officially transformed into a Holding and Sub-holding recognized by the State and will effectively start from 01 January 2023. One of the points in the legal end-state document is the non-cash capital participation of PT PLN (Limited) to PT PLN EPI for 99,99% of PT PLN (Limited) shares in PT BAG. With the transfer of shares inbreng PT BAG since January 01, 2023 became a subsidiary of PT PLN EPI.

Gambar penandatanganan dokumen *legal end state* pengalihan saham PT BAG dari PT PLN (Persero) kepada PT PLN EPI.
Picture of the signing of the endstate legal document for the transfer of PT BAG shares from PT PLN (Limited) to PT PLN EPI.

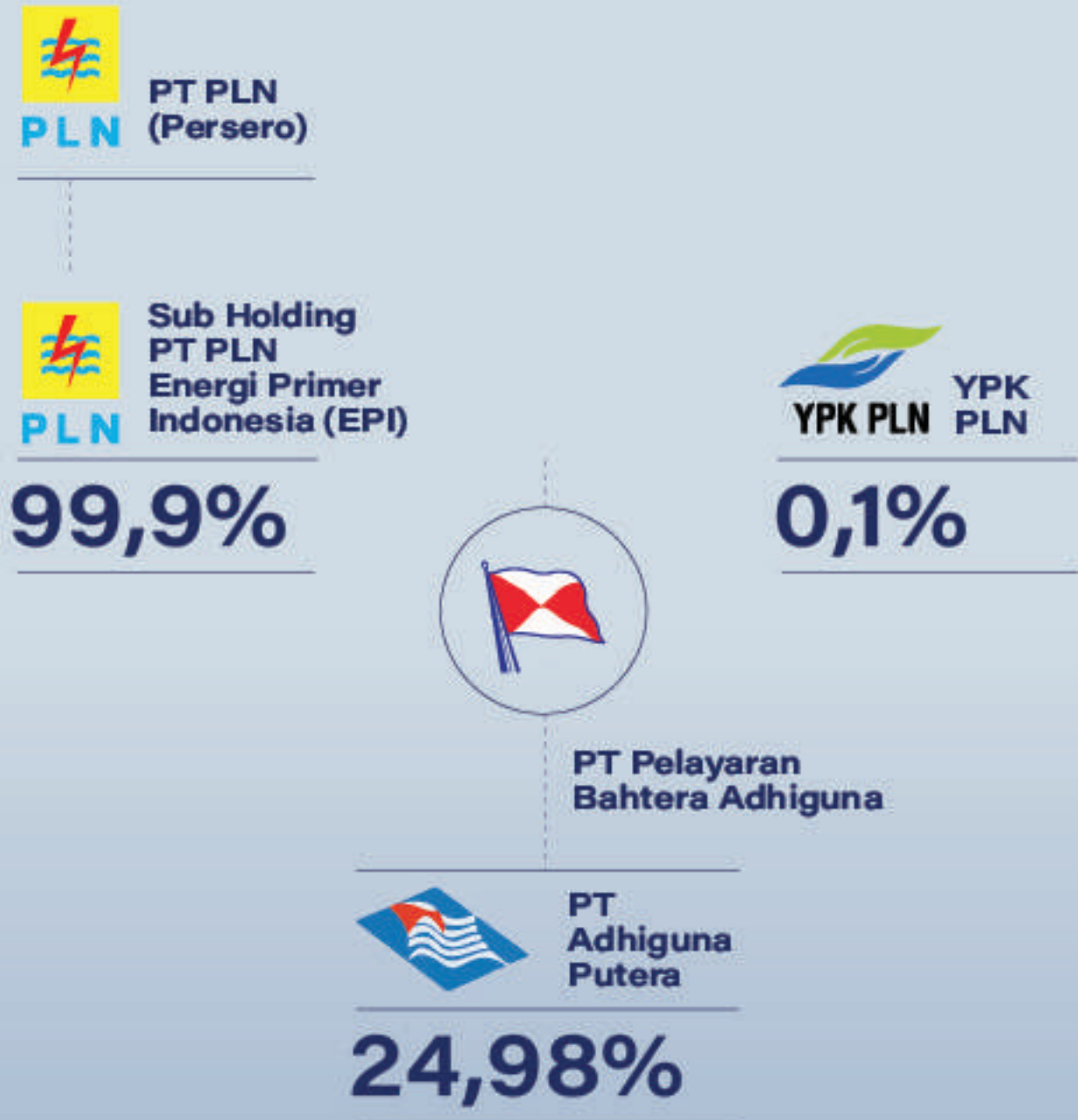


Skema kepemilikan saham PT BAG sebelum *legal end state*
Shareholding scheme of PT BAG before legal end state





Skema kepemilikan saham PT BAg setelah *legal end state* tanggal 01 Januari 2023
Shareholding scheme of PT BAg after legal end-state on January 01, 2023



1.3 Mekanisme Distribusi Transportasi Batu Bara *Coal Transportation Distribution Mechanism*

Terjaminnya pasokan energi primer terutama batu bara untuk pembangkit pembangkit milik PLN, Anak Perusahaan (AP) dan *Independent Power Producer* (IPP) merupakan tugas utama BAg. Armada BAg yang handal dan penerapan metode pemuatan dan pembongkaran batu bara yang efektif dan efisien merupakan dukungan bagi BAg agar dapat memberikan kontribusi yang maksimal terhadap pemenuhan kebutuhan pasokan batu bara di tiap-tiap PLTU yang tersebar, sehingga pasokan energi listrik kepada masyarakat Indonesia terjamin.

Proses distribusi batu bara yang dilakukan BAg dimulai dari pelabuhan muat, *stock* batu bara yang telah terkumpul di *port stockpile* yang dikirim dari tambang kemudian dilakukan pemuatan diatas kapal yang telah ditentukan. Pemuatan batu bara pada armada kapal BAg dapat dilakukan di dermaga/*jetty* maupun dilakukan ditengah laut melalui metode *ship to ship*, armada-armada BAg yang bervariasi sangat mendukung pola-pola operasi tersebut sehingga kinerja keandalan distribusi batu bara dapat dipastikan dan dioptimalkan.

Setelah proses pemuatan selesai, Kapal BAg siap untuk berlayar dan mendistribusikan batu bara ke PLTU milik PLN, Anak Perusahaan PLN dan IPP. Sama halnya dengan proses pemuatan batu bara setelah kapal sampai di Pelabuhan bongkar kapal BAg dapat melakukan pembongkaran batu bara dengan metode langsung pada dermaga/*jetty* PLTU maupun dengan metode *ship to ship* apabila kondisi atau area PLTU tidak memungkinkan untuk disandari *Vessel* berukuran besar dengan memindahkan muatan dari *Vessel* ke *Tug and Barge* yang lebih kecil agar muatan bisa dibongkar di *Jetty* PLTU. Untuk menjamin kelancaran proses pemuatan dan pembongkaran di Pelabuhan muat dan bongkar, BAg menunjuk agen yang profesional untuk melakukan pengurusan dokumen muat dan bongkar yang dibutuhkan sehingga kegiatan pemuatan dan pembongkaran batu bara dapat berjalan lancar dan tepat waktu.

Ensuring the supply of primary energy, especially coal, for power plants owned by PLN, its subsidiaries (AP) and Independent Power Producer (IPP) is the main task of BAg. BAg's reliable fleet and the implementation of effective and efficient coal loading and unloading methods are support for BAg to make a maximum contribution to the fulfillment of coal supply needs in each PLTU spread, so that the supply of electrical energy to the people of Indonesia is guaranteed.

The coal distribution process carried out by BAg starts from the Port of Loading, the coal stock that has been collected at the port stockpile sent from the mine is then loaded on a pre-determined ship. Coal loading on the BAg ship fleet can be done at the dock/jetty or carried out in the middle of the sea through the ship to ship method, BAg's various fleets strongly support these operating patterns so that the reliability performance of coal distribution can be ensured and optimized.

After the loading process is complete, the BAg Ship is ready to sail and distribute coal to PLTU owned by PLN, PLN Subsidiaries and IPPs. Similar to the coal loading process after the ship arrives at the Port, BAg ships can unload coal by direct method at the PLTU yard/jetty or by ship to ship method if the conditions or PLTU area are not possible to be sailed by a large Vessel by transferring cargo from the Vessel to a smaller Tug and Barge so that the cargo can be unloaded at the PLTU Jetty. To ensure the smooth process of loading and unloading at the Port of loading and unloading, BAg appoints professional agents to arrange the required loading and unloading documents so that coal loading and unloading activities can run smoothly and on time.





1.3 Mekanisme Distribusi Transportasi Batu Bara BAg *Coal Transportation Distribution Mechanism*



UPSTREAM ACTIVITIES
(COAL MINING) STARTING
FROM LAND CLEARING,
COAL EXPLORATION DRILL,
THEN TRANSFERRING COAL
THROUGH CONVEYOR TO
THE PORT STOCKPILE.

Aktifitas Hulu
(Penambangan Batu bara)
mulai dari *Land Clearing*,
coal exploration drill,
kemudian transfer batu
bara melalui *conveyor*
menuju *port stockpile*.

BAg sebagai perusahaan pelayaran
di bawah PLN berfungsi mendistri-
busikan angkutan batu bara meng-
gunakan armada kapal curah (*bulk
carrier*) sampai ke PLTU tujuan
(PLN dan IPP).

Perusahaan Bongkar Muat yang
ditunjuk sebagai agen oleh BAg
akan melakukan pembongkaran di
PLTU tujuan sesuai dengan
prosedur yang berlaku.



BAg as a shipping company under
PLN, function to distribute coal
transportation using a *bulk carrier*
to the power plant (PLN and IPP).

*Unloading Companies that are
appointed as agents by BAg will
discharge at power plant in accor-
dance with applicable procedures.*

A Turning Point of Existence



02

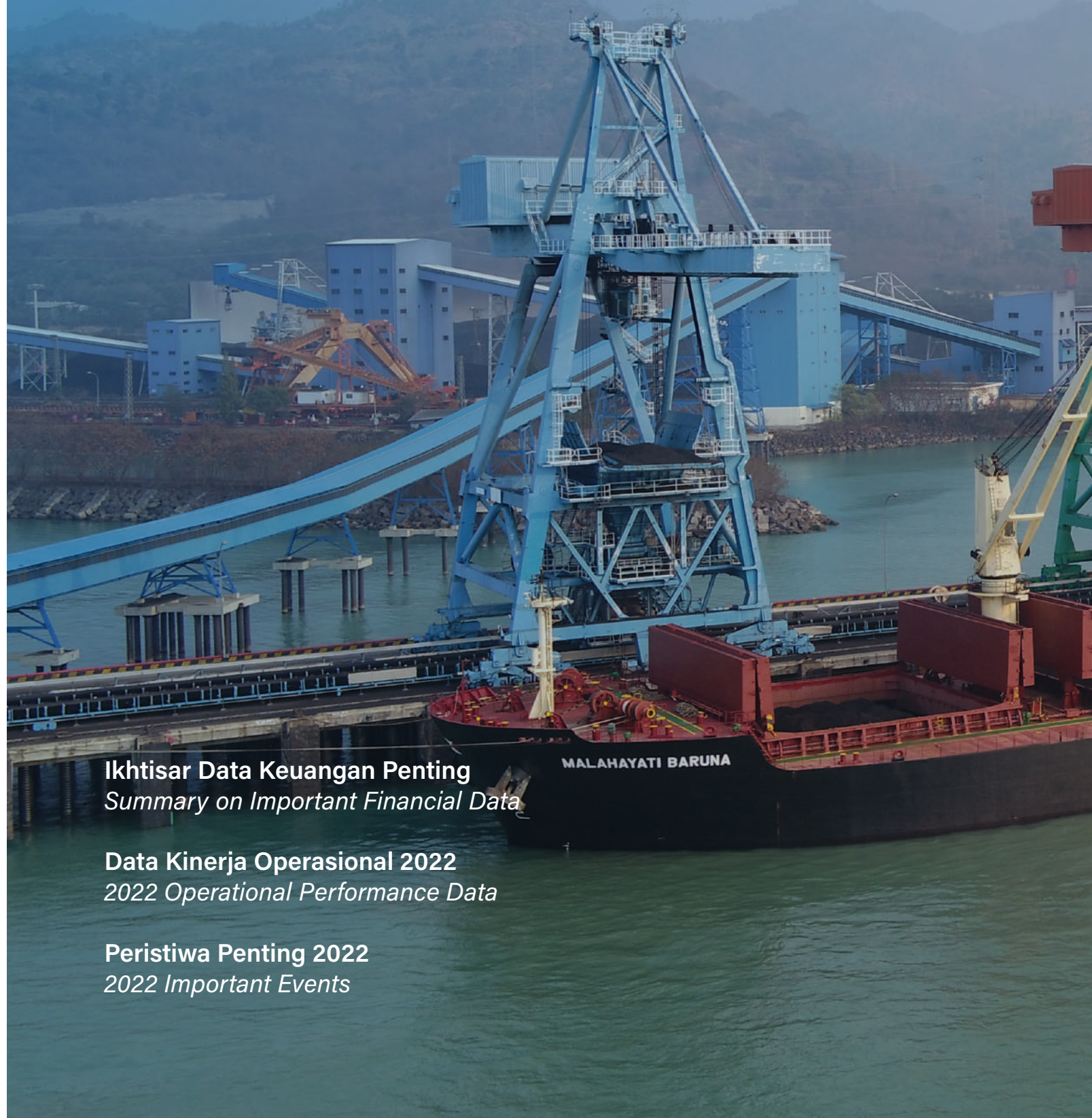
Kilas Kinerja 2022

2022 Performance Highlight

Ikhtisar Data Keuangan Penting
Summary on Important Financial Data

Data Kinerja Operasional 2022
2022 Operational Performance Data

Peristiwa Penting 2022
2022 Important Events







2.1 Ringkasan Kinerja Tahun 2022

PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (BAG) telah mencatat sejumlah pencapaian baik dari aspek operasional maupun keuangan pada 2022. Hal ini tentu tidak terlepas dari dukungan dan kolaborasi yang harmonis dengan para *Stakeholder*, *BoC*, *BoD* serta insan BAG yang telah berkerja sepenuh hati.



Jumlah Muatan Batu Bara
TOTAL TONNAGE

37.090.660

METRIC TONS

▲ 20,36%



Total Aset
TOTAL ASSET

4.679.185

IN MILLION RUPIAH

▲ 24,79%



Total Investasi
INVESTMENT

413.026

IN MILLION RUPIAH

Summary of Performance in 2022

PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (BAG) has achieved significant milestones in both operational and financial aspects in 2022. These accomplishments are undoubtedly the result of the dedicated support and harmonious collaboration among stakeholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the hardworking individuals at BAG.



Pendapatan Usaha
OPERATING REVENUES

5.078.737

IN MILLION RUPIAH

▲ 60,56%



Laba Tahun Berjalan
CURRENT YEAR PROFIT

259.088

IN MILLION RUPIAH

▲ 13,85%



Tingkat Kesehatan Perusahaan
COMPANY SOUNDNESS LEVEL

101,93

IN SCORE

▲ 4,61%

2.2 Ikhtisar Data Keuangan Penting

Overview of Key Financial Data

dalam jutaan | In Million (Rp)

Posisi Keuangan <i>Finance Position</i>	2021	2022	Peningkatan/Penurunan 2021-2022 <i>Increase/Decrease 2021-2022</i>
Aset <i>Assets</i>	3,749,543	4,679,185	24.79%
Aset Lancar <i>Current Assets</i>	1,735,868	2,156,627	24.24%
Aset Tidak Lancar <i>Non Current Assets</i>	2,013,675	2,522,558	25.27%
Liabilitas <i>Liabilities</i>	2,705,761	3,376,315	24.78%
Liabilitas Jangka Pendek <i>Current Liabilities</i>	1,411,929	1,731,147	22.61%
Liabilitas Jangka Panjang <i>Non Current Liabilities</i>	1,293,832	1,645,168	27.15%
Ekuitas <i>Equity</i>	1,043,782	1,302,870	24.82%
Total Liabilitas & Ekuitas <i>Total Liabilities & Equity</i>	3,749,543	4,679,185	24.79%

dalam jutaan | In Million (Rp)

Laba Rugi <i>Profit Loss</i>	2021	2022	Peningkatan/Penurunan 2021-2022 <i>Increase/Decrease 2021-2022</i>
Pendapatan Usaha <i>Revenue</i>	3.163.190	5.078.737	60.56%
Beban Pokok Pendapatan <i>Expenses</i>	(2.778.144)	(4.539.939)	63.42%
Laba Bruto <i>Gross Profit</i>	385.046	538.798	39.93%
Beban Umum dan Administrasi <i>General & Administrative Expenses</i>	(48.621)	(74.231)	52.67%
Beban Keuangan <i>Financial Expenses</i>	(88.811)	(161.357)	81.69%
Penghasilan Keuangan <i>Financial Income</i>	1.254	2.384	90.11%
Bagian laba/(rugi) entitas asosiasi <i>Share in profit/(loss) of associates</i>	(2.296)	10.580	-560.80%
(Beban)/Penghasilan Lain-Lain <i>Other (Expenses)/Income</i>	(16.118)	(53.909)	234.46%
Laba Sebelum Pajak <i>Income Before Tax</i>	230,454	262.265	13.80%
Beban Pajak Penghasilan <i>Tax Expenses</i>	(2.738)	(2.657)	-2.96%
Laba Tahun Berjalan <i>Profit of The Year</i>	227.716	259.608	14.01%
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan <i>Other Comprehensive Income for the Year</i>			
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: <i>Items to be reclassified to profit or loss:</i>			

Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi <i>Share of other comprehensive income of associates</i>	486	(521)	-207.20%
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: <i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>			
Pengukuran kembali atas program imbalan pascakerja, setelah pajak <i>Remeasurement of post-employment benefit plans, after tax</i>	(625)	1	-100.16%
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan <i>Total Comprehensive Income for the Year</i>	227.577	259.088	13.85%

dalam persen | in percent

RASIO KEUANGAN <i>Financial Ratio</i>	2021	2022
Rasio Likuiditas <i>Liquidity Ratio</i>		
Rasio Kas <i>Cash Ratio</i>	7.28%	32.44%
Rasio Cepat <i>Quick Ratio</i>	119.75%	121.12%
Rasio Lancar <i>Current Ratio</i>	122.94%	124.58%
Rasio Profitabilitas <i>Profitability Ratio</i>		
Tingkat Pengembalian Aset <i>(ROA) Return On Assets</i>	6.07%	5.54%
Tingkat Pengembalian Ekuitas <i>(ROE) Return On Equity</i>	21.80%	19.89%
Margin Laba Kotor <i>Gross Profit Margin</i>	12.17%	10.61%
Margin Laba Bersih <i>Net Profit Margin</i>	7.19%	5.10%
Rasio Solvabilitas <i>Solvability Ratio</i>		
Rasio Utang terhadap Ekuitas <i>Debt to Equity Ratio</i>	259.23%	259.14%
Rasio Utang terhadap Aset <i>Debt to Assets Ratio</i>	72.16%	72.16%

Ikhtisar Saham

STOCK OVERVIEW

Perusahaan tidak mendaftarkan entitas ke dalam bursa saham Indonesia sampai dengan tanggal 31 Desember 2022, sehingga tidak ada informasi mengenai harga saham yang diterbitkan.

The company did not register any entities in the Indonesian stock exchange as of December 31, 2022. Therefore, there is no information available regarding the published stock prices.

Ikhtisar Obligasi

OBLIGATION OVERVIEW

Perusahaan juga tidak terdaftar dan memiliki obligasi/ sukuk/ obligasi konversi sampai dengan 31 Desember 2022. Oleh sebab itu, tidak ada informasi mengenai obligasi/ sukuk/ obligasi konversi yang diterbitkan.

The company is also not listed and does not have any bonds/sukuk/convertible bonds as of December 31, 2022. Hence, there is no information available regarding the issued bonds /sukuk/convertible bonds.

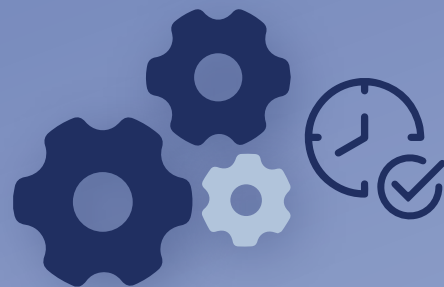
2.3 Data Kinerja Operasional

Operational Performance Data



Realisasi Total Shipment tepat waktu jasa angkutan laut selama 2022 adalah 64,76%.

Realization of Total Shipment on time for sea transportation services during 2022 is 64.76%.

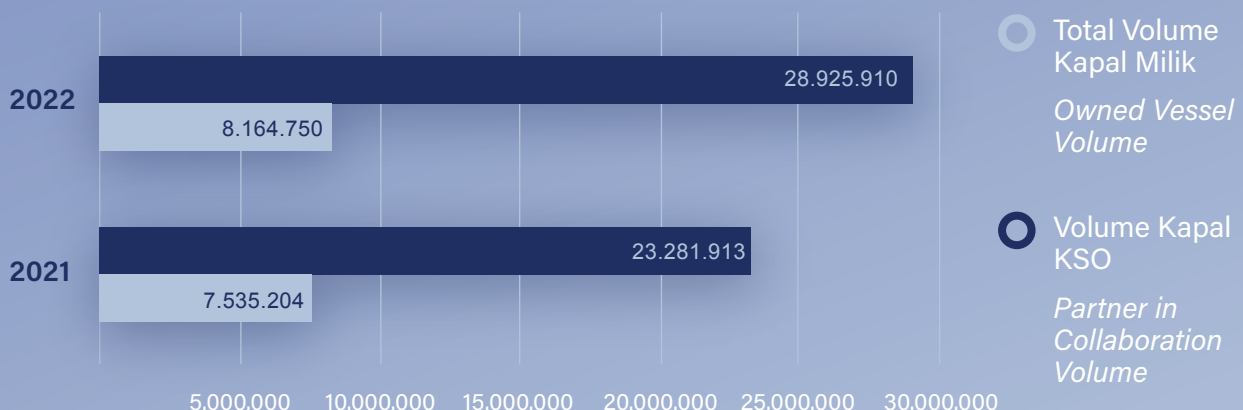


Realisasi Commissions Days selama tahun 2022 adalah 97,00%.

Realization of Commissions Days during 2022 is 97.00%.

Jumlah Tonase Pengangkutan Batu Bara Kapal Milik dan KSO

TOTAL COAL TRANSPORT TONNAGE OWNED SHIPS AND KSO



2.4 Peristiwa Penting Tahun 2022

Important Events of 2022



03 JANUARI 2022

Penandatanganan Kerja Sama BAG dengan Paiton Energy

BAG kembali mendapatkan kepercayaan dari customer di luar PLN Group, hal ini diwujudkan dalam penandatanganan bersama Kontrak Transportasi antara BAG dengan PT Paiton Energy. Dengan jenis kontrak *Freight Charter* (FC), jangka waktu perjanjian adalah 5 tahun dengan opsi perpanjangan kontrak selama 5 tahun. Untuk melayani kebutuhan transportasi dari *Supplier* batu bara KPC di Sangatta Kalimantan Timur ke PLTU Paiton Unit 7&8 yang dimiliki oleh PT Paiton Energy. Kepercayaan ini tidak hanya karena BAG semata, tetapi dukungan dari pemegang saham terutama dari Divisi Batu bara PT PLN (Persero) untuk mengamankan pasokan batu bara dalam menjaga keandalan pembangkit di sistem Jawa-Bali. Kepercayaan yang diberikan di luar PLN group ini juga membuktikan bahwa BAG mempunyai keunggulan karena *values delivery* yang baik kepada customer.

JANUARY 3, 2022
Signing of Cooperation Agreement between BAG and Paiton Energy

BAG gained the trust of a customer outside the PLN Group, as evidenced by the signing of a Transportation Contract between BAG and PT Paiton Energy. The contract type is *Freight Charter* (FC), with a duration of 5 years and an option to extend for another 5 years. The contract aims to serve the transportation needs of coal suppliers from KPC in Sangatta, East Kalimantan, to the Paiton Power Plant Units 7 & 8 owned by PT Paiton Energy. This trust is not solely attributed to BAG but is also due to the support of shareholders, particularly the Coal Division of PT PLN (Persero), in securing coal supply to ensure the reliability of power generation in the Java-Bali system. This trust from outside the PLN Group demonstrates BAG's strength in delivering good value to customers.

06 JANUARI 2022

Kunjungan Komisaris Utama dan Dewan Komisaris PT PLN (Persero)

Dalam rangka memastikan dukungan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (BAG) untuk pengangkutan energi primer ke pembangkit PLN, Komisaris Utama PT PLN (Persero), Amien Sunaryadi, beserta Komisaris dan Komisaris Independen PT PLN (Persero), Ardan Adiperdana dan Heru Winarko, mengadakan kunjungan ke kantor pusat BAG.

Pada Kunjungan tersebut Direktur Utama BAG berkomitmen "BAG siap mendukung pemenuhan transportasi pengangkutan batu bara ke Pembangkit PLN," dan Komisaris Utama PT PLN (Persero) berpesan "agar BAG mengoptimalkan upaya penyediaan dan optimasi kapal sehingga energi primer ini dapat *ter-deliver* dengan baik."



JANUARY 6, 2022
Visit of President Commissioner and Board of Commissioners of PT PLN (Persero)

To ensure support from PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (BAG) for the transportation of primary energy to PLN's power plants, the President Commissioner of PT PLN (Persero), Amien Sunaryadi, along with the Commissioners and Independent Commissioners of PT PLN (Persero), Ardan Adiperdana and Heru Winarko, visited BAG's head office.

During the visit, the CEO of BAG committed to "supporting the transportation of coal to PLN power plants," and the President Commissioner of PT PLN (Persero) emphasized the importance of "optimizing efforts in providing and optimizing ships to ensure the delivery of primary energy."



29 JANUARI 2023
RUPS RKAP 2022 PT Pelayaran Bahtera Adhiguna

PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (BAG) telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2022 melalui *virtual zoom meeting* bersama pemegang saham, yakni PT PLN (Persero) dan YPK PLN. Pada RUPS & RKAP ini, BAG optimis untuk mengoptimalkan kegiatan operasionalnya dan BAG akan terus mengedepankan *securing, supply & sustainability* dalam ekosistem *supply chain* penyediaan listrik ke masyarakat Indonesia.

JANUARY 29, 2023

Annual General Meeting of Shareholders (RUPS) and Corporate Business Plan and Budget (RKAP) 2022 of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna

PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (BAG) held the Annual General Meeting of Shareholders (RUPS) for the Corporate Business Plan and Budget (RKAP) of 2022 through a virtual Zoom meeting with shareholders, namely PT PLN (Persero) and YPK PLN. During the RUPS and RKAP, BAG expressed optimism in optimizing its operational activities and emphasized securing supply and sustainability within the power supply chain ecosystem for Indonesian society.



02 FEBRUARI 2022
Rapat Koordinasi & Sharing Session BAG

BAG melaksanakan Rapat Koordinasi & Sharing Session dengan tema '*Collaboration and Service Excellent for Our Nation*' yang dilakukan secara *hybrid*. Hadir dalam Rapat Koordinasi & Sharing Session tersebut jajaran Direksi, Komisaris dan seluruh insan BAG, dengan narasumber Direktur Energi Primer PT PLN (Persero), Hartanto Wibowo, Direktur Lalulintas dan Angkatan Laut, Mugen Suprihatin Sartoto, dan Ketua INSA, Carmelita Hartoto.

FEBRUARY 2, 2022

Coordination Meeting & Sharing Session of BAG

BAG conducted a Coordination Meeting & Sharing Session with the theme 'Collaboration and Service Excellence for Our Nation,' held in a hybrid format. The meeting was attended by the Board of Directors, Commissioners, and all BAG employees, with guest speakers including the Director of Primary Energy at PT PLN (Persero), Hartanto Wibowo, the Director of Maritime and Naval Traffic, Mugen Suprihatin Sartoto, and the Chairman of INSA, Carmelita Hartoto.



30 MARET 2022

Ceremony Program TJSL Pengelolaan Sampah Organik Dapur (SOD)

PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (BAG), anak perusahaan PLN, berhasil memberikan inspirasi bagi Pemerintah Kota (Pemkot) dan Warga Bekasi dalam pengelolaan sampah bersih dan tidak berbau melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) perusahaan. Dengan mendukung Bank Sampah Unit (BSU) Koja Asih dalam mengolah sampah olahan dapur menjadi budidaya maggot, sampah tersebut berhasil diurai dan menghasilkan maggot yang bisa dijual.

Dalam Ceremony Program, turut hadir Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kota Bekasi, PLH Sekretaris Perusahaan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna, Direktur Rumah Kami Peduli, Direksi BSIP Kota Bekasi, Kepala Bidang Lingkungan Hidup Kota Bekasi, Camat Jatiasih, Lurah Jatiasih, dan Kepala UPTD Jatiasih.

MARCH 30, 2022

Ceremony of Organic Kitchen Waste (SOD) Management Program

PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (BAG), a subsidiary of PLN, successfully inspired the Bekasi City Government and its residents in managing clean and odorless waste through the company's Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) program. By supporting the Koja Asih Waste Bank Unit in processing kitchen waste into maggot cultivation, the waste was effectively decomposed, resulting in sellable maggots.

The ceremony was attended by the Head of the Bekasi City Environmental Agency, Acting Secretary of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna, Director of Rumah Kami Peduli, the Bekasi City BSIP Directorate, the Head of the Bekasi City Environmental Department, the Jatiasih Sub-District Head, the Jatiasih Village Head, and the Head of UPTD Jatiasih.



24-27 MEI 2022 Pelatihan Basic LNG Familiarization

Untuk mempersiapkan diri menghadapi tantangan kedepan, terutama meningkatkan kompetensi dan pengetahuan di bidang LNG (*Liquefied Natural Gas*), maka diadakan pelatihan LNG *Basic* bagi para pegawai di lingkungan BAG yang dihadiri para *expert* di bidangnya. Peningkatan kompetensi ini merupakan langkah awal, untuk selanjutnya, diperlukan kesiapan teknis lainnya yang harus dipersiapkan untuk mendukung implementasinya.

MAY 24-27, 2022
Basic LNG Familiarization Training

To prepare for future challenges, particularly in enhancing competence and knowledge in the field of Liquefied Natural Gas (LNG), BAG conducted a Basic LNG training for employees within the company. The training was attended by experts in the field. This competence improvement serves as an initial step, and further technical readiness will be necessary to support its implementation.



31 MEI 2022 Penghargaan dari Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali

PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (BAG) kembali mendapatkan penghargaan dari Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali (SGPJB). Adapun penghargaan ini dianugerahkan berkat kontribusi BAG dalam mengatasi krisis batu bara di PLTU Jawa 7 dengan memberikan pelayanan angkutan batu bara terbaik.

MAY 31, 2022
Award from Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali

PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (BAG) received an award from Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali (SGPJB) for its contribution in overcoming the coal crisis at Jawa 7 Power Plant by providing excellent coal transportation services.



13 JUNI 2022 Kunjungan Direktur Energi Primer PT PLN (Persero) ke BAG

Dalam rangka memberikan semangat dan dukungan kepada insan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (BAG), Direktur Energi Primer PT PLN (Persero), Hartanto Wibowo, beserta EVP Batu bara, Sapto Aji Nugroho, dan VP Pengendalian Batu bara, Tri Susanto mengunjungi kantor pusat BAG di Komplek Kota Tua Jakarta. Direktur Energi Primer PT PLN (Persero) berpesan agar jajaran PT BAG terus bersemangat *men-deliver* dengan baik energi primer ke pembangkit-pembangkit PLN sebagai bagian dari ekosistem *supply chain* penyediaan listrik di Indonesia. Tidak hanya itu, diharapkan ke depan menjadi suatu engine yang kuat untuk mendukung sistem logistik nasional.

JUNE 13, 2022
Visit of the Director of Primary Energy at PT PLN (Persero) to BAG

In order to provide encouragement and support to the employees of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (BAG), the Director of Primary Energy at PT PLN (Persero), Hartanto Wibowo, along with the EVP of Coal, Sapto Aji Nugroho, and the VP of Coal Control, Tri Susanto, visited the BAG headquarters in Kota Tua, Jakarta. The Director of Primary Energy at PT PLN (Persero) encouraged the BAG team to continue delivering primary energy to PLN power plants as part of the electricity supply chain ecosystem in Indonesia. Furthermore, they hoped that BAG would become a strong engine in supporting the national logistics system.



30 JUNI 2022
RUPS Laporan Pertanggungjawaban Tahun Buku 2021

PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (BAG) telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Laporan Pertanggungjawaban Tahun Buku 2021 di Kantor Pusat PT PLN (Persero). RUPS tersebut dihadiri Dewan Direksi, Komisaris, dan Manajemen PT BAG serta pemegang saham yang diwakili Direktur Perencanaan dan Direktur Energi Primer PLN serta perwakilan dari YPK PLN. Dalam RUPS tersebut juga dibahas dan memutuskan antara lain menyetujui dan menerima Laporan Tahunan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2021 yang terdiri atas Laporan Keuangan, Laporan Evaluasi Kinerja dan Laporan Kepatuhan. RUPS juga menyetujui dan menerima Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2021 dan agenda-agenda lainnya.

JUNE 30, 2022

Annual General Meeting for the Accountability Report of the 2021 Financial Year

PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (BAG) held its Annual General Meeting for the Accountability Report of the 2021 Financial Year at the PT PLN (Persero) Headquarters. The meeting was attended by the Board of Directors, Commissioners, and Management of BAG, as well as shareholders represented by the Director of Planning and the Director of Primary Energy of PLN, and representatives from YPK PLN. The meeting discussed and approved various matters, including accepting the Annual Report on the condition and progress of the Company during the 2021 Financial Year, which consisted of the Financial Report, Performance Evaluation Report, and Compliance Report. The meeting also approved and accepted the Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners during the 2021 Financial Year, along with other agendas.

06 JULI 2022
Kick Off Program TJSL Pemanfaatan Limbah Laut sebagai Alternatif Pendapatan Domestik Keluarga Nelayan

Sebagai salah satu program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (BAG) memberikan dukungan pemberdayaan kepada masyarakat nelayan di Jakarta Utara, khususnya di Kalibaru, Cilincing, Jakarta. Sebagai bagian dari program TJSL, PT BAG mendukung program kepedulian lingkungan dan pemberdayaan masyarakat nelayan pesisir. Diharapkan bahwa setidaknya 30% limbah domestik produksi kerang keluarga dapat berkurang di lingkungan rumah tangga, serta menjadi produk yang memiliki nilai jual. Keluarga yang memperoleh pelatihan kerajinan limbah kerang diharapkan akan memperoleh peningkatan penghasilan dan memberikan efek *multiplier* bagi sekitar.

JULY 6, 2022

Kick Off Program of TJSL: Utilization of Marine Waste as an Alternative Domestic Income for Fishermen Families

As part of its Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL) program, PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (BAG) provides support for the empowerment of fishermen communities in North Jakarta, particularly in



Kalibaru, Cilincing, Jakarta. As part of the TJSL program, PT BAG supports environmental care and the empowerment of coastal fishermen communities. It is expected that at least 30% of domestic waste from shellfish production can be reduced within households, while also becoming a product with commercial value. Families who receive training in crafting waste from shellfish are expected to increase their income and create a multiplier effect for the surrounding community.





10 AGUSTUS 2022

MoU PT Pelayaran Bahtera Adhiguna dan PT Pelindo Jaya Maritim

Dalam rangka sinergi BUMN dan pengembangan potensi bisnis pelayaran dan penunjangnya, maka PT Pelayaran Bahtera Adhiguna dan PT Pelindo Jaya Maritim sepakat melakukan penandatanganan nota kesepahaman (*Memorandum of Understanding / MoU*) di Jakarta. MoU ini bertujuan untuk mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki dan menciptakan sinergi usaha dengan prinsip saling menguntungkan dan manfaat dengan berdasarkan ketentuan peraturan undang-undang yang berlaku dan prinsip GCG. Membangun sinergi antara PT Pelindo Jaya Maritim dengan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna dalam optimalisasi Rencana Kerjasama di Bidang Pengerukan & Tug Assist yang didasarkan atas saling membantu, saling mendukung dan berdasarkan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku. Dengan adanya penandatanganan MoU ini diharapkan akan menguatkan kesiapan perusahaan untuk menghadapi tantangan bisnis yang lebih kompetitif.

AUGUST 10, 2022

MoU between PT Pelayaran Bahtera Adhiguna and PT Pelindo Jaya Maritim

In order to synergize state-owned enterprises (BUMN) and develop the potential of shipping and its supporting businesses, PT Pelayaran Bahtera Adhiguna and PT Pelindo Jaya Maritim agreed to sign a Memorandum of Understanding (MoU) in Jakarta. The MoU aims to optimize the resources and create business synergy based on mutual benefit and in accordance with applicable laws and Good Corporate Governance (GCG) principles. The collaboration between PT Pelindo Jaya Maritim and PT Pelayaran Bahtera Adhiguna will focus on optimizing cooperation in the field of dredging and tug assistance, based on mutual assistance, support, and compliance with relevant regulations. The signing of this MoU is expected to strengthen the company's readiness to face more competitive business challenges.

05 SEPTEMBER 2022

Meet dan Greet Direktur Energi Primer PT PLN (Persero)

PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (BAg) mendapatkan dukungan langsung dari Direktur Energi Primer PT PLN (Persero), Hartanto Wibowo, beserta EVP Batu bara, Sapto Aji Nugroho, dan VP Pengendalian Batu bara, Tri Susanto

dalam kunjungannya ke Kantor Pusat BAg, Jakarta. Kunjungan Direktur Energi Primer PT PLN (Persero) dan tim dalam rangka *meet and greet* dengan seluruh pegawai BAg untuk memberikan semangat dan dukungan ke BAg, serta memberikan pemahaman mengenai strategi dan tantangan perusahaan kedepan. Direktur Energi Primer PT PLN (Persero) berpesan "agar seluruh *enabler* BAg bersama, bergerak maju untuk menjawab tantangan perusahaan, yaitu menjadikan BAg sebagai *The Biggest Logistic Company di Indonesia*."



SEPTEMBER 5, 2022

Meet and Greet with the Director of Primary Energy at PT PLN (Persero)

PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (BAg) received direct support from the Director of Primary Energy at PT PLN (Persero), Hartanto Wibowo, along with the EVP of Coal, Sapto Aji Nugroho, and the VP of Coal Control, Tri Susanto, during their visit to the BAg Headquarters in Jakarta. The visit of the Director of Primary Energy at PT PLN (Persero) and the team was intended to meet and greet all BAg employees, provide encouragement and support to BAg, and provide an understanding of the company's strategies and future challenges. The Director of Primary Energy at PT PLN (Persero) emphasized the importance of moving forward together and turning BAg into the biggest logistics company in Indonesia.



27 SEPTEMBER 2022

Pisah Sambut Direksi di lingkungan BAg

Dengan adanya perubahan struktur Direksi BAg per tanggal 21 September 2022, maka pada tanggal 27 September 2022 dilakukan Pisah Sambut Direksi PT Pelayaran Bahtera Adhiguna. Semula Direktur Utama

dijabat oleh Ruly Firmansyah berubah menjadi Direktur Operasi merangkap sebagai PLT Direktur Utama oleh Fauzan dan Direktur Keuangan semula dijabat oleh S. Obrien Krismawanto menjadi Direktur Keuangan dijabat oleh Didik Sukristiyo Yuwono. Dengan adanya perubahan Direksi ini diharapkan membawa pembaharuan dalam organisasi sehingga dapat terus berkontribusi dan menjawab tantangan perusahaan kedepannya.

SEPTEMBER 27, 2022

Handover of Directorate in BAg

With the change in the BAg Directorate structure as of September 21, 2022, a handover ceremony for the BAg Directorate was conducted on September 27, 2022. Ruly Firmansyah, who was previously the President Director, transitioned to become the Director of Operations and concurrently the Acting President Director, while S. Obrien Krismawanto, who was previously the Director of Finance, was succeeded by Didik Sukristiyo Yuwono as the new Director of Finance. With these changes in the Directorate, it is expected to bring organizational renewal and enable BAg to continue contributing and addressing future company challenges.



25 OKTOBER 2022

Penandatanganan Kerjasama On Board Training Kapal LNG

Dalam upaya mempersiapkan pengembangan bisnis baru, yaitu jasa angkutan transportasi laut LNG, PT Pelayaran Bahtera Adhiguna melaksanakan *on board training* Kapal LNG di Bali. Pelaksanaan *on board training* ini bekerjasama dengan PT GTS Internasional (GTSI). Pelaksanaan *on board training* dimulai dengan penandatanganan kerjasama pada tanggal 25 Oktober 2022 dengan peserta Komisaris Utama, Direktur Utama PT Pelayaran Bahtera Adhiguna, peserta *training* dan Manajemen PT GTSI. Tujuan pelaksanaan *on board training* ini adalah untuk meningkatkan kapasitas pegawai tentang jasa angkutan transportasi laut LNG. Dengan pelaksanaan *on board training* LNG sebagai wujud Langkah nyata BAg menjawab tantangan bisnis kedepan, yaitu jasa angkutan transportasi laut LNG.

OCTOBER 25, 2022

Signing of On Board Training Cooperation for LNG Vessel

In an effort to prepare for new business development, specifically in the field of LNG maritime transportation services, PT Pelayaran Bahtera Adhiguna conducted on board training for LNG vessels in Bali. The on board

training was carried out in collaboration with PT GTS Internasional (GTSI). The cooperation agreement was signed on October 25, 2022, with the participation of the President Director, the Director of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna, the training participants, and the management of PT GTSI. The objective of the on board training was to enhance the capacity of employees in the field of LNG maritime transportation services. The implementation of the on board training for LNG vessels demonstrates BAg's commitment to meeting future business challenges in the field of LNG maritime transportation services.



18 NOVEMBER 2022

Serah Terima kapal KM Martha Baruna Eks MV Glory Dina

Sebagai realisasi program Investasi Kapal Milik di tahun 2022 BAg telah melakukan serah terima kapal MV Glory Dina. Bersamaan dengan ditandatangani *Protocol of Delivery and Acceptance* (PODA) pada tanggal 18 November 2022 Kapal MV Glory Dina resmi diserahkan di Singapura dan menjadi milik BAg yang nantinya akan dilakukan proses *reflagging* menjadi berbendera Indonesia dan berganti nama menjadi KM Martha Baruna. MV Martha Baruna merupakan Vessel berjenis *Handysize* yang mampu mengangkut batu bara sebesar 28.000 MT.

NOVEMBER 18, 2022

Handover of KM Martha Baruna Vessel Formerly MV Glory Dina

As part of the vessel ownership investment program in 2022, BAg completed the handover of the MV Glory Dina vessel. On November 18, 2022, the Protocol of Delivery and Acceptance (PODA) was signed, officially handing over the MV Glory Dina vessel in Singapore to BAg. The vessel will undergo a reflagging process to be registered under the Indonesian flag and will be renamed KM Martha Baruna. The MV Martha Baruna is a Handysize vessel capable of transporting 28,000 MT of coal.



29 NOVEMBER 2022

Penanaman Mangrove dalam rangka memperingati Hari Menanam Pohon Indonesia (HMPI).

PT Pelayaran Bahtera Adhiguna tanam 150 pohon mangrove di lokasi Taman Wisata Mangrove, Muara Angke, Pantai Indah Kapuk, Jakarta. Pelaksanaan penanaman mangrove dihadiri oleh PLT Direktur Utama, Direktur Keuangan, dan perwakilan pegawai BAg. Penanaman mangrove sebagai bagian dari upaya untuk menjadi perusahaan yang bertanggung jawab dan mampu memberikan nilai tambah, BAg berusaha untuk melaksanakan tanggung jawabnya / *corporate social responsibility* (CSR) dalam semua aspek kegiatan serta keyakinan bahwa perbaikan yang dilakukan di masyarakat saat ini akan memiliki dampak yang panjang untuk generasi mendatang.

NOVEMBER 29, 2022

Mangrove Planting to Commemorate Indonesian Tree Planting Day (HMPI)

PT Pelayaran Bahtera Adhiguna planted 150 mangrove trees at the Mangrove Tourism Park, Muara Angke, Pantai Indah Kapuk, Jakarta. The mangrove planting event was attended by the Acting President Director, Director of Finance, and representatives of BAg employees. Mangrove planting is part of BAg's efforts to become a responsible company that provides added value. BAg strives to fulfill its corporate social responsibility (CSR) in all aspects of its activities, believing that the improvements made in society today will have a long-lasting impact for future generations.

14 DESEMBER 2022

Vendor Gathering and Collective Action 2022

Sebagai perusahaan yang terus melakukan penerapan tata kelola perusahaan yang baik, PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (BAg), menyelenggarakan *Vendor Gathering & Collective Action* 2022 yang dilakukan secara virtual meeting melibatkan seluruh Mitra kerja dan Pegawai BAg dengan jumlah peserta lebih dari 100 mitra. Pelaksanaan *Vendor Gathering & Collective Action* untuk membangun engagement dan hubungan kerja sama yang baik antar perusahaan dengan *vendor* guna mendukung operasional bisnis perusahaan.



DECEMBER 14, 2022

Vendor Gathering and Collective Action 2022

As a company committed to implementing good corporate governance, PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (BAg) organized the Vendor Gathering & Collective Action 2022. The event was conducted virtually, involving all business partners and BAg employees, with over 100 participants. The Vendor Gathering & Collective Action aimed to build engagement and foster good working relationships between the company and its vendors to support the business operations.



31 Desember 2022 : Serah terima kapal KM Meutia Baruna Eks MV Fleet Trader II

Dengan ditandatanganinya PODA tanggal 31 Desember 2022 bertempat di Singapura MV Fleet Trader II resmi diserah terimakan di Singapura menjadi milik BAg, yang nantinya akan dilakukan proses *reflagging* menjadi berbendera Indonesia dan berganti nama menjadi KM Meutia Baruna. KM Meutia Baruna merupakan kapal kedua yang dibeli oleh BAg pada tahun 2022 setelah KM

Martha Baruna. MV Meutia Baruna merupakan *Handymax Vessel* dengan kapasitas 36.000 MT batu bara. Dengan tambahan 2 armada ini, semoga semakin memperkuat positioning BAG dalam *security of supply* energi primer.

DECEMBER 31, 2022

Handover of KM Meutia Baruna Vessel Formerly MV Fleet Trader II

On December 31, 2022, the Protocol of Delivery and Acceptance (PODA) was signed in Singapore, officially handing over the MV Fleet Trader II vessel to BAG. The vessel will undergo a reflagging process to be registered under the Indonesian flag and will be renamed KM Meutia

Baruna. KM Meutia Baruna is the second vessel acquired by BAG in 2022, following KM Martha Baruna. MV Meutia Baruna is a *Handymax Vessel* with a capacity of 36,000 MT of coal. With the addition of these two vessels, BAG aims to further strengthen its positioning in ensuring the security of primary energy supply.

30 DESEMBER 2022

Penandatanganan Dokumen Legal End State Holding Subholding PT PLN Group

PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (PT BAG) menjadi bagian dalam proses *Holding Subholding* pada PLN Group, yaitu PT BAG sahamnya dialihkan dari PT PLN (Persero) kepada PT PLN Energi Primer Indonesia atau PT PLN EPI yang merupakan *subholding* dari PT PLN (Persero). Diharapkan adanya transformasi *Holding Subholding* pada PLN Group, memberikan *value creation* dalam pengembangan bisnis PT BAG untuk tetap optimal dalam menjaga *security of supply* dan *supply chain* energi primer dalam mendukung sistem kelistrikan guna mendorong pertumbuhan perekonomian nasional.

DECEMBER 30, 2022

Signing of Legal Documents for End State Holding Subholding PT PLN Group

PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (PT BAG) became part of the *Holding Subholding* process within the PLN Group. BAG's shares were transferred from PT PLN (Persero) to PT PLN Energi Primer Indonesia or PT PLN EPI, which is a *subholding* of PT PLN (Persero). The transformation of the *Holding Subholding* within the PLN Group is expected to provide *value creation* for BAG's business development, ensuring the optimal security of supply and energy supply chain to support the electricity system and drive national economic growth.





03

Laporan kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan

Report to the Stakeholders

Laporan Dekom

Report of Board of Commissioner

Laporan Direksi

Report of Board of Directors

Surat Pernyataan Dekom dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahun 2022 PT BAg

Statement Letter from Board of Commissioner and Board of Directors regarding the accountability on PT BAg's 2022 Yearly Report





3.1 Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Pemegang Saham yang terhormat, Para Pemangku Kepentingan yang kami hargai Alhamdulillah robbil 'alamin, segala puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Allah Subhanallahu Wa Ta'ala, Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua. Seiring dengan berakhirnya tahun buku 2022, Dewan Komisaris PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (PT BAG) telah mengkaji strategi dan kebijakan bisnis yang dibuat dan dijalankan oleh manajemen perseroan di bawah pengawasan dan arahan Direksi pada tahun 2022 dan telah menerima laporan mengenai kegiatan PT BAG serta laporan manajemen dari Direksi.

Sepanjang tahun 2022 Dewan Komisaris telah melaksanakan pengawasan secara independen, cermat, efektif dan fokus untuk mencapai target sasaran Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) 2022 yang searah dalam pencapaian sasaran-sasaran utama Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) 2020-2024, serta dengan memegang teguh dan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) secara konsisten dan berkelanjutan.

Dewan Komisaris PT BAG memberikan apresiasi kepada Direksi beserta jajarannya yang telah menyelenggarakan seluruh proses bisnis Perseroan dengan menjaga dan mematuhi prinsip Tata Kelola yang baik, serta menyusun pelaporan keuangan untuk seluruh transaksi Perseroan, sesuai Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku, sehingga Laporan Keuangan tahun buku 2022 mendapatkan opini **"Wajar dalam semua hal yang material telah sesuai dengan SAK (Standar Akuntansi Keuangan) yang berlaku di Indonesia."**

Demikian halnya dengan Laporan Kepatuhan yang memperoleh opini **"Perusahaan mematuhi dalam semua hal yang bersifat material terhadap ketentuan peraturan Perundang-undangan."** Dari sisi Penilaian Kinerja, pada tahun 2022 PT BAG berhasil mencatat Skor sebesar **(SEHAT kategori AAA)** meningkat dari tahun sebelumnya dengan skor **101,93 (SEHAT kategori AAA)**.

Kinerja Direksi

Directors' Performance

Tahun 2022 adalah tahun penuh tantangan yang signifikan di tengah perubahan lingkungan bisnis yang dinamis baik secara nasional maupun global dan diikuti dampaknya terhadap bisnis perusahaan. PT Pelayaran Bahtera Adhiguna didirikan untuk pengamanan kebutuhan sarana pengangkutan bahan baku energi primer yang diperlukan dalam menyediakan tenaga listrik bagi kepentingan umum dan dikelola berdasarkan prinsip tata kelola perusahaan yang sehat.

Sesuai dengan hasil pengawasan yang dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, Direksi telah mengantisipasi perubahan kondisi *eksternal* dan *internal* perusahaan yang cukup dinamis dan melakukan pembaharuan secara terus-menerus. Strategi tersebut memberikan dampak positif bagi pencapaian kinerja perusahaan di situasi yang penuh tantangan terutama dalam pemulihan ekonomi pasca pandemi, BAG berhasil mencatatkan kinerja yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya dan diharapkan terus dapat meningkat di masa mendatang.

The honorable shareholders, the respectable stakeholders, Alhamdulillah robbil 'alamin, we would like to say all praises and gratitudes to Allah Subhanallahu Wa Ta'ala, God Almighty that has bestowed graces and gifts on all of us. Along with the end of the 2022 fiscal year, the Board of commissioners of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna ("PT BAG") has reviewed the business strategies and policies developed and implemented by the company's management under the supervision and direction from the Board of Directors during 2022 and has received PT BAG's activities and management report from the Board of Directors.

During 2022, the Board of Directors conducted an independent, careful, effective and focused supervision to reach the targets as stipulated in the Company's Budget Working Plan (or Rencana Kerja Anggaran Perusahaan/ RKAP) of 2022 that is in line with the achievement of major targets of the Company's Long-Term Plan (or Rencana Jangka Panjang Perusahaan/RJPP) of 2020-2024, while remaining strongly committed to Good Corporate Governance (CGC).

The Board of Commissioners of PT BAG would like to offer its appreciation to the Board of Directors and all of their staff, who conduct the Company's business processes while maintaining and obeying the Good Corporate Governance, and who prepared the financial statement for all the Company's transactions, in accordance with the applied Financial Accounting Standard (or Standar Akuntansi Keuangan/SAK), such that the Financial Statement of the 2022 fiscal year received the opinion of "Unqualified in all material matters that have been in accordance with the Financial Accounting Standard (SAK) applied in Indonesia." Likewise, the Compliance Report that received the opinion "The company has complied all material matters in accordance with the provisions of legislation." Regarding the Performance Assessment, during 2022, PT BAG recorded the score of (SEHAT kategori AAA or HEALTHY, of AAA Category), higher than the previous year, with score of 101.93.

The year 2022 was a significantly challenging year, in the context of a dynamic business environment transformation both nationally and globally, which affected the Company's business. PT Pelayaran Bahtera Adhiguna was established to meet and secure the need for primary energy raw material transportation required in providing electrical power for Indonesia, and managed according to the Good Corporate Governance principals.

According to the report conducted by the Board of Commissioners, Directors had anticipated the Company's dynamic internal and external business conditions and conducted continuous improvements. These strategies improved the company's performance achievements in this challenging situation, particularly during the post pandemic economic recovery. PT BAG achieved better performance compared to the previous year and hopefully will continue to improve in the future.

Kami melaporkan bahwa sampai dengan tahun 2022 PT BAG berhasil membukukan kinerja dengan mengesankan, perusahaan berhasil mencapai kinerja terbaik dan mencatat pertumbuhan yang lebih baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Beberapa pencapaian tersebut meliputi:

1. Volume Angkutan Batu bara tercapai **37,09** Juta MT atau **148,59%** dari RKAP tahun 2022 dan tumbuh sebesar **20,32%** dari tahun 2021;
2. Pendapatan Usaha tercapai **Rp5.078,73** miliar atau sebesar **255,09%** dari RKAP tahun 2022 dan tumbuh sebesar **60,56%** dari tahun 2021;
3. Laba Bersih tercapai sebesar **Rp259,08** miliar atau sebesar **144,57%** dari RKAP tahun 2022 dan tumbuh sebesar **13,85%** dari tahun 2021.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah mengupayakan berbagai langkah strategis agar perusahaan tetap tumbuh dan mencapai target-targetnya dan semua aksi korporasi yang dilakukan oleh Direksi dinilai Dewan Komisaris telah sesuai dengan RKAP 2022 dan/atau RJPP 2020- 2024, serta memenuhi ketentuan tata kelola perusahaan yang baik dan hasilnya menguntungkan Perseroan, tercermin melalui kinerja perusahaan yang dicapai pada tahun 2022.

Dewan Komisaris terus memastikan bahwa pengelolaan perusahaan tetap berlandaskan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/ GCG*), memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta memenuhi ketentuan perjanjian dengan pihak ketiga. Pemantauan, evaluasi dan pengawasan terhadap pencapaian target sasaran dalam RKAP 2022 dilakukan paling sedikit bulanan, dengan fokus upaya dan hasil efisiensi usaha yang telah dilakukan.

Selanjutnya, Dewan Komisaris mendorong PT BAG untuk melakukan transformasi kinerjanya dengan tujuan memberikan kontribusi yang lebih baik bagi PT PLN EPI serta mendukung pembangunan bangsa Indonesia secara keseluruhan. Dewan Komisaris memberikan nasihat kepada Direksi agar memperkuat strategi yang mencakup optimasi pendapatan dari bisnis utama dan diversifikasi *beyond kWh*, serta pengembangan Portofolio Bisnis untuk menciptakan nilai tambah atas aset PT BAG. Selain itu, Dewan Komisaris juga meminta Direksi untuk fokus pada efisiensi biaya operasional dan menjalankan manajemen keuangan yang baik dengan mengelola keuangan perusahaan secara efektif, termasuk upaya mempercepat implementasi digitalisasi proses bisnis dan pemanfaatan Teknologi Informasi.

Dewan Komisaris meyakini bahwa dengan komunikasi yang baik dan rutin Direksi dapat menjalankan tugasnya secara optimal sehingga pertumbuhan Perseroan dapat terus ditingkatkan.

Pengawasan dan Pemberian Nasihat oleh Dewan Komisaris *Control and Advice from the Board of Commissioners*

Dewan Komisaris bertugas secara kolegial, akan tetapi dalam langkah mengembangkan sistem pengawasan

We would like to convey that in 2022, PT BAG recorded an impressive performance. The company achieved its best performance and recorded better growth than in the previous year. Some of the achievements include:

1. *Coal Transport Volume reached 37.09 million MT or 148.59% of the RKAP of 2022 and grew 20.32% compared to 2021;*
2. *Business Revenue reached Rp5,078.73 billion or 255.09% of the RKAP of 2022 and grew 60.56% compared to 2021;*
3. *Net Profit was Rp259.08 billion or 144.57% of the RKAP of 2022 and grew 13.85% compared to 2021.*

The Board of Commissioners considered that the Board of Directors has made all strategic efforts for the Company to keep growing and reach its targets. Moreover, the Board of Commissioners also considered that all corporation actions conducted by the Board of Directors have been in accordance with RKAP 2022 and/or RJPP 2020-2024, as well as met the Good Corporate Governance provisions and the result has brought profit to the company, which is reflected by the Company's performance in 2022.

The board of Commissioners always ensure that the Company's management is in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG), complies with the applied legislation, and meets all of its contractual requirements. Supervision, evaluation, and control on RKAP 2022 targets achievement were conducted at least monthly, with a focus on business efficiency results.

Further, the Board of Commissioners encouraged PT BAG to transform its performance to give a better contribution for PT PLN EPI and to support the development of all of Indonesia. The Board of Commissioners advised the Board of Directors to strengthen strategies including revenue optimization from the main business and diversification beyond kWh, as well as the business portfolio improvements to create additional value for PT BAG's assets. Moreover, the Board of Directors was also asked to focus on operational cost efficiency and conduct good financial management by effectively managing the Company's finances, including efforts to accelerate the implementation of business process digitalization and usage of information technology.

The Board of Commissioners believe that with a good and regular communication, the Board of Directors will carry out their tasks optimally and the Company's growth continue.

The Board of Commissioners conducted their tasks collegially. However, in an effort to develop an effective

yang lebih efektif maka diperlukan pembagian tugas di antara anggota Dewan Komisaris agar lebih fokus mengawasi bidang-bidang tertentu, dan berdasarkan Anggaran Dasar PT Pelayaran Bahtera Adhiguna tahun 2009, Pasal 14 ayat 24. Pengaturan pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Dewan Komisaris yang mengacu pada risalah Rapat Internal Dewan Komisaris PT Pelayaran Bahtera Adhiguna pada tanggal 06 Januari 2022

Pelaksanaan tugas dan kewajiban dalam pengawasan dan pemberian nasihat bagi Direksi dalam pengelolaan Perseroan diawali dengan membahas, menyetujui dan menetapkan program kerja tahunan Dewan Komisaris Tahun 2022 yang telah disampaikan pada Direksi PT BAG melalui surat nomor SKU/20/DK/K/VII/2021 tanggal 01 Juli 2022.

Program kerja digunakan sebagai pedoman dalam penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris, dengan tidak menutup kemungkinan diadakannya Rapat Khusus dengan agenda-agenda rapat baru yang sesuai dengan kebutuhan operasional dan dinamika Perseroan serta perkembangan situasi yang memerlukan pembahasan dan keputusan Dewan Komisaris.

Selain dilakukan melalui forum rapat-rapat internal Dewan Komisaris dan rapat koordinasi Dewan Komisaris-Direksi, Pengawasan Dewan Komisaris juga dilakukan melalui kunjungan kerja ke unit kerja atau cabang perusahaan, inspeksi Kapal dan tempat lain yang relevan. Pada tahun 2022 direncanakan kunjungan 2 (dua) kali, dengan realisasi 4 (empat) kunjungan.

Selama tahun 2022 telah diselenggarakan 17 (tujuh belas) sesi rapat Internal Dewan Komisaris dan dengan tingkat kehadiran anggota Komisaris 98 % dan 18 (delapan belas) sesi rapat koordinasi Dewan Komisaris-Direksi dengan tingkat kehadiran Dewan Komisaris 100%. Keputusan rapat diambil secara musyawarah untuk mufakat dan sejauh ini belum pernah ada keputusan rapat dengan "dissenting opinion". Sampai dengan akhir 2022 hampir seluruh keputusan rapat ($\pm 99\%$) telah selesai ditindaklanjuti.

Pandangan Atas Prospek Usaha Perseroan *Opinion on the Company's Business Prospects*

Dewan Komisaris berpendapat bahwa prospek usaha dan strategi yang disusun oleh Direksi PT BAG telah memperhatikan asumsi-asumsi dalam makro ekonomi global dan nasional sehingga mampu menjawab tantangan dan melihat peluang bisnis untuk tercapainya target Perseroan, baik jangka pendek maupun jangka panjang.

Terlebih dengan melihat pencapaian kondisi keuangan dan bisnis Perseroan pada tahun 2022 yang kuat, memberikan optimisme bahwa kinerja tahun 2022 sebagai landasan pertumbuhan bisnis Perseroan yang lebih tinggi ke depan, sehingga Perseroan dapat menjalankan perannya untuk terus menjaga keamanan pasokan energi primer untuk kelistrikan sekaligus menjadi tantangan untuk terus tumbuh menjadi agregator perusahaan logistik terpercaya. Dewan Komisaris meyakini bahwa Direksi mampu menjalankan seluruh strategi dengan baik dan memanfaatkan peluang yang ada.

control system, division of tasks is required among board members to allow more focus when supervising a certain sector. According to the Articles of Association of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna of 2009, Article 14 paragraph 24, the arrangement of task division and responsibility of each Board of Commissioners member refers to the internal meeting summary of the Board of Commissioners of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna on January 6, 2022.

The implementation of tasks and responsibilities for the Board of Directors shall start with discussion, approving and developing the Board of Commissioners' annual working program for 2022, which was submitted to PT BAG's Board of Directors by letter number SKU/20/DK/KVII/2021, dated July 1, 2022.

The working program was used as the guideline for the Board of Commissioners' meetings, without ruling out the possibilities for Special Meetings with new agenda, according to operational needs, the Company's dynamics, and situational developments that require the Board of Commissioners' decision.

Other than the forums of the Board of Commissioners internal meetings, and coordination meetings between the Board of Commissioners and Board of Directors, the Board of Commissioners' Control was also exercised through visits to working units and branch Offices, ship inspections, and any other relevant locations. In 2022, two visits were planned, and four visits took place, in the event.

During 2022, seventeen Board of Commissioners internal meeting sessions were conducted, with an attendance rate of 98%. Eighteen coordination meetings between the Board of Commissioners and Board of Directors were conducted, with the Board of Commissioners having an attendance rate of 100%. Decisions were taken by deliberation, to reach a consensus and none resulted in "dissenting opinion" decisions. Until the end of 2022, almost all meeting decisions ($\pm 99\%$) were followed up completely.

The Board of Commissioners opined that the business prospects and strategies prepared by PTA BAG Directors have included assumptions of global and national macro economies, that it could answer challenges, and review business opportunities to reach the Company's targets, both in the short term and the long-term.

The Company's strong financial and business achievements in 2022 have given optimism, and this performance has become the foundation for better business growth for the Company. Therefore, the Company will be able to fulfil its role to secure the primary power supply for electricity and the additional challenge of growing as a trusted logistics company. The Board of Commissioners believe that the Board of Directors are able to enact all of these strategies properly and capitalize on available opportunities.

Namun, Dewan Komisaris senantiasa mengingatkan Direksi untuk tetap mewaspadai dan melakukan upaya-upaya mitigasi risiko terhadap berbagai perubahan kondisi eksternal. Hal ini bertujuan agar PT BAg dapat tetap beradaptasi dengan cepat dan efektif terhadap perubahan lingkungan bisnis yang mungkin terjadi.

Pencapaian Dalam Penerapan Prinsip-Prinsip GCG Di Lingkungan Dewan Komisaris Tahun Buku 2022

Achievements in Implementing the GCG Principles by the Board of Commissioners' in the 2022 Fiscal Year

Praktik GCG di lingkungan Dewan Komisaris telah dijalankan dengan baik, terbukti dari peningkatan skor GCG yang terus terjadi dalam penilaian yang dilakukan oleh asesor independen BPKP pada tahun 2020 dan 2022. Berdasarkan assessment oleh BPKP (Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan), kondisi penerapan GCG pada tahun 2022 di PT BAg telah mencapai predikat kategori "Baik" dengan skor 84,37. Terkait dengan Aspek Dewan Komisaris, capaian aspek Dewan Komisaris mengalami peningkatan dibandingkan sebelumnya, skor Dewan Komisaris tahun 2022 adalah 32,81 (dengan maksimal skor 35) dari skor tahun 2020 sebesar 31,82, hal ini menunjukkan peningkatan kepatuhan Dewan Komisaris terhadap GCG.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Tahun 2022

Assessment of the Board of Commissioners' Performance of 2022

Perseroan melakukan evaluasi kinerja Dewan Komisaris baik secara kolektif maupun individu melalui mekanisme mandiri setiap tahunnya berdasarkan Pedoman penilaian Dewan Komisaris yang ditetapkan pada 02 Februari 2022. Pada intinya Evaluasi kinerja Dewan Komisaris dilakukan dengan menilai tingkat pencapaian Perseroan dibandingkan dengan target (*Key Performance Indicator*) yang telah disepakati, juga dilakukan dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Nilai pencapaian KPI Dewan Komisaris terdiri atas 18 (delapan belas) indikator dan sampai dengan tahun 2022 realisasi adalah 113,41 % dari yang direncanakan. Kami tetap berkomitmen untuk menjaga standar tertinggi dalam transparansi, akuntabilitas, dan tata kelola perusahaan yang baik. Kami melihat ke depan dengan optimisme dan tekad yang kuat untuk terus tumbuh dan berkembang dalam menjalankan misi dan visi perusahaan.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Performance Assessment of the Committee under the Board of Commissioners

Dalam rangka meningkatkan peran aktif Dewan Komisaris pada saat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris telah membentuk tiga komite yaitu:

1. Komite Audit;
2. Komite Pemantauan Risiko; dan
3. Komite Tata Kelola.

However, the Board of Commissioners reminds the Board of Directors of the need to anticipate and conduct risk mitigation measurements against external condition changes. Thus, PT BAg shall be able to quickly and effectively adapt to business environment changes that may occur.

The Good Corporate Governance principles of the Board of Commissioners' have been properly enacted. This is proved by the CGC score improvements noted during assessment by an independent assessor of BPKP in 2020 and 2022. According to the assessment of BPKP (or Badan Pengawas Keuangan dan Pembangunan/Financial and Development Supervisory Agency), the GCG implementation during 2022 in PT BAg was in the "Good" category, with a score of 84.37. For the Board of Commissioners, the achievement was better than the previous year; the score for 2022 was 32.81 (of a maximum score of 35), while the score for 2020 was 31.82. This indicates that the Board of Commissioners' compliance with GCG was improved.

The Company evaluates the Board of Commissioners' performance, both collectively and individually, every year, by an independent mechanism based on the Guidelines for Board of Commissioners' assessment as established on February 2, 2022. In general, the Board of Commissioners' performance Evaluation was carried out by assessing the Company's achievement level compared to the agreed targets (Key Performance Indicators), the Board of Commissioners' duties and responsibilities were also taken to consideration in accordance with the legislation and the Company's Articles of Association.

The Board of Commissioners' KPI achievement values consist of eighteen indicators and up to the end of 2022 the plan realization was 113.41%. We are committed to maintaining the highest standards of transparency, accountability, and Good Corporate Governance. We look forward with optimism and strong determination to continue to grow and develop the Company's mission and vision.

To improve the active role of the Board of Commissioners when conducting their duties and responsibilities, the Board of Commissioners created three committees of:

1. The Audit Committee;
2. The Risk Monitoring Committee; and
3. The Governance Committee.

Penilaian kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan dengan mengevaluasi rencana program kerja tahunan yang telah disepakati bersama dengan Dewan Komisaris beserta realisasinya yang tercermin dalam laporan triwulanan dan tahunan Komite yang disampaikan kepada Dewan Komisaris. Dalam laporan tersebut dilaporkan hasil *self-assessment* kinerja masing-masing Komite. Berdasarkan hal tersebut, Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja Komite dengan mempertimbangkan masukan dari masing-masing anggota Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris menilai bahwa selama tahun 2022 Komite di bawah Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan efektif serta memberikan apresiasi atas pencapaian program maupun rencana kerja. Dewan Komisaris berharap kinerja Komite dapat lebih ditingkatkan lagi sehingga mampu memberikan kontribusi yang lebih dalam membantu Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris *Changes in the Board of Commissioners' Composition*

Di sepanjang tahun 2022, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris Perseroan. Namun setelah tahun buku 2022 berakhir hingga tanggal penyusunan laporan ini, komposisi Dewan Komisaris mengalami perubahan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa pada tanggal 17 Maret 2023. Pemegang Saham dalam rangka meningkatkan peran, fungsi serta pelaksanaan tugas Dewan Komisaris Perseroan, dengan suara bulat mengukuhkan pemberhentian Mimin Insani sebagai Komisaris Utama dan Poppy Sofia sebagai Komisaris, serta mengangkat, Sapto Aji Nugroho sebagai Komisaris Utama, Bayu Adjie Megananda, Hendri Ginting, S. Sugeng Wardoyo sebagai Komisaris.

Atas nama Perseroan, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada Mimin Insani dan Poppy Sofia atas kontribusi dan dedikasinya selama menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Apresiasi *Appreciation*

Mengakhiri laporan Dewan Komisaris tahun buku 2022 ini, kami menyampaikan penghargaan setingginya atas kerja sama dari seluruh *stakeholders*, sehingga Perseroan mampu bertahan di tengah tekanan dampak dari pandemi COVID-19 dan kondisi perekonomian global. Dalam kondisi tersebut, Perseroan mampu memperoleh kenaikan pendapatan dan laba bersih.

Kami juga ingin menyampaikan apresiasi dan penghargaan yang tulus kepada Direksi, Manajemen serta seluruh karyawan, mitra bisnis, dan pemegang saham atas kontribusi dan dukungan yang tak tergantikan. Tanpa kerja keras dan dedikasi semua pihak, pencapaian luar biasa yang tercantum dalam laporan ini tidak mungkin terwujud.

Sekali lagi, kami mengucapkan terima kasih atas kepercayaan dan dukungan semua pihak terhadap BAgi. Kami senang dapat memberikan gambaran yang

Performance assessment of the committees under the Board of Commissioners is conducted by evaluating the annual working program plan as commonly agreed with the Board of Commissioners, and its realization, as reflected in the committee's quarterly and annual reports submitted to the Board of Commissioners. The reports shall contain the performance self-assessment of each committee. According to the self-assessment, the Board of Commissioners will determine the committee's performance by considering the input from every member of the Board of Commissioners.

The Board of Commissioners considered that during 2022 the Committees under the Board of Commissioners have carried out their duties and responsibilities effectively and offers its appreciation for the work program and plans achievements. The Board of Commissioners hopes that the Committee's performance can be further improved so that it is able to make a greater contribution in assisting the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities.

No changes occurred in the composition of the Company's Board of Commissioners in 2022. However, after the 2022 financial year ended, before the date of this report preparation, the composition of the Board of Commissioners underwent a change according to the Extraordinary General Meeting of Shareholders (GMS) on March 17, 2023. The Shareholders, in order to enhance the roles, functions and implementation of duties of the Company's Board of Commissioners, voted unanimously to confirm the dismissal of Mr. Mimin Insani as the Main Commissioner and Mrs. Poppy Sofia as a Commissioner, and appointed Mr. Sapto Aji Nugroho as the Main Commissioner and Mr. Bayu Adjie Megananda, Mr. Hendri Ginting, Mr. S Sugeng Wardoyo as Commissioners.

On behalf of the Company, the Board of Commissioners would like to thank Mimin Insani and Poppy Sofia for their contribution and dedication while serving as members of the Company's Board of Commissioners.

Concluding the report of the Board of Commissioners for the 2022 fiscal year, we would like to express our highest appreciation for the cooperation of all stakeholders in enabling the Company to survive under the pressures of the COVID-19 pandemic and turbulent global economic conditions. Under these conditions, the Company was able to obtain an increase in revenue and net profit.

We would also like to express our sincere appreciation and respect to the Board of Directors, Management and all employees, business partners and shareholders for their irreplaceable contributions and support. Without the hard work and dedication of all parties, the extraordinary achievements listed in this report would not have been possible.

Once again, we thank all parties for their trust and support for BAgi. We are pleased to be able to provide a comprehensive overview of the Company's journey and

komprehensif tentang perjalanan perusahaan dan berbagi pencapaian serta proyeksi masa depan kami.

share our achievements and future projections.

3.2 Laporan Direksi *Board of Directors' Report*

Puji syukur Kami sampaikan kepada Allah Subhanahu Wa Ta'ala, Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat-Nya sehingga pada tahun 2022 PT Pelayaran Bahtera Adhiguna telah mencatatkan sejarahnya dalam pencapaian kinerja operasional dan kinerja keuangan yang tertinggi selama ini.

We would like to thank Allah Subhanahu Wa Ta'ala, the God Almighty, for all the blessings that in 2022 PT Pelayaran Bahtera Adhiguna has received in achieving the highest operational and financial performance in its history so far.

Tahun 2022 adalah tahun yang penuh tantangan, di mana pada awal tahun kondisi penyediaan energi primer tidak optimal. Hal ini terjadi karena disparitas harga batu bara antara market dan DMO (*Domestic Market Obligation*) serta peningkatan *demand* transportasi laut untuk kebutuhan non ketenagalistrikan, antara lain smelter, sehingga menyebabkan terganggunya *supply* batu bara untuk ketenagalistrikan. Dampaknya adalah *supply* kapal terbatas yang mengakibatkan naiknya biaya pengangkutan dan tidak mudahnya mendapatkan armada dari mitra.

2022 was full of challenges; primary energy supply conditions were not optimal at the beginning of the year. This situation occurred because of the coal price disparity between the global market and the DMO (Domestic Market Obligation) and the increase demand for sea transportation for non-electricity needs, including smelters, causing disruption in the coal supply for electricity. This led to limited availability of ships, which resulted in increased transportation costs and difficulty getting ships from partners.

Dengan berbagai tantangan tersebut, kolaborasi menjadi kunci, membangun hubungan kemitraan yang intensif terus dilakukan. Kami terus membangun komunikasi dengan mitra untuk mendukung *supply* armada, selain itu termin pembayaran yang menarik dan tepat waktu juga menjadi *sweetener*. Kami menyadari bahwa dukungan armada dari para mitra sangatlah penting, maka kolaborasi tersebut berhasil untuk mendukung penyediaan armada dengan jumlah yang cukup dan harga yang *affordable*. Penugasan-penugasan yang diberikan oleh PLN kepada kami harus dijawab dengan kerja keras dan kolaborasi yang apik dengan berbagai *stakeholder*. Kami ingin menjawab kepercayaan tersebut dengan upaya terbaik dan kinerja yang terbukti, hasilnya di akhir tahun PLTU-PLTU PLN Group sangat cukup pasokan energinya dan melebihi target HOP PLTU. Hal ini membuktikan bahwa peran BAG dalam ekosistem penyediaan listrik di Indonesia sangatlah penting, *security supply* dari sisi transportasi energi primer menjadi bagian tidak terpisahkan dalam kelistrikan nasional.

The key to facing these challenges was collaboration, continuously building close partnerships. We have maintained good communications with partners to support fleet supply. Attractive and timely payment terms were also important. We realized the importance of fleet support from partners and this collaboration has given good results in supporting fleet supply with sufficient quantity and affordable prices. The assignments given to us by PLN must be met with hard work and close collaboration with stakeholders. We want to answer this trust with our best efforts and proven performance. By the end of the year, our efforts resulted in sufficient energy supply for PLN Group's power plants, and we exceeded the power plants' HOP targets. This proves that BAG's role in the electricity supply ecosystem in Indonesia is fundamental; the security of supply from the side of primary energy transportation is an integral part of the national electricity system.

Untuk mendukung operasional bisnis di atas, kami terus meningkatkan *cashflow* perusahaan, dalam hal ini terus menekan umur piutang. Di pertengahan Bulan Agustus 2022 kami membuat *Task Force* Piutang yang terdiri dari berbagai Divisi, sekali lagi kolaborasi adalah kunci, di mana Tim *Task Force* ini berhasil menekan umur piutang dari 128 hari menjadi 95 hari. Hasilnya *Cash Ratio* di akhir tahun 2022 meningkat menjadi 32,44%, di mana di tahun 2021 sebesar 7,28%, atau saldo kas / setara kas tercatat sebesar Rp561,62 Miliar di mana di tahun 2021 sebesar Rp 102,80 miliar. Likuiditas yang baik ini memberikan darah segar bagi perusahaan untuk melakukan kewajibannya tepat waktu pada para mitra yang pada akhirnya menimbulkan kepercayaan pada perusahaan.

To support the above-mentioned operations, we continue to increase the company's cash flow, in this case by continuing to reduce the receivables aging. In mid-August 2022 we created the Receivables Task Force, consisting of various Divisions. Once again, collaboration is the key, the Task Force team succeeded in reducing the receivables aging from 128 days to 95 days. As a result, the Cash Ratio at the end of 2022 increased to 32.44%, from 7.28% in 2021, the balance of cash/cash equivalents was Rp561.62 billion, from Rp102.80 billion in 2021. This good liquidity provided allowed the Company to fulfill its obligations to partners in timely fashion, bolstering trust in the Company.

Kebijakan Strategis Perusahaan *The Company's Strategic Policies*

Terkait pencapaian tahun 2022 BAG melakukan beberapa kebijakan strategis guna menghadapi tantangan

Regarding the achievements of 2022, BAG carried out several strategic policies in facing the challenges of fleet



ketersediaan armada untuk *security supply energy primer* yang menjadi tugas utama BAg dan pemenuhan aspirasi pemegang saham. Rute pengangkutan batu bara PT BAg tersebar dari beberapa pelabuhan muat batu bara di Sumatera dan Kalimantan kemudian dikirimkan ke PLTU-PLTU tersebar yang ada di seluruh Indonesia dari PLTU Nagan Raya Aceh sampai PLTU Holtekamp di Jayapura. Pada tahun 2022 terdapat penambahan rute dan *shipment* dibandingkan tahun 2021, yaitu dari 2.130 rute menjadi 2.627 rute dan dari 159 *shipment* menjadi 251 *shipment*.

Strategi perusahaan dalam *security supply* adalah terus meningkatkan performa kapal milik eksisting, berkolaborasi dengan mitra baik dengan *freight charter* dan *time charter*, maupun investasi pengadaan kapal untuk meningkatkan jumlah kapal milik. Di akhir tahun 2022 BAg telah menambah 2 armada kapal milik yaitu 1 jenis *Handysize* (KM Martha Baruna) dan 1 jenis *Handymax* (KM Meutia Baruna).

Selain transportasi, dalam rangka mendukung *security supply*, pada tahun 2022 BAg juga melakukan usaha Jetty Manajemen di Pangkalan Susu, melakukan *dredging* di beberapa lokasi PLTU seperti PLTU Besai (Volume 363.000 m³), PLTU Musi (Volume 534.085 m³), PLTU Tanjung Awar-Awar (Volume 205.383 m³), PLTU dan PLTGU Muara Karang (volume 163.045 m³) dan PLTU Pacitan (Volume 39.593 m³). Upaya ini terus kami lakukan dalam rangka membuktikan bahwa BAg siap jika diberikan penugasan sebagai koordinator tidak hanya untuk angkutan, tetapi juga jetty manajemen dan juga *dredging*. Pada tahun 2022, BAg juga terus mengembangkan kapasitas sumber daya manusianya dalam rangka bersiap jika diberikan penugasan pengangkutan gas.

Pencapaian Kinerja Operasional Operational Performance Achievements

Dalam rangka memenuhi target dan penugasan angkutan batu bara, BAg mengoperasikan 13 kapal / tug barge milik, di mana 2 kapal milik didapatkan pada akhir tahun 2022. Kapal tersebut antara lain KM Adhiguna Tarahan, KM Kartini Baruna, KM Arimbi Baruna, KM Sartika Baruna, KM Intan Baruna, KM Malahayati Baruna, KM Rasuna Baruna, KM Martha Baruna, KM Meutia Baruna, TB Srikandi Baruna 2401/BG Baruna Power 3301, TB Srikandi Baruna 2402/BG Baruna Power 3302, TB Srikandi Baruna 2001/BG Baruna Power 3001 dan TB Srikandi Baruna 2002/BG Baruna Power 3003 serta didukung oleh 7 kapal Time Charter dan puluhan kapal dan set tug & barge freight charter.

Dengan dukungan armada tersebut, tahun 2022 BAg berhasil mengangkut batu bara total mencapai 37,09 juta MT. Muatan angkutan batu bara tersebut untuk melayani PLN Divisi Batu bara, Indonesia Power, PLN Tanjung Jati B, PLN Batu bara, S2P dan Kontrak Lainnya. Jumlah muatan ini tidak hanya melebihi target dari RKAP tetapi BAg terbukti mampu menjawab kepercayaan dengan mengangkut *energy primer* yang berasal dari penugasan-penugasan PLN di luar rencana yang telah ditetapkan. Angkutan ini adalah angka tertinggi dalam sejarah pengangkutan batu bara yang pernah BAg lakukan.

Performa kapal milik juga terus dijaga, realisasi *Commission Days* tahun 2022 mencapai 97%, lebih tinggi dari target

availability for primary energy supply security, which is BAg's main task, and fulfillment of shareholder aspirations. PT BAg's coal transportation routes spread from several coal loading ports in Sumatra and Kalimantan to power plants throughout Indonesia, from PLTU Nagan Raya Aceh to PLTU Holtekamp in Jayapura. In 2022, more routes and shipments were added compared to 2021, increasing from 2,130 routes to 2,627, and from 159 shipments to 251.

The company's strategy for security supply is to continue to improve the performance of the existing ships proprietary; collaborate with partners, both on freight charters and time charters; and invest in ship procurement to increase the number of ships proprietary. As of the end of 2022 BAg has added 2 ships proprietary 1 Handysize type (KM Martha Baruna) and 1 Handymax type (KM Meutia Baruna).

In addition to transportation, in order to support the security of supply, in 2022 BAg also carried out jetty management at Pangkalan Susu, conducted dredging at several power plant locations such as PLTU Besai (Volume 363,000 m³), PLTU Musi (Volume 534,085 m³), PLTU Tanjung Awar-Awar (Volume 205,383 m³), PLTU and PLTGU Muara Karang (volume 163,045 m³) and PLTU Pacitan (Volume 39,593 m³). These efforts prove that BAg is ready for coordinator assignments, capable not only in transportation, but also in wharf management and dredging. In 2022, BAg also developed its Human Resources capacity in preparation to accept gas transportation assignments.

To meet coal transportation targets and assignments, BAg operates thirteen owned tug barges, two of which were acquired during 2022. These ships include KM Adhiguna Tarahan, KM Kartini Baruna, KM Arimbi Baruna, KM Sartika Baruna, KM Intan Baruna, KM Malahayati Baruna, KM Rasuna Baruna, KM Martha Baruna, KM Meutia Baruna, TB Srikandi Baruna 2401/BG Baruna Power 3301, TB Srikandi Baruna 2402/BG Baruna Power 3302, TB Srikandi Baruna 2001/BG Baruna Power 3001 and TB Heroine Baruna 2002/BG Baruna Power 3003. They are supported by seven Time Charter vessels and dozens of tug & barge freight charter ships and sets.

With the support of these fleets, in 2022 BAg was able to transport a total of 37.09 million MT of coal. This cargo served PLN's Coal Division, Indonesia Power, PLN Tanjung Jati B, PLN Batu bara, S2P and other contracts. This total amount of cargo not only exceeded the target from the RKAP, but also offers proof that BAg can live up to the trust placed in it, by transporting primary energy originating from PLN assignments other than the predetermined plans. This transported amount was the highest in BAg's history of coal transportation.

The fleets' performance has been maintained, with realization of Commission Days in 2022 reaching 97%,

RKAP sebesar 96,79%. Pada tahun 2022 juga telah dilakukan pemasangan *Planned maintenance System* (PMS) untuk 3 set tug & barge dan 2 unit Vessel. Selain itu, juga telah dilakukan kesiapan di 2 kapal milik untuk implementasi *Onshore Charging*. Implementasi *onshore charging* sendiri baru akan dilaksanakan di tahun 2023.

higher than the RKAP target of 96.79%. In 2022 the Planned Maintenance System (PMS) was installed on three tug & barge sets and two vessel units. In addition, two ships were prepared for onshore charging. Onshore charging will be implemented in 2023.

Pencapaian Kinerja Keuangan

Financial Performance Achievements

Sejalan dengan kinerja operasional yang semakin baik, kinerja keuangan mencatatkan laba bersih sebesar Rp 259,08 milyar atau 144,57% dari RKAP 2022. Pendapatan usaha tahun 2022 sendiri terealisasi sebesar Rp5,078 triliun atau mencapai 255,09% dari target tahun 2022. Sedangkan beban pokok penjualan pada tahun 2022 adalah sebesar Rp4,539 triliun atau 276% dari target tahun 2022. Total aktiva tahun 2022 sebesar Rp4,679 Triliun atau 135% lebih tinggi dari RKAP 2022

In line with the improved operational performance, net profit was Rp259.08 billion, or 144.57% of the 2022 RKAP. Operating revenues in 2022 amounted to Rp5.078 trillion, or 255.09% of the 2022 target. Meanwhile, cost of goods sold in 2022 amounted to Rp4.539 trillion or 276% of the 2022 target. Total assets in 2022 amounted to Rp4.679 trillion, or 135% higher than the 2022 RKAP.

Untuk kinerja *Cash Ratio* sebesar 32,44% dan jauh lebih tinggi pada tahun-tahun sebelumnya, begitu juga dengan umur piutang yang pada akhir tahun mencapai 95 hari. Angka ini jauh lebih rendah dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, dan tahun-tahun ke depan angkanya akan semakin kita tekan dalam rangka peningkatan likuiditas perusahaan.

The Cash Ratio performance was 32.44%, much higher than in previous years. Likewise, receivables ageing, which reached 95 days at the end of the year, is much lower than the previous years, and we will further suppress this figure in coming years, to increase company liquidity.

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Pengembangan dan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan wujud komitmen perusahaan untuk meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitasnya dalam jangka panjang yang diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan berupa peningkatan kinerja (*performance*) dan penciptaan citra perusahaan yang baik (*good corporate image*). *Assessment* terhadap penerapan GCG pada BAG dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi penerapan GCG dikaitkan dengan ketentuan yang berlaku dan praktik-praktik terbaik (*best practices*) penerapan GCG, sehingga area-area yang memerlukan perbaikan/penyempurnaan dapat diidentifikasi.

The development and implementation of Good Corporate Governance (GCG) is a manifestation of the company's commitment to increase long term business success and accountability, which is expected to increase corporate value through performance improvements and creation of a good corporate image. An assessment of GCG implementation in BAG was carried out to obtain an overview of GCG implementation as related to the applicable regulations and best practices, to identify the areas that require improvement.

Guna menghindarkan kerancuan dalam penggunaan laporan dan pelaksanaan rekomendasi yang disampaikan, perlu dijelaskan bahwa *assessment* penerapan GCG ini tidak ditujukan untuk memperbandingkan capaian penerapan praktik-praktik GCG antar organ perusahaan, yaitu antara Direksi dan Dewan Komisaris maupun antara keduanya dengan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)/Pemegang Saham. Masing-masing organ perusahaan tersebut diukur dengan kriteria tersendiri sesuai dengan struktur dan proses terbaik atau ideal seperti yang tertuang dalam peraturan Menteri BUMN Nomor : PER 01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 dan Petunjuk Teknis Sekretaris Menteri BUMN No. SK-16/S. MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012.

To avoid confusion in the reports usage and implementation of the recommendations proposed, it is necessary to explain that the GCG implementation assessment is not intended to compare the GCG practices implementation achievements between different Company Organs, between the Board of Directors and the Board of Commissioners or between both of them and the General Meeting of Shareholders (GMS)/Shareholders. Each organ of the company shall be measured by its own criteria according to the best or ideal structure and process, as stipulated in the regulations of the Minister of State-Owned Enterprises: PER 01/MBU/2011 dated 1 August 2011 and the Technical Instructions of the Secretary to the Minister of the State-Owned Enterprises No. SK-16/S. MBU/2012 dated 6 June 2012.

Berdasarkan *assessment* oleh BPKP (Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan), disampaikan bahwa kondisi penerapan GCG tahun 2022 pada BAG mencapai predikat kategori "Baik", dengan skor 84,37. Capaian skor ini mengalami peningkatan dibandingkan dengan *assessment* BPKP di tahun 2020 dengan perolehan skor 83,03.

The assessment by the BPKP (Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan or Financial and Development Supervisory Agency) conveyed that the GCG implementation of 2022 in BAG achieved the "Good" category, with score of 84.37. This score was better than the score of 83.03 achieved in 2020.



Perubahan Komposisi Direksi

Board of Directors Composition Change

Pada tahun 2022 terdapat perubahan komposisi Dewan Direksi, sesuai dengan keputusan RUPS Sirkuler Pemegang Saham PT Pelayaran Bahtera Adhiguna tanggal 21 September 2022 yakni :

Pemegang Saham memutuskan untuk menetapkan dan menyetujui, memberhentikan dengan segala hormat Ruly Firmansyah sebagai Direktur Utama PT BAg dan mengangkat dan menetapkan Fauzan sebagai Direktur Operasi merangkap sebagai Pejabat Pelaksana Tugas Direktur Utama PT BAg.

Pemegang Saham memutuskan untuk menetapkan dan menyetujui, memberhentikan dengan segala hormat S. Obrien Krismawanto sebagai Direktur Keuangan PT BAg dan mengangkat serta menetapkan Didik Sukristiyo Yuwono sebagai Direktur Keuangan PT BAg. Selanjutnya setelah akhir tahun buku 2022 sampai dengan penerbitan laporan ini terjadi perubahan komposisi Dewan Direksi, sesuai dengan RUPS Sirkuler Pemegang Saham PT Pelayaran Bahtera Adhiguna tanggal 17 Maret 2023 yakni :

- Menyetujui Perubahan struktur organisasi dengan penambahan 1 (satu) posisi Direktur dan penyesuaian Nomenklatur Jabatan Direksi Perseroan menjadi Direktur Utama, Direktur Operasi, Direktur Keuangan dan Direktur Perencanaan dan Niaga
- Memberhentikan dengan segala hormat Fauzan sebagai Direktur Operasi Perseroan dari segala tugas dan tanggung jawabnya disertai ucapan terima kasih.
- Mengangkat dan menetapkan Anggota Direksi baru yakni Tri Susanto sebagai Direktur Utama, Idaman sebagai Direktur Operasi, Arif Yunianto sebagai Direktur Perencanaan dan Niaga.
- Sehingga Susunan Direksi mulai tanggal 17 Maret 2023 adalah : Tri Susanto sebagai Direktur Utama, Didik Sukristiyo Yuwono sebagai Direktur Keuangan, Idaman sebagai Direktur Operasi dan Arif Yunianto sebagai Direktur Perencanaan dan Niaga.

Apresiasi Direksi

Directors' Appreciation

Dengan capaian luar biasa di tahun 2022, Direksi memberikan apresiasi kepada seluruh insan BAg, pelanggan, mitra kerja, pemegang saham, Dewan Komisaris atas kontribusi, kolaborasi dan kerjasama yang sudah terjalin sehingga pencapaian operasional dan finansial perusahaan di tahun 2022 lebih baik dan terbaik sepanjang sejarah pencapaian BAg di tengah ketidakpastian dan tantangan yang tidak mudah dalam penyediaan transportasi energi primer di tahun tersebut.

Berbekal dengan pencapaian tahun 2022, Direksi merasa optimis untuk terus menjaga keamanan pasokan energi primer untuk kelistrikan sekaligus menjadi tantangan untuk terus tumbuh menjadi agregator perusahaan logistik. Ke depan diharapkan tidak hanya mengangkut energi primer batu bara saja tetapi juga energi primer lainnya seperti gas dan biomassa.

In 2022, there were changes in the composition of the Board of Directors, in accordance with the decision of the Circular General Meeting of Shareholders of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna on September 21, 2022, as follows:

Shareholders decided to appoint and approve the honorable dismissal of Ruly Firmansyah as the Chief Executive Officer of PT BAg and appoint Fauzan as the Director of Operations concurrently holding the position of Acting Chief Executive Officer of PT BAg.

Shareholders decided to appoint and approve the honorable dismissal of S. Obrien Krismawanto as the Chief Financial Officer of PT BAg and appoint Didik Sukristiyo Yuwono as the Chief Financial Officer of PT BAg. Furthermore, after the end of the 2022 fiscal year until the issuance of this report, changes in the composition of the Board of Directors occurred in accordance with the Circular General Meeting of Shareholders of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna on March 17, 2023, as follows:

- Approval of changes in the organizational structure with the addition of 1 (one) Director position and adjustment of the Directorate's Job Nomenclature to Chief Executive Officer, Director of Operations, Director of Finance, and Director of Planning and Commerce.*
- Honorable dismissal of Fauzan from the position of Director of Operations of the Company from all duties and responsibilities, with gratitude.*
- Appointment and establishment of new members of the Board of Directors, namely Tri Susanto as the Chief Executive Officer, Idaman as the Director of Operations, Arif Yunianto as the Director of Planning and Commerce.*
- Hence, the composition of the Board of Directors starting from March 17, 2023, is as follows: Tri Susanto as the Chief Executive Officer, Didik Sukristiyo Yuwono as the Chief Financial Officer, Idaman as the Director of Operations, and Arif Yunianto as the Director of Planning and Commerce.*

With the extraordinary achievements of 2022, the Board of Directors would like to give appreciation to all BAg's employees, customers, partners, shareholders, and the Board of Commissioners, for their contribution collaboration, and cooperation, which enabled the Company's operational and financial performance in 2022 to be the best in BAg's history. This was achieved despite uncertainty and difficulties in the provision of primary energy transportation in recent times.

With these achievements, the Board of Directors is optimistic that it can maintain the security of the primary energy supply for electricity, while continuing to grow as an aggregator of logistics companies. It is expected that in the future this company will not only transport coal, but also other primary energy sources such as gas and biomass.

3.3 Surat Pernyataan Dekom dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2022 PT BAg

Statement Letter of the Board of Commissioners and the Board of Directors on the Annual Report of 2022 of PT BAg

Laporan Tahunan 2022 PT Pelayaran Bahtera Adhiguna menyajikan informasi mengenai kinerja perusahaan, penerapan tata kelola perusahaan, pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan, Laporan Keuangan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, dan informasi lainnya yang relevan dan signifikan bagi para pemangku kepentingan. Kami, segenap Dewan Komisaris dan Direksi PT Pelayaran Bahtera Adhiguna yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan 2022 PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

The 2022 Annual Report of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna presents information regarding the Company's performance, implementation of corporate governance, implementation of the company's social responsibilities, Financial Statement of the fiscal period ending on December 31, 2022, and other relevant and significant information for shareholders. We, the Board of Commissioners and Directors of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna undersigned below would like to state our full responsibility for the truth of the content of the Annual Report of 2022 of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

SAPTO AJI NUGROHO



Komisaris Utama
President Commissioner

BAYU ADJIE MEGANANDA



Komisaris
Commissioner

S SUGENG WARDOYO



Komisaris
Commissioner

HENDRI GINTING



Komisaris
Commissioner

TRI SUSANTO



Direktur Utama
President Director

IDAMAN



Direktur Operasi
Operations Director

DIDIK SUKRISTIYO
YUWONO



Direktur Keuangan
Director Of Finance

ARIF YUNianto



Dir. Perencanaan & Niaga
Director of Planning & Commercial

04

Profil Perusahaan

Company profile







4.1 IDENTITAS PERUSAHAAN Corporate Identity

PT Pelayaran Bahtera Adhiguna



Status Perusahaan COMPANY STATUS

- Anak Perusahaan PT PLN (Persero) sampai ditandatangani dokumen legal end state pada tanggal 30 Desember 2022 sehingga menjadi anak perusahaan PT PLN Energi Primer Indonesia
- *a subsidiary of PT PLN (Persero) until the legal end state document was signed on December 30, 2022, there by becoming a subsidiary of PT PLN Energi Primer Indonesia.*

Bidang Usaha

BUSINESS FIELD



- Penyelenggara moda angkutan transportasi batu bara untuk pengamanan pasokan batu bara ke PLTU milik PLN, Anak Perusahaan PLN dan Perusahaan Listrik Swasta (IPP)
- *Provider of coal transportation for security of supply to PLN's Power Plant, a subsidiary of PLN and Independent Power Producer (IPP)*



Kepemilikan Saham SHARE OWNERSHIP

- PT PLN Energi Primer Indonesia (PLN EPI) sebesar 99.9%
- Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PT PLN (Persero) sebesar 0.1%
- *PT PLN EPI by 99.9%*
- *PT PLN (Persero) Education and Welfare Foundation 0.1%*



Modal Dasar AUTHORIZED CAPITAL

- Rp 86,696,000,000 (Delapan puluh enam miliar enam ratus sembilan puluh enam juta rupiah)
- *Rp 86,696,000,000 (eighty six billion six hundred ninety six million rupiah)*

Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh ISSUED AND PAID-UP CAPITAL



- Rp 21,675,000,000 (Dua puluh satu miliar enam ratus tujuh puluh lima juta rupiah)
- *Rp 21,675,000,000 (Twenty one billion six hundred seventy five million)*



Jumlah Pegawai NUMBER OF EMPLOYEES

- 131 Orang
- Pegawai Organik : 36 Orang
- Pegawai Tugas Karya : 33 Orang
- Pegawai Kontrak : 1 Orang
- Pegawai Alih Daya : 61 Orang
- 131 Employee
- *Organic Employee : 36 People*
- *Duty Employee : 33 People*
- *Temporary : 1 Person*
- *Outsource : 61 People*



Dasar Hukum Pendirian

LEGAL BUSINESS OF ESTABLISHMENT

- Akta Pendirian PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero) tanggal 30 Desember 1971
 - PP No. 20 tanggal 4 Maret 2011 tentang Penambahan penyertaan modal saham PT PLN (Persero)
 - Akta perubahan kepemilikan dari Pemerintah RI kepada PT PLN (Persero) pada tanggal 5 Agustus 2011
 - Akta penambahan kepemilikan saham PT Pelayaran Bahtera Adhiguna pada 30 Januari 2013
 - Dokumen Legal End State tanggal 30 Desember 2022 tentang Penyertaan Modal Non Tunai PT PLN (Persero) kepada PT PLN Energi Primer Indonesia (PLN EPI)
-
- *Deed of Establishment PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero) dated 30 December 1971*
 - *PP No. 20 dated 4 March 2011 about additional of capital stock PT PLN (Persero)*
 - *Deed of changes ownership from Indonesian Government to PT PLN (Persero) dated 5 August 2011*
 - *Deed of additional shares of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna dated 30 January 2013*
 - *End State Legal Document dated 30 December 2022 concerning PT PLN (Persero) Non-Cash Equity Participation in PT PLN Energi Primer Indonesia (PLN EPI)*

Jaringan Kantor

OFFICE NETWORK

- 1 Kantor Pusat dan 2 Kantor Cabang
- 1 Head Office & 2 Representative Office

Alamat Kantor

OFFICE ADDRESS

- Pusat (HO): Prudential Center Lantai 11
Jl. Casablanca Raya Kav.88
Jakarta Selatan. 12870
- Cabang (RO) Tanjung Jati : Jl. Raya Jepara
Bangsri Km. 12, Desa Sekuro RT 23 RW 05
Kec. Mlonggo, Kab. Jepara, 59452 - Indonesia.
- Cabang (RO) Pangkalan Susu : Dusun
VI/Sei Dua, Desa Tanjung Pasir Kec. Pangkalan
Susu, Kab. Langkat, Sumatra Utara - Indonesia

Perusahaan Asosiasi

ASSOCIATE

- PT Adhiguna Putera
- Kepemilikan Saham : 24,98%
 - Bidang Usaha : BUP (Bidang Usaha Kepelabuhan)
 - Status Operasi : Aktif
- PT Adhiguna Putera
- Shareholding : 24,98%
 - Business field : Port Business Entity
 - Operation Status : Active

Kontak

CONTACT CENTER

Web : www.bahteradhiguna.co.id
 Email : pelba@bahteradhiguna.co.id
 Telp : (021) 6912547 – 49
 Fax : (021) 6901450, 6902726



4.2 SEJARAH SINGKAT

Brief History

1961

Pada 1961, Pemerintah Republik Indonesia telah menasionalisasi kan perusahaan milik Belanda NV Nederlandsch-Indische Steenkolen Handel -Maatschappij (NV NISHM) dan diubah jadi PN Menunda Kapal Tundabara dengan bisnis utama jasa angkutan batubara dan jasa kapal pandu. Pada 1966, PN Menunda Kapal Tundabara diubah jadi PN Bahtera Adhiguna.

In 1961, the Government of the Republic of Indonesia nationalized the Dutch-owned company NV Nederlandsch-Indische Steenkolen Handel-Maatshc-appij (NV NIHSM) and transformed it into PN Menunda Kapal Tundabara, with its main business being coal transportation services and pilotage services. In 1966, PN Menunda Kapal Tundabara was renamed PN Bahtera Adhiguna.

1971

Berdasarkan peraturan pemerintah, PN Bahtera Adhiguna diubah menjadi PT Bahtera Adhiguna (Persero) pada 1971. Aktivitas kegiatannya adalah jasa angkutan barang curah dan kargo umum, angkutan kayu, jasa keagenan kapal, EMKL, serta bongkar muat dari/ke kapal.

Based on government regulations, PN Bahtera Adhiguna was transformed into PT Bahtera Adhiguna (Persero) in 1971. Its activities include bulk and general cargo transportation services, wood transportation, ship agency services, sea freight forwarding, as well as loading and unloading from/to ships.

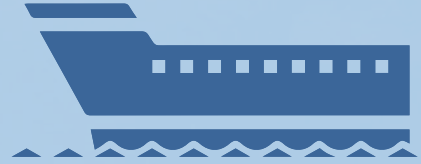
2011

/MARET March

Pemerintah Republik Indonesia telah menetapkan penambahan penyertaan modal Negara ke dalam modal saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara berasal dari pengalihan seluruh saham milik Negara Republik Indonesia kepada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelayaran Bahtera Adhiguna pada Maret 2011.

The Government of the Republic of Indonesia has determined the additional state capital injection into the share capital of PT Perusahaan Listrik Negara, which originates from the transfer of all shares owned by the Republic of Indonesia to PT Pelayaran Bahtera Adhiguna in March 2011.

PLN-BAHTE



2022

/MEI May

Pada Mei 2011, Kementerian BUMN menerbitkan surat keputusan tentang Pengalihan Modal Saham Milik Negara Republik Indonesia dari Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelayaran Bahtera Adhiguna kepada perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara.

In May 2011, the Ministry of State-Owned Enterprises issued a decree regarding the transfer of share capital owned by the Republic of Indonesia from PT Pelayaran Bahtera Adhiguna to PT Perusahaan Listrik Negara.

/AGUSTUS August

Agustus 2011, telah diadakan penandatanganan akta pemindahtanganan hak atas saham milik Negara Republik Indonesia pada Perusahaan (Persero) PT Pelayaran Bahtera Adhiguna kepada Perusahaan Perseroan (Persero) PT Perusahaan Listrik Negara.

In August 2011, the signing of the deed of transfer of the rights to shares owned by the Republic of Indonesia from PT Pelayaran Bahtera Adhiguna to PT Perusahaan Listrik Negara took place.

Pada Desember 2022, dilakukan pengalihan saham berupa penyertaan modal non-tunai kepada PT PLN Energi Primer Indonesia atas 99,99% saham PT PLN (Persero) di PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

In December 2022, a non-cash capital participation transfer of 99.99% of PT PLN's shares in PT Pelayaran Bahtera Adhiguna was carried out, transferring the shares to PT PLN Energi Primer Indonesia.

ERA ADHIGUNA



4.3 TONGGAK PENCAPAIAN *Milestone*

Selama 11 tahun BAg bertransformasi dengan mengoptimalkan dan meningkatkan pelayanan untuk Indonesia sejak bergabung di PLN Grup. BAg juga menjadi bagian dari sub-holding PT PLN Energi Primer Indonesia. Demi mengamankan pasokan batubara, BAg tumbuh dan berkembang dengan menambah sejumlah armada kapal dan menjalin kontrak angkutan batubara yang tersaji dalam milestone berikut.

Over the course of 11 years, BAg has undergone transformation by optimizing and enhancing services for Indonesia since joining the PLN Group. BAg has also become part of the sub-holding of PT PLN Energi Primer Indonesia. In order to secure coal supply, BAg has grown and expanded by adding a number of vessel fleets and establishing coal transportation contracts, as presented in the following milestones.

2011

Pengalihan modal saham milik negara Republik Indonesia dari Perusahaan Perseroan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero) ke PT PLN (Persero)

Transfer of state-owned share capital from PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (Persero) to PT PLN (Persero)

2012

Penambahan Armada Kapal Milik:
The addition of owned vessel:
1. KM Sartika Baruna
2. KM Kartini Baruna



2013

Penambahan Armada Kapal Milik:
The addition of owned vessel:
1. TB Srikandi Baruna 2401/BG Baruna Power 3301
2. TB Srikandi Baruna 2402/BG Baruna Power 3302

2014

Penambahan Armada Kapal Milik:
The addition of owned vessel:
1. KM Intan Baruna

2015

Penambahan Armada Kapal Milik:
The addition of owned vessel:
1. KM Arimbi Baruna
2. TB Srikandi Baruna 2001/BG Baruna Power 3001
3. TB Srikandi Baruna 2002/BG Baruna Power 3002

2016

Menandatangani Kontrak Perjanjian angkutan batu bara dengan:

1. PT PLN Batubara untuk PLTU tersebar di seluruh Indonesia
2. PT Maritim Barito Perkasa untuk PLTU Jawa & Bali

Contract signing for coal transportation with:

1. PT PLN Batubara for PLTU throughout Indonesia
2. PT Maritim Barito Perkasa for PLTU located in Java & Bali

2018

Melakukan investasi dan pembangunan gedung baru BAg Cabang Tanjung Jati, Jepara

Investment on a new building construction of BAg's Tanjung Jati Branch Office, Jepara

2019

Penambahan Armada Kapal Milik:

The addition of owned vessel:

1. KM Malahayati Baruna

2020

Penambahan Armada Kapal Milik:

The addition of owned vessel:

1. KM Rasuna Baruna
jenis Supramax Vessel

2022

Pengalihan modal saham milik negara Republik Indonesia dari PT PLN (Persero) ke PT PLN EPI.

Transfer of state-owned share capital from PT PLN (Persero) to PT PLN EPI

Penambahan Armada Kapal Milik:

The addition of owned vessel:

1. KM Martha Baruna
2. KM Meutia Baruna



4.4 Visi, Misi dan Tata Nilai Perusahaan

Company Vision, Mission, and Core Values

Sebagai bagian dari PLN Grup, BAg fokus pada bisnis utama yaitu angkutan batu bara yang memiliki visi dan misi sebagai berikut :

As part of the PLN Group, BAg focuses on its core business of coal transportation and has the following vision and mission:

Visi Perusahaan *Company Vision*

Menjadi perusahaan angkutan batu bara dan gas serta penunjangnya yang unggul dan terpercaya dengan pelayanan berstandar internasional.

To become an excellent and reliable coal and gas transportation company and its supporting services with internationally standardized service.

BAg sebagai perusahaan angkutan batu bara dan gas senantiasa memberikan *service excellent* dengan standar internasional.

BAg, as a coal and gas transportation company, consistently provides excellent service with international standards.

Misi Perusahaan *Company Mission*

- 1. Menyelenggarakan usaha transportasi laut dan penunjangnya untuk pengamanan pasokan batu bara dan gas untuk pembangkit PLN, anak perusahaan PLN, dan IPP.**
- 2. Menyelenggarakan sistem manajemen berdasarkan prinsip tata kelola perusahaan yang sehat (GCG)**

1. To provide maritime transportation and its supporting services for securing coal and gas supply to PLN power plants, PLN subsidiaries, and Independent Power Producers (IPPs).

2. To implement a management system based on the principles of good corporate governance (GCG).

Dengan mengedepankan sistem manajemen berdasarkan prinsip tata Kelola yang sehat (Good Corporate Governance) BAg optimis menjadi *security supply* pasokan batu bara dan gas untuk pembangkit PLN, Anak Perusahaan PLN dan *Independent Power Producer* (IPP).

By prioritizing a management system based on the principles of good corporate governance, BAg is confident in becoming a reliable security supplier of coal and gas for PLN power plants, PLN subsidiaries, and Independent Power Producers (IPPs).



Tata Nilai Perusahaan

Sebagai bagian dari Anak Perusahaan BUMN, tata nilai BAg tentunya sejalan dengan nilai-nilai utama pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN), yaitu "AKHLAK", yang terdiri dari enam nilai utama, yaitu :

AKHLAK



Amanah COMMITMENT

- Memenuhi janji & komitmen
(*Fulfilling promises & commitments*)
- Bertanggung jawab atas tugas, keputusan & tindakan yang dilakukan
(*Responsible for tasks, decisions & actions taken*)
- Berpegang teguh kepada nilai moral & etika
(*Adhering to moral & ethical values*)



Kolaboratif COLLABORATIVE

- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi
(*Providing opportunities for various parties to contribute*)
- Terbuka dalam kerja sama untuk menghasilkan nilai tambah
(*Open in cooperation to generate added value*)
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama
(*Mobilizing the use of various resources for common goals*)



Harmonis HARMONIOUS

- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya
(*Respecting everyone regardless of background*)
- Suka menolong orang lain
(*Helping others*)
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif
(*Building a conducive work environment*)

Corporate Value

As one of subsidiary of state owned enterprise, BAg company values align with the SOE's main corporate value which is "AKHLAK"; that consist of six main value, there are:



Loyal LOYAL

- Menjaga nama baik sesama karyawan, pimpinan, BUMN & Negara
(*Maintaining the reputation of fellow employees, leaders, SOE & the State*)
- Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar
(*Willing to sacrifice to achieve a bigger goal*)
- Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum & etika
(*Obeying the leadership as long as it is not against the law & ethics*)



Adaptif ADAPTIVE

- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik
(*Adaptable to be better*)
- Terus menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi
(*Continuous improvement in following technological developments*)
- Bertindak proaktif
(*Act proactive*)



Kompeten COMPETENT

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah
(*Improving self-competence to respond to dynamic challenges*)
- Membantu orang lain belajar
(*Helping others in learning*)
- Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik
(*Completing the tasks with the best quality*)



4.5 Maksud, Tujuan dan Sasaran

Purpose, Objectives, And Targets

Maksud dan Tujuan

Purpose and Objectives

Maksud dan tujuan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (BAG) adalah menjalankan usaha di bidang penyelenggaraan jasa angkutan laut curah untuk mendukung keamanan pasokan energi primer kelistrikan dan optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh Perseroan untuk menghasilkan barang dan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat, terutama untuk memenuhi kebutuhan energi primer Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) yang tersebar. BAG berkomitmen untuk beroperasi sesuai dengan prinsip industri dan perdagangan yang sehat, menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas, serta menjalankan tugas yang diamanahkan oleh pemegang saham. Tujuan utama Perseroan adalah memberikan dukungan yang diperlukan untuk kegiatan bisnis pemegang saham dengan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Sasaran Perusahaan

Company Targets

BAG menetapkan program prioritas perusahaan yang tertuang pada RKAP 2022 antara lain:

1. **Revenue Growth**, mendorong pertumbuhan perusahaan melalui optimalisasi bisnis yang sudah ada dan pengembangan bisnis baru sebagai pendukung. Antara lain:
 - a) Meningkatkan komersialisasi bisnis *dredging*.
 - b) Meningkatkan keamanan pasokan melalui komersialisasi *jetty management*.
 - c) Melakukan studi bisnis dengan bekerja sama dengan konsultan bisnis untuk mendapatkan posisi yang tepat bagi BAG.
2. **Service Excellent**, dengan memastikan operasi pengiriman tepat waktu, menawarkan tarif transportasi yang kompetitif bagi PLN Group, Memilih mitra yang berkompeten & berpengalaman, memenuhi kebutuhan ICT, mengelola *Technical Management* secara mandiri kapal – kapal milik, menerapkan ISM dan ISPS Code, Implementasi standar ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, dan ISO 45001:2018, Memasang peralatan *onshore charging* untuk kapal milik, dan mengarahkan peran BAG sebagai pendukung keamanan dan kepastian pasokan batu bara.
3. **Service Readiness**, meningkatkan kerjasama operasional dengan pemilik kapal melalui *Short/Long Term Strategic Agreement*, Investasi 3 unit kapal baru, Menjaga performansi armada (*commission days*) dengan aplikasi PMS, meningkatkan efisiensi biaya BBM, kerjasama dengan pabrik/agen tunggal untuk menjamin *spare part*, dan bekerjasama dengan PLN PUSHARLIS untuk suplai material *non-critical*.
4. **Human Capital Improvement**, melalui pengembangan organisasi, pemenuhan jumlah tenaga kerja melalui mekanisme tugas karya, *job posting* dan *pro hire*, peningkatan kesiapan SDM,

The purpose and objectives of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (BAG) are to engage in the provision of bulk sea transportation services to support the security of primary electric energy supply and optimize the utilization of the Company's resources to produce high-quality and highly competitive goods and services, particularly to meet the primary energy needs of scattered Coal Fired Power Plants (PLTU). BAG is committed to operating in accordance with sound principles of industry and trade, applying the principles of a Limited Liability Company, and fulfilling the tasks entrusted by the shareholders. The main objective of the Company is to provide the necessary support for the shareholders' business activities by implementing the principles of Good Corporate Governance.

BAG has established priority programs for the company outlined in the 2022 Business Plan, including:

1. **Revenue Growth:** Driving company growth through optimizing existing business and developing new business as support. This includes:
 - a) *Increasing the commercialization of dredging business.*
 - b) *Enhancing supply security through the commercialization of jetty management.*
 - c) *Conducting business studies in collaboration with business consultants to secure the right position for BAG.*
2. **Service Excellence:** Ensuring timely delivery operations, offering competitive transportation rates to the PLN Group, selecting competent and experienced partners, meeting ICT needs, independently managing technical management of owned vessels, implementing ISM and ISPS Codes, implementing ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, and ISO 45001:2018 standards, installing onshore charging equipment for owned vessels, and positioning BAG as a supporter of coal supply security and certainty.
3. **Service Readiness:** Enhancing operational cooperation with vessel owners through short/long-term strategic agreements, investing in three new vessels, maintaining fleet performance (*commission days*) through PMS applications, improving fuel cost efficiency, collaborating with manufacturers/single agents to ensure spare parts availability, and cooperating with PLN PUSHARLIS for non-critical material supply.
4. **Human Capital Improvement:** Developing the organization, fulfilling workforce requirements through work assignment mechanisms, job postings, and Pro Hire, enhancing workforce readiness, collaborating

kerjasama dengan institusi pendidikan, penyusunan direktori kompetensi dengan PLN Pusdiklat dan lembaga terakreditasi, dan implementasi budaya AKHLAK.

5. **Securing Property Asset**, memanfaatkan aset BAG dan mengelola properti yang sedang terokupansi.
6. **Good Corporate Governance**, Implementasi SMAP 37001:2016, dan peningkatan skor *Good Corporate Governance* (GCG)

with educational institutions, developing competency directories with PLN Pusdiklat and accredited institutions, and implementing AKHLAK culture.

5. *Securing Property Assets: Utilizing BAG's assets and managing occupied properties.*
6. *Good Corporate Governance: Implementing SMAP 37001:2016 and improving the Good Corporate Governance (GCG) score.*

4.6 Bidang Usaha

Business Field

Bidang usaha yang dilakukan oleh perusahaan saat ini yaitu usaha dalam bidang jasa transportasi batu bara ke PLTU milik PLN, Anak Perusahaan dan IPP serta kegiatan penunjang operasi PLTU berupa pekerjaan pengerukan (*Dredging*) dan *jetty management* di PLTU tersebar milik PLN.

The current business activities conducted by the Company include coal transportation services to PLN Coal Fired Power Plant (PLTU), Subsidiaries, and Independent Power Producers (IPP), as well as supporting PLTU operations through dredging and jetty management at PLN's scattered PLTUs.

4.7 Produk dan Jasa

Products and Services

BAG memiliki 3 (tiga) segmen usaha yaitu Jasa Angkutan Laut, Jasa Pengerukan (*Dredging*) dan Jasa Manajemen *Jetty*. Tugas utama dari usaha tersebut adalah mengamankan pasokan batu bara dan menunjang kegiatan operasi untuk PLTU milik PT PLN (Persero).

BAG has three business segments: Maritime Transportation Services, Dredging Services, and Jetty Management Services. The main task of these businesses is to secure coal supply and support operational activities for PLN's Coal Fired Power Plants.

Jasa Angkutan Laut

Maritime Transportation Services

Jasa angkutan laut merupakan bisnis utama BAG selaku *security supply* pasokan batu bara dan gas bagi PLTU milik PLN, Anak Perusahaan dan IPP. Dalam menunjang kegiatan operasi yang handal, BAG memiliki 17 unit kapal dengan tipe yang berbeda diantaranya :

Maritime transportation services are BAG's main business, providing security in coal and gas supply for PLN's PLTU, subsidiaries, and IPPs. To support reliable operational activities, BAG has 17 different types of vessels, including:

No	Nama Kapal <i>Vessel Name</i>	Tipe Kapal <i>Vessel Type</i>	Spesifikasi <i>Specification</i>	Tahun Pembuatan <i>Year Build</i>
1	KM Adhiguna Tarahan	Self Unloading Vessel	DWT : 11.096 MT	1985
2	KM Kartini Baruna	Panamax Vessel	DWT : 75.698 MT	2005
3	KM Sartika Baruna	Self Unloading Vessel	DWT : 13.517 MT	2000
4	KM Intan Baruna	Smallhandy Vessel	DWT : 28.387 MT	2013
5	KM Arimbi Baruna	Panamax Vessel	DWT : 76.588 MT	2007
6	KM Malahayati Baruna	Supramax Vessel	DWT : 56.056 MT	2006
7	KM Rasuna Baruna	Supramax Vessel	DWT : 55.652 MT	2007
8	KM Martha Baruna	Handysize Vessel	DWT : 28.343 MT	2008
9	KM Meutia Baruna	Handymax Vessel	DWT : 35.957 MT	2009
10	TB Srikandi Baruna 2401	Tug Boat	2 x 1200 HP	
11	TB Srikandi Baruna 2402	Tug Boat	2 x 1200 HP	
12	TB Srikandi Baruna 2001	Tug Boat	2 x 1000 HP	
13	TB Srikandi Baruna 2002	Tug Boat	2 x 1000 HP	
14	BG Baruna Power 3302	Barge	330 Feet	
15	BG Baruna Power 3301	Barge	330 Feet	
16	BG Baruna Power 3001	Barge	300 Feet	
17	BG Baruna Power 3003	Barge	300 Feet	



Jasa Pengerukan Dredging Services

Kegiatan pengerukan bertujuan untuk mencegah pendangkalan di area Pembangkit dan menjaga kehandalan operasi Pembangkit. Wilayah kerja saat ini adalah:

- PLTU Besai (Volume 363.000 m³)
- PLTA Musi (Volume 534.085 m³)
- Tanjung Awar-Awar (Volume 205.383 m³)
- PLTU dan PLTGU Muara Karang (163.045 m³)
- PLTU Pacitan (39.593 m³)

Dredging services involve the removal of sediment from waterways to maintain navigability. BAg provides dredging services to support PLTU operations and ensure smooth coal transportation.

- PLTU Besai (Volume 363.000 m³)
- PLTA Musi (Volume 534.085 m³)
- Tanjung Awar-Awar (Volume 205.383 m³)
- PLTU dan PLTGU Muara Karang (163.045 m³)
- PLTU Pacitan (39.593 m³)

Jasa Manajemen Jetty Jetty Management Services

Jasa Management *Jetty* bertujuan untuk menjamin kelancaran kegiatan operasi pembongkaran batu bara di PLTU tersebar. Tahun 2021 BAg telah melayani kegiatan Jetty Management di PLTU Pangkalan Susu serta PLTU tersebar dengan berkolaborasi bersama PT Adhi Guna Putera.

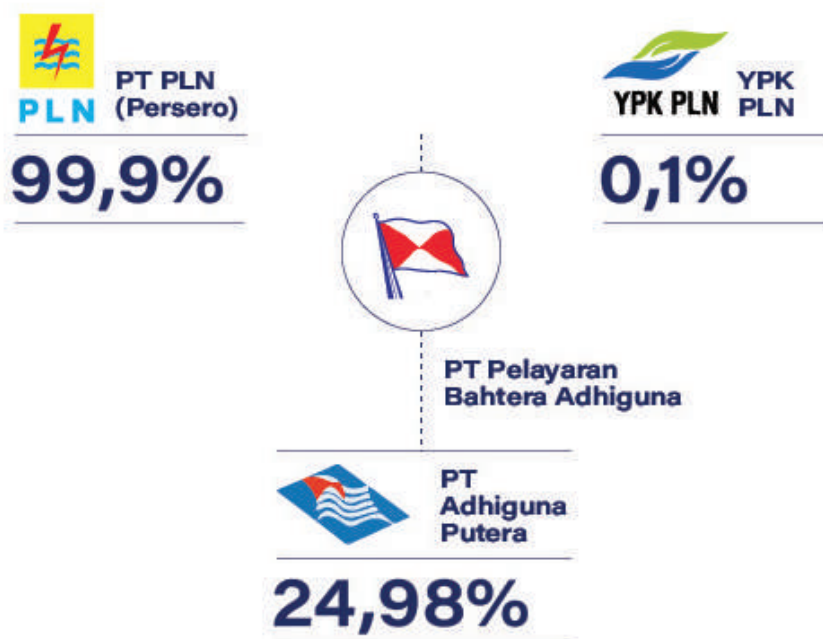
BAG also offers jetty management services, which involve managing and operating jetties at PLTUs. This service contributes to the efficient and secure loading and unloading of coal for power generation. These services and operations are crucial for BAg to fulfill its role in securing coal supply and supporting the operations of PLN's Coal Fired Power Plants.

4.8 Struktur dan Komposisi Pemegang Saham Ownership Structure and Composition

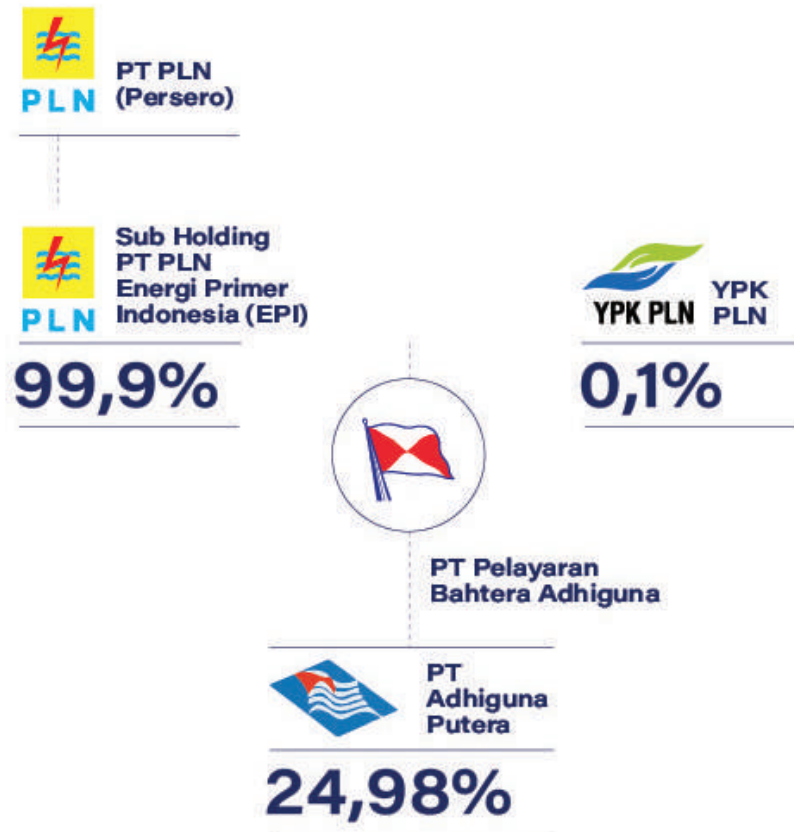
Pada tanggal 30 Desember 2022 telah ditandatangani dokumen *legal end state* yang menandakan bahwa PLN sebagai sebuah organisasi telah berubah secara resmi menjadi *Holding* dan *Sub-Holding* yang diakui oleh Negara dan secara efektif akan dimulai sejak tanggal 01 Januari 2023. Salah satu poin dalam dokumen *legal end state* tersebut adalah penyertaan modal non tunai PT PLN (Persero) kepada PT PLN Energi Primer Indonesia (PLN EPI) atas 99,99% saham PT PLN (Persero) di BAg. Dengan adanya pengalihan saham secara inbreng tersebut BAg sejak tanggal 01 Januari 2023 menjadi anak perusahaan dari PLN EPI.

On December 30, 2022, a legal end-state document was signed, officially marking the transformation of PLN as an organization into a Holding and Sub-Holding structure recognized by the State, which will be effective from January 1, 2023. One point in the legal end-state document is the non-cash capital injection of PT PLN (Persero) into PT PLN Energi Primer Indonesia (PLN EPI) for a 99.99% stake in BAg. With this share transfer through non-cash capital injection, BAg has become a subsidiary of PLN EPI since January 1, 2023.

Skema kepemilikan saham sebelum *Legal End State*
The share ownership scheme before the Legal End State



Skema kepemilikan saham setelah *Legal End State*
The share ownership scheme after the Legal End State





4.9 Identitas dan Riwayat Hidup Dewan Komisaris

Identity and Biography Board of Commissioners

BAG mengalami dua kali perubahan komposisi Direksi dan Dekom, sampai dengan Desember 2022 komposisi Direksi dan Dekom adalah sebagai berikut:

BAG has undergone two changes in the composition of the board of directors and commissioners. As of December 2022, the composition of the board of directors and commissioners is as follows:

MIMIN INSANI

Komisaris Utama
President Commissioner

Lahir 01 Juli 1967, Diangkat sebagai Komisaris Utama dengan Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler PT Pelayaran Bahtera Adhiguna 23 April 2021. Sebelum diangkat sebagai Komisaris Utama BAG, beliau pernah menjabat sebagai EVP Batu bara PT PLN (Persero) pada Direktorat Energi Primer PT PLN (Persero) Kantor Pusat sejak 26 Januari 2021 s/d 21 Januari 2022, *Expert/ Staf Ahli* Direksi PT PLN (persero) 21 Januari 2022 s/d sekarang.

Born on July 1, 1967, Appointed as President Commissioner by the Circular Decision of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna's Shareholders on April 23, 2021. Prior to being appointed as President Commissioner of BAG, he served as EVP Coal at PT PLN (Persero) in the Directorate of Primary Energy at PT PLN (Persero)'s Head Office from January 26, 2021, to January 21, 2022. Currently, he serves as an Expert/Advisor to the Board of Directors of PT PLN (Persero) since January 21, 2022.

Pendidikan S1 Nuklir Universitas Gadjah Mada Yogyakarta tahun 1992 dan S1 Manajemen Pemasaran Universitas Indonesia tahun 1999.

Education: Bachelor's Degree in Nuclear Engineering from Gadjah Mada University, Yogyakarta, in 1992, and Bachelor's Degree in Marketing Management from the University of Indonesia in 1999.



S. SUGENG WARDOYO

Komisaris
Commissioner

Lahir 07 April 1965, Diangkat sebagai Komisaris Independen dengan Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler PT Pelayaran Bahtera Adhiguna tanggal 26 Desember 2018. Sebelum diangkat sebagai Komisaris Independen PT Pelayaran Bahtera Adhiguna, beliau pernah menjabat sebagai Kepala Biro Umum Sekretariat Jenderal Kementerian Keuangan (2016), Sekretaris Pengadilan Pajak (2015), dan Kepala Bagian Hukum Pengelolaan Utang (2014).

Born on April 7, 1965, Appointed as Independent Commissioner by the Circular Decision of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna's Shareholders on December 26, 2018. Prior to being appointed as an Independent Commissioner of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna, he served as the Head of General Bureau at the Secretariat General of the Ministry of Finance (2016), Secretary of the Tax Court (2015), and Head of Debt Management Legal Affairs Division (2014).

Pendidikan S1 Universitas Brawijaya (1990), S2 Carnegie Mellon University (1996).

Education: Bachelor's Degree from Brawijaya University in 1990 and Master's Degree from Carnegie Mellon University in 1996.





POPPY SOFIA
Komisaris
Commissioner

Lahir 14 April 1963, Diangkat sebagai PLT Komisaris dengan Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler PT Pelayaran Bahtera Adhiguna tanggal 25 Januari 2019. Sebelum diangkat sebagai Komisaris Independen PT Pelayaran Bahtera Adhiguna, beliau pernah menjabat sebagai Anggota Dewan Audit Otoritas Jasa Keuangan (OJK) periode 2012-2017, Ketua Prodi Pendidikan Profesi Akuntan (PPAk) FEB UNPAD periode 2017-sekarang dan Komite Audit PT Pertamina EP periode 2018-sekarang.

Born on April 14, 1963, Appointed as Acting Commissioner by the Circular Decision of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna's Shareholders on January 25, 2019. Prior to being appointed as an Independent Commissioner of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna, she served as a Member of the Audit Board at the Financial Services Authority (OJK) from 2012 to 2017, Chair of the Professional Accountant Education Program (PPAk) at FEB UNPAD since 2017, and a member of the Audit Committee at PT Pertamina EP since 2018.

Pendidikan S1 Universitas Padjajaran (1987), Master of Accountancy (MSA) University of Kentucky at Lexington (1995), Doktor Manajemen Bisnis (DMB) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Padjajaran (2009).

Education: Bachelor's Degree from Padjajaran University in 1987, Master of Accountancy (MSA) from the University of Kentucky at Lexington in 1995, and Doctor of Business Management (DMB) from the Faculty of Economics and Business at Padjajaran University in 2009.

Sampai dengan tanggal pengesahan AR 2022 komposisi Dewan Komisaris terbaru adalah:
Until the approval date of the 2022 Annual Report, the latest composition of commissioners is:



SAPTO AJI NUGROHO
Komisaris Utama
President Commissioner

Lahir, 24 April 1969, Menjabat Komisaris Utama pada tahun 2023 berdasarkan keputusan Pemegang Saham BAG pada tanggal 17 Maret 2023. Sebelum menjabat sebagai Komisaris Utama, Sapto Aji Nugroho pernah menjabat sebagai *Executive Vice President* Batu bara Pada Direktorat Energi Primer PT PLN (Persero) Kantor Pusat pada tahun 2022 dan saat ini menjabat sebagai *Executive Vice President* Pengembangan Bisnis Korporat dan Investasi Pada Divisi Pengembangan Bisnis Korporat dan Investasi Direktorat Perencanaan Korporat Dan Pengembangan Bisnis PT PLN (Persero) Kantor Pusat.

Born on April 24, 1969 Appointed as President Commissioner in 2023 based on the decision of the Shareholders' Meeting on March 17, 2023. Prior to serving as President Commissioner, Sapto Aji Nugroho held the position of Executive Vice President of Coal in the Primary Energy Directorate of PT PLN (Persero) Headquarters in 2022 and currently serving as Executive Vice President of Corporate Business Development and Investment, Division of Corporate Business Development and Investment Directorate of Corporate Planning and Business Development PT PLN (Persero) Headquarters. Graduated with a Bachelor's degree in Mechanical Engineering from Sriwijaya University, Palembang (1993).

Pendidikan S1 Teknik Mesin Universitas Sriwijaya Palembang (1993).
Graduated with a Bachelor's degree in Mechanical Engineering from Sriwijaya University, Palembang (1993).

**HENDRI GINTING**Komisaris
Commissioner

Lahir, 31 Oktober 1974, Menjabat Komisaris pada tahun 2023 berdasarkan keputusan Pemegang Saham BAg pada tanggal 17 Maret 2023. Sebelum menjabat sebagai Komisaris, Hendri Ginting pernah menjabat sebagai Kepala Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan Kelas I Panjang Laut Kementerian Perhubungan sampai dengan tahun 2022 dan saat ini menjabat sebagai Direktur Lalu Lintas dan Angkutan Laut Kementerian Perhubungan.

Born on October 31, 1974 Appointed as Commissioner in 2023 based on the decision of the Shareholders' Meeting on March 17, 2023. Prior to serving as Commissioner, Hendri Ginting held the position of Director of Maritime Traffic and Transportation at the Ministry of Transportation until 2022 and currently serving as Director of sea traffic and freight, Ministry of Transport.

Pendidikan S1 Nautika STIP Jakarta (2002) dan S2 Manajemen LPMI Jakarta (2008).

Graduated with a Bachelor's degree in Nautical Studies from STIP Jakarta (2002) and a Master's degree in Management from LPMI Jakarta (2008).

**BAYU ADJIE MEGANANDA**Komisaris
Commissioner

Lahir 23 Oktober 1971, Menjabat Komisaris pada tahun 2023 berdasarkan keputusan Pemegang Saham BAg pada tanggal 17 Maret 2023. Sebelum menjabat sebagai Komisaris, Bayu Adjie Megananda pernah menjabat sebagai *Vice President Treasury* PT PLN (Persero) Kantor Pusat sampai dengan tahun 2022 dan saat ini menjabat sebagai *Executive Vice President* Perbendaharaan pada Divisi Perbendaharaan Direktorat Keuangan PT PLN (Persero) Kantor Pusat.

Born on October 23, 1971, Appointed as Commissioner in 2023 based on the decision of the Shareholders' Meeting on March 17, 2023. Prior to serving as Commissioner, Bayu Adjie Megananda held the position of Vice President of Treasury at PT PLN (Persero) Headquarters until 2022 and currently serving as Executive Vice President of Treasury of the Treasury division, Finance Directorate PT PLN (Persero) Headquarters. Graduated with a Bachelor's degree in Civil Engineering from ITENAS Bandung (1997) and a Master's degree in Management from Padjajaran University, Bandung (2001).

Pendidikan S1 Teknik Sipil ITENAS Bandung (1997) dan S2 Manajemen Universitas Padjajaran Bandung (2001).

Graduated with a Bachelor's degree in Civil Engineering from ITENAS Bandung (1997) and a Master's degree in Management from Padjajaran University, Bandung (2001).



S. SUGENG WARDOYO

Komisaris
Commissioner

Lahir 07 April 1965, Diangkat sebagai Komisaris dengan Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler PT Pelayaran Bahtera Adhiguna tanggal 26 Desember 2018. Sebelum menjabat sebagai Komisaris, S. Sugeng Wardoyo pernah menjabat sebagai Sekretaris Pengadilan Pajak pada Sekretariat Jenderal, Kementerian Keuangan sampai dengan tahun 2016 dan saat ini menjabat sebagai Kepala Biro Umum pada Sekretariat Jenderal, Kementerian Keuangan.

Born on April 7, 1965, Appointed as Independent Commissioner by the Circular Decision of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna's Shareholders on December 26, 2018. Prior to being appointed as an Independent Commissioner of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna, he served as secretary of tax court, Secretariat General of Ministry of Finance until 2016 and currently serving as head of General Bureau of General secretariat of Ministry of Finance.

Pendidikan S1 Universitas Brawijaya (1990), S2 Carnegie Mellon University (1996).

Education: Bachelor's Degree from Brawijaya University in 1990 and Master's Degree from Carnegie Mellon University in 1996.

4.10 Identitas dan Riwayat Hidup Dewan Direksi

Identity and Biography Board of Directors

FAUZAN

Plt. Direktur Utama & Direktur Operasi
Acting President Director & Director of Operations

Lahir 06 Juni 1974, Diangkat sebagai Direktur Operasi pada tahun 2021 berdasarkan keputusan Pemegang Saham PT Pelayaran Bahtera Adhiguna tahun 22 Oktober 2021. Sebelum diangkat menjadi Direktur Operasi, beliau pernah menjabat sebagai Head of QHSE and Operation PT Wintermar Offshore periode 2019 – Oktober 2021. Pada tanggal 27 September 2022 beliau diangkat menjadi PLT Direktur Utama BAG.

Born on June 6, 1974, Appointed as Director of Operations in 2021 based on the Shareholders' Decision of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna on October 22, 2021. Prior to being appointed as Director of Operations, he served as the Head of QHSE and Operation at PT Wintermar Offshore from 2019 to October 2021. On September 27, 2022, he was appointed as the Acting President Director of BAG.

Pendidikan Marine Diploma COC-3 Akademi Ilmu Pelayaran Jakarta tahun 1996, Bachelor's Degree COC-2 Balai Pendidikan Ilmu Pelayaran Jakarta tahun 2006, Master Certificate COC-1 Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta 2009 dan Indonesia Port Cooperation Jakarta, Marine Pilot Certificate tahun 2016.

Education: Marine Diploma COC-3 from the Jakarta Maritime Academy in 1996, Bachelor's Degree COC-2 from the Jakarta Maritime Education Center in 2006, Master Certificate COC-1 from the Jakarta Maritime Higher School in 2009, and Marine Pilot Certificate from Indonesia Port Cooperation in 2016.




DIDIK SUKRISTIYO YUWONO

Direktur Keuangan
Finance Director

Lahir 25 Desember 1970, Menjabat sebagai Direktur Keuangan pada tahun 2022 berdasarkan keputusan pemegang saham BAG tanggal 21 September 2022. Sebelum menjabat sebagai Direktur Keuangan, Didik Sukristiyo Yuwono pernah menjabat sebagai Manajer Keuangan, SDM dan Administrasi PT PLN (Persero) Transmisi Jawa Bagian Barat (2016-2017), Vice President Akuntansi Segmen Divisi Akuntansi Direktorat Keuangan PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2017-2021), Vice President Akuntansi Kantor Pusat Divisi Akuntansi Direktorat Keuangan PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2021-2022).

Born on December 25, 1970, Serves as Finance Director since 2022 based on the shareholders' decision of BAG on September 21, 2022. Prior to serving as Finance Director, Didik Sukristiyo Yuwono held various positions, including Finance, HR, and Administration Manager at PT PLN (Persero) Transmisi Jawa Bagian Barat (2016-2017), Vice President Accounting Segment in the Accounting Division of the Finance Directorate at PT PLN (Persero) Head Office (2017-2021), and Vice President Accounting at the Head Office Accounting Division of the Finance Directorate at PT PLN (Persero) Head Office (2021-2022).

Pendidikan S1 Ekonomi Akutansi Universitas Sumatera Utara (2004)

Education: Bachelor's Degree in Accounting from the University of Sumatera Utara in 2004.

Sampai dengan tanggal pengesahan AR 2022 komposisi Direksi terbaru adalah:

Until the approval date of the 2022 Annual Report, the latest composition of the board of directors is:


TRI SUSANTO

Direktur Utama
President Director

Lahir 16 Oktober 1970, Menjabat Direktur Utama pada tahun 2023 berdasarkan keputusan Pemegang Saham BAG pada tanggal 17 Maret 2023. Sebelum menjabat sebagai Direktur Utama, Tri Susanto Pernah menjabat sebagai Vice President Perencana Pengadaan Batu bara Pada Divisi Batu bara Direktorat Pengadaan Strategis 2 PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2018-2021), Vice President Pengendalian Kontrak Batu bara Pada Divisi Batu bara Direktorat Energi Primer PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2021-2022) dan Vice President Pengembangan Batu bara pada Bidang Pengembangan Batu bara Divisi batu bara Direktorat Perencanaan Korporat dan Pengembangan Bisnis PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2022).

Born on October 16, 1970, Appointed as Chief Executive Officer in 2023 based on the decision of the Shareholders' Meeting on March 17, 2023. Prior to serving as CEO, Tri Susanto held positions as Vice President of Coal Procurement Planning in the Coal Division of the Strategic Procurement Directorate 2 of PT PLN (Persero) Headquarters (2018-2021), Vice President of Coal Contract Control in the Coal Division of the Primary Energy Directorate of PT PLN (Persero) Headquarters (2021-2022), and Vice President of Coal Development in the Coal Development Field of the Corporate Planning and Business Development Directorate of PT PLN (Persero) Headquarters (2022).

Pendidikan S1 Indrustri Universitas Hasanuddin Makassar Sulawesi Selatan (2008)

Graduated with a Bachelor's degree in Industrial Engineering from Hasanuddin University, Makassar, South Sulawesi (2008).



DIDIK SUKRISTIYO YUWONO

Direktur Keuangan
Finance Director

Lahir 25 Desember 1970, Menjabat sebagai Direktur Keuangan pada tahun 2022 berdasarkan keputusan pemegang saham BAG tanggal 21 September 2022. Sebelum menjabat sebagai Direktur Keuangan, Didik Sukristiyo Yuwono pernah menjabat sebagai Manajer Keuangan, SDM dan Administrasi PT PLN (Persero) Transmisi Jawa Bagian Barat (2016-2017), Vice President Akuntansi Segmen Divisi Akuntansi Direktorat Keuangan PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2017-2021), Vice President Akuntansi Kantor Pusat Divisi Akuntansi Direktorat Keuangan PT PLN (Persero) Kantor Pusat (2021-2022).

Born on December 25, 1970, Serves as Finance Director since 2022 based on the shareholders' decision of BAG on September 21, 2022. Prior to serving as Finance Director, Didik Sukristiyo Yuwono held various positions, including Finance, HR, and Administration Manager at PT PLN (Persero) Transmisi Jawa Bagian Barat (2016-2017), Vice President Accounting Segment in the Accounting Division of the Finance Directorate at PT PLN (Persero) Head Office (2017-2021), and Vice President Accounting at the Head Office Accounting Division of the Finance Directorate at PT PLN (Persero) Head Office (2021-2022).

Pendidikan S1 Ekonomi Akutansi Universitas Sumatera Utara (2004)

Education: Bachelor's Degree in Accounting from the University of Sumatera Utara in 2004.



IDAMAN

Direktur Operasi
Operations Director

Lahir 22 Juli 1967, Menjabat Direktur Operasi pada tahun 2023 berdasarkan keputusan Pemegang Saham BAG pada tanggal 17 Maret 2023. Sebelum menjabat sebagai Direktur Operasi, Idaman pernah menjabat sebagai Manajer Pembangkitan pada PT PLN (Persero) wilayah Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah (2017-2018), Manajer Perencanaan pada PT PLN (Persero) Pembangkitan dan Penyaluran Kalimantan (2018), Manajer Pemeliharaan Armada pada Direktorat Operasi PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (2019 - 2021), VP Perencanaan Pengendalian dan Pemeliharaan Armada pada Direktorat Operasi PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (2021-2023).

Born on July 22, 1967, Appointed as Director of Operations in 2023 based on the decision of the Shareholders' Meeting on March 17, 2023. Prior to serving as Director of Operations, Idaman held positions as Generation Manager at PT PLN (Persero) in South Kalimantan and Central Kalimantan regions (2017-2018), Planning Manager at PT PLN (Persero) Generation and Distribution in Kalimantan (2018), Fleet Maintenance Manager at the Operations Directorate of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (2019-2021), and VP of Planning, Control, and Fleet Maintenance at the Operations Directorate of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (2021-2023).

Pendidikan S1 Mesin Universitas Muhammadiyah Pontianak (2001) dan S2 Manajemen Keuangan Universitas Tanjung Pura Pontianak (2007)

Graduated with a Bachelor's degree in Mechanical Engineering from Muhammadiyah University, Pontianak (2001), and a Master's degree in Financial Management from Tanjung Pura University, Pontianak (2007).



ARIF YUNianto

Direktur Perencanaan dan Niaga
Director of Planning and Commercial

Lahir, 19 Juni 1979, Menjabat Direktur Perencanaan dan Niaga Pada Tahun 2023 berdasarkan keputusan Pemegang Saham BAg pada tanggal 17 Maret 2023. Sebelum menjabat sebagai Direktur Perencanaan & Niaga, Arif Yuniarto pernah menjabat sebagai Manager Logistik Crude Oil Logistic Operation di PT Pertamina (Persero) Kantor Pusat (2021-2022), VP Supply & Logistik di PT Pertamina (Persero) Kantor Pusat (2022) dan VP Supply & Logistik di PT KPI Jakarta dan VP Supply & Logistik di PTKPI Kantor Pusat (2022) dan VP Supply & Logistik di PT KPI Jakarta.

Born on Juny 19, 1979 Appointed as Director of Planning and Commercial in 2023 based on the decision of the Shareholders' Meeting on March 17, 2023. Prior to serving as Director of Planning and Commercial, Arif Yuniarto held positions as Crude Oil Logistic Operation Logistics Manager at PT Pertamina (Persero) Headquarters (2021-2022), VP of Supply and Logistics at PT Pertamina (Persero) Headquarters (2022), VP of Supply and Logistics at PT KPI Jakarta, and VP of Supply and Logistics at PT KPI Headquarters (2022).

Pendidikan S1 Teknik Informatika Universitas Islam Indonesia Yogyakarta (2002) dan S2 Universitas Indonesia Jakarta (2011).

Graduated with a Bachelor's degree in Informatics Engineering from the Islamic University of Indonesia, Yogyakarta (2002), and a Master's degree from the University of Indonesia, Jakarta (2011).



4.11 Profil SDM dan Pengembangan Kompetensi

Development of Competencies

Sumber Daya Manusia adalah terdiri dari pegawai organik, tugas karya, staf ahli (*outsourcing*) serta PKWT. Jumlah Sumber Daya Manusia BAg tahun 2022 adalah 131 pegawai dengan rincian pegawai organik sebanyak 36 pegawai, pegawai tugas karya sebanyak 33 pegawai, pegawai kontrak sebanyak 1 pegawai, dan pegawai alih daya/*outsourcing* sebanyak 61 pegawai. Komposisi pegawai tersebut adalah sebagai berikut:

Human Resources consist of permanent employees, contract-based employees, expert staff (outsourcing), and temporary contract employees. The total number of Human Resources in BAg in 2022 was 131 employees, with a breakdown of 36 permanent employees, 33 contract-based employees, 1 contract employee, and 61 outsourcing employees. The composition of employees is as follows:

1. Berdasarkan Jenis Kelamin

1. Based on Gender

Jenis Kelamin Gender	2018	2019	2020	2021	2022
Pria Male	27	31	38	54	56
Wanita Female	3	4	5	11	13
Jumlah Total	30	35	43	65	69

2. Berdasarkan Status Pegawai

2. Based on Employment Status

Status Pegawai Employee Status	2018	2019	2020	2021	2022
Pegawai Tetap Permanent Employee	30	35	46	62	69
Organik BAg Organic BAg	30	32	35	38	36
Pegawai Tugas Karya Employee on Duty	0	3	8	24	33
Calon Pegawai Prospective Employee	0	0	3	0	0
Pegawai Kontrak Contract Employee	8	5	2	1	1
Alih Daya Outsource	32	60	62	61	61
Jumlah Total	70	100	110	124	131

3. Berdasarkan Jabatan

3. Based on Position

Jabatan Position	2018	2019	2020	2021	2022
Direksi Director	2	3	3	3	2
Vice President	4	6	8	10	8
Manajer Manager	4	6	8	10	23
Asisten Manajer Deputy Manager	6	5	7	17	2
Fungsional Officer	20	24	28	35	36
Jumlah Total	32	38	46	65	71



4. Berdasarkan Jenjang Pendidikan

4. Based on Level of Education

Jenjang Pendidikan Educational Degree	2018	2019	2020	2021	2022
S3 Doctoral Degree	0	0	0	-	-
S2 Master Degree	0	2	3	2	3
D4/S1 Diploma 4/Bachelor Degree	29	32	43	56	61
D3 Diploma 3	1	1	1	4	5
Jumlah Total	30	35	47	62	69

Pengembangan Kompetensi

Competency Development

Realisasi biaya pengembangan kompetensi pegawai pada tahun 2022 sebesar Rp671.704.000,-.

The actual expenditure for employee competency development in 2022 amounted to Rp 671,704,000,-.

BAG secara berkesinambungan melakukan pembinaan dan pengembangan pegawai untuk memenuhi kompetensi dan keahlian yang dibutuhkan dengan metode pendidikan, pelatihan, seminar dan *workshop*.

BAG consistently conducts employee development and training to meet the required competencies and skills through educational methods, training, seminars, and workshops.

Jumlah Pegawai yang mengikuti Diklat Penjenjangan pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

The number of employees who participated in Career Development Training in 2022 is as follows

No	Nama Diklat	Jumlah Peserta
1	Specialist Education I (SPE I)	6
2	Supervisory Education I (SE I)	6
3	Executive Education III (EE III)	7
4	Executive Education II (EE II)	3
Total		22

Jumlah Pegawai yang telah mendapatkan sertifikasi sampai dengan tahun 2022 adalah sebagai berikut:

The number of employees who have obtained certification as of 2022 is as follows:

No	Sertifikasi Kompetensi	Jumlah Pegawai
1	Ahli Kepelabuhan	5
2	Pengadaan Barang dan Jasa	4
3	Pengelolaan Pajak	3
4	Human Resource	3
5	Manajemen Risiko	30
Total		45

Tema Diklat dan Kepesertaan Pegawai Tahun 2022 :

Training Theme and Employee Participation in 2022:

No	Tema	Jumlah Pegawai
1	Budaya	62
2	Digital Mindset	11
3	Governance Risk and Compliance	24
4	Hukum	1
5	K3	16
6	Keuangan dan Akuntansi	9
7	Komunikasi	4
8	Logistik	16
9	Manajemen dan Bisnis	37
10	Manajemen Kinerja	1
11	Pengolahan Batu bara	3
12	Pengolahan Mesin	3
13	Pengadaan Barang dan Jasa	9
14	Pengelolaan Aset	13
15	Pengelolaan SDM	12
16	Supply Chain Management	2
17	Teknologi Informasi	11
18	Energi Terbarukan	6
Total		240

4.12 Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Audit Internal

Education and/or Training of Board of Commissioners, Directors, Committees, Company Secretary, and Internal Audit

Data pendidikan dan/atau pelatihan direksi dan dewan komisaris sebagaimana tercantum pada tabel berikut :

Data on the education and/or training of the Board of Commissioners, Directors, Committees, is as follows:

No	Nama Komisaris	Tanggal	Judul/Materi	Pelaksana
1	Poppy Sofia	8 Maret 2022 <i>On March 8, 2022</i>	Pemimpin yang Menerapkan GCG dalam Setiap Aspek <i>Leader Applying Good Corporate Governance (GCG) in Every Aspect.</i>	IDLC
		23-27 Mei 2022 <i>From May 23 to 27, 2022</i>	Training Basic LNG Familiarization Course	<i>in House Training</i>
2	S Sugeng Wardoyo	8 Maret 2022 <i>On March 8, 2022</i>	Pemimpin yang Menerapkan GCG dalam Setiap Aspek <i>Leader Applying Good Corporate Governance (GCG) in Every Aspect.</i>	IDLC
		23-27 Mei 2022 <i>From May 23 to 27, 2022</i>	Training Basic LNG Familiarization Course	<i>in House Training</i>
3	Mimin Insani	8 Maret 2022 <i>On March 8, 2022</i>	Pemimpin yang Menerapkan GCG dalam Setiap Aspek <i>Leader Applying Good Corporate Governance (GCG) in Every Aspect.</i>	IDLC
		23-27 Mei 2022 <i>From May 23 to 27, 2022</i>	Training Basic LNG Familiarization Course	<i>in House Training</i>

No	Pelatihan/Sertifikasi Certification	Lembaga Penyelenggara Training Provider	Peserta Participant	Jabatan Position	Status	Tanggal Pelaksanaan Date
1	Sertifikasi Qualified Risk Governance Professional	LSP MKS	Ruly Firmansyah	Direktur Utama	Terlaksana	9 Februari 2022
2	Sertifikasi Qualified Risk Governance Professional	LSP MKS	Fauzan	Direktur Operasi	Terlaksana	9 Februari 2022
3	Sertifikasi Qualified Risk Governance Professional	LSP MKS	S Obrien Krismawanto	Direktur Keuangan	Terlaksana	9 Februari 2022
4	LNG Training	PT Gemilang Maju Anugerah	Ruly Firmansyah	Direktur Utama	Terlaksana	23-27 Mei 2022
5	LNG Training	PT Gemilang Maju Anugerah	Fauzan	Direktur Operasi	Terlaksana	23-27 Mei 2022
6	LNG Training	PT Gemilang Maju Anugerah	S Obrien Krismawanto	Direktur Keuangan	Terlaksana	23-27 Mei 2022
7	Financial Statement Fraud Risk ANalysis & Prevention-Data Analytic Course	IRMAPA	S Obrien Krismawanto	Direktur Keuangan	Terlaksana	28 Juli 2022
8	Financial Statement Fraud Risk ANalysis & Prevention-Type & Mode of Financial Shenanigans #1	IRMAPA	S Obrien Krismawanto	Direktur Keuangan	Terlaksana	14-15 Juli 2022
9	Financial Statement Fraud Risk ANalysis & Prevention-Type & Mode of Financial Shenanigans #2	IRMAPA	S Obrien Krismawanto	Direktur Keuangan	Terlaksana	21 Juli 2022
10	Directorship Development Program	PPM Management	Fauzan	Direktur Operasi	Terlaksana	15 Agustus-10 Oktober 2022

4.13 Penghargaan dan Sertifikasi Tahun 2022

Awards and Certifications Year 2022

Optimalisasi kinerja operasional BAg selama tahun 2022 mendapatkan apresiasi dari para *stakeholder*, salah satunya pada tanggal 31 Mei 2022 BAg mendapatkan penghargaan dari Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali (SGPJB). Apresiasi yang diberikan oleh SGPJB kepada BAg berupa sertifikat penghargaan atas kontribusi BAg dalam mengatasi krisis batu bara di PLTU Jawa 7 dengan memberikan pelayanan angkutan batu bara terbaik.

The optimization of BAg's operational performance throughout 2022 has been appreciated by stakeholders. One of the recognitions received was on May 31, 2022, when BAg was awarded by Shenhua Guohua Pembangkitan Jawa Bali (SGPJB). The recognition from SGPJB came in the form of a Certificate of Appreciation for BAg's Contribution in Overcoming the Coal Crisis at Jawa 7 Power Plant by providing excellent coal transportation services.

Selain itu, guna meningkatkan Manajemen Mutu dalam kinerja perusahaan, BAg telah melakukan sertifikasi dan standarisasi dengan mengimplementasikan Sistem Manajemen Terintegrasi yang terdiri dari:

In addition, to enhance quality management within the company's operations, BAg has pursued certifications and standardization by implementing an Integrated Management System consisting of:

- ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu
- ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan
- ISO 45001:2015 tentang Sistem Manajemen Keselamatan Kesehatan Kerja

- ISO 9001:2015 for Quality Management System
- ISO 14001:2015 for Environmental Management System
- ISO 45001:2015 for Occupational Health and Safety Management System

A Turning Point of Existence

05

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Analysis and Management Discussion







5.1 Tinjauan Industri

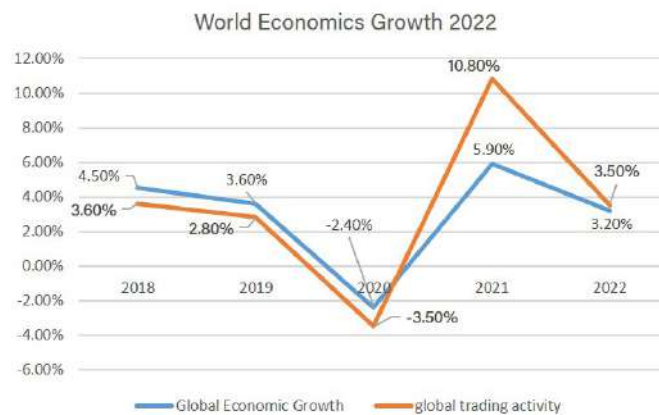
Industry Overview

Perekonomian Dunia

World Economy

Pertumbuhan ekonomi global bergerak lebih lambat pada tahun 2022, hal ini tercermin dari tren perlambatan pertumbuhan yang masih berlanjut pada triwulan IV tahun 2022 pada beberapa negara. Berdasarkan laporan IMF (*International Monetary Fund*) dalam *World Economic Outlook*, secara keseluruhan pertumbuhan ekonomi global melamban dari 5,90% pada tahun 2021 menjadi 3,20% di tahun 2022. Hal ini merupakan imbas dari tingginya inflasi di beberapa negara maju, invasi Rusia atas Ukraina, krisis ekonomi karena tingginya biaya hidup di beberapa negara sehingga masing-masing negara harus mengatur kembali kebijakan fiskal dan moneter mereka untuk menekan laju kemiskinan.

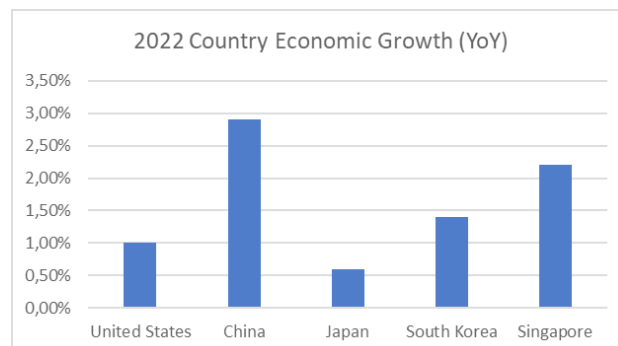
Global economic growth slowed down in 2022, as reflected by the ongoing trend of growth deceleration in the fourth quarter of 2022 in several countries. According to the International Monetary Fund's (IMF) World Economic Outlook report, overall global economic growth decelerated from 5.90% in 2021 to 3.20% in 2022. This was a result of high inflation in several advanced economies, the Russian invasion of Ukraine, and economic crises due to the high cost of living in certain countries, prompting each country to reassess their fiscal and monetary policies to curb poverty rates.



Sumber : World Economic Outlook 2022
Source : World Economic Outlook 2022

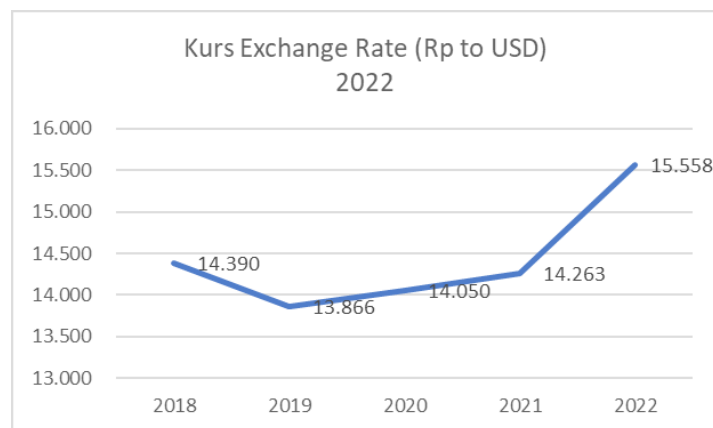
Disamping itu, pertumbuhan ekonomi Amerika Serikat tumbuh 1,0% (YoY), Tiongkok tumbuh 2,9% (YoY), Jepang tumbuh 0,6% (YoY), Korea Selatan tumbuh 1,4% (YoY), serta Singapura tumbuh 2,2% (YoY). Perlambatan pertumbuhan ekonomi global diantaranya disebabkan masih mewabahnya pandemi Covid-19 di Tiongkok meskipun pada tingkat ringan. Selain itu, pengetatan kebijakan moneter yang dilakukan oleh sebagian besar negara termasuk di negara-negara maju juga turut mempengaruhi perlambatan pertumbuhan ekonomi global, meskipun pengetatan kebijakan moneter ini diperlukan untuk stabilisasi harga.

Additionally, the United States experienced a growth of 1.0% (YoY), China grew by 2.9% (YoY), Japan grew by 0.6% (YoY), South Korea grew by 1.4% (YoY), and Singapore grew by 2.2% (YoY). The global economic slowdown was partly caused by the ongoing Covid-19 pandemic in China, albeit at a mild level. Furthermore, the tightening of monetary policies implemented by most countries, including advanced economies, also contributed to the deceleration of global economic growth, although such tightening was necessary for price stabilization.



Inflasi global didorong lebih tinggi oleh tekanan permintaan dan gejolak pasokan termasuk gangguan pada rantai pasok global dan ketersediaan komoditas utama. Di beberapa negara, inflasi juga dipicu oleh depresiasi mata uang terhadap dolar AS serta kondisi pasar tenaga kerja yang ketat. Di Indonesia hal tersebut telah diantisipasi oleh Bank Indonesia dengan menaikkan suku acuan bunga sebanyak tiga kali menjadi 5,50%. Namun, Kebijakan normalisasi likuiditas perbankan yang diberlakukan Bank Indonesia, tidak mengganggu kemampuan perbankan dalam menyalurkan kredit kepada dunia usaha maupun partisipasi Bank Indonesia dalam pembelian SBN untuk menunjang pembiayaan APBN 2022. Rata-rata nilai tukar Rupiah pada triwulan IV tahun 2022 sebesar Rp15.558 per USD, melemah 9,10% (YoY).

Global inflation has been driven higher by demand pressures and supply disruptions, including disruptions in the global supply chain and the availability of key commodities. In some countries, inflation has also been triggered by currency depreciation against the US dollar and tight labor market conditions. In Indonesia, these factors have been anticipated by Bank Indonesia, which has raised its benchmark interest rate three times to 5.50%. However, the liquidity normalization policy implemented by Bank Indonesia has not disrupted the ability of banks to provide credit to the business world, nor has it hindered Bank Indonesia's participation in purchasing government securities to support the financing of the 2022 state budget. The average exchange rate of the Indonesian Rupiah in the fourth quarter of 2022 was Rp15,558 per USD, a depreciation of 9.10% (YoY).

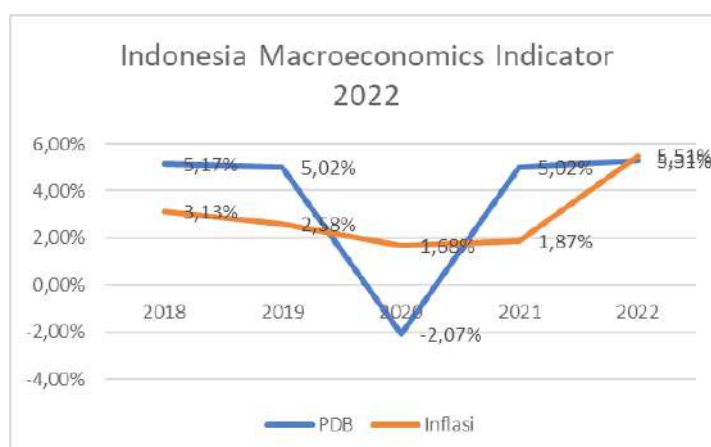


Perekonomian Indonesia

Indonesian Economy

Perekonomian Indonesia yang sedikit termoderasi disebabkan siklus perekonomian yang melambat menjelang akhir tahun, serta base-effect yang lebih tinggi pada triwulan IV tahun 2021. Namun demikian, kinerja perekonomian tetap terjaga yang ditopang oleh mobilitas masyarakat yang semakin pulih, tercermin dari peningkatan di sektor pariwisata, daya beli masyarakat yang masih terus terjaga, serta aktivitas produksi yang semakin tereksansi. Sementara itu, kinerja perekonomian Indonesia keseluruhan tahun 2022 menguat menjadi sebesar 5,31%, Kembali seperti sebelum pandemi.

The moderation in Indonesia's economy can be attributed by the slowing economic cycle towards the end of the year and a higher base-effect in the fourth quarter of 2021. However, the economy's performance remains resilient, supported by improving mobility of the population, reflected in the growth of the tourism sector, sustained purchasing power of the population, and expanding production activities. Meanwhile, the overall performance of Indonesia's economy in 2022 strengthened to reach 5.31%, returning to pre-pandemic levels.



Semakin pulihnya kondisi pasca pandemi, mendorong masyarakat untuk melakukan mobilitas terutama untuk melakukan aktivitas ekonomi dan berwisata. Mobilitas masyarakat yang semakin pulih mendorong aktivitas dunia usaha semakin tumbuh, sehingga pendapatan masyarakat menjadi meningkat. Meningkatnya pendapatan masyarakat turut mendorong penguatan konsumsi rumah tangga pada seluruh subkomponen, terutama pada kinerja subkomponen transportasi dan komunikasi serta restoran dan hotel.

The improving post-pandemic conditions have encouraged people to engage in mobility, especially for economic activities and tourism. The increased mobility of the population has driven business activities, leading to higher incomes for individuals. The rising income levels have also contributed to the strengthening of household consumption across all sub-components, particularly in the transportation and communication as well as restaurant and hotel sectors.

Neraca Pembayaran Indonesia pada triwulan IV tahun 2022 surplus sebesar USD 4,7miliar yang didorong oleh tingginya surplus transaksi berjalan ditengah perbaikan defisit transaksi modal dan finansial. Neraca perdagangan barang mengalami surplus USD 17,0 miliar yang disebabkan oleh penurunan surplus neraca perdagangan nonmigas ditengah perbaikan defisit neraca perdagangan migas. Sementara itu, neraca transaksi modal dan finansial mengalami perbaikan defisit yaitu sebesar USD 0,4 miliar, yang ditopang oleh peningkatan surplus investasi langsung ditengah penurunan defisit investasi portofolio dan investasi lainnya.

Indonesia's Balance of Payments in the fourth quarter of 2022 recorded a surplus of USD 4.7 billion, driven by a high surplus in the current account amidst improvements in the deficit of capital and financial transactions. The trade balance of goods showed a surplus of USD 17.0 billion, attributed to a decrease in the surplus of non-oil and gas trade balance amid improvements in the deficit of the oil and gas trade balance. Meanwhile, the capital and financial transactions balance improved with a deficit of USD 0.4 billion, supported by an increase in direct investment surplus amid a decrease in the deficit of portfolio investment and other investments.

Sumber : Laporan Perkembangan Ekonomi Indonesia dan Dunia Triwulan IV Tahun 2022, Kementerian PPN/Bappenas



Industri Listrik Indonesia

Indonesian Electricity Industry

Pertumbuhan konsumsi listrik per kapita Indonesia pada tahun 2022 mencapai 1,173 kWh/kapita atau naik sekitar 4% dibandingkan tahun 2021 (YoY) dan sekaligus menjadi rekor tertinggi baru dalam lima dekade terakhir. Hal ini disebabkan karena pemulihan ekonomi menjadi salah satu faktor pendorong pertumbuhan listrik di tahun 2022. Sector yang mempunyai kontribusi terbesar pada konsumsi listrik di tahun 2022 adalah segmen rumah tangga sebesar 106,23 TWh (42,43%), segmen industri sebesar 81,17 TWh (32,42%), segmen bisnis sebesar 43,99 TWh (17,57%), segmen sosial sebesar 9,18 TWh (3,67%) dan segmen public sebesar 7,82 TWh (3,13%).

In 2022, Indonesia's per capita electricity consumption reached 1,173 kWh/capita, representing an increase of approximately 4% compared to 2021 (YoY), marking a new record high in the last five decades. This growth can be attributed to the economic recovery, which served as one of the driving factors behind electricity consumption in 2022. The household segment contributed the most to electricity consumption in 2022, accounting for 106.23 TWh (42.43%), followed by the industrial segment with 81.17 TWh (32.42%), the business segment with 43.99 TWh (17.57%), the social segment with 9.18 TWh (3.67%), and the public segment with 7.82 TWh (3.13%).

Rasio elektrifikasi tahun 2022 sebesar 99,63% dan ditargetkan rasio elektrifikasi 100% pada tahun 2023. Pemerintah terus mendorong peningkatan kapasitas pembangkit untuk mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Pada tahun 2022, kapasitas terpasang pembangkit listrik sebesar 81,2 Gigawatt (GW), di mana 12,5 GW di antaranya berasal dari pembangkit Energi Baru dan Terbarukan (EBT). Pada tahun 2023 kapasitas terpasang pembangkit listrik ditargetkan sebesar 85,1 GW.

The electrification ratio in 2022 reached 99.63% with a target of achieving 100% electrification ratio by 2023. The government continues to promote an increase in power generation capacity to support national economic growth. In 2022, the installed capacity of power plants reached 81.2 Gigawatts (GW), with 12.5 GW coming from New and Renewable Energy (EBT) sources. The target for installed capacity of power plants in 2023 is 85.1 GW.

Kontribusi BAG terhadap Industri Listrik Nasional

BAG contribution towards the national electricity industry

Pada tahun 2022, PLN bertransformasi dengan membentuk *Holding-Sub Holding* sebagai perwujudan dari salah satu pilar transformasi yakni "*Lean*" yang bertujuan untuk menjadi perusahaan yang lebih Efisien ramping dan lincah. Pada tanggal 21 September 2022, Kementerian BUMN secara resmi meluncurkan *Holding-Sub Holding* PT PLN (Persero) yang terdiri dari PT PLN (Persero) sebagai *Holding* yang mempunyai 4 *Sub Holding* yakni PT PLN Energi Primer Indonesia (PLN EPI), PT PLN Nusantara Power (PLN NP), PT PLN Indonesia Power (PLN IP), dan PT PLN Icon Plus (PLN Icon).

Pada tanggal 30 Desember 2022 telah ditandatangani dokumen *legal end state* yang menandakan bahwa PLN sebagai sebuah organisasi telah berubah secara resmi menjadi *Holding* dan *Sub-Holding* yang diakui oleh Negara dan secara efektif akan dimulai sejak tanggal 01 Januari 2023. Salah satu poin dalam dokumen *legal end state* tersebut adalah penyertaan modal non tunai PT PLN (Persero) kepada PT PLN EPI atas 99,99% saham PT PLN (Persero) di PT BAG. Dengan adanya pengalihan saham secara inbreng tersebut PT BAG sejak tanggal 01 Januari 2023 menjadi anak perusahaan dari PT PLN EPI.

Sebagai bagian dari anak perusahaan PLN EPI, yang dimana PLN EPI merupakan *Sub Holding* PLN yang fokus pada penyediaan pemenuhan energi primer untuk pembangkit listrik milik PLN Group dan IPP, BAG dapat mengoptimalkan pemenuhan kebutuhan pasokan listrik lewat pemenuhan pengiriman batu bara yang tepat waktu. Selain itu, dengan optimalisasi pengembangan usaha penunjang kegiatan operasi di PLTU seperti pengerukan (*dredging*) dan *jetty management*, diharapkan dapat memberikan kelancaran dan menjaga keandalan kegiatan operasi PLTU.

In 2022, PLN underwent a transformation by establishing Holding-Sub Holdings as a manifestation of one of the transformation pillars, "Lean," aimed at becoming a more efficient, streamlined, and agile company. On September 21, 2022, the Ministry of State-Owned Enterprises officially launched the Holding-Sub Holding of PT PLN (Persero), consisting of PT PLN (Persero) as the Holding company and four Sub Holdings: PT PLN Energi Primer Indonesia (PLN EPI), PT PLN Nusantara Power (PLN NP), PT PLN Indonesia Power (PLN IP), and PT PLN Icon Plus (PLN Icon).

On December 30, 2022, a legal end state document was signed, indicating that PLN, as an organization, has officially transformed into a Holding and Sub-Holding structure recognized by the government, effective from January 1, 2023. One of the points in the legal end state document involves the non-cash capital injection of PT PLN (Persero) into PT PLN EPI, representing 99.99% of PT PLN (Persero)'s shares in PT BAG. As a result of this share transfer, PT BAG became a subsidiary of PT PLN EPI starting from January 1, 2023.

As part of the PLN EPI subsidiary, which focuses on providing primary energy supply for power plants owned by the PLN Group and Independent Power Producers (IPP), BAG can optimize the fulfillment of electricity supply needs through timely coal deliveries. Additionally, by optimizing supporting business development activities in power plant operations such as dredging and jetty management, it is expected to ensure smoothness and reliability in power plant operations.

5.2 Aspek Pemasaran dan Pangsa Pasar

Marketing and market reach aspect

Peningkatan kinerja perusahaan dalam tahun 2022 sangat dipengaruhi oleh bisnis utama BAG yaitu Jasa Angkutan Laut. Pada tahun 2022, BAG mendapatkan kuota tambahan untuk pengangkutan batu bara ke PLTU tersebar milik PLN Grup dan juga terjalannya kerjasama yang dituangkan dalam Kontrak Transportasi *Freight Charter* antara BAG dengan PT Paiton Energy selama lima tahun dengan opsi perpanjangan lima tahun.

Untuk memenuhi semua permintaan pasokan batu bara, BAG mengoperasikan vessel atau tug & barge milik, yaitu KM Adhiguna Tarahan, KM Kartini Baruna, KM Kartini Samudera, KM Arimbi Baruna, KM Sartika Baruna, KM Intan Baruna, KM Malahayati Baruna, KM Rasuna Baruna, TB Srikandi Baruna 2401 / BG Baruna Power 3302, TB Srikandi Baruna 2402 / BG Baruna Power 3301, TB Srikandi Baruna 2001 / BG Baruna Power 3001 dan TB Srikandi Baruna 2002 / BG Baruna Power 3003, melakukan Kerja Sama Operasi (KSO) dengan skema *Time Charter*, serta melakukan investasi pembelian satu unit vessel tipe

The company's performance improvement in 2022 was greatly influenced by BAG's main business, which is maritime transportation services. In 2022, BAG obtained additional quotas for coal transportation to PLN Group's scattered power plants and established a collaboration reflected in the Freight Charter Transportation Contract between BAG and PT Paiton Energy for a five-year period with a five-year extension option.

To meet all coal supply demands, BAG operates vessels or tug & barge units, namely KM Adhiguna Tarahan, KM Kartini Baruna, KM Kartini Samudera, KM Arimbi Baruna, KM Sartika Baruna, KM Intan Baruna, KM Malahayati Baruna, KM Rasuna Baruna, TB Srikandi Baruna 2401 / BG Baruna Power 3302, TB Srikandi Baruna 2402 / BG Baruna Power 3301, TB Srikandi Baruna 2001 / BG Baruna Power 3001, and TB Srikandi Baruna 2002 / BG Baruna Power 3003. They engage in Operational Cooperation (KSO) under the Time Charter scheme and have invested in the purchase of a Handymax vessel with a capacity of 36,000 MT to ensure



Handymax dengan ukuran 36.000 MT, guna menjamin ketersediaan kapal dan pasokan angkutan batu bara ke PLTU tersebar.

Program prioritas perusahaan selama tahun 2022 adalah sebagai berikut :

1. Revenue Growth

Mendorong Pertumbuhan perusahaan melalui optimalisasi bisnis eksisting dan pengembangan bisnis baru:

a. Peningkatan komersialisasi bisnis *dredging*

Sampai dengan 31 Desember 2022 BAg telah mencatat pendapatan sebesar Rp 17,21 Miliar dari Bisnis *Dredging* atau sebesar 17,01% dari RKAP 2022. Hal ini disebabkan adanya beberapa kendala ijin lingkungan pada beberapa pekerjaan *Dredging* terutama di PLTA Musi yang nilainya cukup besar namun jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 meningkat sebesar 8,44%.

b. Peningkatan *securing supply* dengan komersialisasi *Jetty Management*

Pada triwulan II tahun 2022 telah dilakukan perpanjangan kontrak *Jetty Management* pangkalan susu yang habis pada tahun 2022. Sampai dengan triwulan IV BAg telah mencatat pendapatan dari bisnis *jetty manajemen* sebesar Rp 23,65 Miliar atau sebesar 40,77% dari RKAP 2022, hal ini disebabkan karena pekerjaan *jetty Manajemen* di PLTU Tanjung Jati yang rencananya melalui BAg menjadi satu dengan pekerjaan angkutan batu bara, pada realisasinya pemberi kerja meminta pembayaran langsung dilakukan kepada PT Adhi Guna Putera sehingga transaksi *jetty manajemen* di PLTU Tanjung Jati tidak bisa dibukukan dalam laporan keuangan PT BAg. Namun jika dibandingkan dengan realisasi tahun 2021 telah terjadi peningkatan (*growth*) sebesar 31,82%.

c. Kajian bisnis bekerja sama dengan konsultan bisnis untuk mendapatkan *positioning* BAg.

Pada tahun 2021 BAg telah melakukan kajian bisnis yang bekerjasama dengan konsultan PricewaterhouseCoopers yang selesai dilakukan pada bulan Desember 2021. Pada tahun 2022 BAg telah mengajukan proposal sebagai koordinator jasa pelayaran kepada *Stakeholder* melalui *Business Development Forum* (BDF).

2. Service Excellent

a. Meningkatkan kualitas layanan melalui ketepatan jadwal muat & bongkar (*Shipment*).

Realisasi indikator kinerja jumlah *shipment* yang tepat waktu sampai dengan 31 Desember 2022 adalah 64,76% dari yang ditargetkan sebesar 90% sehingga pencapaian 71,58%. Pencapaian pada akhir bulan Desember 2022 masih belum mencapai target yang telah ditetapkan akibat hambatan diluar kendali seperti lama menunggu di pelabuhan muat, cuaca dan jadwal muat yang

the availability of ships and coal transportation to scattered power plants.

The company's priority programs for 2022 are as follows:

1. Revenue Growth

Driving Company Growth through optimization of existing businesses and development of new businesses:

a. Increased commercialization of dredging business

As of December 31, 2022, BAg recorded a revenue of Rp 17.21 billion from the Dredging Business, which accounts for 17.01% of the 2022 Annual Budget (RKAP). This is due to several environmental permit constraints in certain dredging works, particularly in the Musi Hydroelectric Power Plant (PLTA), which have significant value. However, compared to the realization in 2021, there was an increase of 8.44%.

b. Increased securing supply through commercialization of Jetty Management

In the second quarter of 2022, the contract for the Jetty Management of the milk base was extended, which was due to expire in 2022. As of the fourth quarter, BAg recorded a revenue of Rp 23.65 billion from the jetty management business, accounting for 40.77% of the 2022 Annual Budget (RKAP). This is because the Jetty Management work at the Tanjung Jati Power Plant, which was originally planned to be included in the coal transportation work through BAg, had the employer requesting direct payment to be made to PT Adhi Guna Putera. Therefore, the jetty management transactions at the Tanjung Jati Power Plant could not be recorded in BAg's financial report. However, compared to the realization in 2021, there has been an increase (*growth*) of 31.82%.

c. Business study in collaboration with a business consultant to obtain BAg's positioning.

In 2021, BAg conducted a business study in collaboration with Price Water House Coopers consultants, which was completed in December 2021. In 2022, BAg submitted a proposal as a shipping services coordinator to stakeholders through the Business Development Forum (BDF).

2. Service Excellence

a. Improving service quality through accurate shipment scheduling and handling.

The realization of the performance indicator for the number of on-time shipments until December 31, 2022, was 64.76% of the targeted 90%, resulting in an achievement of 71.58%. The achievement at the end of December 2022 did not reach the set target due to external constraints such as waiting time at loading ports, weather conditions, and scheduling conflicts with vessel arrival at unloading

terlalu dekat dengan jadwal ketibaan kapal di pelabuhan bongkar selain itu secara internal terdapat kendala untuk Pemenuhan mitra KSO untuk rute-rute penugasan sehingga kapal terlambat tiba di Pelabuhan muat.

- b. Penetapan tarif transportasi yang kompetitif bagi PLN Grup (price setter).

BAG berkewajiban menjadi *Price Setter* untuk pengangkutan batu bara di lingkungan PLN grup yang diharapkan dapat meningkatkan *bottom line* PLN Konsolidasi, diantaranya melalui mekanisme strategi penetapan tarif (*pricing strategy*), serta upaya penghematan biaya operasional dan kinerja usaha. Perlu digarisbawahi bahwa tarif merupakan salah satu pertimbangan penting bagi pelanggan dalam memutuskan penggunaan jasa transportasi, namun pertimbangan kinerja operasi transportasi, kehandalan, kontinuitas dan kualitas pelayanan juga menjadi pertimbangan. Sampai saat ini BAG masih mampu menjadi *price setter* jasa angkutan PLN Group sesuai aspirasi dari pemegang saham.

- c. Penentuan mitra kerja (*ship & crew management*) yang familiar dengan Aplikasi *Plan Maintenance System* (PMS).

Dalam memilih mitra kerja terkait *ship* manajemen dan *crew* manajemen BAG selalu mengutamakan penguasaan PMS menjadi syarat pemilihan mitra.

- d. Memenuhi kebutuhan *Information Communication Technology* (ICT) dalam proses bisnis utama perusahaan.

Sampai dengan 31 Desember tahun 2022 telah dilakukan pengembangan teknologi Informasi berbasis aplikasi digital yang secara detail dijelaskan pada bab Tinjauan Pendukung Bisnis bagian Teknologi Informasi.

- e. Pengalihan pengelolaan *Technical Management* secara mandiri untuk 2 vessel.

Pada tahun 2022 direncanakan akan dilakukan pengambil alihan *technical management* kapal KM Arimbi Baruna dan KM Intan Baruna yang semula dikelola oleh *ship management* dialihkan dikelola secara mandiri oleh BAG.

- f. Penerapan *International Safety Management* (ISM) Code

Untuk memastikan keselamatan pengoperasian kapal – kapal milik, BAG memberlakukan standar ISM Code yang diratifikasi oleh pemerintah Indonesia secara periodik sertifikat-sertifikat yang mendukung keselamatan dalam kapal selalu diperbarui agar tetap *comply* dengan ISM Code.

- g. Penerapan ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 dan ISO 45001:2018 Pada tahun 2022 BAG menerapkan melakukan penerapan 3 standar tersebut yang dibagi dalam 3 tahapan yakni:

1. Tahap I Pekerjaan Kajian Awal, Pelatihan *Awareness SMT*, Laporan Kajian Awal dan

ports. Additionally, there were internal constraints in fulfilling KSO partner assignments, resulting in delayed vessel arrivals at loading ports.

- b. Setting competitive transportation tariffs for PLN Group (price setter).

BAG has the responsibility to act as a price setter for coal transportation within the PLN Group environment, aiming to improve PLN Consolidated's bottom line. This is achieved through tariff-setting strategies, cost-saving efforts, and business performance. It is important to note that tariff is a crucial consideration for customers in deciding the use of transportation services, but factors such as operational performance, reliability, continuity, and service quality also influence their decision. BAG has been able to maintain its role as the price setter for PLN Group transportation services as desired by the shareholders.

- c. Determining working partners (*ship and crew management*) familiar with the *Plan Maintenance System* (PMS).

In selecting working partners for ship management and crew management, BAG prioritizes the mastery of the *Plan Maintenance System* (PMS) as a requirement for partner selection.

- d. Meeting *Information Communication Technology* (ICT) needs in the company's core business processes.

Until December 31, 2022, BAG has developed information technology based on digital applications. Detailed information can be found in the Business Support Review chapter under the *Information Technology* section.

- e. Independent takeover of *Technical Management* for 2 vessels.

In 2022, the planned takeover of *Technical Management* for KM Arimbi Baruna and KM Intan Baruna, originally managed by *Ship Management*, was transferred to be managed independently by BAG.

- f. Implementation of the *International Safety Management* (ISM) Code.

To ensure the safety of its owned vessels, BAG adheres to the ISM Code standards periodically ratified by the Indonesian government. Certificates supporting safety within the vessels are regularly updated to remain compliant with the ISM Code.

- g. Implementation of ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, and ISO 45001:2018. In 2022, BAG implement these three standards in three stages:

1. Stage I: Initial study, SMT Awareness Training, Initial Study Report, and Discussion of Follow-

Pembahasan Tindak Lanjut Hasil Kajian Awal SMT, Pembuatan Identifikasi Risiko dan Identifikasi Bahaya.

2. Tahap II Pekerjaan Penyusunan *Company Manual*, Perancangan dan Pengembangan Prosedur SMT, Sosialisasi dan Implementasi Prosedur SMT, Pelatihan Audit Internal SMT, Pendampingan Audit Internal, Laporan Audit Internal dan Tindak Lanjut hasil audit.
3. Tahap III Pendampingan proses sertifikasi SMT dan tindak lanjut perbaikan hasil audit eksternal yang ditargetkan selesai di tahun 2023.

Sampai dengan 31 Desember 2022 penerapan ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 dan ISO 45001:2018 sudah pada tahap III dan Audit eksternal telah dilaksanakan untuk memperoleh sertifikasi SMT.

- h. Pemasangan *equipment* untuk rencana suplai listrik darat (*onshore connection*).

Sampai dengan 31 Desember 2022 BAg telah selesai memasang peralatan *onshore charging* di KM Adhiguna Tarahan dan di KM Sartika Baruna guna mendukung operasi penggunaan suplai listrik darat (*onshore connection*).

- i. Pengarahan fungsi BAg sebagai pendukung keamanan dan kepastian suplai batu bara dengan target pengangkutan batu bara tahun 2022 sebesar 24,96 juta MT.

Sampai dengan bulan Desember 2022 BAg telah mengangkut 37,09 Juta MT atau 148,59% dari RKAP 2022.

3. Service Readiness.

- a. Meningkatkan Jaringan Kerja sama Operasi dengan pemilik *bulk carrier ship*, *Tug & Barge* dan *dredger vessel* melalui *Short/Long Term Strategic Agreement*.

Sampai dengan triwulan IV 2022 dilakukan beberapa pengadaan antara lain:

- 1) Sampai dengan bulan Desember 2022 telah terkontrak *Time Charter* 6-unit *Supramax*.
- 2) Untuk penyedia jasa *dredging* sampai triwulan IV tahun 2022 BAg telah menandatangani MoU dengan PT Pelindo Jasa Maritim untuk sinergi pelaksanaan Jasa *tug assist* dan pengerukan. Investasi 3 unit kapal bukan baru untuk meningkatkan kapasitas ketersediaan armada dan mengurangi ketergantungan terhadap armada KSO.

- b. Investasi 3 unit kapal bukan baru untuk meningkatkan kapasitas ketersediaan armada dan mengurangi ketergantungan terhadap armada KSO.

Sampai dengan 31 Desember 2022 BAg telah melakukan investasi pembelian 2 Kapal bukan baru MV Glory Dina (*Handysize*) dan MV Fleet Trader

up Actions from the SMT Initial Study, Risk Identification and Hazard Identification.

2. *Stage II: Company Manual Preparation, SMT Procedure Design and Development, SMT Procedure Socialization and Implementation, Internal SMT Audit Training, Internal Audit Assistance, Internal Audit Report, and Follow-up on audit results.*
3. *Stage III: Support for the SMT certification process and follow-up on external audit findings, targeted for completion in 2023.*

As of December 31, 2022, the implementation of ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, and ISO 45001:2018 has reached Stage III, and an external audit has been conducted to obtain SMT certification.

- h *Installation of equipment for onshore power supply connections.*

By December 31, 2022, BAg has completed the installation of onshore charging equipment on KM Adhiguna Tarahan and KM Sartika Baruna to support the operation of onshore power supply connections.

- i *Directing BAg's function as a supporter of coal supply security and certainty, with a target of transporting 24.96 million MT of coal in 2022.*

Until December 2022, BAg has transported 37.09 million MT, exceeding 148.59% of the 2022 Annual Budget (RKAP).

3. Service Readiness.

- a. *Enhancing Operational Collaboration Network with bulk carrier ship, Tug & Barge, and dredger vessel owners through Short/Long Term Strategic Agreements.*

Until the fourth quarter of 2022, several procurements were conducted, including:

1. *By December 2022, 6 units of Supramax vessels were contracted under Time Charter agreements.*
2. *For dredging services, BAg has signed an MoU with PT Pelindo Jasa Maritim for the Synergy of Tug Assist and Dredging Services until the fourth quarter of 2022. Investments were made in 3 non-new ships to increase fleet availability capacity and reduce dependence on KSO fleets.*

- b. *Investing in 3 non-new ships to increase fleet availability capacity and reduce dependence on KSO fleets.*

*By December 31, 2022, BAg had made investments in the purchase of 2 non-new ships, namely MV Glory Dina (*Handysize*) and MV Fleet Trader II (*Handymax*).*

II (*Handymax*), sedangkan untuk kapal *Supramax* menjadi program prioritas investasi pada tahun 2023.

- c. Menjaga performansi armada (*commission days*) dengan Aplikasi PMS.

Sampai dengan 31 Desember 2022 nilai (*commission days*) mencapai 97,00% dimana telah melebihi target bulan Desember sebesar 96,79%.

- d. Meningkatkan efisiensi biaya BBM melalui *Fuel Monitoring & Ship Tracking*.

Aplikasi *Ship Tracking* dan *Fuel Monitoring* berbasis Digital dan *Online* berguna untuk mengetahui posisi kapal secara *realtime* beserta kondisi alam disekitarnya dan penggunaan BBM yang dapat dipantau secara *realtime*.

Untuk peningkatan efisiensi harga BBM, BAg melakukan kerjasama pengadaan dengan PLN Group.

- e. Kerja sama kontrak payung dengan pabrikan/agen tunggal untuk menjamin kualitas, harga satuan, ketersediaan *sparepart*.

BAg masih berusaha melakukan kerjasama dengan Pabrikan /agen tunggal untuk menjamin *supply* ketersediaan *sparepart*.

- f. Bekerjasama dengan PLN PUSHARLIS untuk *supply material non critical* untuk meningkatkan efisiensi dan kehandalan.

Sampai dengan 31 Desember 2022 telah dilakukan kerjasama BAg dan PUSHARLIS untuk pemasangan peralatan onshore charging di KM Adhiguna Tarahan dan KM Sartika Baruna.

4. Human Capital Improvement

- a. Implementasi pengembangan organisasi untuk mendukung perkembangan bisnis perusahaan.

Pengembangan organisasi dilakukan dengan pemenuhan Jumlah SDM sesuai dengan struktur organisasi yang di lauching pada bulan November Tahun 2021.

- b. Memenuhi Jumlah SDM sesuai pengembangan organisasi melalui mekanisme Tugas Karya, *Job Posting*, dan *Pro Hire*.

Pemenuhan SDM sampai dengan triwulan IV 2022 mencapai 80,23%.

- c. Meningkatkan *Human Capital Readiness* dan pengembangan kapabilitas SDM melalui pengiriman tugas belajar, kursus, seminar dan sertifikasi pegawai untuk dapat menjawab dinamika dan perkembangan bisnis kedepan.

Sampai dengan 31 Desember 2022 telah dilaksanakan program prioritas dalam Peningkatan Kualitas SDM. Selain itu, dalam rencana BAg memasuki bisnis LNG, BAg telah melakukan *training Basic LNG Familiarization* pada triwulan II 2022 dan melakukan onboard training pada triwulan IV 2022.

The investment in Supramax vessels is prioritized for the 2023 investment program.

- c. *Maintaining fleet performance (commission days) with the PMS (Plan Maintenance System) application.*

By December 31, 2022, the commission days reached 97.00%, exceeding the target of 96.79% for December.

- d. *Improving fuel cost efficiency through Fuel Monitoring & Ship Tracking.*

The Digital and Online-based Ship Tracking and Fuel Monitoring applications are used to track the real-time position of the vessel, as well as its surrounding conditions and fuel consumption, which can be monitored in real-time.

For fuel price efficiency improvement, BAg collaborates in procurement with the PLN Group.

- e. *Collaborating in umbrella contracts with manufacturers/sole agents to ensure quality, unit price, and spare parts availability.*

BAg continues its efforts to collaborate with manufacturers/sole agents to ensure the supply availability of spare parts.

- f. *Cooperating with PLN PUSHARLIS for the supply of non-critical materials to enhance efficiency and reliability.*

Until December 31, 2022, BAg has collaborated with PUSHARLIS and carried out the installation of onshore charging equipment on KM Adhiguna Tarahan and KM Sartika Baruna.

4. Human Capital Improvement

- a. *Implementing organizational development to support the company's business growth.*

Organizational development is carried out by meeting the required number of human resources according to the organizational structure launched in November 2021.

- b. *Meeting the required number of human resources through Task Work, Job Posting, and Pro Hire mechanisms in line with organizational development.*

As of the fourth quarter of 2022, the fulfillment of human resources reached 80.23%.

- c. *Enhancing Human Capital Readiness and developing the capabilities of employees through study assignments, courses, seminars, and certifications to respond to future business dynamics and developments.*

As of December 31, 2022, priority programs for enhancing the quality of human resources have been implemented. In addition, as part of BAg's plans to enter the LNG business, Basic LNG Familiarization training was conducted in the second quarter of 2022, and onboard training was conducted in the fourth quarter of 2022.



- d. Kerja sama dengan Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran (STIP) Jakarta.

Sampai dengan 31 Desember 2022 telah terjadi kerjasama untuk penyediaan Tenaga Alih Daya (TAD) dari STIP.

- e. Penyusunan direktori kompetensi bekerja sama dengan PLN Pusdiklat dan Lembaga terakreditasi.

Sampai dengan 31 Desember 2022 Penyusunan direktori kompetensi bekerja sama dengan PLN Pusdiklat dan Lembaga terakreditasi masih pada proses penajakan pembahasan *grand design* pembelajaran operasi dan pemeliharaan kapal.

- f. Implementasi budaya AKHLAK untuk memastikan implementasi Budaya Akhlak.

Sampai dengan triwulan III tahun 2022 dilakukan *site visit* dan survei pemahaman budaya AKHLAK (yang diikuti oleh semua pegawai BAg) oleh PT PLN (Persero).

5. Securing Property Asset

- a. Menyelesaikan sengketa hukum dan penanganan aset *property* yang terokupasi.
- b. Melakukan kerjasama kajian bisnis dengan konsultan *property* terkemuka untuk meningkatkan utilitas aset tanah terutama aset tanah di Jl. MT Haryono Kav 14 Jakarta Selatan.

Sampai dengan triwulan IV Tahun 2022 *feasibility study* bekerja sama dengan Konsultan *Cushman & Wakefield* telah selesai dan telah mendapatkan rekomendasi pemegang saham untuk pembangunan kantor pada aset tanah di Jl. MT Haryono Kav 14 Jakarta Selatan.

- c. Melakukan penajakan kerjasama pendanaan dengan Dana Pensiun PLN (Persero) untuk meningkatkan utilitas aset tanah di Jl. MT Haryono Kav. 14 Jakarta Selatan.

Sampai dengan 31 Desember 2022 BAg dan Dana Pensiun PLN telah menyetujui untuk membuat *MoU* mengenai pemanfaatan aset tanah di Jl. MT Haryono Kav. 14 Jakarta Selatan.

6. Implementasi SMAP 37001:2016

Sejak mendapatkan sertifikasi pada tahun 2021 BAg telah mengimplementasikan SMAP 37001:2016. Untuk menjaga implementasi tetap terlaksana pada tahun 2022 akan dilakukan audit implementasi SMAP 37001:2016 pada triwulan IV tahun 2022 oleh pihak eksternal.

7. Implementasi Good Corporate Governance (GCG).

BAg berkomitmen untuk terus meningkatkan keberhasilan usaha dan akuntabilitas dalam jangka panjang yang diharapkan dapat meningkatkan nilai perusahaan berupa peningkatan kinerja (*performance*) dan penciptaan citra perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*). Asesmen terhadap penerapan GCG pada PT BAg merupakan gambaran mengenai kondisi penerapan GCG dikaitkan dengan ketentuan

- d. Collaboration with the Jakarta Maritime Higher School (STIP).

Until December 31, 2022, collaboration has been established for the provision of Outsourced Labor (TAD) from STIP.

- e. Development of a competency directory in collaboration with PLN Pusdiklat and accredited institutions.

As of December 31, 2022, the development of a competency directory in collaboration with PLN Pusdiklat and accredited institutions is still in the process of exploring discussions on the grand design of operational and maintenance learning.

- f. Implementing AKHLAK culture to ensure the implementation of AKHLAK culture.

Until the third quarter of 2022, site visits and surveys of AKHLAK culture understanding (participated by all BAg employees) were conducted by PT PLN (Persero).

5. Securing Property Assets

- a. Resolving legal disputes and handling occupied property assets.
- b. Collaborating with a leading property consultant for a business study to enhance the utility of land assets, especially the land asset on Jl. MT Haryono Kav 14, South Jakarta.

By the fourth quarter of 2022, the feasibility study in collaboration with Cushman & Wakefield has been completed and received shareholder recommendations for office development on the land asset on Jl. MT Haryono Kav 14, South Jakarta.

- c. Exploring funding collaboration with the PLN Pension Fund (Dana Pensiun PLN) to enhance the utility of the land asset on Jl. MT Haryono Kav. 14, South Jakarta.

As of December 31, 2022, BAg and the PLN Pension Fund have agreed to create an *MoU* regarding the utilization of the land asset on Jl. MT Haryono Kav. 14, South Jakarta.

6. Implementation of SMAP 37001:2016

Since obtaining certification in 2021, BAg has been implementing SMAP 37001:2016. To ensure ongoing implementation, an audit of SMAP 37001:2016 implementation will be conducted in the fourth quarter of 2022 by an external party.

7. Implementation of Good Corporate Governance (GCG)

BAg is committed to continuously improving business success and long-term accountability, which is expected to enhance the company's value through improved performance and the creation of a good corporate image (*Good Corporate Governance*). The assessment of GCG implementation in PT BAg provides an overview of the application of GCG in relation to

yang berlaku dan praktik-praktik yang terbaik (*best practices*) penerapan GCG, sehingga area-area yang memerlukan perbaikan/penyempurnaan dapat diidentifikasi.

applicable regulations and best practices, identifying areas that require improvement or refinement.

Kepercayaan Pelanggan Customer Trust

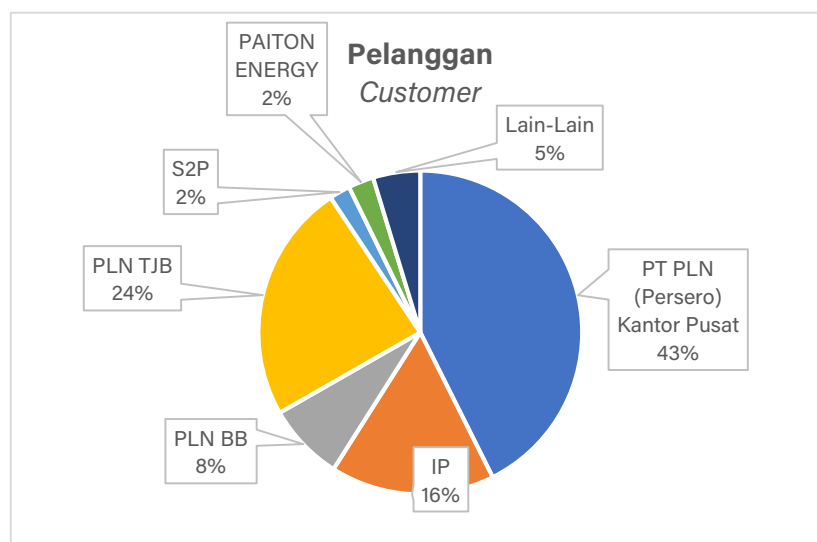
Pelanggan yang menerima jasa pengangkutan batu bara BAg adalah sebagai berikut:

The customers receiving BAg's coal transportation services are as follows:

1. PT PLN (Persero) Kantor Pusat, Divisi Batu bara (PLN DIVBAT)
2. PT Indonesia Power (IP)
3. PT PLN Batu bara (PLNBB)
4. PT PLN (Persero) Unit Pembangkitan Tanjung Jati B (PLN TJB)
5. PT Sumber Segara Primadaya (S2P)
6. PT Paiton Energy
7. Lain-lain

1. *PT PLN (Persero) Kantor Pusat, Divisi Batu bara (PLN DIVBAT)*
2. *PT Indonesia Power (IP)*
3. *PT PLN Batu bara (PLNBB)*
4. *PT PLN (Persero) Unit Pembangkitan Tanjung Jati B (PLN TJB)*
5. *PT Sumber Segara Primadaya (S2P)*
6. *PT Paiton Energy*
7. *etc*

No	Pelanggan Customer	Tonnage (MT)		Tonnage %	Revenue (In Million Rp)	
		Realisasi 2021 2021 Realization	Realisasi 2022 2022 Realization		Realisasi 2021 2021 Realization	Realisasi 2022 2022 Realization
1	PT PLN (Persero) Kantor Pusat	9,576,404	15,807,113	43%	1,213,628	2,970,364
2	IP	5,016,360	6,077,365	16%	291,555	446,942
3	PLN BB	5,565,020	2,868,764	8%	818,427	667,180
4	PLN TJB	7,688,032	8,874,983	24%	646,850	605,124
5	S2P	873,754	772,947	2%	104,686	109,348
6	PAITON ENERGY	-	943,720	3%	-	107,168
6	Lain-Lain	2,104,971	1,745,767	5%	61,465	112,420
	Sub Total	30,824,541	37,090,659	100%	3,136,611	5,018,546
7	Kapal Keruk	-	-		7,817	17,209
8	Jetty Management & Keagenan	-	-		18,761	42,981
	Total	30,824,541	37,090,659	100%	3,163,189	5,078,736





Mutu Pelayanan *Service Quality*

Beberapa langkah atau program yang dilakukan dalam meningkatkan mutu pelayanan terhadap pelanggan adalah sebagai berikut:

1. Penampilan fisik (*tangible*)

Mutu pelayanan diwujudkan dengan penampilan yang menarik dalam aspek yang terlihat secara fisik yang meliputi fasilitas fisik/alat produksi/kapal, perlengkapan, pegawai serta sarana komunikasi

2. Keandalan (*reliability*)

Perusahaan memastikan keandalan & ketersediaan alat produksi jasa angkutan batu bara berupa Tug & Barge atau Vessel dengan berbagai ukuran untuk mengangkut batu bara sesuai rute dan kebutuhan yang diminta pelanggan, baik menggunakan kapal milik atau mitra KSO. Untuk menjaga keandalan operasional kapal milik BAg juga menerapkan sertifikasi internasional *Document of Compliance* (DOC) dan *Safety Management Certificate* (SMC) sehingga dapat mengoperasikan kapal secara mandiri dan sesuai regulasi manajemen keselamatan internasional (ISM / *International Safety Management*) dan mengupayakan pengelolaan/ perawatan kapal dilaksanakan secara mandiri.

3. Daya Tanggap (*responsiveness*)

BAg selalu berusaha memberikan daya tanggap yang baik dalam merespons dinamika kebutuhan batu bara PLTU, baik dalam penyediaan armada yang dibutuhkan maupun pelayanan pada rute – rute sulit dimana mitra lain tidak berminat untuk mengangkut batu bara pada rute tersebut.

4. Jaminan (*assurance*)

BAg berusaha meningkatkan kemauan para personel untuk peduli dan memperhatikan setiap konsumen, meliputi kemudahan dalam melakukan hubungan komunikasi yang baik, dan perhatian dan memahami kebutuhan para pelanggan Mutu.

Untuk memastikan jaminan layanan angkutan batu bara, BAg menerapkan jaminan susut angkutan batu bara tidak lebih dari 1 % sehingga pelanggan dapat mengurangi risiko terjadi susut muatan pada saat proses pengangkutan batu bara dari pelabuhan muat ke pelabuhan bongkar.

Service Quality Several steps or programs are implemented to improve the quality of service to customers, as follows:

1. Physical Appearance (*tangible*)

Service quality is demonstrated through an attractive physical appearance, including physical facilities/production equipment/vessels, equipment, employees, and communication tools.

2. Reliability

The company ensures the reliability and availability of coal transportation production tools such as Tug & Barge or Vessels of various sizes to transport coal according to customer's requested routes and needs, whether using company-owned vessels or partnering with KSO (Cooperation Operation). To maintain the operational reliability of company-owned vessels, BAg also implements international certification such as the Document of Compliance (DOC) and Safety Management Certificate (SMC) to operate the vessels independently and in compliance with international safety management regulations (ISM/International Safety Management). BAg also strives for independent vessel management and maintenance.

3. Responsiveness

BAg always strives to provide good responsiveness in responding to the dynamic coal needs of power plants, both in providing the required fleet and serving difficult routes where other partners are not interested in transporting coal.

4. Assurance

BAg aims to enhance the willingness of personnel to care for and pay attention to each customer, including facilitating good communication and understanding the needs of customers.

To ensure the assurance of coal transportation services, BAg implements a guarantee that coal loss during transportation does not exceed 1%, reducing the risk of cargo loss during the coal transportation process from the loading port to the unloading port.

Sistem Manajemen Mutu *Quality Management System In 2022*

Pada tahun 2022 BAg telah melakukan penerapan Sistem Manajemen Terintegrasi (SMT) merujuk pada ISO 9001:2015, ISO 14001:2015 dan ISO 45001:2018.

BAg implements an Integrated Management System (SMT) based on ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, and ISO 45001:2018 to ensure quality management.

5.3 Tinjauan Kinerja Operasi Per Segmen

Operational Performance Review per Segment

Produksi

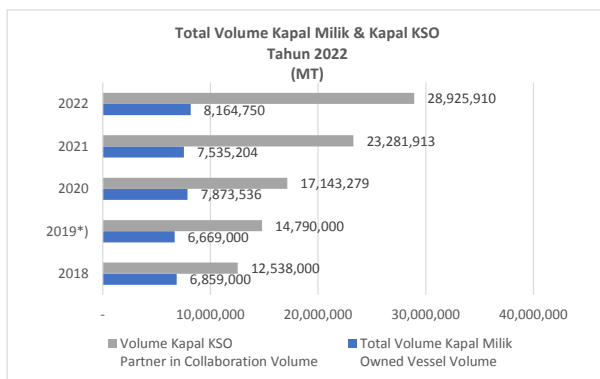
Production

Produksi yang dihasilkan terdiri atas 5 (lima) segmen usaha, yaitu :

The produced output consists of 5 (five) business segments, namely:

1. Jasa Angkutan Laut

Sea Freight Services



Pencapaian Total Volume Angkutan Batu bara

Achievement of Coal Shipping Volume

Jumlah Muatan Per Kapal (MT) Total Volume Per Vessel (MT)	2018	2019*)	2020	2021	2022	Peningkatan/Penurunan 2021-2022 Increases/Decrease 2021-2022
KM Adhiguna Tarahan	1,056,000	676,000	1,032,012	1,043,082	806,321	-22.70%
KM Kartini Baruna	1,745,000	1,610,000	1,328,647	1,423,162	1,548,112	8.78%
KM Sartika Baruna	1,244,000	1,370,000	1,133,456	1,300,264	1,253,879	-3.57%
KM Intan Baruna	476,000	470,000	340,122	586,804	665,097	13.34%
KM Arimbi Baruna	1,398,000	1,400,000	1,691,518	1,043,545	1,363,000	30.61%
KM Malahayati Baruna	-	164,000	659,365	603,177	595,011	-1.35%
KM Rasuna Baruna	-	-	494,726	584,666	998,720	70.82%
KM Martha Baruna	-	-	-	-	26,083	0.00%
TB SB 2401 / BG BP 3302	241,000	219,000	292,782	179,776	215,003	19.59%
TB SB 2402 / BG BP 3301	273,000	290,000	371,446	280,405	222,526	-20.64%
TB SB 2001 / BG BP 3001	207,000	286,000	173,434	304,950	220,145	-27.81%
TB SB 2002 / BG BP 3003	219,000	184,000	356,028	185,373	250,853	35.32%
Total Volume Kapal Milik Owned Vessel Volume	6,859,000	6,669,000	7,873,536	7,535,204	8,164,750	8.35%
Volume Kapal KSO Partner in Collaboration Volume	12,538,000	14,790,000	17,143,279	23,281,913	28,925,910	24.24%
Total Volume	19,397,000	21,459,000	25,016,815	30,817,117	37,090,660	20.36%

Pencapaian Total Pendapatan Angkutan Batu bara

Achievement of Coal Shipping Revenues

Jumlah Pendapatan Per Kapal (Rp) Total Revenue Per Vessel (Rp)	2018	2019*)	2020	2021	2022	Peningkatan/Penurunan 2021-2022 Increases/Decrease 2021-2022
KM Adhiguna Tarahan	40,010	29,042	37,895	41,628	39,738	-4.54%
KM Kartini Baruna	111,440	102,643	108,879	107,034	111,109	3.81%
KM Sartika Baruna	55,270	59,771	50,837	58,931	82,761	40.44%
KM Intan Baruna	60,540	62,779	45,696	72,990	104,551	43.24%
KM Arimbi Baruna	109,430	120,239	103,714	100,865	146,612	45.35%



Jumlah Pendapatan Per Kapal (Rp) Total Revenue Per Vessel (Rp)	2018	2019*)	2022	2021	2022	Peningkatan/Penurunan 2021-2022 Increases/Decrease 2021-2022
KM Malahayati Baruna	-	33,370	107,995	101,614	136,649	34.48%
KM Rasuna Baruna	-	-	65,083	92,941	135,645	45.95%
KM Martha Baruna	0	0	0	0	12,839	0.00%
TB SB 2401 / BG BP 3302	16,410	21,873	20,417	20,484	23,760	15.99%
TB SB 2402 / BG BP 3301	14,280	22,442	14,539	17,824	21,106	18.41%
TB SB 2001 / BG BP 3001	14,260	17,948	13,729	20,316	19,162	-5.68%
TB SB 2002 / BG BP 3003	14,750	15,388	10,419	13,523	16,450	21.64%
Total Pendapatan Kapal Milik Owned Vessel Revenue	436,390	485,495	579,203	648,150	850,382	31.20%
Pendapatan Kapal KSO Partner in Collaboration Revenue	814,860	1,018,420	1,341,222	2,360,883	4,168,162	76.55%
Total Revenue	1,251,250	1,503,915	1,920,425	3,009,033	5,018,544	66.78%

2. Jasa Operasi Kapal Ship to Ship

Ship to Ship Vessel Operations

Jasa *barging transshipment* atau *ship to ship* dilaksanakan di PLTU Pangkalan Susu untuk menjaga keandalan pasokan batu bara. Sampai dengan 31 Desember 2022 kegiatan operasi *ship to ship* telah membukukan pendapatan sebesar Rp81.219 juta.

Services Barging transshipment or ship to ship services are carried out at Pangkalan Susu Power Plant to ensure the reliability of coal supply. As of December 31, 2022, ship to ship operations have generated revenue of Rp81,219 million.

3. Jasa Jetty Management

Jetty Management Services

Jasa *Jetty Management* dilaksanakan di PLTU Pangkalan Susu untuk menunjang kegiatan operasi dan pembongkaran batu bara di PLTU. Sampai dengan 31 Desember 2022 kegiatan *Jetty Management* berhasil membukukan pendapatan sebesar Rp23.647 juta.

Jetty Management services are carried out at Pangkalan Susu Power Plant to support coal operations and unloading activities at the power plant. As of December 31, 2022, Jetty Management activities have generated revenue of Rp23,647 million.

4. Jasa Dredging

Dredging Services

Selama tahun 2022 terdapat 5 (lima) kegiatan Jasa *Dredging* yang sedang dalam proses pelaksanaan, dengan rincian sebagai berikut :

During the year 2022, there were 5 (five) ongoing Dredging Services activities, with the following details:

No	Wilayah Kerja	Volume Pekerjaan
1	PLTA Besai	363.000 m ³
2	PLTA Musi	534.085 m ³
3	PLTU Tj Awar-Awar	205.383 m ³
4	PLTU dan PLTGU Muara Karang	163.045 m ³
5	PLTU Pacitan	1.593 m ³

Sampai dengan 31 Desember 2022, pendapatan yang dihasilkan dari kegiatan usaha *Dredging* adalah sebesar Rp17.209 juta.

Until December 31, 2022, the revenue generated from the Dredging business activities amounted to Rp17,209 million.

5. Operasi Lainnya (Keagenan & Tug Assist)

Kegiatan usaha Keagenan dan *Tug Assist* dilaksanakan di PLTU Tj Jati B Jepara. Sampai dengan 31 Desember 2022 pendapatan yang dihasilkan dari kegiatan usaha Keagenan dan *Tug Assist* adalah sebesar Rp19.335 juta.

The Agency and Tug Assist business activities are conducted at PLTU Tj Jati B Jepara. Until December 31, 2022, the revenue generated from the Agency and Tug Assist business activities amounted to Rp19,335 million.

5.4 Profitabilitas Per Segmen

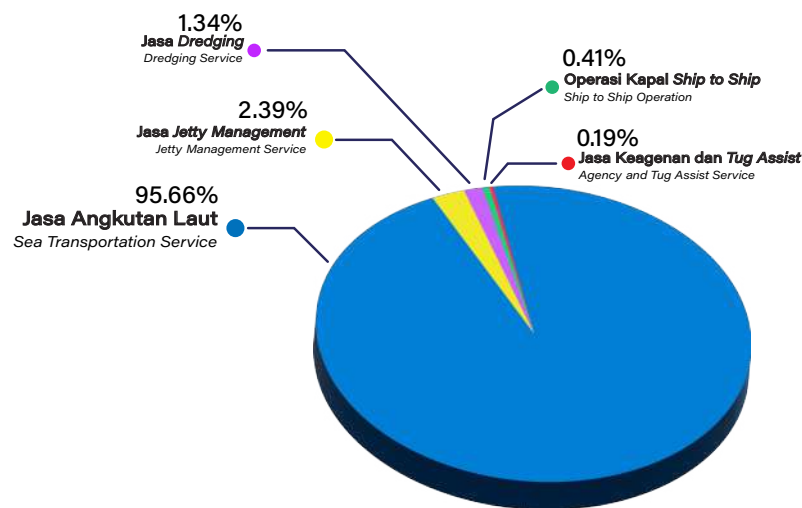
Profitability by Segment

Profitabilitas usaha BAg dikelompokkan berdasarkan segmen usahanya, yaitu Jasa Angkutan Laut, Jasa Jetty Management, Jasa Operasi Kapal Ship to Ship, Jasa Dredging, dan Operasi Lainnya (Keagenan dan Tug Assist).

Berdasarkan dari 5 (lima) segmen usaha tersebut, jasa angkutan laut masih memberikan kontribusi laba usaha terbesar bagi perusahaan sebesar Rp518.041 juta atau 95,66% dari total laba sebesar Rp541.516 juta.

Profitability by segment for BAg is categorized into its business segments, namely Sea Transportation Services, Jetty Management Services, Ship-to-Ship Operations, Dredging Services, and Other Operations (Agency and Tug Assist).

Based on these five business segments, Sea Transportation Services still contribute the highest operating profit to the Company, amounting to Rp518,041 million or 95.66% of the total profit of Rp541,516 million.



5.5 Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial performance review

Posisi Keuangan

Financial position

dalam jutaan | In Million (Rp)

Posisi Keuangan Finance Position	2018	2019*)	2020	2021	2022	Peningkatan/ Penurunan2021-2022 Increases/Decrease 2021-2022
Aset Asset	1.431.405	1.760.908	2.235.728	3.749.543	4.679.185	24.79%
Aset Lancar Current Asset	622.313	837.249	993.696	1.735.868	2.156.627	24.24%
Aset Tidak Lancar Non Current Asset	809.092	923.659	1.242.032	2.013.675	2.522.558	25.27%
Liabilitas Liabilities	938,487	1,140,959	1,419,523	2,705,761	3,376,315	24.78%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	527,441	582,542	875,940	1,411,929	1,731,147	22.61%
Liabilitas Jangka Panjang Non Current Liabilities	411,046	558,417	543,583	1,293,832	1,645,168	27.15%
Ekuitas Equity	492,918	619,949	816,205	1,043,782	1,302,870	24.82%
Total Liabilitas & Ekuitas Total Liabilities & Equity	1,431,405	1,760,908	2,235,728	3,749,543	4,679,185	24.79%

Posisi keuangan perusahaan sampai dengan 31 Desember tahun 2022 tercatat memiliki komposisi Total Aset sebesar Rp4.679.185 juta, Liabilitas sebesar Rp3.376.315 juta dan Ekuitas sebesar Rp1.302.870 juta. Secara garis besar

The Company's financial position as of December 31, 2022, recorded a composition of Total Assets amounting to Rp4,679,185 billion, Liabilities amounting to Rp3,376,315 billion, and Equity amounting to Rp1,302,870 billion. Overall,

untuk posisi keuangan perusahaan pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar 24,79% dibandingkan tahun 2021.

the Company's financial position in 2022 experienced an increase of 24.79% compared to 2021.

Aset Tahun 2021-2022

2021-2022 Assets

dalam jutaan | In Million (Rp)

Posisi Keuangan Finance Position	2018	2019*)	2020	2021	2022	Peningkatan/Penurunan 2021-2022 Increases/Decrease 2021-2022
Aset Assets	1,431,405	1,760,908	2,235,728	3,749,543	4,679,185	24.79%
Aset Lancar Current Assets	622,313	837,249	993,696	1,735,868	2,156,627	24.24%
Kas dan Setara Kas	79,887	186,802	109,187	102,802	561,620	446.31%
Piutang Usaha	462,845	561,339	774,761	1,374,061	1,262,205	-8.14%
Piutang non Usaha	36,790	44,437	49,631	117,664	108,835	-7.50%
Persediaan	17,656	21,514	33,079	45,084	59,885	32.83%
Pajak dibayar dimuka, bagian lancar	4,092	-	6,176	3,341	34,625	936.37%
Uang muka dan biaya dibayar dimuka, bagian lancar	21,043	23,157	5,319	8,940	30,934	246.02%
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	1,411	1,311	600	-54.23%
Piutang sewa pembiayaan, bagian lancar	-	-	14,132	82,665	97,923	18.46%
Aset Tidak Lancar Non Current Assets	809,092	923,659	1,242,032	2,013,675	2,522,558	25.27%
Aset tetap	778,144	851,460	955,868	891,445	979,560	9.88%
Aset hak guna	-	-	728	183	341,451	186485.25%
Investasi pada entitas asosiasi	30,948	37,164	41,171	32,773	36,147	10.30%
Pajak dibayar dimuka, bagian tidak lancar	-	35,035	35,814	32,541	5,625	-82.71%
Piutang sewa pembiayaan, bagian tidak lancar	-	-	208,451	1,056,733	947,667	-10.32%
Uang muka dan biaya dibayar dimuka, bagian tidak lancar	-	-	-	-	212,108	0.00%

Jumlah aset perusahaan pada tahun 2022 adalah sebesar Rp4.679.185 juta atau meningkat sebesar 24,79% dibandingkan tahun 2021 yaitu sebesar Rp3.749.543 juta. Peningkatan jumlah aset ini terutama dipengaruhi oleh peningkatan kas dan setara kas sebesar 446,31% dibandingkan tahun 2021. Selain itu, aset hak guna yang pada tahun 2021 sebesar Rp183 juta mengalami peningkatan pada tahun 2022 menjadi Rp341.451 juta.

The total assets of the Company in 2022 amounted to Rp 4,679,185 billion, which is an increase of 24.79% compared to 2021, where it was Rp3,749,543 billion. The increase in total assets is primarily driven by a significant increase in Cash and Cash Equivalents by 446.31% compared to 2021. Additionally, the Right-of-Use Assets, which amounted to Rp183 billion in 2021, experienced an increase to Rp341,451 billion in 2022.

Kas & Setara Kas

Cash & Cash Equivalent

dalam jutaan | in Million Rupiah

KAS dan Setara Kas Cash & Cash Equivalent	2018	2019*)	2020	2021	2022	Peningkatan/Penurunan 2021-2022 Increases/Decrease 2021-2022
Kas Cash on Hand	74	102	110	135	228	68.89%
Kas di Bank Cash in Bank	79,813	186,700	109,077	102,667	461,392	349.38%
Deposito Deposit	-	-	-	-	100,000	0.00%
Kas dan Setara Kas Cash and cash equivalent	79,887	186,802	109,187	102,802	561,620	446.28%

Kas dan Setara Kas mengalami peningkatan yang signifikan pada tahun 2022 yaitu menjadi sebesar Rp561.590 juta atau naik sebesar 446,28% dibandingkan tahun 2021 yaitu sebesar Rp102.802 juta. Peningkatan ini disebabkan oleh meningkatnya pendapatan operasi serta diikuti dengan optimalisasi penagihan terhadap pendapatan operasi.

Cash and Cash Equivalents experienced a significant increase in 2022, reaching Rp561,590 billion, which is a 446.28% increase compared to 2021, where it was Rp102,802 billion. This increase is primarily due to higher operating revenue and improved collection efforts for operating income.

Piutang Usaha

Account Receivable

dalam jutaan | in Million Rupiah

PIUTANG USAHA Account Receivable	2018	2019*)	2020	2021	2022	Peningkatan/Penurunan 2021-2022 Increases/Decrease 2021-2022
Pihak Berelasi Related Parties						
PT PLN (Persero) (PLN)	292,723	236,752	182,154	807,875	769,415	-4.76%
PT PLN Indonesia Power (PIP)	116,994	99,953	124,482	73,829	139,869	89.45%
PT PLN Energi Primer Indonesia (PLN EPI)	48,148	125,197	350,182	390,424	175,055	-55.16%
PT Sumber Segara Primadaya (S2P)	1,437	24,506	20,690	43,287	71,567	65.33%
PT Djakarta Lloyd	-	-	3,638	10,605	2,328	-78.05%
PT PLN Nusantara Power (PNP)	-	-	-	8,053	4,461	-44.60%
PT Banyan Koalindo Lestari (BKL)	-	71,565	32,528	5,971	-	
PT Bukit Asam Tbk (PT BA)	1,605	1,557	-	-	-	0.00%
PT Adhi Guna Putera (AGP)	32,632	1,258	10,488	-	3,585	0.00%
Jumlah Total	493,539	560,788	724,162	1,340,044	1,166,280	-12.97%

Piutang Usaha Perusahaan terdiri dari Piutang Pihak Berelasi dan pihak ketiga. Piutang usaha dengan pihak berelasi yaitu PT PLN (Persero) (PLN), PT PLN Indonesia Power (PIP), PT PLN Energi Primer Indonesia (PLN EPI), PT Sumber Segara Primadaya (S2P), PT Djakarta Lloyd, PT PLN Nusantara Power (PNP), PT Banyan Koalindo Lestari (BKL), PT Bukit Asam Tbk (PT BA) dan PT Adhi Guna Putera (AGP). Pada tahun 2022 total piutang usaha menurun menjadi sebesar Rp1.166.280 juta atau turun sebesar 12,97% dibandingkan tahun 2021 yaitu sebesar Rp1.340.044 juta. Penurunan ini terutama disebabkan oleh optimalisasi penagihan dan pembayaran atas pendapatan operasi, hal ini dapat sejalan dengan meningkatnya kas dan setara kas di tahun 2022.

The Company's Trade Receivables consist of Receivables from Related Parties and Third Parties. Trade Receivables from Related Parties include PT PLN (Persero) (PLN), PT PLN Indonesia Power (PIP), PT PLN Energi Primer Indonesia (PLN EPI), PT Sumber Segara Primadaya (S2P), PT Djakarta Lloyd, PT PLN Nusantara Power (PNP), PT Banyan Koalindo Lestari (BKL), PT Bukit Asam Tbk (PT BA), and PT Adhi Guna Putera (AGP). In 2022, the total Trade Receivables decreased to Rp1,166,280 billion, which is a 12.97% decrease compared to 2021, where it was Rp1,340,044 billion. This decrease is primarily due to the optimization of billing and payment for operating income, which aligns with the increase in cash and cash equivalents in 2022.

Aset Tetap

Fixed Assets

dalam jutaan | in Million Rupiah

ASET TETAP FIXED ASSETS	2018	2019*)	2020	2021	2022	Peningkatan/Penurunan 2021-2022 Increases/Decrease 2021-2022
Biaya perolehan Acquisition cost						
Tanah Land	2,966	2,966	2,966	2,966	2,966	0.00%
Bangunan Building	4,645	6,193	6,193	6,812	6,812	0.00%
Kapal dan tongkang Vessel and Barge	1,230,283	1,400,441	1,607,662	1,691,215	1,912,952	13.11%
Peralatan operasional Operational equipment	84	84	84	84	84	0.00%
Kendaraan Vehicle	1,415	1,415	1,415	1,415	1,415	0.00%
Perlengkapan kantor Office supplies	3,869	4,015	4,263	4,263	4,263	0.00%
Subjumlah Subtotal	1,243,262	1,415,114	1,622,583	1,706,755	1,928,492	12.99%
Pekerjaan dalam pelaksanaan Work in progress	366	-	15,075	-	1,822	0.00%
Jumlah Total	1,243,628	1,415,114	1,637,658	1,706,755	1,930,314	13.10%

Akumulasi penyusutan Accumulated Depreciation						
Bangunan Building	(2,563)	(2,718)	(2,960)	(3,233)	(3,506)	8.44%
Kapal dan tongkang Vessel and Barge	(457,954)	(555,533)	(673,290)	(806,458)	(941,545)	16.75%
Peralatan operasional Operational equipment	(84)	(84)	(84)	(84)	(84)	0.00%
Kendaraan Vehicle	(1,415)	(1,415)	(1,415)	(1,415)	(1,415)	0.00%
Perlengkapan kantor Office supplies	(3,468)	(3,904)	(4,041)	(4,120)	(4,204)	2.04%
Jumlah Total	(465,484)	(563,654)	(681,790)	(815,310)	(950,754)	16.61%
Jumlah tercatat Registered Amount	778,144	851,460	955,868	891,445	979,560	9.88%

Aset tetap perusahaan terdiri dari tanah, bangunan, kapal & tongkang, peralatan operasional, Kendaraan dan perlengkapan kantor. Pada tahun 2022 total aset tetap perusahaan sebesar Rp979.560 juta atau mengalami peningkatan sebesar 9,88% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp891.445 juta. Peningkatan tersebut disebabkan karena adanya penambahan armada kapal sehingga berimbas pada peningkatan valuasi armada kapal dan tongkang sebesar 13,11% dibandingkan dengan tahun 2021.

The Company's Fixed Assets consist of land, buildings, ships & barges, operational equipment, vehicles, and office equipment. In 2022, the total Fixed Assets of the Company amounted to Rp979,560 billion, representing a 9.88% increase compared to 2021, which was Rp891,445 billion. This increase is mainly attributed to the addition of ship fleets, resulting in a 13.11% increase in the valuation of ships and barges compared to 2021.

Investasi Entitas Asosiasi

Investment in associate entities

dalam jutaan | in Million Rupiah

INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI <i>Investment in associate entities</i>	2018	2019*)	2020	2021	2022	Peningkatan/Penurunan 2021-2022 <i>Incras/Decrease 2021-2022</i>
Entitas Asosiasi Associate Entity						
PT Adhi Guna Putera (AGP)	30,948	37,164	41,171	32,773	36,147	10.30%

Investasi Entitas Asosiasi merupakan penyertaan atas kepemilikan PT Adhi Guna Putera (AGP), yang bergerak di bidang pengusahaan kegiatan kepelabuhanan. Pada tahun 2022 nilai investasi entitas asosiasi sebesar Rp36.147 juta atau mengalami peningkatan sebesar 10,30% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp32.773 juta. Peningkatan tersebut disebabkan karena meningkatnya bagian atas laba bersih perusahaan tahun 2022 sebesar Rp10.580 juta.

Investment in Associate Entities represents the Company's ownership in PT Adhi Guna Putera (AGP), which is engaged in port-related activities. In 2022, the value of Investment in Associate Entities amounted to Rp36,147 million, representing a 10.30% increase compared to 2021, which was Rp32,773 million. This increase is attributed to the higher share of the company's net profit in 2022, amounting to Rp10,580 million.

Liabilitas

Liabilities

dalam jutaan | in Million Rupiah

LIABILITAS <i>Liabilities</i>	2018	2019*)	2020	2021	2022	Peningkatan/Penurunan 2021-2022 <i>Incras/Decrease 2021-2022</i>
Liabilitas Jangka Pendek <i>Short-term liabilities</i>	527,441	582,542	875,940	1,411,929	1,731,147	22.61%
Liabilitas Jangka Panjang <i>Long-term liabilities</i>	411,046	558,417	543,583	1,293,832	1,645,168	27.15%
Total Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	938,487	1,140,959	1,419,523	2,705,761	3,376,315	24.78%

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa realisasi total liabilitas BAg tahun 2022 mencapai Rp3.376.315 juta atau mengalami peningkatan sebesar 24,78% dari tahun 2021 sebesar Rp2.705.761 juta. Liabilitas jangka pendek tahun 2022 tercatat senilai Rp1.731.147 juta mengalami kenaikan sebesar 22,61% dari tahun 2021 sebesar Rp 1.411.929 juta. Liabilitas jangka panjang tahun 2022 tercatat senilai Rp

From the table, it can be seen that the total liabilities of BAg in 2022 reached Rp 3,376,315 million, representing a 24.78% increase from 2021, which was Rp2,705,761 million. The Short-Term Liabilities in 2022 amounted to Rp 1,731,147 million, experiencing a 22.61% increase from 2021, which was Rp1,411,929 million. The Long-Term Liabilities in 2022

1.645.168 miliar mengalami kenaikan sebesar 27,15% dari tahun 2021 sebesar Rp1.293.832 juta.

amounted to Rp1,645,168 million, showing a 27.15% increase from 2021, which was Rp1,293,832 million.

Liabilitas Jangka Pendek

Current Liabilities

dalam jutaan | in Million Rupiah

LIABILITAS JANGKA PENDEK Current Liabilities	2018	2019*)	2020	2021	2022	Peningkatan/Penurunan 2021-2022 Increases/Decrease 2021-2022
Utang usaha Accounts payable	375,393	393,727	564,467	871,042	783,507	-10.05%
Utang lain-lain Other Debt	17,406	10,083	11,748	245,901	464,721	88.99%
Biaya yang masih harus dibayar Accrued cost	15,376	17,703	45,468	43,482	50,041	15.08%
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun Long term loan maturing in one year	113,551	138,625	142,656	121,124	124,878	3.10%
Liabilitas sewa, jangka pendek Lease liability, short term	-	-	82,797	94,222	262,843	178.96%
Utang pajak Tax debt	5,715	22,404	28,697	35,871	44,599	24.33%
Liabilitas imbalan pascakerja, jangka pendek Post-employment benefits liability, short-term	-	-	107	287	558	94.43%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Total Short-Term Liabilities	527,441	582,542	875,940	1,411,929	1,731,147	22.61%

Liabilitas jangka pendek terdiri dari Utang usaha, utang pajak, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, pinjaman jangka Panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun, liabilitas sewa dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek. Utang usaha pada tahun 2022 adalah sebesar Rp783.507 juta menurun 10,05% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp871.042 juta. Utang pajak pada tahun 2022 adalah sebesar Rp44.599 juta meningkat 24,33% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp35.871 juta. Kenaikan signifikan pada Liabilitas sewa jangka pendek pada tahun 2022 adalah sebesar Rp 262.843 juta meningkat 178,96% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp94.222 juta. Hal ini disebabkan karena meningkatnya Kerjasama operasi dengan mitra perusahaan pelayaran, sehingga biaya sewa kapal meningkat.

Short-term liabilities consist of trade payables, tax payables, other payables, accrued expenses, short-term portion of long-term loans, lease liabilities, and short-term employee benefits. In 2022, trade payables amounted to Rp783,507 million, representing a decrease of 10.05% compared to 2021, which was Rp871,042 million. Tax payables in 2022 amounted to Rp44,599 million, showing an increase of 24.33% compared to 2021, which was Rp 35,871 million. There was a significant increase in short-term lease liabilities in 2022, amounting to Rp262,843 million, which is a rise of 178.96% compared to 2021, which was Rp94,222 million. This increase is due to the increased operational cooperation with shipping partners, leading to higher vessel rental expenses.

Liabilitas Jangka Panjang

Long term liabilities

dalam jutaan | in Million Rupiah

LIABILITAS JANGKA PANJANG Long Term Liabilities	2018	2019*)	2020	2021	2022	Peningkatan/Penurunan 2021-2022 Increases/Decrease 2021-2022
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun Long term loan after deducting part due in one year	407,295	553,226	410,570	289,446	567,373	96.02%
Liabilitas imbalan pascakerja, jangka panjang Post-employment benefits liability, long-term	3,751	5,191	3,683	4,524	4,542	0.40%
Liabilitas sewa, jangka panjang Lease liability, long term	-	-	129,330	999,862	1,073,253	7.34%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total of Long-Term Liabilities	411,046	558,417	543,583	1,293,832	1,645,168	27.15%

Pada tahun 2022 Liabilitas jangka panjang sebesar Rp1.645.168 juta mengalami kenaikan sebesar 27,15% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp1.293.832 juta. Hal ini disebabkan adanya kenaikan signifikan pada Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun sebesar 96,02% dibandingkan dengan tahun 2021.

In 2022, Long-term liabilities amounted to Rp1,645,168 million, showing an increase of 27.15% compared to 2021, which was Rp1,293,832 million. This increase is primarily due to a significant rise in Long-term loans, net of current portion, by 96.02% compared to 2021.



Ekuitas

Equity

dalam jutaan | in Million Rupiah

EKUITAS Equity	2018	2019*)	2020	2021	2022	Peningkatan/Penurunan 2021-2022 Increases/Decrease 2021-2022
Modal saham Modal dasar 86.696 lembar saham, ditempatkan dan disetor penuh 21.675 lembar dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh) per lembar saham. <i>Capital stock : Authorized capital 86,696 shares, issued and fully paid 21,675 shares with a par value of Rp1,000,000 (full amount) per share</i>	21,675	21,675	21,675	21,675	21,675	0.00%
Tambahan modal disetor <i>Additional paid-in capital</i>	33,406	33,406	33,406	33,406	33,406	0.00%
Saldo laba Retain earning						
Dicadangkan Reserved	2,875	2,875	2,875	2,875	2,875	0.00%
Tidak Dicadangkan Non Reserved	434,962	561,993	758,249	985,826	1,244,914	26.28%
JUMLAH EKUITAS TOTAL EQUITY	492,918	619,949	816,205	1,043,782	1,302,870	24.82%

Pada tahun 2022 Ekuitas Perusahaan tercatat sebesar Rp1.302.870 juta atau mengalami kenaikan 24,82% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp1.043.782 juta. Hal ini disebabkan karena adanya peningkatan pada saldo laba tidak dicadangkan sebesar 26,28% dibandingkan dengan tahun 2021

In 2022, the Equity of the Company amounted to Rp 1,302,870 million, representing an increase of 24.82% compared to 2021, which was Rp1,043,782 million. This increase is primarily due to the growth in the retained earnings balance by 26.28% compared to 2021.

Laba Rugi Komprehensif

Profit and loss

Sampai dengan 31 Desember 2022, BAg berhasil mencatat realisasi laba bruto usaha tahun 2022 mencapai Rp538.798 juta mengalami kenaikan 39,93% dari tahun 2021 sebesar Rp385.046 juta. Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan tahun 2022 tercatat senilai Rp259.088 juta, mengalami kenaikan 13,85% dari tahun 2021 senilai Rp 227.577 juta. Peningkatan laba komprehensif dikarenakan adanya penambahan kuota angkutan batu bara dan penambahan armada kapal milik.

Until December 31, 2022, BAg achieved a realized gross profit of Rp538,798 million for the year 2022, representing an increase of 39.93% compared to 2021, which was Rp 385,046 million. The Comprehensive Income (Loss) for the Current Year in 2022 amounted to Rp 259,088 million, showing an increase of 13.85% compared to 2021, which was Rp227,577 million. The increase in comprehensive income is attributed to the additional coal transportation quota and the addition of owned fleet of vessels.

dalam jutaan | in Million (Rp)

LABA RUGI Profit and Loss	2018	2019*)	2020	2021	2022	Peningkatan/Penurunan 2021- 2022 Increases/Decrease 2021-2022
Pendapatan Usaha Revenue	1,375,376	1,627,804	1,966,430	3,163,190	5,078,737	60.56%
Beban Pokok Pendapatan Expenses	(1,218,307)	(1,418,402)	(1,703,806)	(2,778,144)	(4,539,939)	63.42%
Laba Bruto Gross Profit	157,069	209,402	262,624	385,046	538,798	39.93%
Beban Umum dan Administrasi <i>General & Administrative Expenses</i>	(30,225)	(39,780)	(44,408)	(48,621)	(74,231)	52.67%
Beban Keuangan <i>Financial Expenses</i>	(58,370)	(50,648)	(81,451)	(88,811)	(161,357)	81.69%
Penghasilan Keuangan <i>Financial Income</i>	-	1,182	62,587	1,254	2,384	90.11%
Bagian laba/(rugi) entitas asosiasi <i>Share in profit/(loss) of associates</i>				(2,296)	10,580	-560.80%

(Beban)/Penghasilan Lain-Lain <i>Other (Expenses)/Income</i>	12,255	7,939	(1,951)	(16,118)	(53,909)	234.46%
Laba Sebelum Pajak <i>Income Before Tax</i>	80,729	128,095	197,401	230,454	262,265	13.80%
Beban Pajak Penghasilan <i>Tax Expenses</i>	(924)	(840)	(1,969)	(2,738)	(2,657)	-2.96%
Laba Tahun Berjalan <i>Profit of The Year</i>	79,805	127,255	195,432	227,716	259,608	14.01%
Penghasilan Komprehensif Lain <i>Other Comprehensive Income for the Year</i>						
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: <i>Items to be reclassified to profit or loss:</i>						
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi <i>Share of other comprehensive income of associates</i>	134	(88)	(75)	486	(521)	-207.20%
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: <i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>						
Pengukuran kembali atas program imbalan pascakerja, setelah pajak <i>Remeasurement of post-employment benefit plans, after tax</i>	467	(136)	899	(625)	1	-100.16%
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan <i>Total Comprehensive Income for the Year</i>	80,406	127,031	196,256	227,577	259,088	13.85%

Pendapatan Usaha Revenue

dalam jutaan | in Million Rupiah

PENDAPATAN USAHA <i>Revenue</i>	2018	2019*)	2020	2021	2022	Peningkatan/Penurunan 2021-2022 <i>Increases/Decrease 2021-2022</i>
Pihak berelasi Related parties						
Sewa kapal <i>Vessel Rent</i>	1,374,808	1,627,470	1,909,729	3,021,232	4,723,720	56.35%
Bunga sewa	-	-	-	101,293	157,728	55.71%
Jasa manajemen <i>Management services</i>	-	-	260	507	25	-95.07%
Jumlah pihak berelasi <i>Total Related Parties</i>	1,374,808	1,627,470	1,909,989	3,123,032	4,881,473	56.31%
Pihak ketiga Third Parties						
Sewa kapal <i>Vessel Rent</i>	232	-	56,210	40,158	196,389	389.04%
Jasa manajemen <i>Management services</i>	336	334	231	-	875	
Jumlah pihak ketiga <i>Total Third Parties</i>	568	334	56,441	40,158	197,264	391.22%
Jumlah Pendapatan Usaha <i>Total Revenue</i>	1,375,376	1,627,804	1,966,430	3,163,190	5,078,737	60.56%

Pendapatan Usaha BAg diperoleh dari pendapatan dari Pihak Berelasi dan Pihak Ketiga. Komponen Pendapatan Usaha dari Pihak Berelasi meliputi Sewa Kapal, Bunga Sewa dan Jasa Manajemen. Pendapatan Usaha pada tahun 2022 yaitu sebesar Rp4.881.473 juta atau meningkat sebesar 56,31% dibandingkan tahun 2021 yaitu sebesar Rp3.123.032 juta.

The Business Revenue of BAg is derived from revenue from Related Parties and Third Parties. The components of Business Revenue from Related Parties include Vessel Charter, Rental Interest, and Management Services. The Business Revenue in 2022 amounted to Rp4,881,473 million, representing an increase of 56.31% compared to 2021, which was Rp3,123,032 million.

Rincian pendapatan usaha dari pihak berelasi adalah sebagai berikut :

The breakdown of business revenue from related parties is as follows:



dalam jutaan | in Million Rupiah

PENDAPATAN USAHA Revenue	2018	2019*)	2020	2021	2022	Peningkatan/Penurunan 2021-2022 Increases/Decrease 2021-2022
PT PLN (Persero) (PLN)	798,278	845,910	806,200	1,860,986	3,595,073	93.18%
PT PLN Indonesia Power (PIP)	185,617	343,660	315,606	291,555	472,512	62.07%
PT PLN Energi Primer Indonesia (PLN EPI)	338,112	415,834	662,731	824,168	685,608	-16.81%
PT Sumber Segara Primadaya (S2P)	51,784	22,066	73,188	104,686	106,665	1.89%
PT Jakarta Lloyd	-	-	16,272	12,553	2,328	-81.45%
PT PLN Nusantara Power (PNP)	-	-	-	29,084	13,507	-53.56%
PT Banyan Koalindo Lestari (BKL)	-	-	27,833	-	-	0.00%
PT Bukit Asam Tbk (PT BA)	1,018	-	-	-	-	0.00%
PT Adhi Guna Putera (AGP)	-	-	8,159	-	5,780	0.00%
TOTAL	1,374,809	1,627,470	1,909,989	3,123,032	4,881,473	56.31%

Beban Usaha Expenses

dalam jutaan | in Million Rupiah

BEBAN USAHA EXPENSES	2018	2019*)	2020	2021	2022	Peningkatan/Penurunan 2021-2022 Increases/Decrease 2021-2022
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	1,218,307	1,418,402	1,703,806	2,778,144	4,539,939	63.42%
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	30,225	39,780	44,408	48,621	74,231	52.67%

Beban usaha terdiri dari beban pokok pendapatan dan beban umum administrasi. Beban pokok pendapatan merupakan beban yang diperoleh dari kegiatan utama perusahaan. Jumlah beban pokok pendapatan tahun 2022 sebesar Rp4.539.939 juta mengalami peningkatan 63,42% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp2.778.144 juta. Peningkatan ini disebabkan terdapat peningkatan beban sewa kapal pihak ketiga dan beban operasional kapal. Beban umum dan administrasi pada tahun 2022 sebesar Rp74.231 juta atau meningkat 52,67% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp48.621 juta. Hal ini disebabkan karena adanya penambahan pegawai untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan.

The Business Expenses consist of Cost of Goods Sold and General Administrative Expenses. Cost of Goods Sold represents expenses incurred from the Company's core activities. The total Cost of Goods Sold in 2022 amounted to Rp4,539,939 million, reflecting an increase of 63.42% compared to 2021, which was Rp2,778,144 million. This increase is primarily due to higher expenses for third-party vessel rentals and operational costs related to vessels. General Administrative Expenses in 2022 amounted to Rp 74,231 million, representing a 52.67% increase compared to 2021, which was Rp48,621 million. This increase is attributed to the addition of employees to support the Company's operational activities.

Beban Pajak Penghasilan Tax Expenses

dalam jutaan | in Million Rupiah

BEBAN PAJAK PENGHASILAN Tax Expenses	2018	2019*)	2020	2021	2022	Peningkatan/Penurunan 2021-2022 Increases/Decrease 2021-2022
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expense	924	840	1,969	2,738	2,657	-2.96%

Beban Pajak Penghasilan Final ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Beban Pajak Kini dan Utang Pajak Kini diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang berasal dari transaksi atau kejadian yang diakui dan di luar laba rugi (baik dalam pendapatan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas). Beban Pajak Penghasilan tahun 2022 adalah sebesar Rp 2.657 juta atau mengalami penurunan sebesar 2,96% dibandingkan tahun 2021 yaitu sebesar Rp2.738 juta.

The Final Income Tax Expense is determined based on the taxable income for the respective year, calculated using the applicable tax rates. Current Income Tax Expense and Current Income Tax Payable are recognized as expenses or income in the income statement, except to the extent that income tax arises from transactions or events recognized outside the income statement (either in other comprehensive income or directly in equity). The Income Tax Expense for the year 2022 amounted to Rp2,657 million, representing a decrease of 2.96% compared to 2021, which was Rp2,738 million.

Arus Kas

Cash flow

dalam jutaan | in Million Rupiah

ARUS KAS Cash Flow	2018	2019*)	2020	2021	2022	Peningkatan/Penurunan 2021-2022 Increases/Decrease 2021-2022
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES						
Laba sebelum pajak penghasilan Profit before income tax	80,729	128,095	197,401	230,454	262,265	13.80%
Penyesuaian untuk Adjustments for:						
Penyusutan aset tetap Decreasing asset	88,961	98,170	118,136	133,520	135,444	1.44%
Penyusutan hak guna Depreciation of usufructuary rights	-	-	542	638	28,038	4294.67%
Beban Keuangan Financial Burden	-	-	81,451	88,811	161,357	81.69%
Beban bunga Interest expense	58,370	50,648	-	-	-	
Imbalan pascakerja Post-employment benefits	558	1,303	(237)	1,368	547	-60.01%
Bagian laba entitas asosiasi Share of profits of associates	(8,931)	(9,053)	(8,137)	2,296	(10,580)	-560.80%
Penghasilan bunga Interest income	(1,475)	(1,182)	(62,587)	(1,254)	(2,384)	90.11%
Arus kas operasi sebelum perubahan modal kerja Operating cash flow before working capital changes	218,212	267,981	326,569	455,833	574,687	26.07%
Perubahan modal kerja Changes in working capital:						
Piutang usaha Account Receivable	19,776	(98,494)	(213,422)	(599,300)	111,856	-118.66%
Piutang lain-lain Other receivables	(2,661)	(4,898)	(1,139)	(68,343)	8,829	-112.92%
Persediaan Inventory	(7,870)	(3,858)	(11,565)	(12,005)	(14,801)	23.29%
Pajak dibayar dimuka prepaid taxes	(925)	(30,943)	(6,955)	6,108	76	-98.76%
Biaya dibayar dimuka dan uang muka Prepaid fees and advances	(5,992)	(2,114)	17,838	(3,621)	(234,102)	6365.12%
Rekening bank yang dibatasi penggunaannya Restricted use of bank accounts		-	(1,411)	100	711	611.00%
Utang usaha Accounts payable	19,768	18,334	170,740	306,575	(87,535)	-128.55%
Utang pajak Tax debt	(9,884)	17,428	5,582	7,732	8,728	12.88%
Utang lain-lain Other Debt	(1,260)	(7,323)	1,665	7,758	45,795	490.29%
Biaya yang masih harus dibayar Accrued cost	(302)	4,126	23,057	(347)	12,611	-3734.29%
Kas dihasilkan dari operasi Cash generated from operations	228,862	160,239	310,959	100,490	426,855	324.77%
Pembayaran pajak penghasilan Income tax payment	(26)	(1,579)	(1,258)	(3,296)	(2,866)	-13.05%
Penerimaan pengembalian atas surat ketetapan pajak kurang bayar Receipt of returns on underpaid tax assessment letters	-	-	-	-	3,421	
Pembayaran surat ketetapan pajak kurang bayar Payment of underpaid tax assessment letter	-	-	-	-	(7,865)	
Pembayaran imbalan kerja Payment of employee benefits		-	(265)	(970)	(261)	-73.09%
Penerimaan bunga Interest receipt		1,182	62,587	1,254	2,384	90.11%
Penerimaan piutang sewa pembiayaan Receipt of finance lease receivables		-	27,671	41,275	93,809	127.28%
Pembayaran bunga Interest payment	(60,101)	(52,447)	(76,743)	(90,450)	(167,338)	85.01%
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi Net cash obtained from operating activities	168,735	107,395	322,951	48,303	348,139	620.74%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI						
Perolehan aset tetap Acquisition of fixed assets	(63,785)	(171,486)	(222,544)	(69,097)	(223,559)	223.54%
Penerimaan bunga Interest income	1,475	-	-	6,804	6,685	-1.75%
Penerimaan dari pelepasan saham PT PBM Adhiguna Putera Proceeds from the disposal of PT PBM Adhiguna Putera's shares	-	-	-	-	-	
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi Net cash is used for investing activities	(62,310)	(171,486)	(222,544)	(62,293)	(216,874)	248.15%
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN CASH FLOW FROM FUNDING ACTIVITIES						
Penerimaan pinjaman dari pemegang saham Receipt of loans from shareholders	-	290,047	-	-	402,805	
Pembayaran utang kepada pemegang saham Payment of debt to shareholders	(113,551)	(119,042)	(138,625)	(142,656)	(121,124)	-15.09%



Pembayaran liabilitas sewa <i>Payment of rental obligations</i>	-	(39,397)	(76,134)	(127,153)	67.01%	
Penerimaan dari Notional Pooling <i>Acceptance from Notional Pooling</i>	-	-	-	226,395	923,025	307.71%
Pembayaran untuk Notional Pooling <i>Payment for Notional Pooling</i>	-	-	-	-	(750,000)	
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan <i>Net cash obtained from financing activities</i>	(113,551)	171,005	(178,022)	7,605	327,553	4207.07%
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS <i>NET INCREASE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS</i>	(7,126)	106,914	(77,615)	(6,385)	458,818	-7285.87%
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN <i>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR</i>	87,013	79,887	186,802	109,187	102,802	-5.85%
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN <i>CASH AND CASH EQUIVALENTS END OF YEAR</i>	79,887	186,802	109,187	102,802	561,620	446.31%

Pada akhir tahun 2022, Kas dan Setara Kas Perusahaan mengalami peningkatan signifikan yaitu sebesar 446,31% atau menjadi Rp 561.620 juta dari tahun 2021 yaitu sebesar Rp 102.802 juta. Hal ini dipengaruhi oleh adanya peningkatan kas bersih yang dihasilkan dari aktivitas operasi sebesar 620,74% dari tahun 2021 atau senilai Rp348.139 juta. Disamping itu kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan juga mengalami peningkatan sebesar 248,15% dibandingkan tahun 2021 atau senilai Rp327.553 juta. Hal ini disebabkan karena adanya penerimaan pinjaman dari pemegang saham sebesar Rp 402.805 juta.

At the end of 2022, the Company's Cash and Cash Equivalents experienced a significant increase of 446.31% or amounted to Rp 561,620 million compared to Rp102,802 million in 2021. This was influenced by the increase in net cash generated from operating activities by 620.74% from 2021, amounting to Rp348,139 million. Additionally, cash obtained from financing activities also increased by 248.15% compared to 2021, amounting to Rp327,553 million. This increase was due to the receipt of loans from shareholders amounting to Rp402,805 million.

5.6 Kemampuan Membayar Utang, Kolektibilitas Piutang dan Rasio Keuangan Lainnya

Debt-paying Ability, Receivables Collectibility, and Other Financial Ratios

Pengukuran kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang akan jatuh tempo adalah dengan menggunakan rasio likuiditas. Rasio yang biasa digunakan untuk menilai rasio likuiditas di antaranya adalah Rasio Kas (*Cash Ratio*), Rasio Cepat (*Quick Ratio*) dan Rasio Lancar (*Current Ratio*). Semakin tinggi nilai dari rasio-rasio tersebut, maka mengindikasikan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban-kewajibannya yang akan jatuh tempo. Rasio likuiditas Perusahaan ditunjukkan dalam tabel berikut:

dalam persen | *in percent*

RASIO KEUANGAN <i>Financial Ratio</i>	2018	2019*)	2020	2021	2022
Rasio Likuiditas <i>Liquidity Ratio</i>					
Rasio Kas <i>Cash Ratio</i>	15.15%	32.07%	12.47%	7.28%	32.44%
Rasio Cepat <i>Quick Ratio</i>	102.90%	128.43%	100.91%	119.75%	121.12%
Rasio Lancar <i>Current Ratio</i>	117.99%	143.72%	113.44%	122.94%	124.58%

Rasio Kas *Cash Ratio*

Rasio Kas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban yang harus segera dipenuhi dengan kas dan setara kas. Rasio Kas Perusahaan pada tahun 2022 mengalami peningkatan menjadi sebesar 32,44% dibandingkan tahun 2021 yaitu

The Cash Ratio is used to measure the Company's ability to pay immediate obligations with cash and cash equivalents. The Cash Ratio in 2022 increased to 32.44% compared to 7.28% in 2021. This indicates an improvement in the Company's ability to settle short-term obligations using

sebesar 7,28%. Hal ini menunjukkan bahwa pada tahun 2022 terdapat peningkatan kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan kewajiban jangka pendek dengan menggunakan kas dan setara kas dibandingkan tahun 2021 yang disebabkan meningkatnya kas dan setara kas tahun 2022 sebesar 446,31% dibandingkan dengan tahun 2022.

Rasio Cepat Quick Ratio

Rasio Cepat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban yang harus segera dipenuhi dengan aset lancar tanpa persediaan yang dimiliki perusahaan. Rasio Cepat Perusahaan pada tahun 2022 mengalami peningkatan yaitu sebesar 121,12%.

cash and cash equivalents in 2022 compared to 2021, driven by the significant increase in cash and cash equivalents in 2022 by 446.31% compared to 2021.

The Quick Ratio is used to measure the Company's ability to pay immediate obligations with current assets excluding inventory. The Quick Ratio of the Company increased by 121.12% in 2022.

Rasio Lancar Current Ratio

Rasio Lancar digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban yang akan segera jatuh tempo dengan seluruh aset lancar yang dimilikinya. Nilai Rasio Lancar pada tahun 2022 adalah sebesar 124,58% atau mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2021 yaitu sebesar 122,94%.

The Current Ratio is used to measure the Company's ability to meet upcoming obligations with all its current assets. The Current Ratio in 2022 was 124.58%, showing an increase compared to 122.94% in 2021.

Rasio Profitabilitas Profitability ratios

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Nilai rasio yang tinggi menggambarkan tingkat laba dan efisiensi perusahaan yang tinggi pula karena terdapat peningkatan tingkat pendapatan perusahaan dan arus kas perusahaan yang baik. Nilai rasio profitabilitas yang semakin tinggi dinilai menunjukkan kemampuan perusahaan yang semakin baik dalam menghasilkan laba. Rasio Profitabilitas terdiri dari Rasio Total Modal Sendiri terhadap Total Aset (ROA), Imbalan kepada Pemegang Saham (ROE), Margin Laba Kotor dan Margin Laba Bersih.

Profitability ratios are ratios used to measure a company's ability to generate profit. A higher ratio value reflects a high level of profit and efficiency for the company, indicating an increase in the company's revenue and good cash flow. A higher profitability ratio indicates a better ability for the company to generate profit. Profitability ratios consist of Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Gross Profit Margin, and Net Profit Margin.

dalam persen | in percent

RASIO KEUANGAN Financial Ratio	2018	2019*)	2020	2021	2022
Rasio Profitabilitas Profitability Ratio					
Tingkat Pengembalian Aset (ROA) Return On Assets	5.62%	7.21%	8.78%	6.07%	5.54%
Tingkat Pengembalian Ekuitas (ROE) Return On Equity	16.31%	20.49%	24.04%	21.80%	19.89%
Margin Laba Kotor Gross Profit Margin	11.42%	12.86%	13.36%	12.17%	10.61%
Margin Laba Bersih Net Profit Margin	5.85%	7.80%	9.98%	7.19%	5.10%

Rasio Total Modal Sendiri terhadap Total Aset / Return on Asset/ROA

Rasio Total Modal Sendiri (TMS) terhadap Total Aset atau ROA digunakan untuk mengukur kinerja pendapatan yang tersedia bagi perusahaan atas setiap nilai aset yang ada pada perusahaan. Rasio Total Modal Sendiri (TMS) terhadap Total Aset (ROA) perusahaan pada tahun 2022 adalah sebesar 5,54%.

Return on Assets (ROA) is a ratio used to measure the performance of income generated by the company for each value of assets held by the company. The Return on Assets (ROA) ratio for the company in 2022 is 5.54%.



Imbalan Kepada Pemegang Saham Return On Equity/ROE

Imbalan kepada Pemegang Saham (ROE) digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan menggunakan modal sendiri dan menghasilkan laba bersih yang tersedia bagi perusahaan. Nilai Imbalan kepada Pemegang Saham (ROE) perusahaan pada tahun 2022 adalah sebesar 19,89%.

Return on Equity (ROE) is used to measure the company's ability to generate net profit using its own capital and provide net profit available to the company's shareholders. The Return on Equity (ROE) for the company in 2022 is 19.89%.

Margin Laba Kotor Gross Profit Margin

Rasio Margin Kotor adalah rasio profitabilitas untuk menghitung besaran persentase laba kotor atau laba sebelum pajak terhadap nilai laba usaha, yaitu pendapatan dari penjualan yang sudah dikurangi Biaya Pokok Penjualan. Perhitungan margin laba kotor berguna untuk menilai kondisi perusahaan secara berkala dan dari waktu ke waktu, serta menunjukkan tingkat kestabilan perusahaan dalam menjalankan proses dan sistem yang bekerja. Persentase margin perusahaan yang tetap stabil dan tidak berfluktuasi menunjukkan bahwa proses dan sistem dalam perusahaan dalam kondisi sehat dan relatif baik. Rasio Margin Kotor perusahaan pada tahun 2022 adalah sebesar 10,61% atau mengalami penurunan dibandingkan perolehan pada tahun 2021 yaitu sebesar 12,17%.

Gross Profit Margin is a profitability ratio that calculates the percentage of gross profit or profit before tax to the operating profit, which is the revenue from sales minus the cost of goods sold. Calculating the gross profit margin is useful to assess the company's condition periodically and over time, indicating the level of stability in the company's processes and systems. A consistent and non-fluctuating percentage margin indicates that the processes and systems within the company are in good and relatively healthy condition. The Gross Profit Margin ratio for the company in 2022 is 10.61%, showing a decrease compared to the achievement in 2021, which was 12.17%.

Margin Laba Bersih Net Profit Margin

Margin laba bersih adalah rasio untuk mengukur besaran laba bersih yang dihasilkan dari penjualan. Semakin tinggi margin bersih yang dihasilkan perusahaan, maka semakin baik perusahaan dalam menjalankan usaha untuk menghasilkan laba.

Net Profit Margin is a ratio used to measure the size of net profit generated from sales. The higher the net profit margin generated by the company, the better the company is at conducting business to generate profit.

Rasio Margin Laba Bersih pada tahun 2022 adalah sebesar 5,10% atau mengalami penurunan dibandingkan perolehan pada tahun 2021 yaitu sebesar 7,19%. Tahun 2022 perusahaan mengalami penurunan rasio margin laba bersih namun tetap mengalami peningkatan pendapatan dan laba bersih yang cukup signifikan.

The Net Profit Margin ratio for the company in 2022 is 5.10%, showing a decrease compared to the achievement in 2021, which was 7.19%. In 2022, the company experienced a decrease in the net profit margin ratio but still achieved significant increases in revenue and net profit.

Rasio Solvabilitas Solvency Ratio

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjang maupun seluruh kewajiban atau utangnya. Rasio Solvabilitas terdiri dari Rasio Utang terhadap Ekuitas (DER) dan Rasio Utang terhadap Aset (DAR).

Solvency ratio is a ratio used to assess a company's ability to pay its long-term liabilities and its total obligations or debts. Solvency ratios include the Debt-to-Equity Ratio (DER) and the Debt-to-Asset Ratio (DAR).

dalam persen | in percent

RASIO KEUANGAN Financial Ratio	2018	2019*)	2020	2021	2022
Rasio Solvabilitas Solvency Ratio					
Rasio Utang terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	1.90	1.84	1.74	259.23%	259.14%
Rasio Utang terhadap Aset Debt to Assets Ratio	0.66	0.65	0.63	72.16%	72.16%

Rasio Utang terhadap Ekuitas

Debt to Equity Ratio/DER

Rasio Utang terhadap Ekuitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya dengan bagian modal sendiri atau ekuitas dalam membayar hutang perusahaan. Nilai rasio DAR yang semakin tinggi menunjukkan bahwa jumlah hutang yang digunakan bagi pengadaan modal terlalu berisiko bagi perusahaan. Rasio utang terhadap ekuitas (DER) perusahaan pada tahun 2022 adalah sebesar 259,14% atau tidak mengalami perubahan dari tahun 2021.

The Debt-to-Equity Ratio is used to measure a company's ability to meet its obligations with its own capital or equity in repaying the company's debt. A higher DER ratio indicates that the amount of debt used for capital procurement is too risky for the company. The Debt-to-Equity Ratio (DER) for the company in 2022 is 259.14%, showing no change from 2021.

Rasio Utang terhadap Aset

Debt to Asset Ratio/ DAR

Rasio Utang terhadap Aset digunakan untuk mengukur nilai aset perusahaan yang dibiayai dengan pembiayaan melalui hutang. Nilai rasio DAR yang semakin tinggi menunjukkan bahwa jumlah hutang yang digunakan bagi pengadaan aset makin efektif menghasilkan keuntungan bagi perusahaan. Rasio utang terhadap aset (DAR) perusahaan pada tahun 2022 adalah sebesar 72,16% atau tidak mengalami perubahan dari tahun 2021.

The Debt-to-Asset Ratio is used to measure the value of the company's assets financed through debt financing. A higher DAR ratio indicates that the amount of debt used for asset procurement is more effective in generating profits for the company. The Debt-to-Asset Ratio (DAR) for the company in 2022 is 72.16%, showing no change from 2021.

5.7 Struktur Modal

Capital Structure

Struktur modal BAg didominasi oleh liabilitas dibandingkan dengan ekuitas. Pada tahun 2022 jumlah liabilitas meningkat 24,78% dibandingkan tahun 2021, sedangkan jumlah ekuitas tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 24,82% dibandingkan tahun 2021.

Capital structure of BAg is dominated by liabilities compared to equity. In 2022, the amount of liabilities increased by 24.78% compared to 2021, while the amount of equity in 2022 increased by 24.82% compared to 2021.



dalam jutaan | In Million (Rp)

POSISI KEUANGAN Finance Position	2018	2019*)	2020	2021	2022	Peningkatan/Penurunan 2021-2022 Increases/Decrease 2021-2022
Liabilitas Liabilities	938,487	1,140,959	1,419,523	2,705,761	3,376,315	24.78%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	527,441	582,542	875,940	1,411,929	1,731,147	22.61%
Liabilitas Jangka Panjang Non Current Liabilities	411,046	558,417	543,583	1,293,832	1,645,168	27.15%
Ekuitas Equity	492,918	619,949	816,205	1,043,782	1,302,870	24.82%

5.8 Kontribusi Kepada Negara

Contribution to the State

Membayar pajak merupakan perwujudan dari kewajiban kenegaraan dan peran serta wajib pajak untuk secara langsung dan bersamasama melaksanakan kewajiban perpajakan untuk pembiayaan negara dan pembangunan nasional.

Selama tahun 2022 BAg tidak pernah melakukan keterlambatan pembayaran kewajiban pajak. Baik PPh Karyawan, PPh Badan, PPN Masa dan Rampung serta PBB, tidak pernah melakukan keterlambatan penyampaian dokumen kewajiban perpajakan (SPT tahunan maupun bulanan), serta tidak terdapat keterlambatan penyampaian dokumen kewajiban pada lembaga regulator.

Pembayaran pajak pada tahun 2022 sebesar Rp 75.077 juta menurun 1,13% dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp 75.928 juta. Hal tersebut disebabkan karena adanya cash release dari restitusi uang muka pajak sebesar Rp 4.857 juta.

Rincian pembayaran pajak perusahaan tahun 2022 sebagai berikut:

Paying taxes is a manifestation of national obligation and taxpayers' participation in fulfilling their tax obligations for national financing and development.

Throughout the year 2022, BAg has never been late in paying its tax obligations. Both employee income tax, corporate income tax, VAT for the period, VAT completion, and property tax were all submitted on time without any delays in the submission of tax obligation documents (annual or monthly tax returns), and there were no delays in submitting documents to regulatory agencies.

Tax payment in 2022 amounted to Rp 75,077 million, a decrease of 1.13% compared to 2021, which amounted to Rp 75,928 million. This was due to the cash release from tax refund advances amounting to Rp 4,857 million.

The details of the Company's Tax Payments in 2022 are as follows:

NO	URAIAN	JUMLAH (Rp)
1	PPN	11.168
2	PPH PASAL 23	8.312
3	PPH PASAL 4 AYAT 2	612
4	PPH PASAL 21	6.633
5	PPH PASAL 15	37.623
6	PPH PASAL 25	623
7	PPH BADAN	312
8	SKPKB - 2014 + 2017	9.794
9	STP	-
TOTAL		75.077



5.9 Perbandingan Target 2022, Realisasi 2022 dan Proyeksi 2023

Comparison of 2022 Targets, 2022 Achievements, and 2023 Projections

Evaluasi terhadap pencapaian target kinerja operasional merupakan salah satu bentuk upaya perusahaan untuk menentukan strategi di masa yang akan datang terkait dengan pengelolaan operasi pembangkitan sehingga pencapaian target yang akan datang dapat lebih maksimal. Berikut adalah tabel perbandingan kinerja operasional perusahaan terhadap target di tahun 2022 serta proyeksi tahun 2023.

Evaluation of the achievement of operational performance targets is one of the Company's efforts to determine future strategies regarding power generation operations management, so that future target achievements can be maximized. The following is a table comparing the Company's operational performance to the targets in 2022 and projections for 2023.

Target, Realisasi dan Proyeksi Kinerja Operasional

Targets, Achievements, and Projections of Operational Performance

Produksi Jasa Angkutan Batu bara Coal Transportation Service Production

dalam metric ton | in metric tons

PELANGGAN Customer	RKAP 2022 Target 2022	Realisasi 2022 Realization 2022	Pencapaian (%) Achievement (%)	RKAP 2023 Target 2023
PT PLN (Persero) Divisi Batu bara (PLN Divbat)	7,108,000	15,807,113	222.38%	0
PT PLN Nusantara Power (PNP)			0.00%	7,261,600
PT PLN Indonesia Power (PIP)	5,145,600	6,077,365	118.11%	12,805,600
PT PLN Batu bara (PLN BB)	575,000	2,868,764	498.92%	0
PT PLN (Persero) Tanjung Jati B (PLN TJB)	8,161,000	8,874,983	108.75%	8,422,000
PT Sumber Segara Primadaya (S2P)	600,000	772,947	128.82%	720,000
PAITON ENERGY	1,500,000	943,720	62.91%	0
Lainnya Others	1,875,000	2,104,971	112.27%	11,272,000
Total	24,964,600	37,449,863	150.01%	40,481,200

Realisasi produksi jasa angkutan batu bara tahun 2022 untuk PLN Divbat mencapai 15.807.113 MT dengan pencapaian 222,38% dari target RKAP 2022 sebesar 7.108.000 MT. Pencapaian ini disebabkan oleh bertambahnya kuota permintaan angkutan batu bara untuk memasok batu bara ke PLTU tersebar.

The actual production of coal transportation services in 2022 for PLN Divbat reached 15,807,113 MT, achieving 222.38% of the 2022 RKAP target of 7,108,000 MT. This achievement is due to the increase in coal transportation demand quotas to supply coal to various power plants.

Realisasi produksi jasa angkutan batu bara tahun 2022 untuk PIP sebesar 6.077.365 MT dengan pencapaian 118,11% dari target RKAP 2022 sebesar 5.145.000 MT. Realisasi produksi jasa angkutan batu bara tahun 2022 untuk PLNBB sebesar 2.868.764 MT dengan pencapaian 498,92% dari target RKAP 2022 sebesar 575.000 MT. Pencapaian ini disebabkan oleh bertambahnya penugasan dari PLN untuk mengambil pasokan batu bara dari tambang milik PLNBB.

The actual production of coal transportation services in 2022 for PIP was 6,077,365 MT, achieving 118.11% of the 2022 RKAP target of 5,145,000 MT. The actual production of coal transportation services in 2022 for PLNBB was 2,868,764 MT, achieving 498.92% of the 2022 RKAP target of 575,000 MT. This achievement is due to an increased assignment from PLN to retrieve coal supply from PLNBB-owned mines.

Realisasi produksi jasa angkutan batu bara tahun 2022 untuk PLN TJB sebesar 8.874.983 MT dengan pencapaian 108,75% dari target RKAP 2022 sebesar 8.161.000 MT. Realisasi produksi jasa angkutan batu bara tahun 2022 untuk S2P sebesar 772.947 MT dengan pencapaian 128,82% dari target RKAP 2022 sebesar 600.000 MT. Pencapaian ini disebabkan oleh bertambahnya permintaan pasokan batu bara dari S2P.

The actual production of coal transportation services in 2022 for PLN TJB was 8,874,983 MT, achieving 108.75% of the 2022 RKAP target of 8,161,000 MT. The actual production of coal transportation services in 2022 for S2P was 772,947 MT, achieving 128.82% of the 2022 RKAP target of 600,000 MT. This achievement is due to an increased demand for coal supply from S2P.

Pada tahun 2023, BAg memproyeksikan adanya penambahan peluang penugasan dari PT PLN Nusantara Power (PNP). Proyeksi muatan untuk PNP tahun 2023 adalah sebesar 7.261.600 MT.

In 2023, BAg projects an additional assignment opportunity from PT PLN Nusantara Power (PNP). The projected cargo for PNP in 2023 is 7,261,600 MT.



Perbandingan Target, Realisasi dan Proyeksi Kinerja Kapal Milik dengan Kapal KSO

Comparison of Targets, Performance Achievements, and Projections of Owned Vessels with KSO Vessels.

dalam metric ton | in metric tons

KETERANGAN Description	RKAP 2022 Target 2022	Realisasi 2022 Realization 2022	Pencapaian (%) Achievement (%)	RKAP 2023 Target 2023
Kapal Milik Owned Vessel	10,282,604	8,164,748	79.40%	11,848,000
Kapal KSO Partner in Collaboration	14,682,000	28,925,910	197.02%	28,633,200
Total	24,964,604	37,090,658	148.57%	37,090,658



Realisasi volume angkutan kapal milik tahun 2022 sebesar 8.164.748 MT dengan pencapaian 79,40% dari target tahun 2022 sebesar 10.282.604 MT. Pencapaian ini disebabkan pada tahun 2022 terdapat armada kapal milik yang sedang melakukan *maintenance* untuk mengoptimalkan kinerja kapal.

The realization of cargo volume for owned vessels in 2022 was 8,164,748 MT, achieving 79.40% of the target for 2022, which was 10,282,604 MT. This achievement was due to the maintenance of owned vessels in 2022 to optimize their performance.

Realisasi volume angkutan kapal KSO tahun 2022 sebesar 28.925.910 MT dengan pencapaian 197,02% dari target tahun 2022 sebesar 14.682.000 MT. Pencapaian ini disebabkan pada tahun 2022 terdapat permintaan pasokan batu bara ke PLTU-PLTU tersebar guna menjaga kestabilan pasokan batu bara untuk produksi tenaga listrik Pembangkit.

The realization of cargo volume for KSO vessels in 2022 was 28,925,910 MT, achieving 197.02% of the target for 2022, which was 14,682,000 MT. This achievement was driven by the demand for coal supply to dispersed power plants in order to maintain a stable coal supply for power generation.

Proyeksi volume muatan kapal milik tahun 2023 adalah sebesar 11.848.000 MT atau meningkat sebesar 45% dari realisasi muatan tahun 2022 sebesar 8.164.748 MT. Adapun proyeksi peningkatan ini karena sudah terealisasinya investasi armada kapal baru yang sudah direncanakan pada tahun 2022.

The projected cargo volume for owned vessels in 2023 is 11,848,000 MT, an increase of 45% compared to the cargo realization in 2022, which was 8,164,748 MT. This projection is based on the implementation of planned investments in new vessel fleets in 2022.

Proyeksi volume muatan KSO tahun 2023 adalah sebesar 28.633.200 MT atau menurun 1% dari realisasi muatan tahun 2022 sebesar 28.925.910 MT. Proyeksi volume muatan KSO tahun 2023 disesuaikan dengan kebutuhan pasokan batu bara yang ditugaskan oleh *stakeholder*, selain itu dengan adanya penambahan armada kapal milik bisa mengurangi ketergantungan BAg terhadap KSO.

The projected cargo volume for KSO vessels in 2023 is 28,633,200 MT, a decrease of 1% compared to the cargo realization in 2022, which was 28,925,910 MT. The projection for KSO cargo volume in 2023 is adjusted based on the coal supply requirements assigned by stakeholders. Additionally, with the addition of owned vessels, BAg aims to reduce its dependence on KSO vessels.

Target, Realisasi dan Proyeksi Kinerja Keuangan

Target, Realization and projection of Financial Performance

Pendapatan Jasa Angkutan Laut

Revenue from Sea Freight

dalam juta | in million Rupiah

KETERANGAN Description	RKAP 2022 Target 2022	Realisasi 2022 Realization 2022	Pencapaian (%) Achievement (%)	RKAP 2023 Target 2023
PT PLN (Persero) Divisi Batu bara (PLN Divbat)	773,211	2,970,364	384.16%	-
PT PLN Nusantara Power (PNP)	0	0	0.00%	2,139,172
PT PLN Indonesia Power (PIP)	256,733	446,942	174.09%	2,050,575
PT PLN Batu bara (PLN BB)	90,029	667,180	741.07%	-
PT PLN (Persero) Tanjung Jati B (PLN TJB)	414,883	605,124	145.85%	514,767
PT Sumber Segara Primadaya (S2P)	57,273	109,348	190.92%	82,473
PAITON ENERGY	115,227	107,168	93.01%	175,440
Lainnya Others	122,277	112,420	91.94%	104,083
Kapal Keruk Dredging	101,197	17,209	17.01%	55,612
Jetty Management & Keagenan Jetty Management & Agency	60,166	42,981	71.44%	45,465
Total	1,990,996	5,078,736	255.09%	5,167,587

Realisasi Pendapatan Usaha Perusahaan tahun 2022 Rp 5.078.736 juta dengan pencapaian 255,09% dari target RKAP 2022 sebesar Rp 1.990.996 juta. Selanjutnya, pada tahun 2023 pendapatan usaha diproyeksikan sebesar Rp 5.167.587 juta. Proyeksi tersebut didasarkan adanya penambahan rute angkutan dan penambahan armada.

The realization of the company's operating revenue in 2022 was Rp5,078,736 million, achieving 255.09% of the target RKAP 2022, which was Rp 1,990,996 million. Furthermore, for the year 2023, the projected operating revenue is Rp 5,167,587 million. This projection is based on the addition of transportation routes and the expansion of the fleet.

Pada proyeksi pendapatan usaha tahun 2023 terdapat perubahan komposisi pendapatan usaha yang didapat dari tiap-tiap pelanggan. Pada tahun 2023 pendapatan usaha yang didapat dari PLN Divbat diproyeksikan tidak ada, beralih ke PNP dan PIP selaku Sub Holding PLN yang bertanggung jawab atas operasi pembangkit.

In the revenue projection for 2023, there will be a change in the composition of revenue obtained from each customer. In 2023, the revenue obtained from PLN Divbat is projected to be nonexistent, shifting to PNP and PIP as Sub Holdings of PLN, which are responsible for power generation operations.

Laba Rugi

Profit Loss

dalam juta | in million Rupiah

LABA RUGI Profit Loss	RKAP 2022 Target 2022	Realisasi 2022 Realization 2022	Pencapaian (%) Achievement (%)	RKAP 2023 Target 2023
Pendapatan Usaha Revenue	1,990,998	5,078,737	255.08%	5,167,587
Beban Pokok Pendapatan Expenses	(1,472,427)	(4,539,939)	308.01%	(4,004,974)
Laba Bruto Gross Profit	518,571	538,798	103.91%	1,162,613
Beban Usaha Expenses	(253,036)	(236,610)	93.51%	(542,503)
Beban Pemeliharaan Maintenance Cost	(8,812)	(4,882)	55.40%	(14,897)
Beban SDM HCM Expenses	(39,606)	(32,637)	82.40%	-
Beban Administrasi & Umum Administration & General Expenses	(36,176)	(36,712)	101.48%	(42,662)
Beban Penyusutan & Amortisasi Depreciation & Amortization	(168,442)	(162,379)	96.40%	(484,944)
Laba Rugi Usaha	265,536	464,567	174.95%	620,110
Bunga SHL Interest Loan	(192,411)	(161,357)	83.86%	(279,511)
Pendapatan (Beban) diluar usaha Income (Expense) outside of business	107,298	(40,945)	-38.16%	101,612
Laba Rugi Sebelum Pajak Profit and Loss Before Tax	180,422	262,265	145.32%	442,211
Beban Pajak Penghasilan	(2,143)	(2,657)	124.00%	(2,143)

LABA RUGI Profit Loss	RKAP 2022 Target 2022	Realisasi 2022 Realization 2022	Pencapaian (%) Achievement (%)	RKAP 2023 Target 2023
Laba Rugi Berjalan dari Operasi Berjalan Current Profit and Loss from Current Operations	178,279	259,608	145.63%	440,068
Laba Rugi Berjalan dari Operasi Dihentikan Current Profit and Loss from Discontinued Operations	0	0	-	-
Laba Rugi Tahun Berjalan Income for the year	178,279	259,608	145.63%	440,068
OCI	935	(520)	-55.61%	935
Laba Rugi Komprehensif Tahun Berjalan Comprehensive Income for the Year	179,214	259,088	144.56%	441,003

Realisasi pendapatan usaha tahun 2022 adalah sebesar Rp5.078.737 juta dengan pencapaian 255,08% dari target RKAP Tahun 2022 sebesar Rp1.990.998 juta. Pada tahun 2023, pendapatan usaha diproyeksikan sebesar Rp5.167.587 juta. Proyeksi tersebut didasarkan adanya penambahan rute angkutan batu bara, penambahan armada, penambahan kontrak kerja eksisting dan penambahan kontrak kerja dari pengembangan bisnis.

The realized operating revenue in 2022 amounted to Rp 5,078,737 million, achieving 255.08% of the target RKAP for 2022, which was Rp1,990,998 million. For the year 2023, the projected operating revenue is Rp5,167,587 million. This projection is based on the addition of coal transportation routes, fleet expansion, additional contracts from existing operations, and new contracts from business development.

Realisasi Beban Pokok Pendapatan tahun 2022 Rp 4.377.560 juta dengan pencapaian 297,30% dari target RKAP 2022 sebesar Rp1.472.427 juta. Selanjutnya, pada tahun 2023 Beban Pokok Pendapatan diproyeksikan sebesar Rp4.004.974 juta. Proyeksi tersebut sejalan dengan adanya penambahan biaya sewa armada mitra KSO dan penambahan biaya pemeliharaan untuk armada kapal milik.

The realized cost of goods sold in 2022 was Rp4,377,560 million, achieving 297.30% of the target RKAP for 2022, which was Rp1,472,427 million. For the year 2023, the projected cost of goods sold is Rp4,004,974 million. This projection is in line with the addition of lease costs for KSO partner fleets and increased maintenance costs for owned vessels.

Realisasi Laba Komprehensif Tahun Berjalan Perusahaan tahun 2022 Rp259.088 juta dengan pencapaian 144,57% dari target RKAP 2022 sebesar Rp179.214 juta. Selanjutnya, pada tahun 2023 Laba Komprehensif Tahun Berjalan diproyeksikan sebesar Rp441.003 juta.

The realized comprehensive income for the current year in 2022 was Rp259,088 million, achieving 144.57% of the target RKAP for 2022, which was Rp179,214 million. For the year 2023, the projected comprehensive income for the current year is Rp441,003 million.

Target, Realisasi dan Proyeksi Struktur Modal

The target, realization, and projection of the capital structure

dalam juta | in million Rupiah

STRUKTUR MODAL Capital Structure	RKAP 2022 Target 2022		Realisasi 2022 Realization 2022		Pencapaian (%) Achievement (%)	RKAP 2023 Target 2023	
	Rp	%	Rp	%		Rp	%
Aset Assets	3,461,624	100.00%	4,679,185	100.00%	135.17%	6,097,185	100.00%
Liabilitas Liabilities	2,229,089	64.39%	3,376,315	72.16%	151.47%	4,267,854	70.00%
Ekuitas Equity	1,232,535	35.61%	1,302,870	27.84%	105.71%	1,829,331	30.00%

Pada tahun 2022 Aset yang dibiayai oleh Liabilitas sebesar 72,16%. Lebih tinggi dari target RKAP 2022 sebesar 64,39%. Sementara itu, Aset yang dibiayai oleh Ekuitas sebesar 27,84%, hal ini di bawah target RKAP 2022 sebesar 35,61%. Selanjutnya, perusahaan memproyeksikan perbandingan Liabilitas dan Ekuitas terhadap aset tahun 2022 masing-masing sebesar 70% untuk liabilitas dan 30% untuk ekuitas.

In 2022, the assets financed by liabilities were 72.16%, which exceeded the target RKAP for 2022 of 64.39%. On the other hand, the assets financed by equity were 27.84%, which was below the target RKAP for 2022 of 35.61%. Furthermore, the company projects a ratio of 70% for liabilities and 30% for equity in relation to assets in 2022.

5.10 Tingkat Kesehatan Perusahaan, Pencapaian KPI 2022

The health level of the company and the achievement of Key Performance Indicators (KPIs) for the year 2022

Penilaian Kinerja selama tahun berjalan berdasarkan Petunjuk Teknis Key Performance Indikator (KPI) PT Pelayaran Bahtera Adhiguna yang mengacu pada Peraturan Direksi PT PLN (Persero) Nomor 0007.P/DIR/2022 tanggal 23 Februari 2022 tentang Manajemen Kinerja Korporasi dan Penilaian Kinerja Organisasi dengan penggolongan penilaian tingkat kesehatan sesuai dengan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Republik Indonesia No. KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002 dan Peraturan Menteri BUMN Republik Indonesia No. PER11/MBU/11/2020 TANGGAL 12 November 2020 tentang Kontrak Manajemen dan Kontrak Manajemen Tahunan Direksi BUMN. Untuk tahun 2021, penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan mencapai skor **101,93** masuk pada golongan perusahaan dengan kriteria **AAA** (sehat).

The evaluation of performance during the current year is based on the Technical Guidelines for Key Performance Indicators (KPI) of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna, which refers to the PT PLN (Persero) Director's Regulation No. 0007.P/DIR/2022 dated February 23, 2022 regarding Corporate Performance Management and Organizational Performance Evaluation. The assessment classifies the health level according to the Decision of the Minister of State-Owned Enterprises (BUMN) of the Republic of Indonesia No. KEP-100/MBU/2002 dated June 4, 2002, and the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises of the Republic of Indonesia No. PER11/MBU/11/2020 dated November 12, 2020, regarding Management Contracts and Annual Management Contracts of BUMN Directors. For the year 2021, the Company's Health Level assessment reached a score of 101.93, categorizing it as AAA (healthy) based on the criteria.

No	Indikator Kinerja Kunci	Satuan	Bobot	Target 2022	Desember 2022				
					Target	Realisasi	Pencapaian	Nilai	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A Nilai Ekonomi dan Sosial Untuk Indonesia									
1	EBITDA	Rp Miliar	8	439.33	439.33	640.81	110.00%	8.80	●
2	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional	%	8	86.66	86.66	90.86	95.16%	7.61	●
3	Jumlah Shipmen Batu bara yang Tepat Waktu	%	8	90	90	64.76	71.95%	5.75	●
4	Jumlah Volume Batu bara yang diangkut	Juta MT	8	24.96	24.96	37.09	110.00%	8.80	●
5	Commissions Days	%	8	96.79	96.79	97.00	100.21%	8.01	●
B Inovasi Model Bisnis									
1	Sinergi Antar Anak Perusahaan Lain (Tidak termasuk sinergi Unit PLN)	Rp Miliar	8	275.66	275.66	461.48	110.00%	8.80	●
2	Maturity Level ERM	Level	8	2.66	2.66	2.68	100.75%	8.06	●
3	Pendapatan Dari Luar PLN Group	Rp Miliar	8	187.50	187.50	301.90	110.00%	8.80	●
c Kepemimpinan Teknologi									
1	Digitalisasi <i>Planned Maintenance System</i> (PMS) untuk Implementasi 2 set Tug & Barges dan 3 unit Vessel	Waktu	8	Implementasi Aplikasi PMS di 2 set Tug & Barges dan 3 unit Vessel Pada 30 September 2022	Implementasi Aplikasi PMS di 2 set Tug & Barges dan 3 unit Vessel Pada 30 September 2022	- TB Srikandi Baruna 2001 (24 Maret 2022) - TB Srikandi Baruna 2002 (25 Maret 2022) - TB Srikandi Baruna 2401 (31 Maret 2022) - TB Srikandi Baruna 2402 (30 Maret 2022) - KM Malahayati Baruna (25 Juli 2022) - KM Kartini Baruna (3 Agst 2022) - KM Intan Baruna (19 Sept 2022)	103.91%	8.31	●
2	Program Making Digital Talent	%	6	5.00	5.00	10.94	110.00%	6.60	●
D Peningkatan Investasi									
1	Pengadaan 1 Unit Handysize & 1 unit Handymax	Waktu	6	Serah terima kapal 1 unit Handysize & 1 unit Handymax pd 30 Sep 2022	Serah terima kapal 1 unit Handysize & 1 unit Handymax pd 30 Sep 2022	Serah terima kapal - MV Fleet Trader II (31 Des 2022) - MV Glory Dina (18 Nov 2022)	89.93%	5.39	●
2	Kesiapan Kapal Milik untuk Kegiatan Onshore Changing	Jumlah Kapal	6	2	2.00	-Terpasang peralatan <i>onshore Charging</i> pada kapal Adhiguna Tarahan (29 Juni 2022) - Terpasang peralatan <i>onshore Charging</i> pada kapal Sartika Baruna (30 September 2022)	100%	6.00	●
E Pengembangan Talenta									
1	Rasio Perempuan dalam Nominated Talent	%	5	20	20.00	33.00	110%	5.50	●
2	Rasio Milenial (<42) dalam Nominated Talent	%	5	60	60.00	83.00	110%	5.50	●
F Aspek Kepatuhan									
1	Keselamatan Ketenagalistrikan & Pengelolaan Lingkungan Hidup							Max-8	
2	Ketepatan Penyampaian Laporan & Akurasi Data Kinerja							Max-4	
NILAI KINERJA ORGANISASI (NKO)									
				100	101.93				



5.11 Kebijakan Deviden

Dividend Policy

Sampai dengan tahun buku 31 Desember 2022 perusahaan telah menerima pembayaran deviden dari PT Adhi Guna Putera selaku Anak Perusahaan PT BAg senilai Rp 6.685 juta.

Until the fiscal year ending on December 31, 2022, the company received dividend payments from PT Adhi Guna Putera, a subsidiary of PT BAg, amounting to Rp 6,685 million.

5.12 Informasi Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Material Agreements for Capital Investment

Sampai dengan tahun buku 31 Desember 2022 perusahaan tidak mempunyai ikatan material dengan pihak manapun yang bukan pendanaan mengenai investasi barang dan modal. Sehingga tidak ada informasi yang dapat disajikan.

Until the fiscal year ending on December 31, 2022, the company did not have any material agreements unrelated to financing regarding capital investment. Therefore, no information can be provided.

5.13 Investasi Barang Modal

Capital Investment

Program kegiatan investasi tahun 2022 terdiri dari program investasi lanjutan yang baru terealisasi di tahun 2022 dan program investasi baru pada tahun 2022 antara lain sebagai berikut:

The investment program for the year 2022 consists of both ongoing investment programs that were realized in 2022 and new investment programs in 2022. The details are as follows:

No	Uraian	Nilai Anggaran (Rp)	Status	Jenis Kontrak
1	Penggantian baru belt tunnel conveyor (P/S & S/B) & Forwarding Conveyor	104.000	Lanjutan/Ongoing	Unit
2	Self Unloading Control System	52.856	Lanjutan/Ongoing	Unit
3	Planned Maintenance System (PMS) Vessels	7.500.000	Lanjutan/Ongoing	Unit
4	Planned Maintenance System (PMS) Tugboat	5.000.000	Lanjutan/Ongoing	Unit
5	Pemasangan Aplikasi Fuel Monitoring & Ship Tracking untuk 2 Vessel & 1 Tugboat	1.800.000	Lanjutan/Ongoing	Unit
6	Kapal Jenis Supramax	222.425.000	Murni/New Investment	Unit
7	Kapal Jenis Handy Size	200.900.000	Murni/New Investment	Unit
8	Kapal Jenis Handymax	201.904.500	Murni/New Investment	Unit

5.14 Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Dengan Pihak Afiliasi/Berelasi

Material Transactions Involving Conflicts of Interest and/or Affiliated/Related Parties

Sampai dengan 31 Desember 2022 tidak ada informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/atau dengan pihak afiliasi/berelasi.

Until December 31, 2022, there were no material transactions involving conflicts of interest and/or affiliated/related parties.

5.15 Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi dan Restrukturisasi

Material Information Related to Investments, Expansion, Divestments, Acquisitions, and Restructuring

Investasi Investment

Total nilai Investasi untuk Program kegiatan investasi Tahun 2022 adalah senilai Rp639.686.356.000,-. Sampai dengan 31 Desember 2022, realisasi investasi perseroan senilai Rp413.026.753.000,-.

The total value of investments for the investment program in the year 2022 is Rp639,686,356,000. As of December 31, 2022, the company realized investments amounting to Rp 413,026,753,000.

Sumber Dana dan Penggunaannya

Source of funds and Usages

dalam ribuan | in Thousands Rupiah

No	URAIAN Description	Nilai Anggaran Budget Value	Realisasi Realization	Sumber Dana Source of funds
1	Penggantian baru belt tunnel conveyor (P/S & S/B) & Forwarding Conveyor/ New belt tunnel conveyor replacement (P/S & S/B) & Forwarding Conveyor	104,000	104,000	Internal
2	Self Unloading Control System	52,856	52,856	Internal
3	Planed Maintenance System (PMS) Vessels	7,500,000	5,673,888	Internal
4	Planed Maintenance System (PMS) Tugboat	5,000,000	2,809,759	Internal
5	Pemasangan Aplikasi Fuel Monitoring & Ship Tracking untuk 2 Vessel & 1 Tugboat/ Fuel Monitoring & Ship Tracking application installation for 2 Vessel & 1 Tugboat	1,800,000	1,581,750	Internal
6	Kapal Jenis Supramax	222,425,000	-	Shareholder Loan
7	Kapal Jenis Handy Size	200,900,000	200,900,000	Shareholder Loan
8	Kapal Jenis Handymax	201,904,500	201,904,500	Shareholder Loan
TOTAL		639,686,356	413,026,753	

Ekspansi, Divestasi, Akuisisi dan Restrukturisasi

Expansion, Divestment, Acquisition, and Restructuring

Pada tanggal 21 Desember 2022 Kementerian BUMN resmi meluncurkan *Holding-Sub Holding* PT PLN (Persero) yang terdiri dari PT PLN (Persero) sendiri sebagai holding yang mempunyai 4 *Sub Holding* yakni:

1. *Sub Holding* PLN Energi Primer Indonesia (PT PLN EPI) sebagai konsolidator dalam pengelolaan energi primer untuk memastikan ketangguhan, ketersediaan, menyeimbangkan *supply and demand* serta menciptakan efisiensi rantai pasokan.
2. *Sub Holding* PLN Nusantara Power (PT PLN NP) sebagai salah satu *sub holding* Pembangkitan yang mengelola aset-aset pembangkit listrik yang berfokus pada keunggulan operasional dan Pengembangan Energi Baru Terbarukan.
3. *Sub Holding* PLN Indonesia Power (PT PLN IP) sebagai salah satu *sub holding* Pembangkitan yang mengelola aset-aset pembangkit listrik yang berfokus pada keunggulan operasional dan Pengembangan Energi Baru Terbarukan.
4. PLN Icon Plus (PT PLN ICON) yang bertugas memberikan optimalisasi digitalisasi untuk layanan *Beyond kWh* dengan PLN Mobile kepada para pelanggan dan bertugas mengakselerasi pengembangan dan komersialisasi produk baru *beyond kWh* dengan solusi inovatif dalam pengelolaan listrik, konektivitas teknologi informasi, serta internet.

Pada tanggal 30 Desember 2022 telah ditandatangani dokumen *legal end state* yang menandakan bahwa PLN sebagai sebuah organisasi telah berubah secara resmi menjadi *holding* dan *sub-holding* yang diakui oleh Negara dan secara efektif akan dimulai sejak tanggal 01 Januari 2023. Salah satu point dalam dokumen *legal end state* tersebut adalah penyertaan modal non tunai PT PLN (Persero) kepada PT PLN EPI atas 99,99% saham PT PLN (Persero) di PT BAG. Dengan adanya pengalihan saham secara inbreng tersebut PT BAG sejak tanggal 01 Januari 2023 menjadi anak perusahaan dari PT PLN EPI.

On December 21, 2022, the Ministry of State-Owned Enterprises officially launched the *Holding-Sub Holding* of PT PLN (Persero), which consists of PT PLN (Persero) itself as the holding company with 4 *Sub Holdings*:

1. *Sub Holding* PLN Energi Primer Indonesia (PT PLN EPI) as the consolidator in the management of primary energy to ensure resilience, availability, balance supply and demand, and create supply chain efficiency.
2. *Sub Holding* PLN Nusantara Power (PT PLN NP) as one of the *Sub Holdings* in power generation, managing power generation assets with a focus on operational excellence and the development of new renewable energy.
3. *Sub Holding* PLN Indonesia Power (PT PLN IP) as one of the *Sub Holdings* in power generation, managing power generation assets with a focus on operational excellence and the development of new renewable energy.
4. PLN Icon Plus (PT PLN ICON) tasked with providing digitalization optimization for *Beyond kWh* services through PLN Mobile to customers, and accelerating the development and commercialization of new products *beyond kWh* with innovative solutions in electricity management, information technology connectivity, and the internet.

On December 30, 2022, the legal end state document was signed, indicating that PLN as an organization has officially transformed into a *Holding and Sub-Holding* structure recognized by the State and effectively starting from January 1, 2023. One of the points in the legal end state document is the non-cash capital injection of PT PLN (Persero) into PT PLN EPI for 99.99% of PT BAG's shares. As a result of this equity transfer, PT BAG has become a subsidiary of PT PLN EPI since January 1, 2023.



5.16 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Realization of funds raised from public offerings

Sampai dengan 31 Desember 2022, BAg bukan merupakan perusahaan *go-public* dan belum melakukan penawaran umum, sehingga tidak ada informasi mengenai total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana tanggal persetujuan RUPS atas realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum.

Until December 31, 2022, BAg is not a publicly listed company and has not conducted any public offerings. Therefore, there is no information regarding the total amount of funds raised, plans for fund utilization, detailed breakdown of fund utilization, or the balance of funds as of the approval date of the General Meeting of Shareholders for the realization of the use of funds from a public offering.

5.17 Program Esop Atau Msop (Program Kepemilikan Saham Untuk Manajemen Atau Pegawai)

ESOP or MSOP Program (Employee or management stock option program)

Sampai dengan tahun buku 31 Desember 2022, saham BAg sebanyak 99,99% dimiliki oleh PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) dan 0,01% dimiliki oleh Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan (YPK) PLN. Oleh karena itu, tidak ada kepemilikan saham oleh karyawan atau *Employee Stock Option Program* (ESOP) dan tidak ada kepemilikan saham oleh manajemen atau *Management Stock Option Program* (MSOP). Sehingga tidak ada informasi terkait jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya, jangka waktu, persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak serta harga *exercise*.

Until the fiscal year ended on December 31, 2022, 99.99% of BAg's shares are owned by PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) and 0.01% is owned by Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan (YPK) PLN. Therefore, there is no ownership of shares by employees through an Employee Stock Option Program (ESOP) and no ownership of shares by management through a Management Stock Option Program (MSOP). As a result, there is no information available regarding the number of ESOP/MSOP shares, their realization, the duration, eligibility criteria for employees and/or management, and exercise price.

5.18 Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Information and Material Facts After the Date of the Accountant's Report

Sampai dengan tahun buku 31 Desember 2022, tidak terdapat informasi dan fakta material atau kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, sehingga tidak terdapat informasi mengenai dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang.

Until the financial year ending on December 31, 2022, there is no material information or significant events occurring after the date of the accountant's report. Therefore, there is no information available regarding their impact on the company's performance and business risks in the future.

5.19 Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Perusahaan

Changes in Accounting Policies and Their Impact on the Company

Pernyataan Kepatuhan Kebijakan Akuntansi

Accounting Policy Compliance Statement

Perusahaan telah menerapkan standar akuntansi baru (PSAK & ISAK) atau amandemen yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak tersebut tidak menimbulkan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan pada tahun berjalan.

The company has adopted new accounting standards (PSAK & ISAK) or amendments that became effective on January 1, 2022. The changes in the company's accounting policies and those of its subsidiaries have not had a material impact on the amounts reported in the financial statements for the current year.

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") baru dan revisi, serta Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021

Implementation of new Financial Accounting Standards ("PSAK") and revisions, as well as Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") effective for fiscal years beginning on or after January 1, 2021

Penerapan dari standar baru, interpretasi, amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022 tidak

The implementation of new standards, interpretations, amendments, and annual adjustments to accounting standards, effective since January 1, 2022, has not resulted

menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan pada tahun berjalan:

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis - Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan"
- Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi - Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 69, "Agrikultur"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73, "Sewa"

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022

Standards and standard amendments effective for periods beginning on or after January 1, 2022

Standar baru, amandemen dan penyesuaian tahunan yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Liabilitas Lancar atau Tidak Lancar"
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi"
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap - Hasil Penggunaan yang Diintensikan"
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan - Definisi Estimasi Akuntansi"
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal"
- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa - Liabilitas Sewa Pada Transaksi Jual dan Sewa-balik"
- Amandemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 - Informasi Komparatif"
- Revisi PSAK No. 101, "Penyajian Laporan Keuangan Syariah"
- Revisi PSAK No. 107, "Akuntansi Ijarah"
- Revisi PSAK No. 109, "Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah"

in significant changes to the company's accounting policies and has not had a material impact on the amounts reported in the financial statements for the current year. These include:

- Amendment to PSAK No. 22, "Business Combinations - References to the Conceptual Framework for Financial Reporting"
- Amendment to PSAK No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets - Onerous Contracts - Costs of Fulfilling a Contract"
- Annual adjustment to PSAK No. 69, "Agriculture"
- Annual adjustment to PSAK No. 71, "Financial Instruments"
- Annual adjustment to PSAK No. 73, "Leases"

New standards, amendments, and annual adjustments that have been issued but are not yet effective for fiscal years beginning on January 1, 2022, include:

- PSAK No. 74, "Insurance Contracts"
- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements - Classification of Current or Non-current Liabilities"
- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements - Disclosure of Accounting Policies"
- Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements - Long-term Liabilities with Covenants"
- Amendment to PSAK No. 16, "Property, Plant and Equipment - Proceeds before Intended Use"
- Amendment to PSAK No. 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors - Definition of Accounting Estimates"
- Amendment to PSAK No. 46, "Income Taxes - Deferred Tax Related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction"
- Amendment to PSAK No. 73, "Leases - Lease Liabilities in Sale and Leaseback Transactions"
- Amendment to PSAK No. 74, "Insurance Contracts - Initial Application of PSAK No. 74 and PSAK No. 71 - Comparative Information"
- Revision of PSAK No. 101, "Presentation of Islamic Financial Statements"
- Revision of PSAK No. 107, "Accounting for Ijarah"
- Revision of PSAK No. 109, "Accounting for Zakat, Infak, and Sedekah"

Standar baru, amandemen, dan revisi di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2023, kecuali untuk Amandemen PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan", Amandemen PSAK No. 73, Revisi PSAK No. 101 dan Revisi PSAK No. 109 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024, dan PSAK No. 74 dan Amandemen PSAK No. 74 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tetapi penerapan dini diperkenankan.

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen, dan revisi pada laporan keuangan perusahaan.

The above-mentioned new standards, amendments, and revisions are effective from January 1, 2023, except for Amendment to PSAK No. 1, "Presentation of Financial Statements - Long-term Liabilities with Covenants," Amendment to PSAK No. 73, Revision of PSAK No. 101, and Revision of PSAK No. 109, which are effective from January 1, 2024, and PSAK No. 74 and Amendment to PSAK No. 74, which are effective from January 1, 2025.

Early adoption is permitted. At the completion date of these financial statements, the company is studying the potential impact of the implementation of new standards, amendments, and revisions on the company's financial statements.

5.20 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Signifikan dan Dampaknya Terhadap Perusahaan

Significant Changes in Legislation and their Impact on the Company

Sampai dengan 31 Desember 2022, tidak ada perubahan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap perusahaan, sehingga tidak ada informasi yang dapat disajikan terkait perubahan perundang-undangan.

As of December 31, 2022, there have been no significant changes in legislation that have affected the company, therefore no information can be provided regarding changes in legislation.

5.21 Informasi Material Yang Luar Biasa dan Jarang Terjadi

Extraordinary and Unusual Material Information

Sampai dengan 31 Desember 2022, tidak ada informasi material yang luar biasa dan jarang terjadi, sehingga tidak ada informasi yang dapat disajikan terkait perubahan perundang-undangan.

As of December 31, 2022, there is no extraordinary or unusual material information to report, therefore no information can be provided regarding changes in legislation.

5.22 Dampak Perubahan Harga Terhadap Kinerja Perusahaan

Impact of Price Changes on Company Performance

Sampai dengan 31 Desember 2022, terdapat perubahan harga dasar BBM Pertamina yang dimana adanya penyesuaian tarif jasa angkutan batu bara, sehingga berpengaruh terhadap jumlah pendapatan BAg.

As of December 31, 2022, there have been changes in the basic prices of Pertamina's fuel, which have resulted in adjustments to the coal transportation service rates, thereby affecting BAg's revenue.

5.23 Informasi Kelangsungan Usaha

Business Continuity Information

Melalui Rencana Jangka Panjang Perusahaan tahun 2020-2024, untuk mencapai visi yang telah ditentukan, perusahaan menetapkan dua arah strategis yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Through the Company's Long-Term Plan for the period 2020-2024, to achieve the established vision, the company has set two strategic directions that can be described as follows:

Optimalisasi Bisnis Utama

Optimization of Main business

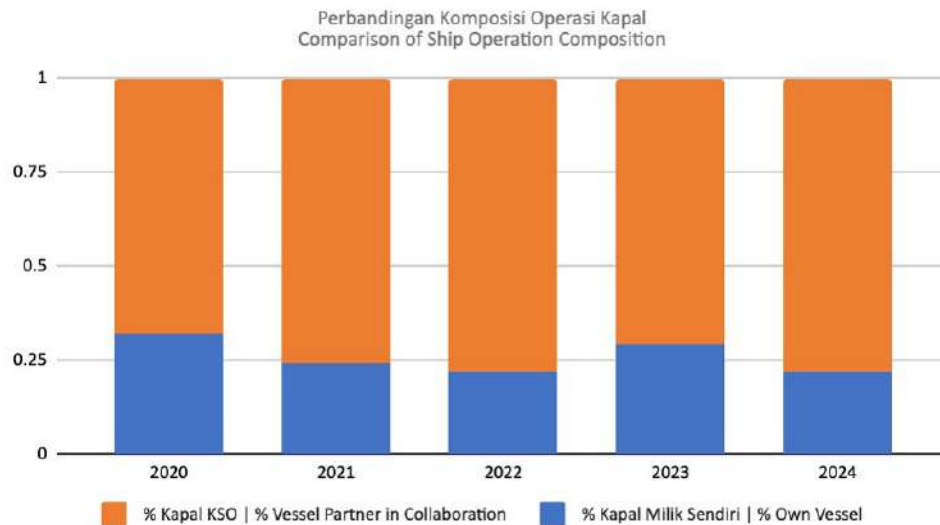
Mewujudkan pendapatan operasional perusahaan yang selalu meningkat dengan cara meningkatkan optimalisasi pada bisnis utama dengan target memenuhi kebutuhan batu bara pembangkit milik PLN Group yang beroperasi.

Realizing continuous growth in the company's operational revenue by enhancing optimization in the core business with the aim of meeting the coal demand of PLN Group power plants in operation.



Target Investasi Kapal Tahun 2020-2024 Vessel Investment Target for 2020-2024

TARGET INVESTASI KAPAL TAHUN 2020-2024 Vessel Investment Target for 2020-2024	2020	2021	2022	2023	2024
Penambahan Kapal Vessel Addition	0	2	2	1	5
% Kapal Milik Sendiri % Own Vessel	32.00%	24.00%	22.00%	29.00%	22.00%
% Kapal KSO % Vessel Partner in Collaboration	68.00%	76.00%	78.00%	71.00%	78.00%



5.24 Prospek Usaha

Business prospect

Berdasarkan penyesuaian RJPP tahun 2020 - 2024, perusahaan menetapkan program pengembangan portfolio bisnis yaitu *waterway dredging*, *backhaul cargo* dan *jetty management*.

Untuk proyeksi pendapatan atas portfolio bisnis baru adalah sebagai berikut:

Based on the adjustment of the Long-Term Business Plan (RJPP) for the years 2020-2024, the Company has established business portfolio development programs, namely *waterway dredging*, *backhaul cargo*, and *jetty management*.

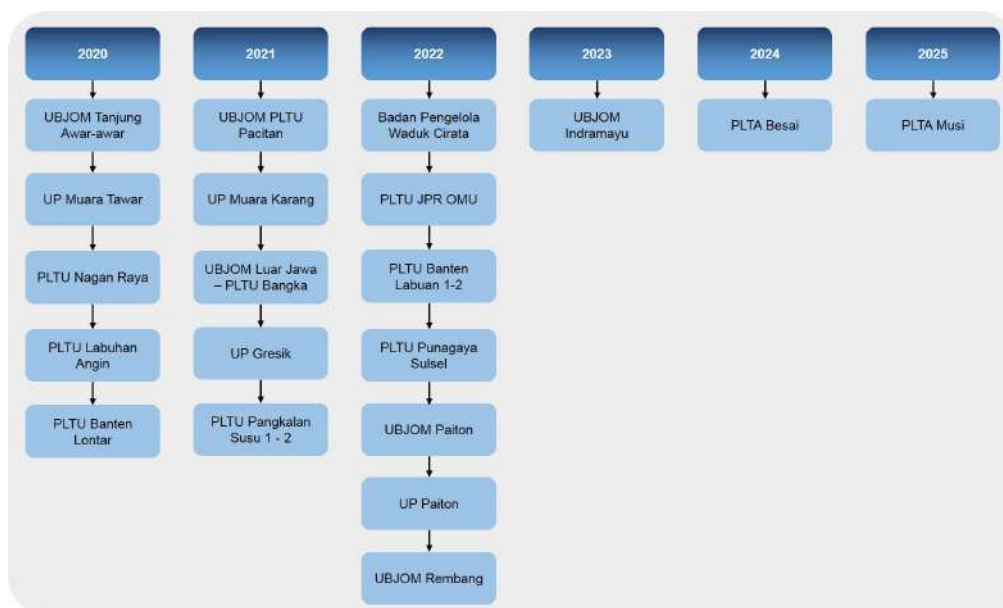
The projected revenue for the new business portfolio is as follows:

dalam jutaan rupiah- in million rupiah

PORTFOLIO BISNIS BARU New Portfolio Business	2020	2021	2022	2023	2024
Waterway Dredging	-	328.769	394.523	473.427	568.113
Backhaul Cargo	-	213.495	245.519	282.347	324.699
Jetty Management	12.833	41.238	43.300	45.465	47.738

Untuk *roadmap* pengembangan portfolio bisnis *waterway dredging* adalah sebagai berikut:

The Roadmap of *waterway dredging* portfolio business development:



Untuk *roadmap* pengembangan portfolio bisnis *backhaul cargo* adalah sebagai berikut :

The roadmap of *backhaul cargo* business portfolio development, the following are the details:



A Turning Point of Existence



06

Tinjauan Pendukung Bisnis

Business Support Review

Sumber Daya Manusia
Human Resources

Teknologi Informasi (TI)
Information Technology

Inovasi & Teknologi
Innovation & Technology

Sistem Manajemen Terintegrasi
Integrated Management Systems





Dalam upaya mewujudkan visi dan misi, rencana jangka panjang, serta kinerja yang berkelanjutan dibutuhkan Sumber Daya Manusia yang kompeten sebagai kunci keberhasilan. PT Pelayaran Bahtera Adhiguna memberikan fokus terhadap pengelolaan dan pengembangan kompetensi SDM agar mampu mendukung kinerja perusahaan secara optimal.

To realize our vision and mission, plan for the long term, and maintain sustainable performance, competent Human Resources Management is key. PT Pelayaran Bahtera Adhiguna focuses on human resources, competency management, and development to underpin the company's optimal performance.

6.1 Sumber Daya Manusia

Human Resources

Sebagai bentuk komitmen manajemen dalam pengelolaan SDM, telah disahkan beberapa Keputusan Direksi terkait pengelolaan SDM dalam bentuk Surat Keputusan (SK). Sejak tahun 2014 sampai dengan 2019, telah disusun sejumlah SK baru yaitu terkait dengan Remunerasi, Restitusi Kesehatan, Organisasi, Hubungan Industrial serta Pengembangan Pegawai.

As a sign of Management's Commitment, director decisions regarding human resources have been legalized in the form of Surat Keputusan (SK/Decision Letter). Between 2014 and 2019, new SKs were issued regarding Remuneration, Health Restitution, Organization, Industrial Relations, and Employee Development.

Rekrutmen

Recruitment

Perusahaan menyelenggarakan rekrutmen pegawai yang dilakukan secara terbuka dengan tujuan menjaring calon atau kandidat dari seluruh latar belakang yang terbaik dan qualified. PT Pelayaran Bahtera Adhiguna menetapkan syarat yang disesuaikan dengan fungsi yang dibutuhkan sampai pada proses persiapan atau yang disebut *on the job training* (OJT). Aturan mengenai rekrutmen pegawai ditetapkan dalam Keputusan Direksi Nomor B.2590/SP.101/DIRKEU-2013 tentang Sistem Rekrutmen dan Seleksi Pegawai PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

Employee recruitment is carried out openly, with the aim of recruiting the best and most qualified candidates from all backgrounds. PT Pelayaran Bahtera Adhiguna sets requirements that are tailored to the functions needed, taking into account the preparation process and the on-the-job training (OJT). The regulations regarding employee recruitment are stipulated in Directors Decree Number B.2590/SP.101/DIRKEU-2013 regarding the Recruitment System and Employee Selection of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

Namun demikian, proses rekrutmen PLN Group sudah terpusat satu pintu melalui PT PLN (Persero) per Januari 2018. Sehingga PT Pelayaran Bahtera Adhiguna sudah tidak melaksanakan rekrutmen secara mandiri per tahun 2019. Pada tahun 2021 tidak *rekrutmen* pegawai baru namun untuk pemenuhan jumlah tenaga kerja dilakukan melalui mekanisme tugas karya. Pada tahun 2022 sebesar 9 pegawai memulai tugas karya di BAG yang berasal dari berbagai unit PT PLN (Persero).

However, as of January 2018, the PLN Group's recruitment process has been centralized through PT PLN (Persero). Therefore, PT Pelayaran Bahtera Adhiguna did not carry out independent recruitment in 2019. No new employees were recruited in 2021; need for employees was fulfilled through worker reassignment from other parts of the organization. In 2022, 9 employees conducted work assignments at BAG, coming from various units of PT PLN (Persero).

Komposisi Pegawai

Employee Composition

Pada tahun 2022, pegawai PT Pelayaran Bahtera Adhiguna berjumlah 69 Pegawai. Meningkat jika dibandingkan dengan tahun 2021 sebanyak 62 pegawai. Komposisi secara lebih rinci telah dijelaskan pada bab Profil Perusahaan Sub Bagian Profil SDM dan Pengembangan Kompetensi.

In 2022, PT Pelayaran Bahtera Adhiguna had 69 employees, compare to 62 in 2021. A more detailed composition is available in the Company Profile chapter, HR Profile and Competence Development sub-section. Training and Development

Pelatihan dan Pengembangan Training and Development

Sebagai langkah untuk meningkatkan kompetensi pegawai, PT Pelayaran Bahtera Adhiguna rutin melakukan pengembangan kepada seluruh pegawai sesuai dengan kebutuhan pegawai dan perusahaan. Bentuk pengembangan dapat berupa Pelatihan, Seminar, Workshop maupun Sertifikasi yang secara lebih rinci telah dijelaskan pada bab Profil Perusahaan Sub Bagian Profil SDM dan Pengembangan Kompetensi.

As a step towards improving competence across the Company, PT Pelayaran Bahtera Adhiguna regularly engages in employee development, according to both employee and company needs. This can be in the form of training, seminars, workshops, or certification, and is explained in more detail in the Company Profile chapter, HR Profile and Competence Development sub-section.

Pengukuran Kinerja SDM Assessment of HR Performance

Pada tahun 2022 Kinerja SDM diukur berdasarkan 3 aspek yaitu :

1. Peningkatan Produktivitas Pegawai

Diukur dengan rasio antara jumlah pegawai dan realisasi muatan tahunan perusahaan

For 2022, the HR performance has been assessed according to the three aspects as follows:

1. Employee Productivity Improvement

Assessed by the ratio of employee number to annual load realization.

VARIABEL Variable	REALISASI 2021 Realization 2021	RKAP 2022	REALISASI 2022 Realization 2022	PERSENTASE Percentage	
1	2	3	4	4/2	4/3
Jumlah Angkutan (Juta MT) Transported total amount (million MT)	30,82	24,96	37,09	148,60%	120,34%
Jumlah Pegawai Organik & Tugas Karya (pegawai) Number of Organic and Work Assignment Employees	62	86	69	111,29%	80,23%
Pegawai (Juta MT/Pegawai) Million MT/Employee	0,50	0,29	0,53	106,62%	182,76%

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa seiring dengan peningkatan pegawai di BAg, produktivitas pegawai tetap meningkat. Pada tahun 2022 realisasi produktivitas pegawai adalah 0,53 Juta MT/Pegawai meningkat sebesar 6,62% dibandingkan realisasi tahun sebelumnya sebesar 0,50 Juta MT/Pegawai.

The table above shows that along with the increase in employees at BAg, per-employee productivity has also increased. In 2022 the realization of employee productivity was 0.53 million MT/Employee, 6.62% higher than to the previous year's realization of 0.50 million MT/Employee.

2. Program Making Digital Talent

Indikator kinerja Program *Making Digital Talent* merupakan jumlah dari talent bersertifikasi dengan status *digital talent ready* yang bertujuan untuk meningkatkan kapabilitas literasi digital, inovasi dan daya saing PLN melalui akselerasi transformasi digital. Berdasarkan Nota Dinas No. 4824/SDM.07.01/EVP HTD/2023 tanggal 25 Januari 2023 perihal Penyampaian Pencapaian Kinerja BUMN menyatakan bahwa *talent ready* sejumlah 7 pegawai dari total pegawai 64 atau sebesar 10,94%, lebih tinggi dari target yang ditetapkan sebesar 5,00%, sehingga pencapaian terhadap target sebesar 110,00% (Batasan pencapaian kinerja).

2. The Making Digital Talent Program

The performance indicator of the Making Digital Talent Program is the number of certified employees with digital talent ready status, which aims to increase PLN's digital literacy capabilities, as well as innovation and competitiveness, through accelerating our digital transformation.

According to Official Note No. 4824/SDM.07.01/EVP HTD/2023 dated 25 January 2023 regarding Submission of the State-Owned Enterprises Performance Achievements, the digital talent ready comprise 7 out of a total of 64 employees, or 10.94%. This is higher than the target of 5.00%, thus, the target achievement is 110.00% (performance achievement limit).

3. Rasio Perempuan dalam Nominated Talent

Indikator kinerja rasio perempuan dalam *nominated talent* merupakan jumlah *talent* perempuan yang masuk dalam *talent pool* (kategori *promotable* dan *high potential*) pada suatu periode. Indikator ini bertujuan untuk melakukan

3. The Ratio of Women in the Nominated Talent Pool

The performance indicator for this is the number of female employees included in the talent pool (promotable and high potential categories) in the period. This indicator aims

percepatan karir dan peningkatan akselerasi perusahaan dengan ide-ide kreatif dari talent perempuan. Berdasarkan Nota Dinas No. 2944/REN.01.01/EVP HTD/2023 tanggal 13 Januari 2023 perihal Penyampaian Hasil Evaluasi Laporan Kinerja Rasio Talent Perempuan dan Talent Milenial Anak Perusahaan TW IV Tahun 2022 menyatakan bahwa rekapitulasi evaluasi pencapaian KPI Rasio Perempuan dalam *Nominated Talent* perusahaan sebesar 33,33% lebih tinggi dari target yang ditetapkan sebesar 22,00%, sehingga pencapaian terhadap target sebesar 110,00%.

4. Rasio Milenial (≤ 42) dalam Nominated Talent

Indikator rasio milenial (≤ 42) dalam nominated talent merupakan jumlah talent milenial yang masuk dalam talent pool (kategori *promotable* dan *high potential*) pada suatu periode. Indikator ini bertujuan untuk melakukan percepatan karir dan peningkatan akselerasi perusahaan dengan ide-ide kreatif dari talent milenial. Berdasarkan Nota Dinas No. 2944/REN.01.01/EVP HTD/2023 tanggal 13 Januari 2023 perihal Penyampaian Hasil Evaluasi Laporan Kinerja Rasio Talent Perempuan dan Talent Milenial Anak Perusahaan TW IV Tahun 2022 menyatakan bahwa rekapitulasi evaluasi pencapaian KPI Rasio Milenial (≤ 42) dalam *Nominated Talent* Perusahaan sebesar 83,33% lebih tinggi dari target yang ditetapkan sebesar 60,00%, sehingga pencapaian terhadap target sebesar 110,00%.

to accelerate career development and increase company growth with creative ideas from female talents. According to the Official Note No. 2944/REN.01.01/EVP HTD/2023 dated January 13, 2023, regarding the Submission of Performance Evaluation Report of the Performance Ratio of Female Talent and Millennial Talent of Subsidiaries, as of the fourth quarter of 2022, this KPI achievement ratio was 33.33%, higher than the target of 22.00% giving a target achievement of 110.00%.

4. The Ration of Millenial (≤ 42) in the Nominated Talent Pool

The millennial (≤ 42) ratio indicator is the number of millennial employees included in the talent pool (*promotable* and *high potential* categories) in the period. This indicator aims to accelerate careers and benefit the company through creative ideas from millennial employees. According to the Official Note No. 2944/REN.01.01/EVP HTD/2023, described above, as of the fourth quarter of 2022, this KPI achievement ratio is 83.33%, higher than the target of 60.00%, representing achievement of 110.00% of the target.

6.2. Teknologi Informasi

Information Technology

Bag berkomitmen mewujudkan digitalisasi dalam mendukung operasional perusahaan karenanya, telah disusun IT Master Plan tahun 2022-2024 yang mencakup proses bisnis dari hulu ke hilir. Strategi untuk mendukung mewujudkan digitalisasi melalui IT master plan ialah membuat *roadmap* digitalisasi proses bisnis sebagai berikut:

BAG is committed to harnessing digitalization in support of company operations. Therefore, an IT Master Plan for 2022-2024 has been produced, that covers the business process from upstream to downstream. The supporting strategy to realize digitalization through the IT master plan is shown in roadmap table below.

Tabel 6.1 Roadmap Digitalisasi Proses Bisnis BAG
The Roadmap of BAG's Business Process Digitalization

	2022	2023	2024
Pengadaan Barang dan Jasa <i>Goods and Services Procurement</i>	Digitalisasi Proses Pengadaan (<i>e-Procurement</i>)	Optimalisasi e-Procurement <i>e-Procurement optimization</i>	Integrasi aplikasi e-Procurement dan Niaga <i>PMS-Fuel Monitoring Application Integration of e-Procurement and Commercial PMS-Fuel Monitoring</i>
Niaga <i>Commercial</i>	Digitalisasi Aplikasi Niaga (<i>Monitoring Cash in dan Cash out</i>)	Integrasi Aplikasi Niaga (<i>Revenue & Sales</i>) dan PMS/ <i>Fuel Monitoring/Ship Tracking</i>	
Operasi armada RenDalHar <i>Fleet Operations -RenDalHar</i>	Implementasi <i>Planned Maintenance System and Fuel Implementation of the Planned Maintenance System and Fuel Monitoring</i>	Integration of the Commercial Application (<i>Revenue & Sales</i>) and PMS/ <i>Fuel Monitoring/Ship Tracking</i>	

Keuangan <i>Financial</i>	Revitalisasi Sistem Informasi keuangan (GL Magic) <i>Revitalization of the Financial Information System (GL Magic)</i>	Implementasi SAP Finance <i>Implementation of SAP Finance</i>	
HCM dan Umum <i>HCM and General</i>	Aplikasi Employee Self Service (ESS) – Payroll, Informasi kepegawaian, reimburse, kesehatan <i>Application of Employee Self Service (ESS)– Payroll, employment information, reimbursement, health</i>	Enhance Aplikasi ESS, Aplikasi Pengelolaan Alih Daya <i>Enhance application of ESS, Outsourcing Management Application</i>	Integrasi modul HR ke FM <i>Integration of HR Module to FM</i>
Renko & MR <i>Renko & MR</i>	Sinergi dengan ICON + melalui Pengembangan aplikasi, colocation/cloud server dan managed service <i>Synergy with ICON+ through application development, colocation/cloud server and managed services</i>	Sinergi dengan ICON + melalui Pengembangan aplikasi, colocation/cloud server dan managed service <i>Synergy with ICON+ through application development, colocation/cloud server and managed services</i>	Sinergi dengan ICON + melalui Pengembangan aplikasi, colocation/cloud server dan managed service <i>Synergy with ICON+ through application development, colocation/cloud server and managed services</i>

Tabel 6.2 Tabel Realisasi Roadmap Digitalisasi Proses Bisnis BAG
Table of the Realization of BAG's Business Process Digitalization Roadmap

No	Divisi <i>Division</i>	Roadmap tahun 2022 <i>Roadmap of 2022</i>	Progress
1	Pengadaan Barang dan Jasa <i>Goods and Services Procurement</i>	Digitalisasi proses Pengadaan (E-Procurement). <i>Digitalization of Procurement Process (e-Procurement).</i>	Proses penentuan business fit (kesesuaian proses bisnis) dengan Divisi Pengadaan. <i>Currently determining business fit (business process suitability) with Procurement Division.</i>
2	Niaga <i>Commercial</i>	Digitalisasi Aplikasi Niaga (monitoring Cash In dan Cash Out). <i>Digitalization of Commercial Application (Monitoring Cash in and Cash out).</i>	Pembuatan Flowchart bersama pemilik proses bisnis, workshop desain aplikasi, pembuatan TOR dan Proses pengadaan konsultan. aplikasi monitoring penagihan ditargetkan selesai bulan Januari tahun 2023. <i>Making flowchart with business process owner, application design workshop, TOR making, and consultants, covering procurement process, billing monitoring application, targeted to finish in January 2023.</i>
3	Operasi Armada - Rendalhar <i>Fleet Operations-Rendalhar</i>	Implementasi PMS dan Fuel Monitoring System. <i>Implementation of the Planned Maintenance System and Fuel Monitoring.</i>	Sudah diselesaikan pada TW III 2022. <i>Completed in the third quarter of 2022.</i>
4	Keuangan <i>Financial</i>	Revitalisasi Sistem Informasi keuangan (GL Magic). <i>Revitalization of the financial information system (GL Magic).</i>	Dibatalkan karena adanya implementasi cash Manajemen pada poin 2 dimana fiturnya sudah mengakomodasi proses bisnis akuntansi dan keuangan. <i>Canceled because of the cash management implementation of point 2, features of which feature accommodated the accounting and finance sides of the business process.</i>
5	HCM & Umum <i>HCM & General</i>	Aplikasi Employee Self Service (ESS) – Payroll, Informasi kepegawaian, reimburse, kesehatan. <i>Application of Employee Self Service (ESS)– Payroll, employment information, reimbursement, health.</i>	Direncanakan akan diimplementasikan pada tahun 2023. <i>Planned to be implemented in 2023.</i>
6	Renko & MR	Sinergi dengan ICON + melalui Pengembangan aplikasi, colocation/cloud server dan managed service. <i>Synergy with ICON+ through application development, colocation/cloud server and managed services.</i>	Sinergi dengan ICON + sudah dilaksanakan melalui penyelenggaraan Teknologi Informasi dengan ruang lingkup meliputi Hardware dan Software. <i>Synergy with ICON+ has been implemented through information technology in the scope of both Hardware and Software.</i>



6.3 Inovasi dan Teknologi

Innovation and Technology

Program IT Tahun 2022

IT Program for 2022

Pada 2022, PT Pelayaran Bahtera Adhiguna telah mengimplementasikan beberapa inovasi dalam teknologi informasi, diantaranya:

1. Bidang Operasional Bisnis

Pada triwulan II tahun 2022 BAg telah melakukan inisiasi untuk pembuatan aplikasi *monitoring* penagihan sebagai salah satu upaya untuk mempercepat penurunan piutang dan meminimalisasi terjadinya *human error*. Selain itu, sebagai *monitoring* progress penagihan (penjualan/pembayaran), serta biaya dan pendapatan. Progress sampai dengan triwulan IV tahun 2022 ialah pengukuran sistem mencakup berapa *user* yang akan memakai, jumlah transaksi, dan data yang diperlukan. Penyusunan Aplikasi *monitoring* penagihan dilakukan bersama dengan PT ICON + dan ditargetkan selesai Januari tahun 2023.

2. Bidang Pengelolaan SDM

Pada 2022 BAg melanjutkan pengembangan Teknologi ERP dengan implementasi SAP ECC 6.0 yang sebelumnya telah diimplementasikan pada 2021. Dengan adanya pengembangan ERP skema penambahan *user*, *role*, dan konfigurasi diharapkan memberikan nilai tambah dalam penggunaan sistem ini, antara lain:

- Mampu mengonsolidasikan data pegawai BAg dengan data pegawai di PLN Group sehingga memudahkan adanya perputaran/mutasi pegawai antar PLN Grup
- Tidak ada biaya investasi yang dikeluarkan
- Dapat digunakan sebagai sumber data tunggal *Single Source of Truth* (SSOT)

In 2022, PT Pelayaran Bahtera Adhiguna has implemented several innovations in information technology including:

1. Business Operations

In the second quarter of 2022 BAg initiated the creation of a billing monitoring application in an effort to accelerate the decline in receivables and minimize the occurrence of human error. This application also allows the monitoring of billing progress (sales/payments), costs, and income. Progress up to the fourth quarter of 2022 included system measurement, covering how many users it will have, the number of transactions it will support, and the data needed. Preparation of this application is being carried out together with PT ICON+ and is targeted to finish in January 2023.

2. HR Management

In 2022, BAg continued developing ERP technology, with the implementation of SAP ECC 6.0, previously implemented in 2021. With the development of an ERP of user addition, role and configurations schemes, it is expected to provide added value by offering:

- *Ability to consolidate BAg's employee data with that of PLN Group, which will ease the employee rotation/changes within PLN Group.*
- *No investment expenses.*
- *Ability to be used as the single data of Single Source of Truth (SSOT).*

6.4 Sistem Manajemen Terintegrasi

Integrated Management System

Sampai dengan 31 Desember 2022, BAg telah mengimplementasikan Sistem Manajemen Terintegrasi yang terdiri dari:

1. ISO 9001:2015 tentang Sistem Manajemen Mutu
2. ISO 14001:2015 tentang Sistem Manajemen Lingkungan
3. ISO 45001:2015 tentang Sistem Manajemen Keselamatan Kesehatan Kerja

As of December 31, 2022, BAg has implemented an Integrated Management System that consists of:

1. *ISO 9001:2015 regarding the Quality Management System;*
2. *ISO 14001:2015 regarding the Environment Management System;*
3. *ISO 45001:2015 regarding Occupational Health and Safety Management System.*

A Turning Point of Existence

07

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



PT PELAYARAN BA





7.1 Pendahuluan

Introduction

Tata kelola PT Pelayaran Bahtera Adhiguna didukung dengan perangkat implementasi baik struktur organ maupun kebijakan sesuai dengan skala organisasi dan lingkup bisnis yang dijalankan. Perangkat pendukung tersebut dievaluasi secara berkala agar senantiasa relevan dengan perkembangan perusahaan.

The governance of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna is supported by implementation tools in both organizational structure and policies, in accordance with the scale of the organization and its business scope. These supporting tools are regularly evaluated to ensure their relevance to the Company's development.

7.2 Struktur, Kebijakan dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan

Company Governance Structure, Policies, and Mechanisms

Struktur tata kelola PT Pelayaran Bahtera Adhiguna terdiri dari Organ Utama dan Organ Pendukung. Organ Utama Perusahaan meliputi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Dalam kegiatan operasional, Dewan Komisaris dan Direksi membentuk organ pendukung untuk membantu kelancaran tugasnya. Pembentukan organ pendukung ini dilakukan sebagai bagian dari pembagian wewenang yang jelas dalam menerapkan prinsip-prinsip dasar *Good Corporate Governance*.

The governance structure of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna consists of Main Organs and Supporting Organs. The Main Organs of the Company include the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, and the Board of Directors. In operational activities, the Board of Commissioners and the Board of Directors establish supporting organs to assist in the smooth execution of their duties. The formation of these supporting organs is part of a clear division of authority in implementing the principles of Good Corporate Governance.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Company Governance Guidelines

1. Pedoman Etika Perusahaan

Pedoman Etika Perusahaan (*Code of Conduct*) merupakan salah satu perangkat dalam meningkatkan integritas pegawai PT Pelayaran Bahtera Adhiguna di setiap level untuk memaksimalkan penerapan GCG. Pedoman Etika Perusahaan di lingkungan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna mengacu kepada Surat Keputusan Direksi Nomor No. 0018.K/DIR/2022 tanggal 29 Mei 2022 tentang Pemutakhiran Pertama Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis (*Code of Conduct*) PT Pelayaran Bahtera Adhiguna. Pedoman Etika Perusahaan menjadi acuan dalam melakukan interaksi diantara manajemen, pegawai serta para pemangku kepentingan (*Stakeholder*) sesuai dengan nilai dan budaya perusahaan yang diharapkan serta prinsip-prinsip GCG.

1. Code of Conduct

The Code of Conduct is one of the tools used to enhance the integrity of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna's employees at every level and maximize the implementation of Good Corporate Governance. The Code of Conduct within the PT Pelayaran Bahtera Adhiguna environment refers to Board of Directors Decree No. 0018.K/DIR/2022 dated 29 May 2022 concerning the First Update of the Code of Conduct of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna. The Code of Conduct serves as a reference for interactions among management, employees, and stakeholders, in line with the expected values, corporate culture, and principles of Good Corporate Governance.

2. Kebijakan Whistle Blowing System (WBS)

PT Pelayaran Bahtera Adhiguna telah memberlakukan kebijakan dan tata laksana Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) yang ditetapkan melalui Peraturan Direksi No. 0023.K/DIR/2022 tanggal 21 Juni 2022 tentang Sistem Pengaduan Pelanggan (*Whistle Blowing System*) di Lingkungan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

2. Whistleblowing System (WBS) Policy

PT Pelayaran Bahtera Adhiguna has implemented a policy and procedure for the Reporting of Violations (Whistleblowing System), established through Board of Directors Regulation No. 0023.K/DIR/2022 dated 21 June 2022, concerning the Customer Complaint System (Whistleblowing System) within PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

3. Pedoman Benturan Kepentingan

Benturan kepentingan adalah suatu keadaan dimana terdapat konflik antara kepentingan ekonomi Perusahaan dengan kepentingan ekonomi pribadi Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham. PT Pelayaran Bahtera Adhiguna telah menetapkan pengelolaan konflik kepentingan di lingkungan perusahaan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor A.6621/SP.101/DIRUT-2019 tanggal 20 Desember 2019.

3. Conflict of Interest Guidelines

A conflict of interest arises when there is a conflict between the economic interests of the Company and the personal economic interests of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Shareholders. PT Pelayaran Bahtera Adhiguna has established Conflict of Interest Management within the Company through Board of Directors Decree No. A.6621/SP.101/DIRUT-2019 dated 20 December 2019.

4. Pedoman Pengendalian Gratifikasi

Untuk menghindari terjadinya tindakan dan praktik yang mengarah pada tindak pidana gratifikasi. Pada tahun 2022 PT Pelayaran Bahtera Adhiguna telah menetapkan Keputusan Direksi No. 0024.K/DIR/2022 tanggal 21 Juni 2022 yang merupakan perubahan pertama atas Keputusan Direksi No. A. 1683/sp.101/Dirut-2018 tentang Pedoman Pengendalian Gratifikasi di Lingkungan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

5. Pedoman Pelaporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN)

Pemenuhan atas pelaksanaan tata kelola perusahaan yang transparan dan akuntabel oleh Perusahaan salah satunya diwujudkan melalui kewajiban wajib Laport Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN). Kebijakan tentang kepatuhan terhadap penyampaian LHKPN tertuang dalam Surat Keputusan Direksi Nomor A.5481/SP.101/DIRUT-2017 tanggal 15 Desember 2017 tentang Pedoman Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) di Lingkungan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna dan pembaruan terakhir Nomor A.5274/SP.101/DIRUT-2019 tanggal 29 Oktober 2019.

4. Gratuity Control Guidelines

To prevent actions and practices that may lead to gratuity-related criminal offenses, PT Pelayaran Bahtera Adhiguna has established Board of Directors Regulation No. 0024.K/DIR/2022 dated 21 June 2022, which is the first amendment to Board of Directors Regulation No. A.1683/sp.101/Dirut-2018 concerning the Gratuity Control Guidelines within PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

5. Wealth Reporting Guidelines for State Officials (LHKPN)

Compliance with transparent and accountable corporate governance by the Company is manifested, among others, through the mandatory obligation to report the Wealth of State Officials (LHKPN). The policy regarding compliance with LHKPN submission is outlined in Board of Directors Decree No. A.5481/SP.101/DIRUT-2017 dated 15 December 2017, concerning the Guidelines for Reporting the Wealth of State Officials (LHKPN) within PT Pelayaran Bahtera Adhiguna, and the latest update, No. A.5274/SP.101/DIRUT-2019 dated 29 October 2019.

7.3 Rapat Umum Pemegang Saham *General Meeting Of Shareholders*

RUPS sebagai organ Perusahaan, merupakan media bagi para pemegang saham dalam mengemukakan pendapat dan memutuskan hal-hal penting berkaitan dengan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna. Keputusan yang diambil dalam RUPS harus didasarkan pada kepentingan usaha perusahaan. RUPS dan/atau pemegang saham tidak dapat melakukan intervensi terhadap tugas, fungsi dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dengan tidak mengurangi wewenang RUPS untuk menjalankan haknya sesuai dengan Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan. Termasuk dalam wewenang itu, melakukan penggantian atau pemberhentian anggota Dewan Komisaris atau Direksi.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, penyelenggaraan RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa (Sirkuler). RUPS Tahunan diadakan setiap tahun untuk menyampaikan persetujuan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) serta menyampaikan persetujuan Laporan Tahunan kepada Pemegang Saham. RUPS Luar Biasa (Sirkuler) merupakan RUPS yang diadakan sesuai dengan kebutuhan/permintaan pemegang saham.

The General Meeting of Shareholders (GMS) serves as a platform for shareholders to express their opinions and make decisions on important matters related to PT Pelayaran Bahtera Adhiguna. The decisions made at the GMS must be based on the Company's best interests. The GMS and/or shareholders cannot intervene in the duties, functions, and authorities of the Board of Commissioners and the Board of Directors, without prejudice to the authority of the GMS to exercise its rights in accordance with the Articles of Association and the applicable laws and regulations. This includes the power to replace or dismiss members of the Board of Commissioners or the Board of Directors.

Based on the Company's Articles of Association, the GMS consists of the Annual GMS and Extraordinary GMS (Circulation). The Annual GMS is held every year to obtain approval for the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and to approve the Annual Report to the Shareholders. The Extraordinary GMS (Circulation) is held as needed or upon the request of the shareholders.

7.4 Dewan Komisaris *Board Of Commissioners*

Setiap anggota Dewan Komisaris di lingkungan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna harus memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan sesuai dengan regulasi yang berlaku ataupun ketentuan dari pemegang saham. Diantara persyaratan dimaksud, setiap calon Dewan Komisaris harus memiliki pengetahuan yang memadai dan relevan dengan jabatannya serta berpengalaman di bidang usaha yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan dan/atau lainnya.

Each member of the Board of Commissioners within PT Pelayaran Bahtera Adhiguna must meet the requirements established in accordance with applicable regulations or provisions from the shareholders. Among these requirements, each candidate for the Board of Commissioners must possess adequate and relevant knowledge for their position and have experience in business activities related to the company and/or other relevant fields.

Susunan Dewan Komisaris

The composition of the Board of Commissioners

BAG mengalami dua kali perubahan komposisi Direksi dan Dekom, sampai dengan Desember 2022 komposisi Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

BAG has undergone two changes in the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners. As of December 2022, the composition of the Board of Commissioners is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Designation
Mimin Insani	Komisaris Utama President Commissioner	RUPS Sirkuler 23 April 2021 Circular GMS April 23rd, 2021
S. Sugeng Wardoyo	Komisaris Commissioner	RUPS Sirkuler 12 November 2020 Circular GMS November 12th, 2020
Poppy Sofia	Komisaris Commissioner	RUPS Sirkuler 12 November 2020 Circular GMS November 12th, 2020

Sampai dengan tanggal pengesahan AR 2022 komposisi Dewan komisaris terbaru adalah:

As of the approval of the 2022 Annual Report, the latest composition of the Board of Commissioners is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Designation
Sapto Aji Nugroho	Komisaris Utama President Commissioner	RUPS tanggal 17 Maret 2023 GMS on March 17, 2023
Bayu Adjie Megananda	Komisaris Commissioner	RUPS tanggal 17 Maret 2023 GMS on March 17, 2023
Hendri Ginting	Komisaris Commissioner	RUPS tanggal 17 Maret 2023 GMS on March 17, 2023
S. Sugeng Wardoyo	Komisaris Commissioner	RUPS Sirkuler 12 November 2020 Circular GMS November 12th, 2020

Dewan Komisaris merupakan satu kesatuan dan memiliki kompetensi inti untuk memastikan pengawasan Dewan Komisaris. Kompetensi tersebut meliputi bidang Akuntansi/Keuangan, Evaluasi Strategis, Pemahaman Bisnis, Pengalaman dan Kedalaman Manajerial, Pengetahuan Industri Pelayaran, Pemahaman Ketentuan serta Manajemen dan Pengendalian Risiko. Dewan Komisaris bertugas secara kolegal.

The Board of Commissioners operates as a unified body and possesses core competencies to ensure effective oversight. These competencies include expertise in Accounting/ Finance, Strategic Evaluation, Business Understanding, Managerial Experience and Depth, Shipping Industry Knowledge, Understanding of Regulations, and Risk Management. The Board of Commissioners carries out its duties collectively.

7.5 Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris

Committees Under The Board Of Commissioners

Berdasarkan ketentuan Pasal 121 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas diatur bahwa dalam menjalankan tugas-tugas pengawasan Dewan Komisaris dapat membentuk Komite-Komite yang diperlukan. Selain itu, Anggaran Dasar juga mengatur bahwa Dewan Komisaris berwenang mengangkat Sekretaris Dewan Komisaris jika dianggap perlu.

Based on the provisions of Article 121 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Board of Commissioners may establish necessary committees to carry out its supervisory tasks. In addition, the Articles of Association also stipulate that the Board of Commissioners has the authority to appoint a Secretary to the Board of Commissioners if deemed necessary.

Dewan Komisaris memiliki komite-komite penunjang yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mendukung kinerja Dewan Komisaris. Komite-komite tersebut telah memiliki pedoman kerja yang jelas, sehingga pelaksanaan tugasnya bisa terarah dan efektif. Komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris adalah Komite Audit dan Komite Risiko yang membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

The Board of Commissioners has supporting committees that have responsibilities to support its performance. These committees have clear working guidelines to ensure their tasks are directed and effective. The committees under the Board of Commissioners of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna are the Audit Committee and the Risk Committee, which assist in the implementation of the Board of Commissioners' tasks.

Komite Audit Audit Committee

Susunan Komite Audit sepanjang tahun 2022 beberapa kali mengalami perubahan, dan berdasarkan surat Keputusan pembentukan dan pengangkatan Anggota Komite Audit nomor : 02.DK/DK-BAG/2021 tanggal 25 Mei 2021 tentang Perubahan Kedua Atas Keputusan Dewan Komisaris Nomor : K-02/DK/K/V/2021 susunan keanggotaan Komite Audit yang ditetapkan pada 25 Mei 2021 sampai dengan 15 Maret 2022, susunan Komite Audit adalah:

1. Poppy Sofia (Komisaris) sebagai Ketua Komite Audit;
2. S Sugeng Wardoyo (Komisaris) sebagai anggota Komite Audit;
3. Nova Mariona sebagai anggota Komite Audit

Terhitung tanggal 15 Maret 2022 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor K-01/DK/K/III/2022, memberhentikan dengan Hormat Nova Mariona sebagai Anggota Komite Audit PT Pelayaran Bahtera Adhiguna dan mengangkat Hersanto Suryo Raharjo sebagai Anggota Komite Audit, sehingga Susunan Komite Audit sebagai berikut:

1. Poppy Sofia (Komisaris) sebagai Ketua Komite Audit;
2. S Sugeng Wardoyo (Komisaris) sebagai anggota Komite Audit;
3. Hersanto Suryo Raharjo sebagai anggota Komite Audit;

Tanggal 12 April 2022 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor K-02/DK/K/IV/2022 Dewan Komisaris mengangkat Siti Chotijah menjadi anggota Komite Audit. Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tersebut, susunan keanggotaan Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Poppy Sofia (Komisaris), sebagai Ketua Komite Audit;
2. S Sugeng Wardoyo (Komisaris), sebagai anggota Komite Audit;
3. Hersanto Suryo Raharjo, sebagai anggota Komite Audit;
4. Siti Chotijah, sebagai anggota Komite Audit;

Tanggal 10 November 2022 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor K-06/DK/K/XI/2022 memberhentikan dengan hormat Hersanto Suryo Raharjo dan mengangkat Dodik Ariyanto menjadi anggota Komite Audit. Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tersebut, Dewan Komisaris menetapkan Komite Audit pada Dewan Komisaris PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (BAG), dengan susunan keanggotaan sebagai berikut:

1. Poppy Sofia (Komisaris), sebagai Ketua Komite Audit
2. S. Sugeng Wardoyo (Komisaris), sebagai Wakil Ketua Komite Audit
3. Siti Chotijah, sebagai Sekretaris merangkap Anggota Komite Audit
4. Dodik Ariyanto, sebagai Anggota Komite Audit

The composition of the Audit Committee has undergone several changes throughout 2022. Based on the Decision Letter on the establishment and appointment of Audit Committee members number: 02.DK/DK-BAG/2021 dated May 25, 2021, regarding the Second Amendment to the Decision of the Board of Commissioners number: K-02/DK/K/V/2021, the composition of the Audit Committee members was determined from May 25, 2021, to March 15, 2022, as follows:

1. *Poppy Sofia (Commissioner) as the Chairman of the Audit Committee;*
2. *S Sugeng Wardoyo (Commissioner) as a member of the Audit Committee;*
3. *Nova Mariona as a member of the Audit Committee. Effective from March 15, 2022, based on the Decision Letter of the Board of Commissioners number K-01/DK/K/III/2022, Nova Mariona was respectfully dismissed as a member of the Audit Committee of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna, and Hersanto Suryo Raharjo was appointed as a member of the Audit Committee. Thus, the composition of the Audit Committee is as follows:*

1. *Poppy Sofia (Commissioner) as the Chairman of the Audit Committee;*
2. *S Sugeng Wardoyo (Commissioner) as a member of the Audit Committee;*
3. *Hersanto Suryo Raharjo as a member of the Audit Committee.*

On April 12, 2022, based on the Decision Letter of the Board of Commissioners number K-02/DK/K/IV/2022, Siti Chotijah was appointed as a member of the Audit Committee. Following this decision, the composition of the Audit Committee is as follows:

1. *Poppy Sofia (Commissioner) as the Chairman of the Audit Committee;*
2. *S Sugeng Wardoyo (Commissioner) as a member of the Audit Committee;*
3. *Hersanto Suryo Raharjo as a member of the Audit Committee;*
4. *Siti Chotijah as a member of the Audit Committee.*

On November 10, 2022, based on the Decision Letter of the Board of Commissioners number K-06/DK/K/XI/2022, Hersanto Suryo Raharjo was respectfully dismissed, and Dodik Ariyanto was appointed as a member of the Audit Committee. According to this decision, the Board of Commissioners determines the Audit Committee of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna (BAG) with the following composition:

1. *Poppy Sofia (Commissioner) as the Chairman of the Audit Committee.*
2. *S. Sugeng Wardoyo (Commissioner) as the Vice Chairman of the Audit Committee.*
3. *Siti Chotijah as the Secretary cum member of the Audit Committee.*
4. *Dodik Ariyanto as a member of the Audit Committee.*

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile



Nama/Name : Siti Chotijah

Usia : 42 Tahun

Age : 42 years old

Kewarganegaraan : Indonesia

Nationality : Indonesian

Jabatan : Anggota Komite Audit pada Dewan Komisaris PT Pelayaran Bahtera Adhiguna

Position : Member of the Audit Committee of the Board of Commissioners of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna

Riwayat Pendidikan : S1 Manajemen Keuangan UGM, S2 Bidang Kelistrikan ITB

Education Background : Bachelor's degree in Financial Management from UGM, Master's degree in Electrical Engineering from ITB

Pengalaman Kerja : PLT VP Bisnis dan Manajemen Perbendaharaan pada Divisi Perbendaharaan Direktorat Keuangan dan Manajemen Risiko PT PLN

Work Experience : Acting Vice President of Business and Treasury Management in the Treasury Division of the Finance and Risk Management Directorate of PT PLN

Jabatan Rangkap : Tidak memiliki Jabatan rangkap sesuai Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-12/MBU/2012 terkait organ pendukung Dewan Komisaris / Dewan Pengawas BUMN

Multiple Positions : Does not hold multiple positions according to the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-12/MBU/2012 regarding the supporting organs of the Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises



Nama/Name : Dodik Ariyanto

Usia : 45 Tahun

Age : 45 years old

Kewarganegaraan : Indonesia

Nationality : Indonesian

Jabatan : Anggota Komite Audit pada Dewan Komisaris PT Pelayaran Bahtera Adhiguna

Position : Member of the Audit Committee of the Board of Commissioners of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna

Riwayat Pendidikan : S1 Teknik Pertambangan ITB, S2 Teknik Industri UI

Education Background : Bachelor's degree in Mining Engineering from ITB, Master's degree in Industrial Engineering from UI

Pengalaman Kerja : Analis Kebijakan Ahli Madya Sekretariat Jenderal Dewan Energi

Nasional

Work Experience : Expert Policy Analyst at the Secretariat General of the National Energy Council

Jabatan Rangkap : Tidak memiliki Jabatan rangkap sesuai Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-12/MBU/2012 terkait organ pendukung Dewan Komisaris / Dewan Pengawas BUMN

Multiple Positions : Does not hold multiple positions according to the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-12/MBU/2012 regarding the supporting organs of the Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Audit Committee Duties and Responsibilities

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab untuk membantu dan memfasilitasi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan kualitas informasi keuangan, sistem pengendalian internal, efektivitas pemeriksaan auditor eksternal dan internal serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berikut tugas dan tanggung jawab Komite Audit:

1. Komite Audit bekerja secara kolektif dalam melaksanakan tugasnya membantu Dewan Komisaris;
2. Komite Audit bersifat mandiri baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun dalam pelaporan, dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris;

The Audit Committee has the tasks and responsibilities to assist and facilitate the Board of Commissioners in carrying out their supervisory duties and functions related to the quality of financial information, internal control systems, the effectiveness of external and internal audit examinations, and compliance with applicable laws and regulations. The following are the duties and responsibilities of the Audit Committee:

1. The Audit Committee works collectively in carrying out its tasks to assist the Board of Commissioners.
2. The Audit Committee operates independently in performing its tasks and reporting, and is directly accountable to the Board of Commissioners.

3. Komite Audit bertugas untuk:

- a) Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor eksternal dan auditor internal;
- b) Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh auditor internal maupun auditor eksternal, serta mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal dan auditor eksternal;
- c) Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya.
- d) Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang telah dikeluarkan Perseroan.
- e) Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya.
- f) Memastikan laporan keuangan disajikan secara wajar sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku secara umum.
- g) Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan dan kepatuhan terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat Perseroan dengan pihak ketiga.
- h) Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan auditor eksternal yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa.
- i) Melakukan penelaahan atas saran, permasalahan atau keluhan *stakeholders* yang disampaikan langsung kepada Dewan Komisaris.
- j) Melaksanakan tugas-tugas pengawasan lain sesuai dengan permintaan Dewan.

3. *The Audit Committee is responsible for:*

- a) *Assisting the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of internal control systems and the effectiveness of external and internal audit activities.*
- b) *Assessing the implementation and results of audits conducted by internal and external auditors and monitoring the follow-up actions taken by the Board of Directors on the findings of internal and external auditors.*
- c) *Providing recommendations on the improvement of management control systems and their implementation.*
- d) *Ensuring satisfactory procedures for evaluating all information issued by the Company.*
- e) *Identifying matters that require the attention of the Board of Commissioners and other tasks assigned to the Board of Commissioners.*
- f) *Ensuring the fair presentation of financial statements in accordance with generally accepted accounting principles.*
- g) *Reviewing compliance with laws and regulations related to the Company's activities and compliance with all agreements and commitments made by the Company with third parties.*
- h) *Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of external auditors based on independence, scope of engagement, and remuneration.*
- i) *Reviewing suggestions, issues, or complaints from stakeholders that are directly submitted to the Board of Commissioners.*
- j) *Carrying out other supervisory tasks as requested by the Board.*

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Audit

Frequency of Meetings and Level of Attendance

Sepanjang tahun 2022 telah dilaksanakan total 18 (delapan belas) kali pertemuan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi, 15 (lima belas) kali pertemuan Rapat Internal Komite Audit dan 8 (delapan) kali pertemuan Rapat Internal Dewan Komisaris.

Frekuensi dan persentase tingkat kehadiran Komite Audit dapat disampaikan sebagai berikut:

The Audit Committee meetings were held as follows in 2022: Total of 18 meetings of the Board of Commissioners and Directors, total of 15 meetings of the Internal Audit Committee, total of 8 meetings of the Internal Board of Commissioners

The frequency and percentage of the Audit Committee's attendance can be presented as follows:

NAMA	JABATAN	FREKUENSI TINGKAT KEHADIRAN (%) Attendance Level Frequency (%)	
		Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Meetings of the Board of Commissioners and Directors	Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners Internal Meeting
Siti Chotijah	Anggota Komite Audit pada Dewan Komisaris PT Pelayaran Bahtera Adhiguna Member of the Audit Committee on the Board of Commissioners of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna	83.33%	75.00%
Dodik Ariyanto	Anggota Komite Audit pada Dewan Komisaris PT Pelayaran Bahtera Adhiguna Member of the Audit Committee on the Board of Commissioners of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna	16.67%	25.00%

Laporan singkat pelaksanaan kegiatan komite audit

Brief Report on the Implementation of the Audit Committee Activities

Rencana kegiatan yaitu Kajian/evaluasi, Rapat yang dihadiri serta kegiatan lainnya dapat melebihi target yang ditetapkan, sesuai dengan summary kegiatan di bawah ini:

The planned activities, including studies/evaluations, attended meetings, and other activities, have exceeded the set targets, as indicated by the activity summary below:

No.	Kegiatan Activity	Rencana Plan	Realisasi Realization	%	Keterangan Description
1	Laporan/Kajian/Evaluasi Reports/Studies/Evaluations	24	30	125 %	Sangat Baik Very Good
2	Rapat yang dihadiri Attended Meetings	24	39	163 %	Sangat Baik Very Good
3	Lain-lain: Seminar/kunjungan Others: Seminars/Visits	4	3	75 %	Sangat Baik Very Good
TOTAL		52	72	138 %	Sangat Baik Very Good

Komite Risiko Risk Committee

Susunan Komite Risiko Dewan Komisaris PT BAG beberapa kali mengalami perubahan, terhitung tanggal 20 April 2022 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor K-03/DK/K/IV/2022 Dewan komisaris mengangkat Katisna Ari Perbawa menjadi anggota Komite Risiko, sehingga susunan keanggotaan Komite Risiko adalah sebagai berikut:

1. S Sugeng Wardoyo (Komisaris), sebagai Ketua Komite Risiko;
2. Poppy Sofia (Komisaris), sebagai anggota Komite Risiko;
3. Zuhdi Rahmanto, sebagai anggota Komite Risiko;
4. Katisna Ari Perbawa, sebagai anggota Komite Risiko;

Tanggal 10 November 2022 berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT BAG nomor: K-05/DK/K/XI/2022 Dewan Komisaris memberhentikan dengan hormat Katisna Ari Perbawa sebagai anggota Komite Risiko dan mengangkat Hersanto Suryo Raharjo sebagai Anggota Komite Risiko dengan demikian, maka susunan Komite Risiko PT BAG menjadi sebagai berikut:

1. S.Sugeng Wardoyo, sebagai Ketua
2. Poppy Sofia, sebagai Wakil Ketua

The composition of the Risk Committee of the Board of Commissioners of PT BAG has undergone several changes. Effective from April 20, 2022, based on the Board of Commissioners' Decree No. K-03/DK/K/IV/2022, Katisna Ari Perbawa was appointed as a member of the Risk Committee. The current composition of the Risk Committee is as follows:

1. S. Sugeng Wardoyo (Commissioner), as the Chairman of the Risk Committee
2. Poppy Sofia (Commissioner), as a member of the Risk Committee
3. Zuhdi Rahmanto, as a member of the Risk Committee
4. Katisna Ari Perbawa, as a member of the Risk Committee

On November 10, 2022, based on the Board of Commissioners' Decree No. K-05/DK/K/XI/2022, Katisna Ari Perbawa was respectfully relieved of her duties as a member of the Risk Committee, and Hersanto Suryo Raharjo was appointed as a member of the Risk Committee. Therefore, the current composition of the Risk Committee of PT BAG is as follows:

1. S. Sugeng Wardoyo, as the Chairman
2. Poppy Sofia, as the Vice Chairman

- | | |
|---|---|
| 3. Zuhdi Rahmanto, sebagai Sekretaris merangkap Anggota | 3. <i>Zuhdi Rahmanto, as the Secretary and member</i> |
| 4. Hersanto Suryo Raharjo, sebagai Anggota | 4. <i>Hersanto Suryo Raharjo, as a member</i> |

Profil Komite Risiko

Risk Committee Profiles



Nama/Name : Zuhdi Rahmanto

Usia : 53 Tahun

Age : 53 years old

Kewarganegaraan : Indonesia

Nationality : Indonesian

Jabatan : Anggota Komite Risiko pada Dewan Komisaris PT Pelayaran Bahtera Adhiguna

Position : *Member of the Risk Committee on the Board of Commissioners of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna*

Riwayat Pendidikan : S1 Teknik Mesin UGM, S2 Magister Manajemen FE dan Bisnis UGM

Education Background : *Bachelor's degree in Mechanical Engineering from UGM, Master's degree in Management from FE and Business UGM*

Pengalaman Kerja : EVP Perencanaan dan Pelaksanaan Pengadaan Batu bara PT PLN Energi Primer Indonesia

Work Experience : *EVP of Planning and Procurement Implementation for Coal at PT PLN Energi Primer Indonesia*

Jabatan Rangkap : Tidak memiliki Jabatan rangkap sesuai Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-12/MBU/2012 terkait organ pendukung Dewan Komisaris / Dewan Pengawas BUMN

Additional Positions : *No additional positions held in accordance with the regulations of the Ministry of State-Owned Enterprises No. PER-12/MBU/2012 regarding supporting organs of the Board of Commissioners / Board of Supervisors of State-Owned Enterprises*



Nama/Name : Hersanto Suryo Raharjo

Usia : 43 Tahun

Age : 43 years old

Kewarganegaraan : Indonesia

Nationality : Indonesian

Jabatan : Anggota Komite Risiko pada Dewan Komisaris PT Pelayaran Bahtera Adhiguna

Position : *Member of the Risk Committee on the Board of Commissioners of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna*

Riwayat Pendidikan : S1 Jurusan Teknik Geologi UNPAD, S2 Ilmu Ekonomi UI

Education Background : *Bachelor's degree in Geological Engineering from UNPAD, Master's degree in Economics from UI*

Pengalaman Kerja : Analis Kebijakan Ahli Muda/ Subkoordinator Pengawasan Pemasaran Batu bara, Direktorat Pembinaan Pengusaha Batu bara.

Work Experience : *Policy Analyst Expert/Sub-coordinator for Coal Marketing Supervision, Directorate of Coal Entrepreneur Development.*

Jabatan Rangkap : Tidak memiliki Jabatan rangkap sesuai Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-12/MBU/2012 terkait organ pendukung Dewan Komisaris / Dewan Pengawas BUMN

Additional Positions : *No additional positions held in accordance with the regulations of the Ministry of State-Owned Enterprises No. PER-12/MBU/2012 regarding supporting organs of the Board of Commissioners / Board of Supervisors of State-Owned Enterprises*

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Risiko

Responsibilities of the Risk Committee:

- | | |
|---|---|
| 1. Komite Risiko bekerja secara kolektif dalam melaksanakan tugasnya membantu Dewan Komisaris. | 1. <i>The Risk Committee works collectively to assist the Board of Commissioners in carrying out its duties.</i> |
| 2. Komite Risiko bersifat mandiri baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun dalam pelaporan, dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. | 2. <i>The Risk Committee operates independently in performing its tasks and reporting, and is directly accountable to the Board of Commissioners.</i> |
| 3. Komite Risiko bertugas untuk: | 3. <i>The Risk Committee is responsible for:</i> |
| a) Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris berupa penelaahan terhadap pelaksanaan Manajemen Risiko serta Kajian Risiko yang dilakukan oleh Manajemen Perusahaan pada: | a) <i>Providing input to the Board of Commissioners by reviewing the implementation of Risk Management and Risk Assessments conducted by the Company's management in:</i> |

- | | |
|--|--|
| <ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan perencanaan Perusahaan - Kegiatan investasi Perusahaan - Kegiatan operasi Perusahaan | <ul style="list-style-type: none"> - Company planning activities - Company investment activities - Company operational activities |
| <p>b) Memantau dan memastikan bahwa semua kegiatan Perusahaan yang ada di dalam Rencana Jangka Panjang/RJP dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan/RKAP telah menerapkan prinsip-prinsip Manajemen Risiko;</p> | <p>b) Monitoring and ensuring that all Company activities within the Long-Term Plan (RJP) and the Company's Work Plan and Budget (RKAP) adhere to risk management principles.</p> |
| <p>c) Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai tindak lanjut hasil evaluasi, terutama terhadap kebijakan yang mempunyai dampak keuangan yang signifikan.</p> | <p>c) Providing input to the Board of Commissioners on follow-up actions resulting from evaluations, especially regarding policies with significant financial impact.</p> |
| <p>d) Memberikan rekomendasi kepada Direksi melalui Dewan Komisaris untuk merancang dan melaksanakan kebijakan Manajemen Risiko, termasuk berbagai hal yang dapat meningkatkan kelancaran dan efektifitas proses kajian risiko.</p> | <p>d) Providing recommendations to the Board of Commissioners, through the Board of Commissioners, for designing and implementing Risk Management policies, including aspects that can enhance the smoothness and effectiveness of risk assessments.</p> |
| <p>e) Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris mengenai perubahan dan penyempurnaan Piagam Komite Risiko.</p> | <p>e) Providing input to the Board of Commissioners regarding changes and improvements to the Risk Committee Charter.</p> |
| <p>f) Memberi rekomendasi tentang sistem remunerasi dan pemberian tunjangan bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi;</p> | <p>f) Recommending the remuneration and benefits system for Board of Commissioners and Board of Directors members.</p> |
| <p>g) Memberikan rekomendasi kepada Direksi melalui Dewan Komisaris untuk merancang dan melaksanakan kebijakan Nominasi dan Remunerasi yang efektif, termasuk berbagai hal yang dapat meningkatkan kelancaran dan efektifitas Perusahaan yang terkait dengan sistem Nominasi dan Remunerasi.</p> | <p>g) Providing recommendations to the Board of Directors, through the Board of Commissioners, for designing and implementing effective Nomination and Remuneration policies, including aspects that can enhance the smoothness and effectiveness of the Company's operations related to the Nomination and Remuneration system.</p> |
| <p>h) Membuat laporan kepada Dewan Komisaris.</p> | <p>h) Reporting to the Board of Commissioners.</p> |
| <p>i) Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajiban Dewan Komisaris berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku</p> | <p>i) Carrying out other tasks assigned by the Board of Commissioners within the scope of the Board's duties and obligations based on applicable laws and regulations.</p> |

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Risiko

Frequency of Meetings and Attendance Rate of the Risk Committee

Sepanjang tahun 2022 telah dilaksanakan total 18 (delapan belas) kali pertemuan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi, 10 (sepuluh) kali pertemuan Rapat Internal Komite Audit dan 8 (delapan) kali pertemuan Rapat Internal Dewan Komisaris.

Frekuensi dan persentase tingkat kehadiran Komite Audit dapat disampaikan sebagai berikut:

Throughout the year 2022, the Risk Committee held a total of 18 (eighteen) meetings with the Board of Commissioners and Directors, 10 (ten) meetings for the Internal Audit Committee, and 8 (eight) meetings for the Internal Board of Commissioners.

The frequency and percentage of the Risk Committee's attendance rate can be summarized as follows:

Nama	Jabatan	Frekuensi Tingkat Kehadiran (%) Attendance Level Frequency (%)	
		Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Meetings of the Board of Commissioners and Directors	Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners Internal Meeting
Zuhdi Rahmanto	Anggota Komite Risiko pada Dewan Komisaris PT Pelayaran Bahtera Adhiguna <i>Member of the Risk Committee on the Board of Commissioners of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna</i>	100.00%	100.00%
Hersanto Suryo Raharjo	Anggota Komite Risiko pada Dewan Komisaris PT Pelayaran Bahtera Adhiguna <i>Member of the Risk Committee on the Board of Commissioners of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna</i>	16.67%	25.00%

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Risiko

Summary of the Implementation of Risk Committee Activities

Rencana kegiatan yaitu Kajian/evaluasi, Rapat yang dihadiri serta kegiatan lainnya dapat melebihi target yang ditetapkan, sesuai dengan summary kegiatan dibawah ini:

The planned activities, including assessments/evaluations, attended meetings, and other activities, have exceeded the set targets, as shown in the summary below:

No.	Kegiatan Activity	Rencana Plan	Realisasi Realization	%	Keterangan Information
1	Laporan/Kajian/Evaluasi <i>Reports/Assessments/Evaluations</i>	17	30	176%	Sangat Baik <i>Excellent</i>
2	Rapat yang dihadiri <i>Attended Meetings</i>	24	36	150%	Sangat Baik <i>Excellent</i>
3	Lain-lain: Seminar <i>Others: Seminars</i>	5	3	60%	Sangat Kurang <i>Very Poor</i>
Jumlah Kegiatan <i>Total Activities</i>		46	69	150%	Sangat Baik <i>Excellent</i>

Komite Tata Kelola

Governance Committee



Nama/Name : Taufik Hidayat

Usia : 37 Tahun

Age : 37 years old

Kewarganegaraan : Indonesia

Nationality : Indonesian

Jabatan : Anggota Komite Tata Kelola pada Dewan Komisaris PT Pelayaran Bahtera Adhiguna

Position : Member of the Governance Committee on the Board of Commissioners of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna

Riwayat Pendidikan : S1 Ilmu Hukum UI, S2 Fakultas Hukum UI

Education Background : Bachelor's degree of Law UI, Master of Law from UI,

Pengalaman Kerja : Subkoordinator Penelaahan Hukum Mineral, Batu bara Sekjen dan Inspektorat Jenderal ESDM

Work Experience : Sub-coordinator of Mineral Law Review, Secretary General of Coal and Inspectorate General of ESDM

Jabatan Rangkap : Tidak memiliki Jabatan rangkap sesuai Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER-12/MBU/2012 terkait organ pendukung Dewan Komisaris / Dewan Pengawas BUMN

Additional Positions : No additional positions held in accordance with the regulations of the Ministry of State-Owned Enterprises No. PER-12/MBU/2012 regarding supporting organs of the Board of Commissioners / Board of Supervisors of State-Owned Enterprises

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Tata Kelola

Responsibilities of the Governance Committee

1. Melakukan kajian, evaluasi, dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penerapan Tata kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada perseroan, paling sedikit melalui penilaian kecukupan pengendalian internal dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi;
 2. Melakukan kajian atas kepatuhan perusahaan terhadap ketentuan peraturan perundangan yang relevan dengan karakteristik bidang kegiatan perusahaan, antara lain yang mengatur tentang badan hukum perusahaan, perjanjian dan tata kelola perusahaan;
 3. Memberikan pendapat dan/atau masukan yang obyektif, profesional dan independen atas hal-hal yang memerlukan perhatian, tindak lanjut, atau hal-hal lainnya yang dapat membantu pelaksanaan tugas Dewan Komisaris berkaitan dengan praktik Tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*);
 4. Melakukan kajian atas kesesuaian ketentuan-ketentuan Standard Operasi Prosedur (SOP) dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan kode etik yang relevan;
 5. Melakukan komunikasi dengan unit kerja untuk fungsi antara lain *Audit Intern*, hukum dan kepatuhan, keuangan dan manajemen risiko, sumber daya manusia dan aspek fungsi operasional usaha yang diperlukan, untuk memperoleh informasi, klarifikasi serta meminta laporan yang diperlukan;
 6. Menyusun *self-assessment tools* dan melakukan *self-assessment* terhadap kinerja komite dan melaporkannya kepada Dewan Komisaris;
 7. Mendokumentasikan hasil-hasil pelaksanaan tugas Komite dan melaporkannya kepada Dewan Komisaris secara periodik;
 8. Melaksanakan tugas khusus dan tugas lainnya dari Dewan Komisaris yang tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang relevan, Peraturan Perusahaan, *Code of Corporate Governance*, Kode Etik Perusahaan, *Board Manual*, serta ketentuan-ketentuan lain dalam piagam ini;
 9. Mengevaluasi kebijakan tentang Tata kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dan standar etika serta tindak lanjut hasil *assesment* yang dilakukan oleh konsultan eksternal.
1. Conduct assessments, evaluations, and recommendations to the Board of Commissioners regarding the implementation of Good Corporate Governance in the Company, including assessing the adequacy of internal controls and integrated compliance functions.
 2. Review the Company's compliance with relevant laws and regulations related to the Company's activities, including those governing the Company's legal status, agreements, and corporate governance.
 3. Provide objective, professional, and independent opinions and inputs on matters requiring attention, follow-up actions, or other issues that can assist the Board of Commissioners in carrying out their responsibilities related to good corporate governance practices.
 4. Review the compliance of Standard Operating Procedures (SOPs) with relevant laws and regulations and ethical codes.
 5. Communicate with relevant units such as Internal Audit, legal and compliance, finance and risk management, human resources, and operational functions to obtain information, clarifications, and necessary reports.
 6. Develop self-assessment tools, conduct self-assessments of the Committee's performance, and report the findings to the Board of Commissioners.
 7. Document the results of the Committee's activities and provide periodic reports to the Board of Commissioners.
 8. Carry out special tasks and other duties assigned by the Board of Commissioners that are not in conflict with relevant laws and regulations, Company Regulations, Code of Corporate Governance, Code of Ethics, Board Manual, and other provisions in the charter.
 9. Evaluate policies on Good Corporate Governance and Ethical Standards, as well as follow up on the results of external consultant assessments.

Frekuensi Pertemuan dan Tingkat Kehadiran Komite Tata Kelola

Meeting Frequency and Attendance Level of the Governance Committee

Sepanjang tahun 2022 telah dilaksanakan total 3 (tiga) kali pertemuan Rapat Dewan Komisaris dan Direksi, dan 2 (dua) kali pertemuan Rapat Internal Dewan Komisaris.

Frekuensi dan persentase tingkat kehadiran Komite Tata Kelola dapat disampaikan sebagai berikut:

Throughout the year 2022, a total of 3 meetings were held for the Board of Commissioners and Directors, and 2 meetings were held for the Internal Board of Commissioners.

The frequency and percentage of attendance for the Governance Committee are as follows:

Nama	Jabatan	Frekuensi Tngkat Kehadiran (%) Attendance Level Frequency (%)	
		Rapat Dewan Komisaris dan Direksi Meetings of the Board of Commissioners and Directors	Rapat Internal Dewan Komisaris Board of Commissioners Internal Meeting
Taufik Hidayat	Anggota Komite Tata Kelola pada Dewan Komisaris PT Pelayaran Bahtera Adhiguna Member of the Governance Committee on the Board of Commissioners of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna	100.00%	100.00%

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Risiko

Summary of the Implementation of Risk Committee Activities

Rencana kegiatan tahun 2022 belum disusun sehingga realisasi sesuai dengan arahan Dewan Komisaris dan Ketua Komite.

The activity plan for 2022 has not been prepared yet, so the realization is in accordance with the directives of the Board of Commissioners and the Committee Chair.

7.6 Dewan Direksi

Board of Directors

BAG mengalami dua kali perubahan komposisi Direksi. Pada tanggal 21 September 2022 terjadi perubahan komposisi Direksi BAG. Direktur Utama yang sebelumnya dijabat oleh Ruly Firmansyah berubah menjadi Fauzan selaku Pelaksana Tugas (PLT) Direktur Utama merangkap Direktur Operasi, dan Direktur Keuangan yang semula dijabat oleh S. Obrien Krismawanto berubah menjadi Didik Sukristiyo Yuwono.

BAG has undergone two changes in the composition of the Board of Directors. On September 21, 2022, there was a change in the composition of BAG's directors. Ruly Firmansyah, who was previously the President Director, was replaced by Fauzan as the Acting President Director concurrently serving as the Director of Operations. S. Obrien Krismawanto, who previously held the position of Director of Finance, was replaced by Didik Sukristiyo Yuwono.

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi dilakukan melalui RUPS, serta telah melalui proses fit and proper test sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Anggota Direksi dipilih dan diangkat melalui RUPS dengan masa jabatan 5 (lima) tahun. Dengan susunan sebagai berikut:

The appointment and dismissal of members of the Board of Directors are carried out through the General Meeting of Shareholders (RUPS) and have undergone a fit and proper test process in accordance with applicable regulations. Directors are selected and appointed through the RUPS for a term of 5 years. The composition is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Designation
Fauzan	Plt. Direktur Utama & Direktur Operasi Act President Director & Director Operation	Pada tanggal 21 September 2022 terjadi perubahan Direksi sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham Di Luar RUPS (Sirkuler) Perseroan tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Anggota Direksi Perseroan pada tanggal 21 September On September 21, 2022, changes were made to the Board of Directors in accordance with the decision of the Shareholders Outside of the General Meeting (Circular) of the Company regarding the termination and appointment of members of the Board of Directors of the Company on September 21.
Didik Sukristiyo Yuwono	Direktur Keuangan Director of Finance	

Sampai dengan tanggal pengesahan AR 2022 komposisi Dewan komisaris terbaru adalah:

Until the approval of the 2022 Annual Report, the latest composition of the Board of Directors is as follows:

Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Dasar Pengangkatan <i>Designation</i>
Tri Susanto	Direktur Utama <i>President Director</i>	RUPS tanggal 17 Maret 2023 <i>GMS 17th March 2023</i>
Idaman	Direktur Operasi <i>Director of Operations</i>	RUPS tanggal 17 Maret 2023 <i>GMS 17th March 2023</i>
Arif Yunianto	Direktur Perencanaan dan Niaga <i>Director of Planning and Commerce</i>	RUPS tanggal 17 Maret 2023 <i>GMS 17th March 2023</i>
Didik Sukristiyo Yuwono	Direktur Keuangan <i>Director of Finance</i>	RUPS Sirkuler 12 September 2022 <i>Circuler GMS September 12th, 2022</i>

7.7 Kebijakan Remunerasi Dekom Dan Direksi

Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Directors

Prosedur dan indikator remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi sepenuhnya dilakukan sesuai dengan kebijakan dari Pemegang Saham dan tidak berada pada wewenang Perusahaan. Adapun dasar penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada Surat dari Pemegang Saham (PT PLN (Persero)) No. 52262/MNJ.01.02/D01000000/2022-R tanggal 08 September 2022 tentang Penetapan penggunaan laba bersih tahun 2021, penetapan Remunerasi 2022 dan tantiem 2021 Direksi/Dewan Komisaris PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

The procedures and indicators for the remuneration of the Board of Commissioners and Directors are fully determined according to the policies of the Shareholders and are not within the authority of the Company. The basis for determining the remuneration of the Board of Commissioners and Directors refers to the Letter from the Shareholders (PT PLN (Persero)) No. 52262/MNJ.01.02/D01000000/2022-R dated September 8, 2022, regarding the determination of the use of net profit for the year 2021, the determination of Remuneration 2022, and the 2021 Directors/Board of Commissioners' bonus of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

Struktur dan Komponen Remunerasi

Structure and Components of Remuneration

- **Gaji**
Gaji Direktur Utama ditetapkan menggunakan pedoman dari Pemegang Saham (PT PLN (Persero)). Gaji Anggota Direksi lainnya ditetapkan dengan komposisi faktor jabatan, yaitu 85 % dari gaji Direktur Utama. Honorarium Komisaris Utama adalah sebesar 45% dari gaji Direktur Utama. Honorarium Anggota Dewan Komisaris adalah 90% dari honorarium Komisaris Utama.
- **Tunjangan**
Untuk Direksi, tunjangan yang diterima meliputi tunjangan hari raya, tunjangan perumahan dan asuransi purna jabatan. Sedangkan Dewan Komisaris, tunjangan yang diterima meliputi tunjangan hari raya, tunjangan transportasi dan asuransi purna jabatan.
- **Fasilitas**
Fasilitas yang diterima oleh Direksi terdiri dari fasilitas kendaraan, fasilitas kesehatan dan fasilitas bantuan hukum. Sedangkan yang diterima oleh Dewan Komisaris adalah fasilitas kesehatan dan fasilitas bantuan hukum.
- **Insentif Kerja**
Ketentuan dalam pemberian tantiem ini mengacu kepada keputusan yang diberikan oleh Pemegang Saham (PT PLN (Persero)).
- **Salary**
The salary of the President Director is determined based on guidelines from the Shareholders (PT PLN (Persero)). The salary of other Directors is determined with a composition factor of 85% of the President Director's salary. The honorarium for the President Commissioner is 45% of the President Director's salary. The honorarium for the Board of Commissioners' members is 90% of the President Commissioner's honorarium.
- **Allowances**
For the Directors, the allowances received include holiday allowances, housing allowances, and post-employment insurance. For the Board of Commissioners, the allowances received include holiday allowances, transportation allowances, and post-employment insurance.
- **Facilities**
The facilities received by the Directors include vehicle facilities, health facilities, and legal assistance facilities. The facilities received by the Board of Commissioners include health facilities and legal assistance facilities.
- **Performance Incentives**
The provision of bonuses and performance incentives is based on the decisions made by the Shareholders (PT PLN (Persero)).

Struktur dan komponen remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi PT BAG tidak terdapat pemberian

The remuneration structure and components received by the Board of Commissioners and Directors of PT BAG

bonus kinerja, bonus non kinerja dan /atau opsi saham bagi setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Secara khusus, besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi PT BAg pada tahun 2022 adalah sebagai berikut:

do not include performance bonuses, non-performance bonuses, and/or stock options for each member of the Board of Commissioners and Directors. Specifically, the remuneration for the Board of Commissioners and Directors of PT BAg in 2022 is as follows:

JABATAN <i>Position</i>	Gaji (Rp) <i>Salary (Rp)</i>	Tunjangan Hari Raya <i>Holiday Allowance</i>	Fasilitas Kendaraan Dinas <i>Service Vehicle Facilities</i>	Fasilitas Kesehatan <i>Medical Facility</i>
Direktur Utama <i>President Director</i>	103,500,000	Satu bulan Gaji <i>One month Salary</i>	1 Unit	1 istri 3 anak maksimum 25 tahun <i>1 wife 3 children maximum 25 years old</i>
Direktur <i>Director</i>	87,975,000	Satu bulan Gaji <i>One month Salary</i>	1 Unit	1 istri 3 anak maksimum 25 tahun <i>1 wife 3 children maximum 25 years old</i>
JABATAN <i>Position</i>	Gaji (Rp) <i>Salary (Rp)</i>	Tunjangan Hari Raya <i>Holiday Allowance</i>	Fasilitas Kendaraan Dinas <i>Service Vehicle Facilities</i>	Fasilitas Kesehatan <i>Medical Facility</i>
Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	46,575,000	Satu bulan Gaji <i>One month Salary</i>	1 Unit	1 istri 3 anak maksimum 25 tahun <i>1 wife 3 children maximum 25 years old</i>
Komisaris <i>Commissioner</i>	41,917,500	Satu bulan Gaji <i>One month Salary</i>	1 Unit	1 istri 3 anak maksimum 25 tahun <i>1 wife 3 children maximum 25 years old</i>

Remunerasi Dewan Komisaris & Direksi

Board of commissioner and board of director remuneration

Jenis Remunerasi <i>Remuneration</i>	Jumlah Dewan Direksi <i>Total Board of Directors</i>	Jumlah <i>Amount</i>
Honorarium	3	2,969,407,661
Tantiem	3	1,892,083,333
Tunjangan <i>Allowances</i>	3	225,180,000
Total		5,086,670,995
Jenis Remunerasi <i>Remuneration</i>	Jumlah Dewan Komisaris <i>Total Board of Commissioners</i>	Jumlah <i>Amount</i>
Honorarium	3	1,590,035,400
Tantiem	3	1,011,750,000
Tunjangan <i>Allowances</i>	3	103,928,000
Total		2,705,713,400

7.8 Kebijakan Keberagaman Komposisi Dekom dan Direksi

Diversity Policy Composition of the Board of Commissioners and Directors

Sampai dengan 31 Desember 2022, komposisi dewan komisaris diisi oleh 3 orang dan dewan direksi diisi oleh 2 orang dengan rincian sebagai berikut:

As of December 31, 2022, the composition of the Board of Commissioners consists of 3 individuals, and the Board of Directors consists of 2 individuals, as follows:

DEWAN KOMISARIS <i>Board of Commissioner</i>	DEWAN DIREKSI <i>Board of Director</i>
Mimin Insani Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Fauzan PLT Direktur Utama & Direktur Operasi <i>ACT President Director & Director of Operation</i>
S. Sugeng Wardoyo Komisaris <i>Commissioner</i>	Didik Sukristiyo Yuwono Direktur Keuangan <i>Director of Finance</i>
Poppy Sofia Komisaris <i>Commissioner</i>	

7.9 Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Dekom Dan Direksi

Meeting Attendance of The Board of Commissioners and Directors

Direksi menyelenggarakan rapat Direksi dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan perundang-undangan. Kebijakan tentang pelaksanaan rapat Direksi telah diatur dalam Anggaran Dasar PT BAg pasal 12 dan board manual poin 2.9 tentang rapat Direksi serta secara rinci terdapat dalam SK Direksi No. A.3047/SP.01/DIRUT-2013 tanggal 18 September 2013 tentang Pedoman Rapat Dinas di Lingkungan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

Pada tahun 2022 Direksi melaksanakan rapat sebanyak 46 kali. Hampir setiap rapat dihadiri oleh seluruh anggota Direksi.

The Board of Directors conducts Directors' meetings and attends the Board of Commissioners' meetings in accordance with applicable laws and regulations. The policy regarding the conduct of Directors' meetings is stipulated in the Articles of Association of PT BAg, Article 12, and the board manual, section 2.9 on Directors' meetings, which are further detailed in the Board of Directors' Decree No. A.3047/SP.01/DIRUT-2013 dated September 18, 2013, regarding Guidelines for Official Meetings within PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

In 2022, the Board of Directors held 46 meetings. Almost every meeting was attended by all members of the Board of Directors.

7.10 Sekretaris Dewan Komisaris

Secretary of The Board of Commissioners

Sekretaris Dewan Komisaris diangkat dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris yang dibantu oleh seorang staf pegawai Sekretariat Dewan Komisaris dari PT Pelayaran Bahtera Adhiguna dan seorang pegawai *outsourcing*. Tanggung jawab Sekretaris Dewan Komisaris antara lain mengatur berkaitan administrasi, membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan terhadap kinerja Perusahaan yang efektif dan memastikan bahwa Dewan Komisaris telah menjalankan prinsip-prinsip GCG dengan baik. Sekretaris Dewan Komisaris PT Pelayaran Bahtera Adhiguna dijabat oleh Erni Cahyawati.

The Secretary of the Board of Commissioners is appointed and directly accountable to the Board of Commissioners. The Secretary is supported by a staff member from the Secretariat of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna and an outsourcing employee. The responsibilities of the Secretary of the Board of Commissioners include administrative arrangements, assisting the Board of Commissioners in effectively carrying out their supervisory functions over the Company's performance, and ensuring that the principles of Good Corporate Governance (GCG) are properly implemented. The Secretary of the Board of Commissioners of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna is held by Erni Cahyawati.

Pedoman Kerja

Work Guidelines

Pedoman Kerja Sekretaris Dewan Komisaris mengacu pada *Board Manual*. Pedoman Kerja Sekretaris Dewan Komisaris senantiasa di-review minimal tiga tahun sekali untuk memastikan bahwa cakupan pedoman tersebut selalu sejalan dengan kebutuhan atau regulasi terkait lain

The work guidelines for the Secretary of the Board of Commissioners refer to the Board Manual. The guidelines for the Secretary of the Board of Commissioners are regularly reviewed at least every three years to ensure that their coverage remains aligned with the needs and

yang berlaku. Pedoman kerja Sekretaris Dewan Komisaris sudah dikaji ulang dan tidak berubah mengingat masih relevan dengan kondisi Perusahaan saat ini. Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Dewan Komisaris sejalan dengan Pedoman Sekretaris Dewan Komisaris, tugas dan tanggung jawab utama Sekretaris Dewan Komisaris adalah membantu kelancaran pekerjaan dan memberikan dukungan kepada Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsinya, yang mencakup:

1. Menyelenggarakan kegiatan administrasi kesekretariatan di lingkungan Dewan Komisaris.
2. Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris dan rapat/pertemuan antara Dewan Komisaris dengan pemegang saham, Direksi maupun pihak-pihak terkait lainnya.
3. Menyediakan data/informasi yang diperlukan oleh Dewan Komisaris dan komite-komite di lingkungan Dewan Komisaris yang berkaitan dengan:
 - *Monitoring* tindak lanjut hasil keputusan, rekomendasi dan arahan Dewan Komisaris.
 - Bahan/materi yang bersifat administrasi mengenai laporan/kegiatan Direksi dalam mengelola Perusahaan.
 - Dukungan administrasi serta *monitoring* berkaitan dengan hal-hal yang harus mendapatkan persetujuan atau rekomendasi dari Dewan Komisaris sehubungan dengan kegiatan pengelolaan perusahaan yang dilakukan oleh Direksi.
 - Mengumpulkan data-data teknis yang berasal dari komite-komite di lingkungan Dewan Komisaris dan tenaga ahli Dewan Komisaris untuk keperluan Dewan Komisaris.

other relevant regulations. The guidelines for the Secretary of the Board of Commissioners have been reviewed and remain unchanged as they are still relevant to the current condition of the Company. The duties and responsibilities of the Secretary of the Board of Commissioners are in line with the guidelines for the Secretary of the Board of Commissioners. In accordance with the guidelines for the Secretary of the Board of Commissioners, the main duties and responsibilities of the Secretary of the Board of Commissioners are to facilitate the smooth functioning and provide support to the Board of Commissioners in carrying out their tasks and functions, which include:

1. *Organizing administrative secretarial activities within the Board of Commissioners.*
2. *Organizing meetings of the Board of Commissioners and meetings/sessions between the Board of Commissioners and Shareholders, the Board of Directors, and other relevant parties.*
3. *Providing data/information required by the Board of Commissioners and committees within the Board of Commissioners related to:*
 - *Monitoring the follow-up actions on decisions, recommendations, and directions of the Board of Commissioners.*
 - *Administrative materials related to reports/activities of the Board of Directors in managing the Company.*
 - *Administrative support and monitoring regarding matters that require approval or recommendations from the Board of Commissioners in relation to the Company's management activities carried out by the Board of Directors.*
 - *Collecting technical data from committees within the Board of Commissioners and experts appointed by the Board of Commissioners for the purposes of the Board of Commissioners.*

7.11 Sekretaris Perusahaan

Company Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan pihak penghubung yang menjembatani kepentingan antara Perusahaan dengan pihak eksternal, terutama dalam menjaga persepsi publik atas citra perusahaan dan pemenuhan tanggung jawab oleh perusahaan.

The Company Secretary serves as the liaison between the Company and external parties, primarily in maintaining the public perception of the Company and fulfilling the Company's responsibilities.

Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of the Company Secretary

Aditya Yudanto menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan di BAg sejak September 2021. Lahir di Semarang, 12 Agustus 1982, menempuh Pendidikan S1 Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada. Sebelum di BAg, Aditya Yudanto telah menduduki beberapa posisi di PT PLN (Persero) diantaranya Manajer *Stakeholder* pada tahun 2019-2021 dan Manajer Hubungan *Institutional* pada tahun 2021.

Aditya Yudanto has been serving as the Company Secretary at BAg since September 2021. Born in Semarang on August 12, 1982, he holds a Bachelor's degree in Management from Gadjah Mada University. Prior to joining BAg, Aditya Yudanto held various positions at PT PLN (Persero), including Stakeholder Manager from 2019 to 2021 and Institutional Relations Manager in 2021.



Pedoman Kerja dan Tugas Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Work Guidelines and Responsibilities of the Company Secretary

Sekretaris Perusahaan memiliki 5 (lima) fungsi utama dalam rangka membantu tugas Direksi, yaitu sebagai liaison officer (*corporate communication*), pejabat penghubung, GCG implementa on, serta administrasi dokumen kebijakan dan notulensi rapat. Oleh karenanya Sekretaris Perusahaan memiliki misi untuk mendukung terciptanya citra perusahaan yang positif melalui pengelolaan program komunikasi yang efektif kepada segenap pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan telah menjalankan tugas antara lain membantu Direksi sebagai pejabat penghubung dalam komunikasi dengan *Stakeholder*, menyusun laporan manajemen perusahaan secara bulanan, triwulanan maupun tahunan, serta kegiatan yang berhubungan dengan kesekretariatan, pengelolaan kehumasan, pengelolaan Sistem Manajemen Informasi Perusahaan dan menambah, mengatur, memelihara seluruh sarana dan prasarana yang berkaitan dengan kebutuhan aktifitas kedinasan Direksi maupun karyawan.

Tugas pokok Sekretaris Perusahaan adalah:

1. Memastikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kebijakan dan strategi pengelolaan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), memastikan Perusahaan memiliki perangkat dan pedoman GCG serta melakukan pemantauan dan implemntasi GCG;
2. Memastikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kebijakan dan strategi pengelolaan Kesekretariatan Perusahaan, termasuk didalamnya protokoler dan integrasi kegiatan Direksi, Dewan Komisaris, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan *stakeholder* lainnya;
3. Memastikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi

The Company Secretary has five main functions to assist the Board of Directors, including serving as a liaison officer (corporate communication), a liaison officer, implementing good corporate governance (GCG), and handling administrative tasks related to policy documents and meeting minutes. Therefore, the mission of the Company Secretary is to support the creation of a positive company image through effective communication programs to all stakeholders. The Company Secretary has performed duties such as assisting the Board of Directors as a liaison officer in communicating with stakeholders, preparing monthly, quarterly, and annual management reports, as well as administrative and public relations activities, managing the Company's Information Management System, and managing and maintaining all facilities and infrastructure related to the operational needs of the Board of Directors and employees.

The main tasks of the Company Secretary include:

1. *Ensuring the planning, implementation, and evaluation of good corporate governance policies and strategies, ensuring that the Company has GCG instruments and guidelines, and monitoring and implementing GCG.*
2. *Ensuring the planning, implementation, and evaluation of corporate secretarial management policies and strategies, including protocol and integration of activities among the Board of Directors, the Board of Commissioners, the General Meeting of Shareholders (GMS), and other stakeholders.*
3. *Ensuring the planning, implementation, and evaluation*

- kebijakan dan strategi hubungan dengan pemegang saham dan memastikan perusahaan memenuhi ketentuan regulasi;
4. Memastikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi tersedianya informasi Perusahaan yang dapat diakses oleh *stakeholder*, melalui tetapi tidak terbatas pada media elektronik dan media cetak;
 5. Memastikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi tersedianya informasi dan laporan manajemen, laporan tahunan, statistik perusahaan dan laporan perusahaan;
 6. Memastikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kebijakan dan strategi pengelolaan komunikasi eksternal dan hubungan masyarakat (*public relation*);
 7. Memastikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kebijakan dan strategi pengelolaan komunikasi internal perusahaan termasuk didalamnya mengelola media dan event perusahaan;
 8. Memastikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kebijakan dan strategi pengelolaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan Program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL);
 9. Memastikan produk hukum perusahaan selaras dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan memberikan nasehat hukum serta mengelola hubungan dengan pembuat kebijakan dan Lembaga hukum;
 10. Memastikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi terlaksananya strategi dan kebijakan terkait fungsi manajemen kepatuhan di perusahaan meliputi pengelolaan manajemen *fraud risk*, manajemen integritas, *Whistle Blowing System* (WBS), system manajemen anti penyuapan dan *integrity due diligence* dan kajian *governance, risk and compliance* terkait kebijakan yang berpotensi fraud;
 11. Memastikan penyusunan, *cascading* (penjabaran), pemantauan evaluasi dan pelaporan *Key Performance Indicator* (KPI) Korporat serta mengelola pusat informasi kinerja korporat;
 12. Memastikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi Pengelolaan dan Pengendalian Kinerja Korporat Divisi dan Cabang;
 13. Memastikan penyusunan laporan kinerja korporat secara berkala dan *incidental* dengan memastikan akurasi data yang diperoleh serta merekomendasikan strategi terkait kinerja korporat lintas Direktorat serta memberikan peringatan dini kepada Direksi terkait kinerja perusahaan;
 14. Memastikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi atas seluruh proses bisnis di divisinya berdasarkan *Good Corporate Governance*, manajemen risiko, Keselamatan Kesehatan Kerja & Lingkungan (K3L) dan kepatuhan.
- of shareholder relations policies and strategies, and ensuring compliance with regulatory requirements.*
4. *Ensuring the availability of Company information accessible to stakeholders through electronic and print media, among others.*
 5. *Ensuring the planning, implementation, and evaluation of management information and reports, annual reports, company statistics, and corporate reports.*
 6. *Ensuring the planning, implementation, and evaluation of external communication and public relations policies and strategies.*
 7. *Ensuring the planning, implementation, and evaluation of internal communication policies and strategies, including managing media and company events.*
 8. *Ensuring the planning, implementation, and evaluation of Corporate Social Responsibility (CSR) and Social and Environmental Responsibility Program (SERP).*
 9. *Ensuring that the Company's legal products are in accordance with applicable laws and regulations, providing legal advice, and managing relationships with policymakers and legal institutions.*
 10. *Ensuring the planning, implementation, and evaluation of strategies and policies related to compliance management functions in the company, including fraud risk management, integrity management, Whistleblowing System (WBS), anti-bribery management system, integrity due diligence, and governance, risk, and compliance reviews related to potentially fraudulent policies.*
 11. *Ensuring the preparation, cascading, monitoring, evaluation, and reporting of Corporate Key Performance Indicators (KPIs) and managing the corporate performance information center.*
 12. *Ensuring the planning, implementation, and evaluation of Corporate Performance Management and Control for Divisions and Branches.*
 13. *Ensuring the preparation of periodic and incidental corporate performance reports, ensuring the accuracy of obtained data, recommending cross-Directorate corporate performance strategies, and providing early warnings to the Board of Directors regarding company performance.*
 14. *Ensuring the planning, implementation, and evaluation of all business processes in the division based on Good Corporate Governance, risk management, Occupational Health and Safety & Environment (OHS&E), and compliance.*

7.12 Audit Internal

Internal Audit

Internal Audit BAg dijalankan oleh Satuan Pengawasan Internal (SPI) yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan memiliki akses komunikasi langsung kepada Komite Audit untuk berkoordinasi dan menyampaikan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan dan hasil audit. Satuan Pengawasan Internal memegang peranan penting dalam membantu perusahaan mencapai tujuan melalui pendekatan yang sistematis, teratur dan terstruktur untuk mengevaluasi

Internal Audit at BAg is conducted by the Internal Audit Unit, which reports directly to the President Director and has direct communication access to the Audit Committee to coordinate and provide information related to the implementation and results of audits. The Internal Audit Unit plays a crucial role in helping the company achieve its objectives through a systematic, regular, and structured approach to evaluate and improve the effectiveness of risk management, internal controls, and governance

dan meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko, pengendalian internal dan proses *governance*. SPI berperan dalam memastikan seluruh proses bisnis yang dijalankan perusahaan dilakukan sesuai dengan kaidah, peraturan dan ketentuan yang berlaku guna mendukung *sustainability* dan pertumbuhan perusahaan.

processes. The SPI ensures that all business processes carried out by the company comply with rules, regulations, and applicable provisions to support the sustainability and growth of the company.

Struktur Organisasi dan Kedudukan SPI

Organizational Structure and Position of the Internal Audit Unit

SPI ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi tentang Perubahan Organisasi Nomor: A.2258/SP.101/DIRUT-2012 tanggal 5 Oktober 2012 dan perubahan terakhir A.2296/SP.101/DIRUT-2015.

The SPI is established through a Director's Decree on Organizational Changes, Number: A.2258/SP.101/DIRUT-2012, dated October 5, 2012, and the latest change A.2296/SP.101/DIRUT-2015.

Profil KSPI

Profile of the Head of the Internal Audit Unit



SPI dipimpin oleh Masyur Rochmad. Lahir di Palembang, 14 November 1968. Masyur Rochmad sebelumnya menempuh pendidikan S1 Teknik Elektronika di Universitas Tridianti, Palembang dan S1 Ekonomi Akuntansi di Universitas Tridianti, Palembang. Sebelum di BAg, Masyur Rochmad telah menduduki sejumlah posisi diantaranya:

The SPI is led by Masyur Rochmad. Born on November 14, 1968, in Palembang. Masyur Rochmad holds a Bachelor's degree in Electronics Engineering from Tridianti University, Palembang, and a Bachelor's degree in Accounting Economics from Tridianti University, Palembang. Prior to joining BAg, Masyur Rochmad held several positions, including:

1. Manager Audit Pembangkitan 1 pada Sub Bidang Audit Pembangkitan 1 Bidang Audit Pembangkitan dan EBT Divisi Audit Konstruksi, Pembangkit, dan EBT
2. Satuan Pengawas Intern Direktorat Utama PT PLN (Persero) Kantor Pusat

1. *Manager of Generation Audit 1 at the Generation Audit 1 Sub-Division of the Construction, Generation, and Renewable Energy Audit Division.*
2. *Internal Audit Unit of PT PLN (Persero) Headquarters.*

Pedoman Kerja SPI

Work Guidelines of the Internal Audit Unit

SPI dalam menjalankan tugasnya mengacu pada Keputusan Direksi Tentang Organisasi dan Tata Kerja No. 0002.P/DIR/2021 tanggal 11 November 2021.

The SPI carries out its tasks in accordance with the Director's Decree on Organization and Work Procedures, No. 0002.P/DIR/2021, dated November 11, 2021.

7.13 Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Fungsi Utama *Primary Function*

Memastikan bahwa seluruh proses bisnis yang dijalankan di perusahaan dilakukan sesuai dengan kaidah, peraturan dan ketentuan yang berlaku guna mendukung sustainability dan pertumbuhan perusahaan.

To ensure that all business processes carried out in the company are in accordance with rules, regulations, and applicable provisions to support the sustainability and growth of the company.

Tugas Pokok *Main Duties*

Dalam melaksanakan kegiatan pengujian (*assurance*) dan konsultasi Satuan Pengawas Intern (SPI) mempunyai tugas pokok sebagai berikut :

In carrying out testing (assurance) and consulting activities, the Internal Audit Unit has the following main duties:

1. Memastikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi kebijakan dan strategi pengelolaan audit internal, standar audit, metodologi audit, system dan teknologi informasi audit Perusahaan, termasuk didalamnya meningkatkan kualitas audit perusahaan;
 2. Memastikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program audit internal yang berbasis risiko di Perusahaan, termasuk didalamnya mengevaluasi memberikan rekomendasi hasil audit intern dan memonitor tindak lanjut penyelesaiannya;
 3. Memastikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program audit khusus (investigasi/fraud) di Perusahaan, termasuk didalamnya mengevaluasi, memberikan rekomendasi hasil audit khusus dan memonitor tindak lanjut penyelesaiannya;
 4. Memastikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pengelolaan audit perusahaan dalam rangka meminimalkan Risiko dan meningkatkan kualitas pengelolaan perusahaan;
 5. Memastikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi hubungan kerja dengan auditor eksternal termasuk didalamnya Badan Pemeriksa Keuangan, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan dan kantor Akuntan Publik;
 6. Melakukan sinergi dengan pengelola Manajemen Risiko Korporat, guna memastikan pengawasan internal sejalan dengan prioritas bisnis serta tingkat risiko dari masing-masing inisiatif strategis korporat;
 7. Memastikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program konsultasi;
 8. Melakukan audit investigasi sesuai hasil temuan dan instruksi dari Direksi;
 9. Memastikan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi audit investigasi hasil tindak lanjut dari laporan Whistle Blowing System (WBS);
 10. Memastikan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi atas seluruh proses bisnis di divisinya berbasiskan *Good Corporate Governance*, manajemen risiko, Keselamatan Kesehatan Kerja & Lingkungan (K3L) dan kepatuhan.
1. *Ensure the planning, implementation, and evaluation of internal audit management policies and strategies, audit standards, audit methodologies, company's audit information systems and technology, including improving the quality of the company's audits.*
 2. *Ensure the planning, implementation, and evaluation of risk-based internal audit programs in the company, including evaluating and providing recommendations on internal audit findings and monitoring their follow-up.*
 3. *Ensure the planning, implementation, and evaluation of special audit programs (investigations/fraud) in the company, including evaluating, providing recommendations on special audit findings, and monitoring their follow-up.*
 4. *Ensure the planning, implementation, and evaluation of the company's audit management to minimize risks and improve management quality.*
 5. *Ensure the planning, implementation, and evaluation of working relationships with external auditors, including the Supreme Audit Institution, Financial and Development Supervisory Board, and Public Accounting Firms.*
 6. *Collaborate with Corporate Risk Management to ensure internal oversight aligns with business priorities and risk levels of each corporate strategic initiative.*
 7. *Ensure the planning, implementation, and evaluation of consultation programs.*
 8. *Conduct investigative audits based on findings and instructions from the Board of Directors.*
 9. *Ensure the planning, implementation, and evaluation of investigation audits based on follow-up actions from the Whistleblowing System (WBS) reports.*
 10. *1Ensure the planning, implementation, and evaluation of all business processes in its division based on Good Corporate Governance, risk management, Occupational Health and Safety & Environment (K3L), and compliance.*

Tanggung Jawab *Responsibilities*

Dalam memenuhi kewajibannya, Kepala SPI bertanggung jawab kepada Direktur Utama untuk :

In fulfilling its obligations, the Head of the Internal Audit Unit is responsible to the President Director for:

1. Memberikan penilaian mengenai kecukupan dan efektifitas proses manajemen Perusahaan dalam pengendalian kegiatan dan pengelolaan risiko.
2. Melaporkan hal-hal penting berkaitan dengan proses pengendalian manajemen, termasuk melaporkan kemungkinan melakukan peningkatan/ perbaikan pada proses pengendalian tersebut.
3. Memberikan informasi mengenai perkembangan (progress) dan hasil-hasil pelaksanaan rencana audit tahunan dan kecukupan sumber daya audit.
4. Berkordinasi dengan institusi pengendalian dan governance lainnya.

1. *Providing assessments on the adequacy and effectiveness of the company's management processes in controlling activities and managing risks.*
2. *Reporting important matters related to management control processes, including reporting potential enhancements/improvements to these control processes.*
3. *Providing information on the progress and results of the annual audit plan and the adequacy of audit resources.*
4. *Coordinating with other control and governance institutions.*

Ruang Lingkup Tugas

Scope of Duties

Untuk memenuhi kewajiban tersebut, ruang lingkup pekerjaan SPI mencakup :

1. Memastikan bahwa sistem pengendalian manajemen telah memadai, bekerja secara efisien, dan ekonomis, serta berfungsi secara efektif dalam mencapai tujuan dan sasaran yang diinginkan.
2. Mengevaluasi ketaatan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan kebijakan serta prosedur perusahaan.
3. Mengevaluasi kehandalan dan integritas informasi keuangan dan informasi operasional.
4. Menilai kecukupan sarana-sarana untuk menjaga dan melindungi kekayaan perusahaan.
5. Melaksanakan tugas khusus yang relevan dengan ruang lingkup pekerjaan tersebut di atas, seperti penyelidikan dan pengungkapan atas penyimpangan, kecurangan dan pemborosan.

To fulfill these obligations, the scope of work of the Internal Audit Unit includes:

1. *Ensure that the management control system is adequate, efficient, and effective in achieving desired goals and objectives.*
2. *Evaluate compliance with applicable laws, regulations, and company policies and procedures.*
3. *Evaluate the reliability and integrity of financial and operational information.*
4. *Assess the adequacy of facilities to safeguard and protect company assets.*
5. *Perform relevant special assignments within the scope of work mentioned above, such as investigations and disclosures of deviations, fraud, and wastage.*

Wilayah Kerja

Work Area

Wilayah kerja Satuan Pengawas Intern meliputi seluruh Cabang/Unit Kerja Perusahaan dan atau Anak Perusahaan sesuai dengan kebijakan Direksi Perusahaan sebagai Pemegang Saham Anak Perusahaan (jika diperlukan).

The work area of the Internal Audit Unit covers all Branches/ Work Units of the Company and/or its Subsidiaries according to the Company's Director's policies as the Shareholder of Subsidiaries (if necessary).

7.14 Manajemen Risiko

Risk Management

Pendahuluan

Introduction

Laporan Manajemen Risiko telah disusun Sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan langkah-langkah mitigasi atas risiko korporat yang telah dipetakan dalam pencapaian RKAP 2022 sampai dengan Triwulan IV Tahun 2022. Semua risiko yang dapat menghambat pencapaian target dalam RKAP 2022 telah terpetakan dengan lengkap dan dikelola dengan baik, yang menunjukkan bahwa pengelolaan risiko dilakukan dengan baik oleh Direksi dan Manajemen PT Pelayaran Bahtera Adhiguna. Pencapaian Nilai Kinerja Operasi (NKO) PT Pelayaran Bahtera Adhiguna pada tahun 2022 sebesar 101,93. Dari 16 KPI, ada 13 KPI berstatus Hijau, 1 KPI berstatus Kuning, dan 2 KPI berstatus Merah. Pencapaian NKO

The Risk Management Report has been prepared as a responsibility for implementing mitigation measures for corporate risks that have been mapped in achieving the 2022 RKAP until the fourth quarter of 2022. All risks that could hinder the achievement of targets in the 2022 RKAP have been fully mapped and well-managed, indicating that risk management has been effectively carried out by the Board of Directors and Management of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna. The achievement of the Operational Performance Value (OPV) of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna in 2022 was 101.93. Out of 16 KPIs, 13 KPIs were categorized as Green, 1 KPI as Yellow, and 2 KPIs as Red. The OPV achievement of 101.93 indicates that

101,93 menunjukkan bahwa pengelolaan risiko berhasil meminimalkan terjadinya risiko atas pencapaian target perusahaan.

risk management has successfully minimized risks to the company's target achievement.

Profil Risiko 2022

Risk Profile of 2022

Berdasarkan RKAP dan Kontrak Manajemen Tahun 2022 dirumuskan 9 (sembilan) risiko yang dapat mengganggu pencapaian pada tahun 2022 sebagai berikut:

Based on the 2022 RKAP and Management Contracts, nine risks that could disrupt the achievement in 2022 have been formulated as follows:

NO	SASARAN / USULAN / KEGIATAN / KEPUTUSAN <i>Target / Proposal / Activity / Decision</i>	DESKRIPSI RISIKO <i>Risk Description</i>	ANALISIS RISIKO INHEREN <i>Inherent Risk Analysis</i>		
			TINGKAT KEMUNGKINAN <i>Likelihood</i>	TINGKAT DAMPAK <i>Impact</i>	TINGKAT RISIKO <i>Risk Level</i>
1	Jumlah <i>shipment</i> batu bara yang tepat waktu <i>Timely coal shipment quantity</i>	Keandalan kapal milik rendah <i>Low reliability of owned vessels</i>	Besar <i>High</i>	Sangat Signifikan <i>Very Significant</i>	Ekstrem <i>Extreme</i>
2	Jumlah <i>shipment</i> batu bara yang tepat waktu <i>Timely coal shipment quantity</i>	Jadwal laycan POL tidak tepat waktu <i>Inaccurate POL laycan schedule</i>	Sedang <i>Moderate</i>	Signifikan <i>Significant</i>	Tinggi <i>High</i>
3	Jumlah <i>shipment</i> batu bara yang tepat waktu <i>Timely coal shipment quantity</i>	Kondisi ekstrim terjadi dalam rute perjalanan <i>Extreme conditions occur during travel route</i>	Sedang <i>Moderate</i>	Signifikan <i>Significant</i>	Tinggi <i>High</i>
4	Jumlah batu bara terangkut <i>Coal volume transported</i>	Ketersediaan kapal rendah <i>Low availability of vessels</i>	Sedang <i>Moderate</i>	Signifikan <i>Significant</i>	Tinggi <i>High</i>
5	Jumlah batu bara terangkut <i>Coal volume transported</i>	Ketersediaan batu bara tidak pasti <i>Uncertain availability of coal</i>	Besar <i>High</i>	Signifikan <i>Significant</i>	Sangat Tinggi <i>Very High</i>
6	Commission days	Pemeliharaan kapal milik tidak optimal <i>Suboptimal maintenance of owned vessels</i>	Sedang <i>Moderate</i>	Signifikan <i>Significant</i>	Tinggi <i>High</i>
7	Sinergi antar anak perusahaan <i>Synergy among subsidiaries</i>	Transaksi perusahaan lebih banyak dengan vendor di luar anak perusahaan PLN <i>More transactions with vendors outside of PLN Group</i>	Sedang <i>Moderate</i>	Signifikan <i>Significant</i>	Tinggi <i>High</i>
8	Pendapatan di luar PLN Grup <i>Non-PLN Group revenue</i>	Pelaksanaan operasional <i>non-core business</i> perusahaan kurang optimal	Sedang <i>Moderate</i>	Signifikan <i>Significant</i>	Tinggi <i>High</i>
9	Pengadaan 1-unit Handysize dan 1-unit Handymax <i>Procurement of 1-unit Handysize and 1-unit Handymax</i>	Gagalnya pengadaan 1 (satu) unit Handysize atau 1 (satu) unit Handymax <i>Suboptimal implementation of non-core business operations</i>	Sedang <i>Moderate</i>	Signifikan <i>Significant</i>	Tinggi <i>High</i>

Matriks risiko RKAP 2022

RKAP 2022 Risk Matrix

TINGKAT KEMUNGKINAN		TINGKAT DAMPAK				
		1	2	3	4	5
TINGKAT KEMUNGKINAN	Sangat Besar E	E.1	E.2	E.3	E.4	E.5
	Besar D	D.1	D.2	D.3	D.4	D.5
	Sedang C	C.1	C.2	C.3	C.4	C.5
	Kecil B	B.1	B.2	B.3	B.4	B.5
	Sangat Kecil A	A.1	A.2	A.3	A.4	A.5
		1	2	3	4	5
		Tidak Signifikan	Minor	Medium	Signifikan	Sangat Signifikan

Kondisi Pada 31 Desember 2022

Condition as of December 31, 2022

Sampai dengan 31 Desember 2022, ini secara umum masih terdampak dari peristiwa internal dan eksternal dari periode sebelumnya. Dalam konteks internal, pencapaian tonase angkutan batu bara BAg sudah melebihi target RKAP tahun 2022, yang mana prognosa akhir tahun 2022 sebesar 33 juta MT. Pada triwulan keempat BAg berhasil meraih peningkatan dalam pencapaian tonase angkutan batu bara sebesar 37,09 juta MT.

Sementara dalam konteks eksternal, perang Rusia – Ukraina masih berlangsung berdampak pada gas alam Eropa sehingga permintaan batu bara sebagai sumber energi alternatif menjadi meningkat. Untuk risiko ini, BAg telah menyusun dokumen Business Impact Analysis & Business Continuity Plan (BIA BCP) atas perubahan asumsi harga minyak sebagai lampiran pengajuan usulan revisi RKAP tahun 2022.

Dari aspek organisasi, PLN Grup bertransformasi menjadi holding sub-holding, dimana BAg berada di bawah subholding PLN Energi Primer Indonesia (EPI). Meski tidak berpengaruh langsung ke pencapaian TW IV, namun secara bertahap dilakukan transisi atas kontrak-kontrak angkutan batu bara yang semula dikelola oleh PLN dan Anak Perusahaan PLN menjadi melalui PLN EPI saja. Secara signifikan hal tersebut akan berdampak pada perencanaan angkutan batu bara tahun 2023

Until December 31, 2022, it is still generally affected by internal and external events from the previous period. In the internal context, BAg's coal transportation tonnage has exceeded the target of the 2022 RKAP, with a projected year-end 2022 of 33 million MT. In the fourth quarter, BAg achieved an increase in coal transportation tonnage, reaching 37.09 million MT.

Meanwhile, in the external context, the Russia-Ukraine war is still ongoing, impacting natural gas in Europe and increasing the demand for coal as an alternative energy source. For this risk, BAg has prepared the Business Impact Analysis & Business Continuity Plan (BIA BCP) document regarding the assumption changes in oil prices as an attachment to the proposed revision of the 2022 RKAP.

From an organizational aspect, PLN Group has transformed into a holding sub-holding, with BAg under the sub-holding of PLN Energi Primer Indonesia (EPI). Although it does not directly affect the performance in Q4, there is a gradual transition of coal transportation contracts from being managed by PLN and its subsidiaries to being managed solely through PLN EPI. This transition will significantly impact the coal transportation planning for 2023.

Pada Triwulan IV, kondisi pelayaran masih cukup aman meski akan memasuki musim gelombang tinggi. Untuk mengantisipasi penurunan stok batu bara akibat kondisi perairan yang makin sulit, pada periode ini PLN memperbanyak *shipment-shipment* di luar skema regular untuk dapat diangkut saat ini. Dengan demikian, Ketika musim gelombang tinggi datang, stok PLTU masih cukup aman. Dari dukungan tersebut BAg juga mampu mencapai ketercapaian volume batu bara.

Untuk meningkatkan capaian tonase angkutan akibat banyaknya *shipment* penugasan, pada periode ini BAg mengambil langkah untuk berkontrak *Time Charter* (TC) dengan mitra-mitra KSO untuk mengikat dan memberikan kepastian dalam penominasian kapal angkutan batu bara. Per Desember ini, sudah ada 6 (enam) kapal yang berkontrak TC dengan BAg. Selain itu, BAg juga telah berkontrak dengan kapal mitra KSO melalui skema Freight Charter kurang lebih sebanyak 81 kapal. Selain itu, BAg pada Triwulan ini kami menyusun kajian investasi kapal melalui skema *Build Own Operate Transfer* (BOOT) untuk memberikan rekomendasi kelayakan aksi strategis tersebut.

Pada Triwulan III dalam pemantauan mitigasi risiko terkait penggunaan *Notional Pooling* dengan memperpendek *Collection Period* dengan tujuan mengamankan arus kas serta pemenuhan ketercapaian volume batu bara dengan Kapal *Time Charter* sesuai dengan Triwulan telah berprogress sesuai program mitigasi yang ditentukan. Dengan demikian nilai persentase sebagai sasaran strategis lain mampu mencapai pada nilai yang dituju.

Dengan konteks internal dan eksternal tersebut, maka berikut disampaikan *update* kondisi Profil Risiko 2022 sebagai mana tabel di bawah ini.

In the fourth quarter, sailing conditions are still relatively safe despite entering the high wave season. To anticipate a decrease in coal stock due to increasingly difficult water conditions, PLN has increased shipments outside the regular scheme to ensure immediate transportation. As a result, when the high wave season arrives, the coal stock for power plants is still sufficient. With this support, BAg has also achieved the target volume of coal.

To improve the tonnage achievement due to the high number of assigned shipments, BAg has taken steps to contract Time Charter (TC) with KSO partners to secure and ensure the nomination of coal transport vessels. As of December, BAg has contracted TC with six vessels. Additionally, BAg has also contracted with partner vessels through the Freight Charter scheme, totaling approximately 81 vessels. Furthermore, in this quarter, BAg has conducted an investment study on vessels through the Build Own Operate Transfer (BOOT) scheme to provide recommendations for the feasibility of strategic actions.

In the third quarter, monitoring of risk mitigation related to the use of Notional Pooling by shortening the Collection Period to secure cash flow and achieve the target coal volume with Time Charter vessels has progressed according to the designated mitigation program.

Considering the internal and external contexts, the updated condition of the Risk Profile 2022 is presented in the table below.

NO	SASARAN <i>Target</i>	TOTAL KUMULATIF <i>Cumulative total</i>			KETERANGAN <i>Description</i>
		REALISASI <i>Realization</i>	TARGET	PERSENTASE <i>Percentage</i>	
1	Jumlah <i>shipment</i> batu bara yang tepat waktu <i>On-time coal shipments</i>	64,43%	90%	71,58%	- Keterlambatan disebabkan oleh faktor diluar kendali perusahaan seperti Lama menunggu di Pelabuhan muat, Cuaca dan jadwal muat yang terlalu dekat dengan jadwal ketibaan kapal di Pelabuhan bongkar. - Adanya permintaan pengalihan <i>shipment</i>/pasokan dari pemberi kerja - Karena adanya tambahan <i>shipment</i> - <i>shipment</i> diluar RKAP sehingga <i>shipment</i> sesuai RKAP terpengaruh nilai ketepatannya. - Fenomena kontrak-kontrak yang sebelumnya CIF namun pemasok meminta FOB - Delays caused by factors beyond the company's control such as waiting time at loading ports, weather conditions, and loading schedules too close to the arrival schedule at unloading ports. - Request for shipment diversion/supply from clients. - Additional shipments outside the RKAP, affecting the accuracy of shipment targets. - Contracts previously CIF, but suppliers requested FOB.
2	Jumlah batu bara terangkut <i>Total coal transported</i>	3715 Juta MT	24,96 juta MT	110,00%	
3	<i>Commission days</i>	97,00%	96,79%	100,21%	
4	Sinergi antar anak perusahaan <i>Synergy between subsidiaries</i>	Rp456,03 miliar	Rp275,66 miliar	110,00%	



NO	SASARAN Target	TOTAL KUMULATIF Cumulative total			KETERANGAN Description
		REALISASI Realization	TARGET	PERSENTASE Percentage	
5	Pendapatan di luar PLN Grup Revenue outside PLN Group	Rp304,30 miliar	Rp187,50 miliar	110,00%	
6	Pengadaan 1-unit Handysize dan 1 unit Handymax Procurement of 1 unit handysize vessel and 1 unit handymax	-	-	89,93 %	Keterlambatan pengadaan kapal disebabkan ketidakpastian harga kapal pada pertengahan tahun 2022 dimana harga kapal melebihi dari anggaran investasi kapal tahun 2022, namun sampai dengan September 2022 BAg telah memastikan investasi 2 kapal dapat terlaksana dengan penandatanganan 2 MoA dengan ship seller. The delay in vessel procurement was caused by the uncertainty of vessel prices in mid-2022, where the prices exceeded the budget for vessel investment in 2022. However, by September 2022, BAg has ensured that the investment for 2 vessels can be realized through the signing of 2 Memorandum of Agreement (MoA) with the ship seller.

Berdasarkan tabel tersebut, didapatkan bahwa 4 (empat) sasaran kinerja secara kumulatif telah melampaui target yang ditetapkan. Sementara 2 (dua) indikator lainnya masih perlu untuk ditingkatkan melalui penguatan program mitigasinya.

Based on the table, it is found that 4 (four) performance targets have cumulatively exceeded the set targets. Meanwhile, the other 2 (two) indicators still need to be improved through strengthening their mitigation programs.

Mitigasi Risiko Risk Mitigation

Matriks Profil Risiko Triwulan IV 2022 Risk Profile Matrix Quarter IV 2022.

TINGKAT KEMUNGKINAN						
		1	2	3	4	5
TINGKAT KEMUNGKINAN	Sangat Besar E	E.1	E.2	E.3	E.4	E.5
	Besar D	D.1	D.2	D.3	D.4	D.5
	Sedang C	C.1	C.2	C.3	C.4	C.5
	Kecil B	B.1	B.2	B.3	B.4	B.5
	Sangat Kecil A	A.1	A.2	A.3	A.4	A.5
		1	2	3	4	5
		Tidak Signifikan	Minor	Medium	Signifikan	Sangat Signifikan
		TINGKAT DAMPAK				

Berdasarkan profil risiko dan mitigasi risiko pada periode Triwulan IV Tahun 2022 ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pencapaian tonase angkutan batu bara saat ini telah mencapai 37,09 juta MT. Meskipun adanya konteks eksternal perang Rusia-Ukraina yang saat ini masih berlangsung, tetapi BAG telah berhasil mencapai dalam mengangkut batu bara sesuai dan bahkan lebih dari prognosa yang disampaikan.
2. Dewasa ini, BAG juga mempersiapkan untuk persiapan *legal-end-state holding-subholding* yang mana kedudukan BAG akan menjadi *subholding* dari PT PLN Energi Primer Indonesia. Dengan adanya persiapan tersebut, maka secara bertahap BAG akan melaksanakan transisi atas kontrak-kontrak angkutan batu bara yang semulanya diberikan kepada DIVBAT PT PLN akan beralih ke PT PLN Energi Primer Indonesia.
3. Untuk meningkatkan capaian tonase angkutan yang disebabkan banyaknya *shipment* penugasan, saat ini langkah strategi yang diambil oleh BAG berkontrak *Time Charter* dan *Freight Charter* yang telah tuntas dalam proses kontrak, yakni: *Time Charter* terkontrak sebanyak 6 kapal dan *Freight Charter* terkontrak kurang-lebih 81 kapal, serta menyusun kajian investasi kapal dengan skema *Build Own Operate Transfer* (BOOT) yang sedang masih berjalan.
4. Sasaran kinerja Perusahaan dalam periode ini mengalami peningkatan, dengan 6 (enam) indikator yang telah melampaui target dalam pelaksanaan mitigasi risiko.
5. Capaian pelaksanaan mitigasi RKAP 2022 dalam periode ini meningkat yakni di angka 97,75%. Pelaksanaan mitigasi saat ini meningkat dikarenakan adanya faktor efektivitas jangka panjang program mitigasi di beberapa *Key Performance Indicator* (KPI).
6. Posisi profil risiko RKAP 2022 dalam matriks risiko didapatkan terdapat 3 (tiga) risiko masih berada di atas *risk appetite* dan 5 (lima) risiko di bawah *risk appetite*.
7. Dalam sasaran strategis lain yakni: mengurangi ketergantungan NOTPOL dengan mempercepat konversi piutang menjadi kas (*Collection Period*) dan pemenuhan volume angkutan batu bara dengan Kapal *Time Charter*, ada beberapa mitigasi risiko yang dapat sekaligus menjawab pada setiap lebih dari satu risiko. Diantaranya "Pembentukan *task force*", "Pengusulan Deposit bulanan dari PLN kepada BAG sebagai upaya ganti piutang yang sedang berjalan proses pembayarannya", dan "Melakukan kontrak kapal KSO secara TC maupun FC".
8. Pemantauan pelaksanaan mitigasi sasaran strategis lain, rata-rata pelaksanaan mitigasinya sebesar 97,7%.
9. Capaian eksisting sasaran strategis lain terkait percepatan *Collection Period* membutuhkan waktu rata-rata selama 75 hari untuk mengonversi piutang menjadi kas dengan persentase sebesar 148,83%.
10. Posisi profil risiko sasaran strategis lain dalam matriks risiko didapatkan terdapat 5 (lima) yang masih berada di atas *risk appetite* dan 3 (tiga) risiko yang berada di bawah *risk appetite*.

Based on the risk profile and risk mitigation in the fourth quarter of 2022, the following conclusions can be drawn:

1. The current achievement of coal transportation tonnage has reached 37.09 million MT. Despite the ongoing external context of the Russia-Ukraine war, BAG has successfully achieved and even exceeded the coal transportation as per the forecast.
2. Currently, BAG is preparing for the legal-end-state of the holding-subholding, where BAG will become a subholding of PT PLN Energi Primer Indonesia. With this preparation, BAG will gradually transition the coal transportation contracts that were previously assigned to DIVBAT PT PLN to PT PLN Energi Primer Indonesia.
3. To improve the achievement of transportation tonnage due to the increasing number of assignment shipments, BAG has taken strategic measures by contracting Time Charter and Freight Charter, including 6 contracted Time Charter vessels and approximately 81 contracted Freight Charter vessels. Additionally, BAG is conducting an investment study for vessels under the Build Own Operate Transfer (BOOT) scheme.
4. The Company's performance targets have shown improvement in this period, with 6 indicators exceeding the targets in risk mitigation implementation.
5. The achievement of RKAP 2022 risk mitigation in this period has increased to 97.75%. The improvement is due to the long-term effectiveness factor of the mitigation program in several Key Performance Indicators (KPIs).
6. The risk profile of RKAP 2022 in the risk matrix shows that 3 risks are still above the risk appetite, while 5 risks are below the risk appetite.
7. In other strategic objectives, such as reducing dependence on NOTPOL by accelerating the conversion of receivables into cash (*Collection Period*) and fulfilling the volume of coal transportation with Time Charter vessels, several risk mitigation measures can address multiple risks simultaneously. These include the formation of a task force team, monthly deposit proposal from PLN to BAG as a replacement for ongoing receivables payment, and contracting KSO vessels through both Time Charter and Freight Charter.
8. The monitoring of risk mitigation implementation for other strategic objectives shows an average implementation rate of 97.7%.
9. The existing achievement of other strategic objectives related to the acceleration of the *Collection Period* takes an average of 75 days to convert receivables into cash with a percentage of 148.83%.
10. The risk profile position of other strategic objectives in the risk matrix shows that 5 risks are still above the risk appetite, while 3 risks are below the risk appetite.

7.15 Audit Eksternal

External Audit

Akuntabilitas atas kegiatan pengelolaan Perusahaan diwujudkan dengan melakukan pemeriksaan pada tingkat entitas secara eksternal oleh pihak yang tidak memiliki afiliasi dan benturan kepentingan dengan Perusahaan (independen). Pelaksanaan audit eksternal merupakan bagian dari upaya BAg dalam memenuhi hak Pemegang Saham yang diharapkan dapat memberikan informasi yang akurat dan keyakinan yang memadai mengenai akuntabilitas pelaporan keuangan dan kesesuaiannya dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Perusahaan menyediakan semua catatan akuntansi dan data penunjang yang diperlukan oleh auditor eksternal sehingga memungkinkan auditor eksternal memberikan pendapatnya tentang kewajaran, ketaat-asasan, dan kesesuaian laporan keuangan BAg dengan standar akuntansi keuangan.

Penunjukkan Auditor Eksternal

Appointment of External Audit

Penunjukan auditor eksternal memperhatikan ketentuan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.01/2008 Tanggal 5 Februari 2008 tentang Jasa Akuntan Publik pada pasal 3 ayat 1 disebutkan Pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dilakukan oleh KAP paling lama untuk 6 (enam) tahun buku berturut-turut dan oleh seorang Akuntan Publik paling lama untuk 3 (tiga) tahun buku berturut-turut.

Auditor eksternal harus memenuhi ketentuan peraturan perundangan dan persyaratan independensi bebas benturan kepentingan untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan. Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai pelaksana audit eksternal untuk melakukan pemeriksaan laporan keuangan BAg ditetapkan oleh pemegang saham melalui RUPS Tahunan dengan mempertimbangkan rekomendasi Dewan Komisaris dan Komite Audit. Proses penunjukan auditor eksternal dilakukan sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa di lingkungan BAg.

Berdasarkan Surat Penunjukkan Penyedia Barang/Jasa (SPPBJ) Nomor 63299/DAN.01.02/F01070400/2022 tanggal 27 Oktober 2022, Pemegang Saham menyetujui penetapan Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers Indonesia) untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak serta Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan PT PLN (Persero) untuk tahun buku 2022.

Fee Audit Atas Jasa Audit Laporan Keuangan Tahunan

Fee for the Annual Financial Statement Audit Service

Ketentuan audit sepenuhnya ditetapkan oleh PT PLN (Persero) selaku Holding PLN Group. Nilai fee Jasa Audit KAP Tahun Buku 2022 adalah sebesar Rp 1.3 Miliar untuk Audit Laporan Keuangan, Laporan Evaluasi Kinerja dan

Accountability for the management activities of the Company is realized by conducting external entity-level examinations by independent parties who have no affiliation or conflicts of interest with the Company. The external audit is part of BAg's efforts to fulfill the rights of Shareholders, providing accurate information and adequate assurance regarding the accountability of financial reporting and its compliance with generally accepted accounting principles and legal regulations. The Company provides all accounting records and supporting data required by the external auditor, enabling them to provide their opinion on the fairness, compliance, and appropriateness of BAg's financial statements in accordance with financial accounting standards.

The appointment of external auditors follows the provisions of the Ministry of Finance Regulation No. 17/PMK.01/2008 dated February 5, 2008, regarding Public Accountant Services. Article 3, paragraph 1 states that the provision of general audit services for the financial statements of an entity is carried out by a Public Accounting Firm (KAP) for a maximum of 6 (six) consecutive fiscal years, and by a Public Accountant for a maximum of 3 (three) consecutive fiscal years.

External auditors must comply with legal regulations and meet the requirements of independence and conflict of interest to ensure the independence and quality of audit results. The Public Accounting Firm (KAP) is appointed as the executor of the external audit to examine BAg's financial statements, as determined by the shareholders through the Annual General Meeting of Shareholders, taking into account the recommendations of the Board of Commissioners and the Audit Committee. The process of appointing external auditors is carried out in accordance with the procurement regulations for goods and services within BAg.

Based on the Letter of Appointment for Goods/Services Provider (SPPBJ) No. 63299/DAN.01.02/F01070400/2022 dated October 27, 2022, the Shareholders approved the appointment of Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (PricewaterhouseCoopers Indonesia) as the Public Accounting Firm to audit the Company's Consolidated Financial Statements, Subsidiaries' Financial Statements, and PT PLN (Persero)'s Partnership and Environmental Development Program Reports for the 2022 fiscal year.

The audit fee is entirely determined by PT PLN (Persero) as the Holding Company of PLN Group. The audit fee for the 2022 fiscal year for the Financial Statement Audit, Performance Evaluation Report, Compliance Report with

Laporan Kepatuhan terhadap Perundang-Undangan dan Pengendalian Internal untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2022.

Laws and Regulations, and Internal Control is set at Rp 1,3 million for the period ending on December 31, 2022.

Pengawasan dan Pendampingan atas Auditor Eksternal

Supervision and Support for External Auditors

Pengawasan atas pelaksanaan audit eksternal menjadi bagian dari tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan pelaksanaan secara khusus dijalankan melalui Komite Audit termasuk dalam proses penunjukan auditor. Komite Audit melakukan pengawasan dan koordinasi selama pelaksanaan proses audit eksternal melalui pertemuan secara rutin dengan Kantor Akuntan Publik dan Auditor lainnya untuk membahas progress pelaksanaan dan temuan atas pemeriksaan yang dilakukan, membantu dan memastikan bahwa tidak terdapat hambatan dalam pelaksanaan audit serta melakukan evaluasi atas kualitas proses audit, memastikan pelaksanaan audit telah sesuai ketentuan dan standar yang berlaku. Perusahaan melalui Satuan Pengawasan Internal dan unit terkait lainnya melakukan fungsi *counterparting* atas pelaksanaan audit eksternal dan memastikan pemenuhan dokumen dan data yang diperlukan dalam mendukung pelaksanaan audit eksternal.

Supervision of the external audit is part of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, and its specific implementation is carried out through the Audit Committee, including the process of appointing auditors. The Audit Committee oversees and coordinates the external audit process through regular meetings with the Public Accounting Firm and other auditors to discuss the progress and findings of the examination. They assist and ensure that there are no obstacles in the audit process and evaluate the quality of the audit process, ensuring that the audit is conducted in accordance with applicable provisions and standards. The Company, through the Internal Audit Unit and other relevant units, serves as a counterpart to the external audit, ensuring the provision of necessary documents and data to support the external audit.

Efektivitas Pelaksanaan Audit Eksternal

Effectiveness of External Audit Implementation

Perusahaan berupaya menindaklanjuti setiap area of improvement berdasarkan rekomendasi dari hasil pelaksanaan audit eksternal baik yang dilakukan oleh SPI PLN, BPK-RI dan KAP maupun audit eksternal lainnya dalam rangka meminimalisasi temuan-temuan ditahun berikutnya sehingga mampu meningkatkan kinerja baik dari segi keuangan maupun operasional. Komite Audit berkoordinasi dengan Satuan Pengawasan Internal untuk melakukan telaah atas efektivitas pelaksanaan audit eksternal serta memastikan bahwa seluruh temuan dapat ditindaklanjuti dan memberikan nilai tambah bagi Perusahaan.

The Company strives to follow up on areas of improvement based on recommendations from the results of the external audit conducted by the Internal Audit Unit, the Supreme Audit Agency of the Republic of Indonesia (BPK-RI), other external auditors, in order to minimize findings in subsequent years and improve performance both in terms of finance and operations. The Audit Committee coordinates with the Internal Audit Unit to review the effectiveness of the external audit implementation and ensure that all findings are addressed and add value to the Company.

7.16 Kode Etik Perusahaan

Company Code Of Ethics

Pedoman Etika Perusahaan (*Code of Conduct*) merupakan salah satu perangkat dalam meningkatkan integritas pegawai PT Pelayaran Bahtera Adhiguna di setiap level untuk memaksimalkan penerapan GCG. Pedoman Etika Perusahaan di lingkungan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna mengacu kepada Keputusan Direksi No. 0018.K/DIR/2022 tanggal 29 Mei 2022 tentang Pemutakhiran Pertama Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis (*Code of Conduct*) PT Pelayaran Bahtera Adhiguna. Pedoman Perilaku dan Etika Bisnis Perusahaan menjadi acuan dalam melakukan interaksi diantara manajemen, pegawai serta para pemangku kepentingan (*Stakeholder*) sesuai dengan nilai dan budaya perusahaan yang diharapkan serta prinsip-prinsip GCG.

The Code of Conduct is one of the tools to enhance the integrity of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna employees at every level in order to maximize the implementation of Good Corporate Governance (GCG). The Company's Code of Conduct refers to the Board of Directors' Decision No. 0018.K/DIR/2022 dated May 29, 2022, regarding the First Update of the Code of Conduct and Business Ethics Guidelines of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna. The Code of Conduct serves as a guide for conducting interactions among management, employees, and stakeholders in accordance with the company's values, expected culture, and GCG principles.

7.17 Sistem Pelaporan Pelanggaran

Violation Reporting System

PT Pelayaran Bahtera Adhiguna telah memberlakukan kebijakan dan tata laksana Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) yang ditetapkan melalui Peraturan Direksi No. 0023.K/DIR/2022 tanggal 21 Juni 2022 tentang Sistem Pengaduan Pelanggan (*Whistle Blowing System*) di Lingkungan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

PT Pelayaran Bahtera Adhiguna has implemented a policy and procedures for the Violation Reporting System (Whistleblowing System) as established in the Board of Directors' Regulation No. 0023.K/DIR/2022 dated June 21, 2022, regarding the Customer Complaint System (Whistleblowing System) within PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

7.18 Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan

Significant Cases Faced By The Company

Perkara penting yang dihadapi Perusahaan adalah Kasus Litigasi yang dihadapi oleh Perusahaan. Kasus Litigasi dapat diartikan sebagai permasalahan hukum yang penyelesaiannya dilakukan melalui Lembaga peradilan, baik Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi.

A significant case faced by the Company is litigation cases. Litigation cases refer to legal disputes that are resolved through judicial institutions, such as District Courts and High Courts.

Pada tahun 2022, BAG menjadi turut tergugat dalam perkara perdata antara Gunawan Lukito melawan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan PT Jakarta Tourisindo dengan No. Perkara 753/Pdt.G/2019/PN. Jkt.Pst dengan kronologis sebagai berikut:

In 2022, BAG became a defendant in a civil case between Gunawan Lukito against the Government of DKI Jakarta and PT Jakarta Tourisindo with Case No. 753/Pdt.G/2019/PN. Jkt.Pst. The chronology of the case is as follows:

NO	WAKTU Date	URAIAN Description
1	02 Desember 2019 December 2, 2019	Sdr Gunawan Lukito mengajukan gugatan ke pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan nomer register perkara : 753/Pdt.G/2019/PN.JKT.PST <i>Mr. Gunawan Lukito filed a lawsuit at the Central Jakarta District Court with case number: 753/Pdt.G/2019/PN.JKT.PST</i>
2	12 November 2020 November 12, 2020	Majelis Hakim memutus Gugatan Gunawan Lukito telah melanggar kompetensi absolut dan menyatakan Pengadilan Negeri tidak berwenang untuk memeriksa perkara. Gugatan dinyatakan tidak dapat diterima, Atas Putusan tersebut Gunawan Lukito mengajukan banding. <i>The Panel of Judges ruled that Gunawan Lukito's lawsuit violated absolute competence and declared that the District Court did not have jurisdiction to examine the case. The lawsuit was deemed inadmissible. Gunawan Lukito filed an appeal against the decision.</i>
3	20 Mei 2021 May 20, 2021	Keputusan Pengadilan Negeri menguatkan putusan Pengadilan Negeri. <i>The District Court's decision upheld the previous ruling.</i>
4	29 Juni 2021 June 29, 2021	Gunawan Lukito mengajukan kasasi dan belum ada keputusannya. <i>Gunawan Lukito filed a cassation appeal, and there is no decision yet.</i>
5	12 April 2022 April 12, 2022	Telah ada keputusan yakni menolak permohonan kasasi Gunawan Lukito dan menghukum pemohon kasasi ini sejumlah Rp 500.000,- (Lima Ratus Ribu Rupiah). <i>There has been a decision rejecting Gunawan Lukito's cassation appeal and imposing a fine of Rp 500,000 (Five Hundred Thousand Rupiah) on the appellant.</i>

7.19 Kebijakan Tentang Pemenuhan Hak-Hak Kreditur

Policy Regarding Creditor's Rights Fulfillment

Sampai dengan 31 Desember 2022 tidak ada informasi mengenai Kebijakan tentang Pemenuhan Hak-hak Kreditur.

As of December 31, 2022, there is no information available regarding the Policy regarding Creditor's Rights Fulfillment.

7.20 Akses Informasi Perusahaan

Company Information Access

Stakeholders dapat mengakses informasi komprehensif mengenai kegiatan operasional dan kinerja Perusahaan serta berbagai informasi lain yang diperlukan oleh pemegang saham dan pihak-pihak yang berkepentingan dengan mengakses situs www.bahteradhiguna.co.id. Informasi dalam website disajikan dalam Bahasa

Stakeholders can access comprehensive information about the Company's operational activities and performance, as well as other necessary information for shareholders and interested parties, by accessing the website www.bahteradhiguna.co.id. The website provides information in both Indonesian and English, including complete Company

Indonesia dan Bahasa Inggris yang mencakup informasi antara lain terkait dengan Profil Perusahaan secara lengkap, Daftar Armada, Berita Terbaru, Laporan Publikasi; Pedoman Etika Perusahaan; Kebijakan Sistem pelaporan Pelanggaran dan Laporan Statistik. Untuk komunikasi interaktif dengan *stakeholder*, PT Pelayaran Bahtera Adhiguna menyediakan email: pelba@bahteradhiguna.co.id

profiles, Fleet Lists, Latest News, Publications, Code of Conduct, Whistleblowing System Policy, and Statistical Reports. For interactive communication with stakeholders, PT Pelayaran Bahtera Adhiguna provides an email: pelba@bahteradhiguna.co.id.

7.21 Pengadaan Barang dan Jasa

Procurement of Goods & Services

Kebijakan pengadaan barang/jasa PT Pelayaran Bahtera Adhiguna mengacu pada Keputusan Direksi Nomor: A.5371/SP.103/DIRUT-2016 dan perubahan terakhir Keputusan Direksi Nomor: A.6215/SP.101/DIRUT-2019 tanggal 20 Desember 2019 tentang Petunjuk Teknis Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa di Lingkungan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna. Kebijakan ini mengatur ketentuan mengenai pengguna barang dan jasa, pengelolaan perencanaan pengadaan, pengelolaan pengadaan barang dan jasa, manajemen penyedia barang/jasa, pelaksana pengadaan, pejabat yang ditunjuk sebagai pejabat yang berwenang sesuai dengan tugas, fungsi, hak dan kewajiban masing - masing termasuk optimalisasi proses pengadaan barang/jasa sebagai upaya peningkatan *value* Perusahaan melalui efisiensi biaya pengadaan dengan tetap menunjang kegiatan operasi perusahaan. Kebijakan tersebut dijadikan sebagai pedoman pengadaan barang dan jasa yang disusun agar dapat menciptakan proses pengadaan barang dan jasa yang berkualitas dan beretika. Adapun untuk informasi mengenai pengadaan yang dilakukan Perusahaan beserta perkembangannya diinfokan secara publik dalam *website* PT Pelayaran Bahtera Adhiguna www.bahteradhiguna.co.id.

The policy for the procurement of goods and services at PT Pelayaran Bahtera Adhiguna refers to the Board of Directors' Decree No. A.5371/SP.103/DIRUT-2016, and the latest amendment, the Board of Directors' Decree No. A.6215/SP.101/DIRUT-2019, dated December 20, 2019, regarding the Technical Instructions for the Guidelines on Procurement of Goods and Services within PT Pelayaran Bahtera Adhiguna. This policy regulates provisions related to the use of goods and services, procurement planning management, goods and services procurement management, supplier management, procurement implementation, and the appointment of authorized officials in accordance with their respective duties, functions, rights, and obligations, including optimizing the procurement process to enhance the Company's value through cost efficiency while supporting the Company's operational activities. This policy serves as a guideline for the procurement of goods and services to ensure a quality and ethical procurement process. Information regarding the Company's procurement activities and developments is publicly disclosed on the PT Pelayaran Bahtera Adhiguna website www.bahteradhiguna.co.id.

Pengadaan Barang dan Jasa di lingkungan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna menerapkan prinsip-prinsip sebagai berikut:

The procurement of goods and services at PT Pelayaran Bahtera Adhiguna adheres to the following principles:

- Efisien, mendapatkan hasil yang optimal dalam waktu yang cepat
- Efektif, sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan dan memberikan manfaat sebesar-besarnya
- Kompetitif, terbuka bagi penyedia barang/jasa yang memenuhi persyaratan dan persaingan yang sehat
- Transparan, semua ketentuan dan informasi bersifat terbuka bagi peserta yang berminat
- Adil dan Wajar, memberikan perlakuan yang sama bagi calon penyedia barang/jasa
- Akuntabel, mencapai sasaran dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga menjauhkan dari potensi penyimpangan
- *Efficiency: achieving optimal results in a timely manner*
- *Effectiveness: meeting the established needs and providing maximum benefits*
- *Competitiveness: open to suppliers who meet the requirements and promote fair competition*
- *Transparency: providing open access to all regulations and information for interested participants*
- *Fair and Reasonable: treating potential suppliers equally*
- *Accountable: achieving goals and ensuring accountability, thereby avoiding potential deviations*

7.22 Pernyataan Tidak Melakukan Praktik *Bad Corporate Governance*

Statement of not Engaging in Bad Corporate Governance Practices

Sampai dengan tahun 2022 PT Pelayaran Bahtera Adhiguna maupun jajaran Dewan Komisaris dan Direksi, dalam menjalankan aktivitasnya tidak pernah melakukan praktik *bad corporate governance*.

Until the year 2022, PT Pelayaran Bahtera Adhiguna, as well as the Board of Commissioners and Directors, have not engaged in any practices of bad corporate governance in their activities.



08

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility





8.1 Landasan, Komitmen dan Metode serta Lingkup Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Foundation, Commitment, Methods and Scope of Corporate Social Responsibility

BAG senantiasa berupaya melaksanakan kegiatan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan/ *Corporate Social Responsibility* (CSR). Hal itu sebagai wujud kontribusi dalam pembangunan berkelanjutan yang meliputi aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan sebagaimana ditetapkan perusahaan melalui Surat Keputusan Direksi PT Pelayaran Bahtera Adhiguna Nomor : A.0719/SP.101/DIRUT-2018 tanggal 09 Januari 2018 tentang Penetapan Pedoman Pengelolaan Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan/ *Corporate Social Responsibility* (CSR) di lingkungan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna. Penerapan program ini bertujuan untuk menjaga dan meningkatkan suplai rantai pasok proses bisnis perusahaan dari hulu ke hilir untuk keberlangsungan perusahaan.

BAG continuously strives to implement Corporate Social Responsibility (CSR) programs. It is a form of contribution to sustainable development which includes economic, social and environmental aspects as stipulated by the Company through the Decree of the Board of Directors of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna Number: A.0719/SP.101/ DIRUT-2018 dated January 09, 2018 concerning the Determination of Guidelines for the Management of Corporate Social Responsibility (CSR) Activities within PT Pelayaran Bahtera Adhiguna. The implementation of this program aims to maintain and improve the supply chain of the Company's business processes from upstream to downstream for the sustainability of the Company.

No	Periode	Uraian	Realisasi
1	2020	CSR Bantuan alat kesehatan berupa alat test Swab Antigen dan Alat Pelindung Diri (APD) untuk para tenaga kesehatan yang disalurkan melalui lembaga PLN Peduli <i>CSR assistance in the form of Antigen Swab Test kits and Personal Protective Equipment (PPE) for healthcare workers, distributed through the PLN Peduli institution</i>	Rp64.400.000,-
2	2021	Program TJSL Budidaya Maggot tahap 1 <i>TJSL Program Stage 1 for Maggot Cultivation</i>	Rp186.800.000,-
3	2022	Program TJSL Kerajinan Tangan Limbah Laut <i>TJSL Program for Handicraft from Marine Debris</i>	Rp200.000.000,-
4	2022	Program TJSL Budidaya Maggot tahap 2 <i>TJSL Program Stage 2 for Maggot Cultivation.</i>	Rp102.000.000,-

8.2 Maksud dan Tujuan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Purpose and Objective of Corporate Social Responsibility

Maksud dan tujuan CSR pada Perseroan adalah untuk memberikan dampak sosial (sesuai dan bermanfaat) untuk masyarakat dan lingkungan, serta mendukung upaya maksimal peningkatan citra dan reputasi perusahaan di mata *Stakeholder*.

The company's CSR program aims to provide a positive social impact on the environment and community while also supporting all efforts to improve the company's reputation among stakeholders.

8.3 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Corporate Social Responsibility for Social and Community Development

Selama 2022 ada beberapa program kegiatan CSR BAG diantaranya :

1. Pengelolaan Sampah Organik Dapur (SOD) dengan Budidaya Maggot BSF

Berlokasi di Kelurahan Jatiasih, Kota Bekasi, BAG melalui program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dengan didukung tokoh masyarakat setempat, berinisiatif untuk melakukan intervensi masyarakat dalam program "Pengolahan Sampah Olahan Dapur (SOD) melalui Budidaya Magot BSF" Tujuan dari program untuk mengajak partisipasi masyarakat dan pemuda Bekasi dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya kebersihan lingkungan, edukasi pemilahan sampah, pengolahan sampah hulu terpadu hingga nilai tambah dari hasil pengolahan sampah melalui budidaya maggot tersebut, sehingga menciptakan kemandirian dan keberlanjutan.

Throughout the year 2022, there were several BAG CSR activity programs including:

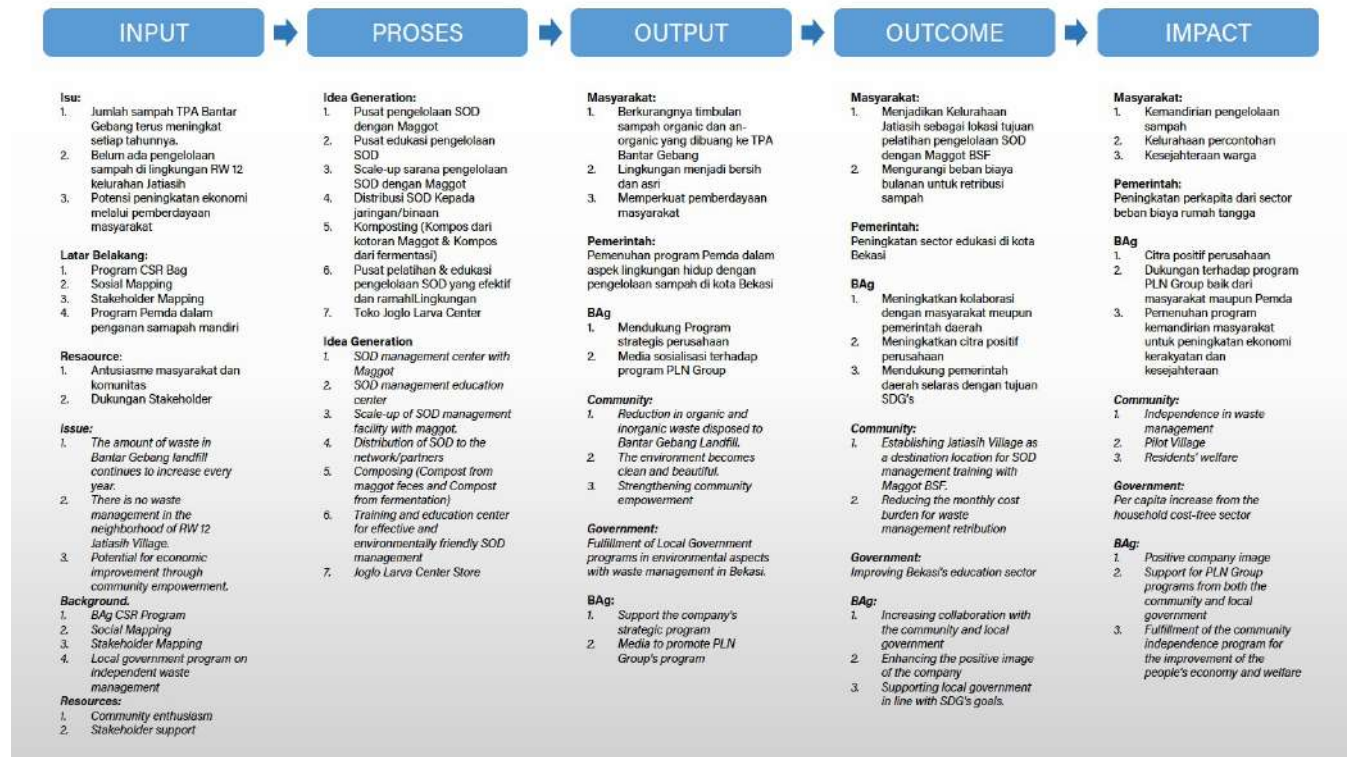
1. Organic Household Waste (SOD) Management with BSF Maggot Cultivation

Located in Jatiasih Urban Village, City of Bekasi, BAG through its Social and Environmental Responsibility (CSR) program with the support of local community leaders, took an initiative to conduct community intervention in the "Organic Household Waste (SOD) Management through BSF Maggot Cultivation" program. The program's goal is to enlist the help of the local youth and community in Bekasi in raising public awareness of the value of environmental cleanliness, educating individuals on how to sort their waste, integrating upstream waste management, and optimizing the added value of waste management outcomes through maggot cultivation, thus creating independence and sustainability.

Tahapan Program Program Stages

BAG bekerja sama dengan Joglo Larva Center sebagai implementor untuk program pengelolaan sampah organik (SOD) dengan Maggot.

BAG collaborates with Joglo Larva Center as the implementor for the organic household waste (SOD) management program with Maggot.



Tujuan Program Program Objectives

- | | |
|---|---|
| <ol style="list-style-type: none"> Mengedukasi masyarakat dalam hal pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah anorganik melalui program komposting, maggot, dan sedekah sampah Membentuk kawasan Edukasi Pengelolaan Sampah Organik Dapur Mewujudkan lingkungan yang bersih dan sehat Memperkuat peningkatan ekonomi di RW 12 Kelurahan Jatiasih | <ol style="list-style-type: none"> <i>Educating the community on household waste and inorganic waste management through composting, maggot and waste alms programs.</i> <i>Establishing an Organic Household Waste Education Area</i> <i>Realizing a clean and healthy environment</i> <i>Strengthen economic improvement in RW 12 Jatiasih urban village</i> |
|---|---|

Sasaran Program Program Goals

Menciptakan kawasan Joglo Larva Center sebagai edu center pengelolaan sampah organik dapur dengan maggot melalui pemberdayaan masyarakat yang dapat mengedukasi masyarakat sekitar maupun wisatawan untuk lebih peduli akan lingkungan diringi dengan adanya peningkatan ekonomi.

Creating the Joglo Larva Center area as an educ center for organic household waste management with maggot through community empowerment that can educate the surrounding community and tourists to care more about the environment accompanied by an increase in the economy.

Action Plan

Tahap 1 : Desember 2021 sampai dengan September 2022

No	Pelaksanaan	Desember				Januari				Februari				Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV				
1	Persetujuan Anggaran																																								
2	Assesment program																																								
3	Penjajakan Kelompok warga																																								
4	Edukasi																																								
5	Pengolahan sampah																																								
6	Pendampingan																																								
7	Monitoring dan evaluasi																																								

Stage 1: From December 2021 to September 2022
Tahap 2 : Oktober 2022 sampai dengan Maret 2023
Stage 2: From October 2022 to March 2023

No	Pelaksanaan	Oktober				November				Desember				Januari				Februari				Maret			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1	Perluasan wilayah pengelolaan																								
2	Edukasi																								
3	Penguatan pemberdayaan perempuan																								
4	Pengolahan Maggot kering, komposting, dan olahan pakan																								
5	Pendampingan																								
6	Monitoring dan evaluasi																								

Pelaksanaan Kegiatan Activities implementation

Pusat Pengelolaan SOD dengan Maggot

Jagla Larva Center menjadi tempat pengelolaan SOD di RW.12 yang bertujuan menyelesaikan permasalahan sampah dari hulu secara mandiri



Distribusi SOD kepada Jaringan/Binaan

Jagla Larva Center turut serta dalam keberlangsungan kandang Maggot jaringan/binaan dengan membantu mengkoordinir distribusi SOD dari masyarakat untuk pakan Maggot



Kegiatan Bank Sampah Unit Kerja Asih

Jagla Larva Center menjadi sekretariat dan tempat kegiatan BSU Kerja Asih seperti rapat, pengumpulan sampah anorganik, penimbangan bulanan dan kegiatan rutin BSU Kerja Asih



Pusat Edukasi Pengelolaan SOD

Jagla Larva Center menjadi tempat edukasi bagi para pegiat lingkungan dari berbagai kalangan untuk belajar pengelolaan SOD dengan Maggot



Komposting (Kompos dari Kotoran Maggot & Kompos dari Fermentasi)

Komposting dilakukan sebagai bagian dari pengelolaan sampah yang dihasilkan dari kotoran Maggot dan kompos dari fermentasi yang dapat menghasilkan pupuk organik



Toko JLC

Toko Jagla Larva Center menyediakan produk dari hasil kandang Maggot berupa Maggot segar, Gatter (Maggot kering), Goching (Maggot untuk mancing), Kasgot (Pupuk organik dari kotoran Maggot, Telur Maggot, Pupa dan Sampah Organik Dapur)



Output Program Program Outputs

Gatter (Maggot Kering Super)



Goching (Maggot umpan Mancing)



Kasgot (Pupuk Organik Kotoran Maggot)



Tanaman Hasil Komposting

(Pisang, Kembang Pisang & Daun Singkong)



Dampak Program

Program Impacts

a. Dampak Terhadap Alam

1. Reduksi Sampah Organik Dapur total mencapai 28.5 ton per Juli 2022.
2. Reduksi Sampah Organik Dapur rata-rata 150 kg per hari atau 4.5 ton per bulan.
3. Reduksi Sampah Anorganik total mencapai 4.9 ton per Juli 2022.
4. Reduksi Sampah Anorganik rata-rata 700 kg per bulan.
5. Menghasilkan maggot rata-rata 450 kg per bulan.
6. Menghasilkan pupuk organik dari kotoran maggot sebanyak 150 kg per bulan.

b. Dampak Ekonomi

1. Omset penjualan kandang maggot mencapai 9.5 juta per Juli 2022.
2. Omset penjualan sampah anorganik mencapai 4.5 juta per Juli 2022.
3. Peningkatan pendapatan petugas sampah mencapai 3.3 juta per bulan.
4. Meningkatnya jumlah pengelola kandang maggot dari 1 menjadi 3 orang.
5. Potensi peningkatan ekonomi berkelanjutan melalui produk olahan maggot dan paket edukasi Joglo Larva Center.

c. Dampak Sosial

1. Terbentuknya pola perilaku masyarakat untuk memilah sampah organik dapur dengan jumlah 300 rumah tangga yang berpartisipasi.
2. Menjadi pusat edukasi pengelolaan sampah organik dapur dengan maggot.
3. Menjadi tempat kaderisasi pegiat lingkungan bersih.
4. Peningkatan produktivitas petugas sampah dalam pengumpulan sampah rumah tangga.

d. Dampak Kesejahteraan

1. Tereduksinya masyarakat untuk ikut menyelesaikan masalah besar sampah dari hulu.
2. Terbentuknya perilaku memilah sampah dari rumah tangga.
3. Terciptanya lingkungan bersih dan nyaman.

a. Impact on Nature

1. Total Organic Household Waste Reduction amounted to 28.5 tons as of July 2022.
2. Organic Household Waste Reduction by an average of 150 kg per day or 4.5 tons per month.
3. Total Inorganic Waste Reduction amounted to 4.9 tons as of July 2022.
4. Inorganic Waste Reduction by an average of 700 kg per month.
5. Produced maggot on average 450 kg per month.
6. Produced organic fertilizer from maggot manure by 150 kg per month.

b. Economic Impacts

1. Sales turnover of maggot cages amounted to 9.5 million as of July 2022.
2. Sales turnover of inorganic waste amounted to 4.5 million as of July 2022.
3. Increased income of waste officers to 3.3 million per month.
4. Increased number of maggot cage managers from 1 to 3 people.
5. Potential for sustainable economic improvement through processed maggot products and Joglo Larva Center Educational packages.

c. Social Impacts

1. Establishment of community behavior patterns for sorting organic household waste with 300 participants.
2. Became an educational center for organic household waste management with maggots.
3. Became a place for regeneration of clean environment activists.
4. Increased productivity of waste officers in household waste pick-up.

d. Welfare Impacts

1. Educated the community to participate in solving the big problem of waste from upstream.
2. Establishment of waste sorting behavior from households.
3. Created a clean and comfortable environment.

Kerajinan Tangan Limbah Laut "Cangkring"

"Cangkring" Shell Waste Handicrafts

Dimulai pada tanggal 06 Juli 2022, BAg melakukan supervisi dan mengarahkan para nelayan yang berada di Kawasan Kecamatan Cilincing, Jakarta Utara untuk menciptakan pendapatan baru dengan memberikan pelatihan melalui program Pemanfaatan Limbah Laut Cangkring atau Cangkang Kering menjadi produk kerajinan tangan.

Program ini fokus pada peningkatan pendapatan nelayan setempat, terutama yang mengalami penurunan pendapatan disebabkan pandemi. Selain itu, jumlah limbah kerang yang cukup banyak dapat mengganggu kesehatan bagi masyarakat.

Starting on July 06, 2022, BAg supervised and directed fishermen in the Cilincing Sub-district, North Jakarta to create new income by providing training through the Utilization of Shell Waste program into handicraft products.

The program focused on increasing the income of local fishermen, especially those who experienced a decline in income due to the pandemic. In addition, the large amount of shell waste can be detrimental to public health.



Tahapan Program

Program Stages

BAG bekerja sama dengan para Nelayan yang berada di Kawasan Kecamatan Cilincing Jakarta Utara, serta menunjuk ketua nelayan setempat untuk bertindak sebagai *local heroes*. Adapun tahapan program sesuai pada *timeline* berikut:

BAG collaborated with fishermen in the Cilincing Sub-district of North Jakarta, and appointed local fishermen leaders to act as *local heroes*. The program stages were according to the following timeline:



W2 – W4 Juni 2022	W3 – W5 Juni 2022	W1 – W3 Juli 2022	W3 Juli – W1 November 2022	W1 – W4 November 2022	W1 – W2 Desember 2022
Assesment	Persiapan	Capacity Building	Implementasi	Money	Evaluasi
<u>Assesment lokasi, calon penerima manfaat, kondisi sosial ekonomi dan budaya masyarakat lokal serta kesesuaian antara perencanaan dengan rencana implementasi.</u> Assessment of the location, potential beneficiaries, benefits, socio-economic and cultural conditions of the local community as well as the suitability of the planning with the implementation plan.	<u>Rekrutmen team dan penempatan team di lapangan untuk pemberdayaan. Inisiasi awal persiapan penerima manfaat</u> Team recruitment and team deployment in the area of empowerment. Initial initiation of beneficiary preparation.	<u>Pelatihan penerima manfaat dan komunitas di sekitarnya.</u> <u>Koordinasi dengan stakholder lokal.</u> Training of beneficiaries and surrounding communities. Coordinating with local stakeholders.	<u>Coaching program, pendampingan kelompok dalam usaha dan kerajinan tangan. Pemantapan produk disertai pendampingan UMKM.</u> <u>Mencari pasar untuk menjual produk masyarakat dampingan.</u> Coaching program, group mentoring in business and handicrafts. Product stabilization with MSME mentoring. Finding a market to sell the assisted community's products.	<u>Pendampingan dan penempurnaan produk dan market fit.</u> <u>Koordinasi stakeholder dan advokasi untuk</u> Product and market fit assistance and refinement. Coordinating stakeholders and advocating for	<u>Pelaporan akhir program.</u> Coordinating stakeholders and advocating for

8.4 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Corporate Social Responsibility for Employment, Occupational Health, and Safety (OHS)

BAG selalu menempatkan aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai salah satu prioritas utama dalam pelaksanaan kegiatan operasional. Selain itu, adapun upaya membangun budaya keselamatan kerja dalam rangka mencapai target jangka panjang zero-accident pada setiap kegiatan yang dilaksanakan oleh BAG, baik itu kegiatan pemeliharaan kapal, operasional kapal maupun operasional kantor.

BAG always places the Occupational Safety and Health (OHS) aspect as one of the top priorities in the implementation of its operating activities. Moreover, there are efforts to build a work safety culture in order to achieve the long-term target of zero-accident in every activity carried out by BAG, be it ship maintenance activities, ship operations or office operations.

Dengan berorientasi pada pencapaian target zero-accident, diharapkan seluruh kegiatan di BAG dapat berjalan lebih efisien dan produktivitas kerja dapat meningkat, sehingga berdampak pada peningkatan kinerja perusahaan yang pada akhirnya dapat menjamin kesinambungan usaha.

By being oriented towards achieving zero-accident targets, it is expected that all activities in BAG can run more efficiently and work productivity can increase, thus having an impact on improving company performance which in turn can ensure business continuity.

Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Bidang K3

Social Responsibility Policy on OHS

Komitmen BAG untuk zero-accident sebagaimana diatur dalam Keputusan Direksi Nomor : A.4280/SP.101/DIRUT-2018 tanggal 28 September 2018 tentang Pedoman Keselamatan Kesehatan Kerja dan Lingkungan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

Our commitment to zero-accident as stipulated in the Decree of the Board of Directors Number: A.4280/SP.101/DIRUT-2018 dated September 28, 2018 concerning Occupational Health Safety and Environmental Guidelines of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna.

BAG berkomitmen bahwa tidak ada yang lebih penting dari jiwa manusia. Dengan demikian, perusahaan meyakini dengan penuh bahwa penerapan aspek keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan prioritas tertinggi BAG di semua tindakan dalam setiap aktivitas yang akan dan telah dilakukan.

We are committed that nothing is more important than the human being. Thus, the company fully believes that the implementation of occupational safety and health (OHS) aspects is our highest priority in all actions in every activity that will be and has been carried out.



Dalam mewujudkan komitmen tersebut, BAg terus melakukan upaya preventif guna mencegah segala kemungkinan risiko yang terjadi di lingkungan area kerja perusahaan. BAg senantiasa bertindak cepat, tanggap dan tepat sebagai upaya menghindari terjadinya kecelakaan di area kerja, salah satunya dengan terus mengawasi dan memastikan setiap pekerja mendapatkan tempat kerja yang sehat, nyaman, dan aman.

Pemeriksaan Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Occupational Health and Safety Check

BAg menyediakan sarana pemeriksaan kesehatan dan keselamatan kerja secara berkala bagi seluruh pegawai di perusahaan, baik untuk pegawai darat maupun pegawai laut. Pelaksanaan program ini juga salah satu upaya untuk meningkatkan produktivitas pegawai BAg. Pelaksanaan program pemeriksaan kesehatan dan lingkungan kerja yang diberikan BAg, di antaranya berupa *medical check up* untuk pegawai darat dan laut, asuransi kesehatan dan BPJS. Manfaat dilaksanakannya kegiatan ini yaitu terciptanya lingkungan yang sehat, efektif serta kondusif guna mendukung SDM untuk menghasilkan pencapaian optimal untuk BAg.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Occupational Safety and Health

BAg melakukan upaya pencegahan dalam keselamatan kerja pegawai laut dengan menerapkan secara penuh ketentuan yang sudah diatur dalam *International Safety Management (ISM) Code*. ISM Code adalah standar sistem manajemen K3 dan Lingkungan dalam pengelolaan keselamatan di kapal. Selain itu, BAg melakukan upaya pencegahan dalam keselamatan kerja pegawai darat dengan penetapan ketentuan SOP pekerjaan dan sosialisasi kepada karyawan, pengadaan training dan sosialisasi rutin terhadap kondisi-kondisi tidak aman, reinduksi karyawan secara berkala, pengoptimalan pengawasan di *site*/kapal, pembuatan aturan tegas terhadap karyawan yang tidak menggunakan APD lengkap pada saat bertugas di *site*/kapal.

Sebagai bentuk upaya preventif dan defensif apabila terjadinya kecelakaan kerja, dan untuk menjaga keselamatan pegawai dan menghadapi keadaan bahaya darurat, BAg melaksanakan program kesiagaan dan penanggulangan keadaan darurat. Program tersebut untuk memberi pemahaman kepada pegawai di lingkungan kerja, sikap ketika menghadapi keadaan darurat dan beserta cara bagaimana menanggulangnya.

BAg telah menyediakan personil yang tergabung dalam anggota tim K3L yang menjunjung tinggi kesiapan respon melalui latihan dan simulasi tanggap darurat dengan beberapa skenario situasi darurat. Pelaksanaan program ini mencakup simulasi tanggap darurat beserta evaluasi saat pelaksanaan simulasi berakhir untuk mengecek kesesuaian antara prosedur dan hasil simulasi. Hal ini berupaya untuk mengoptimalkan tujuan pencapaian *zero accident* di lingkungan kerja.

In actualizing this commitment, we continue to make preventive efforts to prevent all possible risks that occur within the company's work area. We always act promptly, responsively, and appropriately in an effort to avoid accidents in the work area, one of which is by continuing to supervise and ensure that every worker has a healthy, comfortable and safe workplace.

We provide regular occupational health and safety checks for all employees in the company, both for land and maritime employees. The implementation of this program is also an effort to increase the productivity of BAg employees. The implementation of health and work environment inspection programs provided by BAg, including medical check-ups for land and sea employees, health insurance, and Social Security Agency on Health (BPJS). The benefits of carrying out this activity are the creation of a healthy, effective and conducive environment to support HR to produce optimal achievements for BAg.

BAg takes precautions in the safety of marine employees by fully implementing the provisions set out in the International Safety Management (ISM) Code. The ISM Code is a standardized OHS and Environmental management system for ship safety management. Other than that, we make preventive efforts for the work safety of land employees by establishing the provisions of work SOPs and socialization to employees, providing regular training and socialization of unsafe conditions, periodic employee reinduction, optimizing supervision at the site/ship, making strict rules against employees who do not use complete PPE when on duty at the site/ship.

As a form of preventive and defensive efforts in the event of a work accident, and to maintain employee safety and deal with emergency hazards, we implement an emergency preparedness and response program. The program is to provide employees in the work environment with an understanding of the attitude when facing an emergency and how to cope with it.

We have provided personnel who are members of the HSE team who uphold response readiness through emergency response drills and simulations with several emergency situation scenarios. The implementation of this program includes an emergency response simulation along with an evaluation at the end of the simulation to check the conformity between the procedures and the results of the simulation. This seeks to optimize the goal of achieving zero-accidents in the work environment.

Kegiatan K3 selama Tahun 2022

OHS Activities during 2022

Sejalan dengan pengembangan organisasi PT BAg, kewajiban perusahaan dalam mematuhi peraturan pemerintah mengenai Keselamatan dan kesehatan kerja karyawan bertambah. Sehubungan dengan hal tersebut PT BAg telah menyusun manual SMK3 PP50 sebagai panduan pelaksanaan seluruh kegiatan yang ada dan akan dilakukan sertifikasi pada tahun 2023. Pada tahun ini juga PT BAg telah menyusun dan mendapatkan sertifikat untuk ISO 45001 dalam manual SMT bersama dengan ISO 9001 dan ISM pada bulan Desember 2022.

Sebagai upaya untuk memastikan penerapan K3 dilingkungan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna dan pemenuhan Permenaker No. PER-04/MEN/1987 maka dibentuklah Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) di Lingkungan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna sesuai dengan Keputusan Direksi No. 008.K/DIR/2022 pada tanggal 24 April 2022

Adapun tugas dari panitia tersebut adalah :

1. Melakukan pemantauan terhadap area kerja, kondisi sarana, dan tindakan tidak aman yang ada di lingkungan pekerjaan;
2. Mengembangkan kerjasama dan partisipasi efektif dalam penerapan K3;
3. Melaksanakan Rapat Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) secara rutin sesuai peraturan;
4. Membantu menunjukkan dan menjelaskan mengenai pelaksanaan K3 kepada setiap tenaga kerja;
5. Melakukan pemantauan hasil perbaikan -perbaikan pada pertemuan K3;
6. Membuat laporan kegiatan P2K3 untuk dilaporkan kepada Disnaker setiap bulannya.

Selain itu bahwa dalam rangka meningkatkan keselamatan Kesehatan kerja dan keamanan bagi pegawai dan tenaga kerja, maka PT pelayaran Bahtera Adhiguna wajib memberikan perlindungan, pencegahan dan penyelesaian terhadap terjadinya keadaan darurat serta keselamatan Kesehatan kerja dengan membentuk Tim Tanggap Darurat di Lingkungan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna melalui Keputusan Direksi No. 007.K/DIR/2022 tanggal 04 April 2022. Adapun tugas dari tim tersebut adalah :

1. Melakukan pemantauan kesiapan peralatan-peralatan yang dibutuhkan dalam kondisi kedaruratan;
2. Melakukan pemantauan kesiapan jalur evakuasi beserta kondisi penanda/petunjuk evakuasi yang ada;
3. Menginformasikan kepada pengusaha dan/atau bagian terkait bila didapatkan kekurangan-kekurangan yang ditemukan dalam proses pemantauan;
4. Melakukan prosedur penanggulangan kedaruratan sesuai dengan jobdesk masing-masing tim pada saat terjadi kondisi darurat;
5. Melakukan koordinasi dengan tim pemadam kebakaran dan/atau tim kesehatan eksternal bila kondisi dinilai perlu untuk mendapatkan bantuan eksternal;
6. Mengawasi dan melaporkan kondisi setelah dilakukan pemulihan penanganan kedaruratan

In line with PT BAg's organizational development, the company's obligation to comply with government regulations regarding employee occupational safety and health increased. In connection with this, we have compiled a SMK3 PP50 manual to guide the implementation of all existing activities and will be certified in 2023. This year we have also drafted and certified for ISO 45001 in SMT manual along with ISO 9001 and ISM by December 2022. As an effort to ensure the implementation of OHS

within PT Pelayaran Bahtera Adhiguna and the fulfillment of Minister Regulation No. PER-04/MEN/1987, the Occupational Safety and Health Advisory Committee (P2K3) was formed within PT Pelayaran Bahtera Adhiguna following the Decree of the Board of Directors No. 008. K/DIR/2022 on April 24, 2022.

The tasks of the committee are:

1. *Monitoring the work area, facility conditions and unsafe acts in the work environment;*
2. *Developing effective cooperation and participation in the implementation of OHS;*
3. *Conducting regular Occupational Safety and Health Committee (OSHC) Meetings in accordance with regulations;*
4. *Assisting in showing and explaining the implementation of OHS to each workforce;*
5. *Monitoring the results of improvements at the OHS meetings;*
6. *Preparing OSHC activity reports being reported to the Regional Office of Manpower every month.*

Furthermore, to improve occupational health safety and security for employees and workers, PT Pelayaran Bahtera Adhiguna is obliged to provide protection, prevention, and resolution of emergencies and occupational health safety by forming an Emergency Response Team within PT Pelayaran Bahtera Adhiguna through the Board of Directors Decree No. 007.K/DIR/2022 dated April 04, 2022. The tasks of the team are:

1. *Monitoring the readiness of equipment needed in emergencies;*
2. *Monitoring the readiness of evacuation routes and the condition of existing evacuation markers/guides;*
3. *Notifying employers and/or relevant departments of any deficiencies found in the monitoring process;*
4. *Conducting emergency response procedures by the job desk of each team in the event of an emergency;*
5. *Coordinating with firefighting teams and/or external health teams when it is deemed necessary to obtain external assistance;*
6. *Supervising and reporting on conditions after emergency management recovery and determining whether or not workers can resume activities;*



serta menetapkan dapat/tidaknya pekerja untuk melanjutkan kegiatan;

7. Melakukan sosialisasi kedaruratan di lingkungan BAG

Dengan masih adanya pandemi COVID-19 pada tahun 2022 BAG secara konsisten melakukan test COVID-19 secara rutin setiap bulan yang hasilnya dilaporkan kepada divisi K3L PT PLN (Persero) yang diharapkan mampu mencegah penyebaran virus COVID-19.

Pada tahun 2022 BAG tidak ada kejadian Kecelakaan kerja baik di kapal maupun di kantor.

Employee Engagement Survey

Employee Engagement Survey

Employee Engagement Survey disusun dalam rangka mengukur tingkat *engagement* atau keterlibatan karyawan. Hasil dari survei yang diperoleh merupakan suatu sarana evaluasi bagi perusahaan dalam mengukur keterlibatan karyawan terhadap produktivitas perusahaan.

Pada tahun 2022, BAG telah melakukan *Employee Engagement Survey* yang disusun dari 14 (empat belas) dimensi berikut, yaitu :

1. *Company Policy*
2. *Work Condition*
3. *Overall Organization Culture*
4. *Brand Reputation*
5. *Leadership & Supervision*
6. *Career Management*
7. *Compensation & Benefit*
8. *Teamwork & Relationship*
9. *Training & Development*
10. *Performance Management*
11. *Recognition*
12. *Meaningful Work*
13. *Diversity & Inclusion*
14. *Work Engagement*

Hasil *Survey Employee Engagement* BAG tahun 2022 berdasarkan demografi dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Demographics berdasarkan Jenis Kelamin

Demographics based on Sex

No	Dimension	Demographics by Gender	
		Male	Female
1	Company Policy	78.30	77.31
2	Work Condition	76.90	75.51
3	Overall Organization Culture	80.26	77.44
4	Brand Reputation	85.15	83.85
5	Leadership & Supervision	83.30	80.38
6	Career Management	79.21	76.28
7	Compensation & Benefit	77.98	76.28
8	Teamwork & Relationship	84.01	76.67
9	Training & Development	80.41	81.03
10	Performance Management	80.41	78.85
11	Recognition	78.07	75.77
12	Meaningful of Work	82.34	80.13
13	Diversity & Inclusion	82.24	81.09
14	Work Engagement	80.74	78.51

7. *Carrying out emergency awareness raising in the BAG environment*

With the ongoing COVID-19 pandemic in 2022, we consistently performed COVID-19 tests every month, the results of which were reported to the HSE division of PT PLN (Limited), which is expected to prevent the spread of the COVID-19 virus.

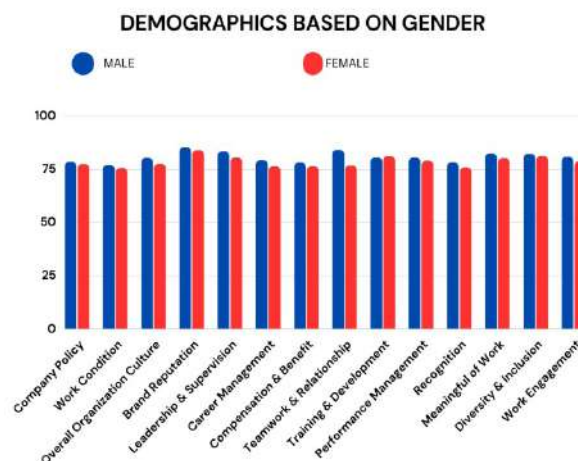
In 2022, there will be no incidents of work accidents either on the ship or in the BAG office.

Employee Engagement Survey was developed in order to measure the level of employee engagement or participation. The results of the survey obtained are an evaluation tool for the Company in measuring employee involvement in the Company's productivity.

In 2022, we have conducted an Employee Engagement Survey which is composed of the following 14 (fourteen) dimensions, including:

1. *Company Policy*
2. *Work Condition*
3. *Overall Organizational Culture*
4. *Brand Reputation*
5. *Leadership and Supervision*
6. *Career Management*
7. *Compensation and Benefit*
8. *Teamwork and Relationship*
9. *Training and Development*
10. *Performance Management*
11. *Recognition*
12. *Meaningful Work*
13. *Diversity and Inclusion*
14. *Work Engagement*

The results of the BAG Employee Engagement Survey in 2022 based on demographics are presented below:



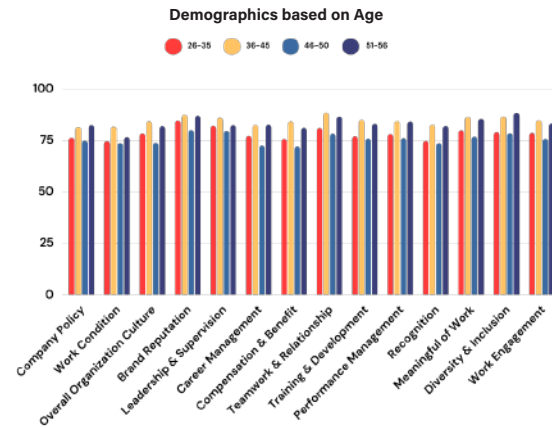
Untuk demografi berdasarkan jenis kelamin, engagement tertinggi ada pada laki-laki dimensi *Brand Reputation* sebesar 85,15%, dan untuk *engagement* terendah ada pada perempuan dimensi *Work Condition* sebesar 75,51%.

2. Demographics berdasarkan Usia

Demographics based on Age

Demographics by Age				
20-25	26-35	36-45	46-50	51-56
0.00	75.91	81.14	74.52	82.08
0.00	74.29	81.36	73.33	76.25
0.00	77.88	83.79	73.57	81.67
0.00	84.09	87.12	79.76	86.67
0.00	81.72	85.68	79.29	82.08
0.00	76.82	82.20	72.14	82.29
0.00	75.40	83.82	71.67	80.83
0.00	80.81	88.18	77.86	86.25
0.00	76.67	84.55	75.48	82.71
0.00	77.68	83.86	75.71	83.75
0.00	74.49	82.27	73.33	81.67
0.00	79.66	85.98	76.47	84.94
0.00	78.66	86.17	77.98	88.02
0.00	78.15	84.23	75.40	82.87

Untuk demografi usia, *engagement* tertinggi ada pada usia 36-45 tahun pada dimensi *Teamwork & Relationship* sebesar 88,18%, dan untuk *engagement* terendah ada pada usia 46-50 tahun pada dimensi *Compensation & Benefit* sebesar 71,67%.



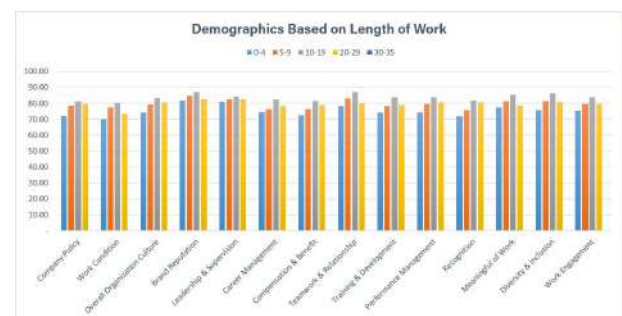
For age demographics, the highest engagement is at the age of 36-45 years in the *Teamwork and Relationship* dimension of 88.18% and for the lowest engagement is at the age of 46-50 years in the *Compensation and Benefit* dimension of 71.67%.

3. Demografi berdasarkan Masa Kerja

Demographics based on Tenure

Demographics based on length of work				
0-4	5-9	10-19	20-29	30-35
72.19	78.54	81.30	79.44	-
70.18	77.40	80.42	73.33	-
74.04	79.27	83.28	80.56	-
81.84	84.69	87.08	82.22	-
80.79	82.40	84.17	82.22	-
74.39	76.35	82.40	78.33	-
72.28	76.25	81.46	78.89	-
78.25	82.92	87.14	80.00	-
74.30	78.23	83.75	78.89	-
74.21	79.48	83.91	80.56	-
71.75	75.73	81.82	80.56	-
77.50	81.17	85.26	78.63	-
75.66	81.51	86.20	80.56	-
75.42	79.58	83.70	79.37	-

Untuk demografi masa kerja, *engagement* tertinggi ada pada usia 10-19 tahun pada dimensi *Diversity & Inclusion* sebesar 86,20%, dan untuk *engagement* terendah ada pada masa kerja 0-4 tahun pada dimensi *Work Condition* sebesar 70,18%.



For tenure demographics, the highest engagement is at the age of 10-19 years in the *Diversity and Inclusion* dimension of 86.20% and for the lowest engagement is at the tenure of 0-4 years in the *Work Condition* dimension of 70.18%.



4. Demografi pada Pendidikan

Demographics on Education

Demographics based on education			
Elementary - Senior High School	Diploma 1 - 4	Bachelor	Master - Doctoral
-	90.83	76.01	83.33
-	84.38	75.55	77.08
-	89.17	77.84	88.33
-	95.21	83.16	89.58
-	89.38	81.26	91.25
-	87.50	76.84	87.50
-	87.29	75.95	83.33
-	95.21	81.21	92.50
-	90.00	78.02	83.75
-	90.63	78.19	87.08
-	86.67	76.06	82.50
-	91.75	80.17	87.82
-	92.71	80.39	84.38
-	90.06	78.57	86.37

Demografi pendidikan, engagement tertinggi ada pada Pendidikan D1-D4 pada *Brand Reputation* dan *Teamwork & Relationship* sebesar 95,21%, dan untuk engagement terendah ada pada Pendidikan S1 pada dimensi *Work Condition* sebesar 75,55%.

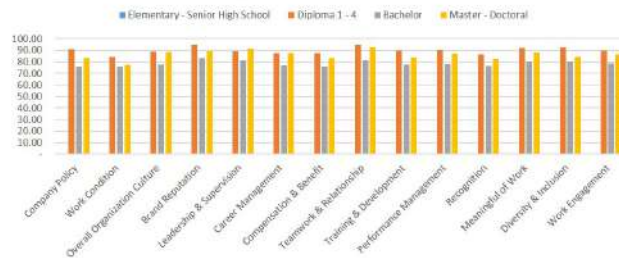
5. Demografi pada Level Kompetensi

Demographics at the Competency Level

Demographics based on Competence					
INT	ADV	OPT	SYS	SPE	BAS
-	96.67	76.25	81.75	76.19	85.00
-	81.67	72.08	81.05	74.96	81.67
-	100.00	76.67	83.60	77.81	85.00
-	100.00	84.17	87.19	83.59	88.33
-	100.00	77.50	84.30	82.33	76.67
-	96.67	77.92	82.72	76.63	78.33
-	100.00	75.83	81.23	75.74	81.67
-	98.33	85.42	87.11	81.30	88.33
-	96.67	80.00	84.04	77.56	76.67
-	100.00	78.75	84.39	78.00	80.00
-	100.00	76.67	82.37	75.26	76.67
-	94.87	83.17	85.29	80.21	77.56
-	100.00	84.38	86.62	79.44	83.33
-	96.81	79.23	83.93	78.52	80.88

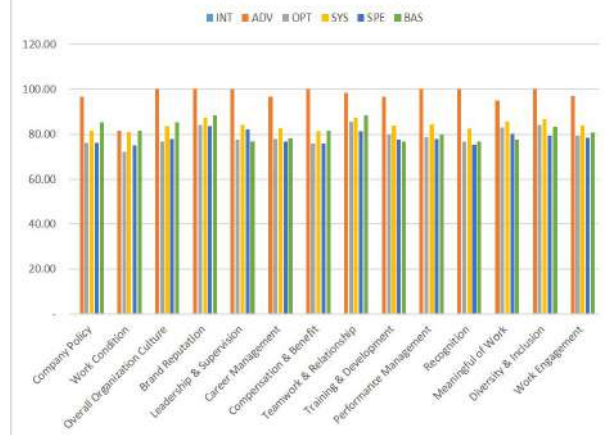
Demografi level kompetensi, engagement tertinggi ada pada level kompetensi *Advance* dimensi *Brand Reputation*, *Overall Organization Culture*, *Diversity & Inclusion*, *Recognition*, *Performance Management*, *Composition & Benefit*, *Leadership & Supervision* sebesar 100,00%, dan untuk engagement terendah ada pada level kompetensi *Optimization* dimensi *Work Condition* sebesar 72,08%.

Demographics Based on Education



Educational demographics, the highest engagement is in D1-D4 Education in *Brand Reputation* and *Teamwork and Relationship* at 95.21% and for the lowest engagement is in S1 Education in the *Work Condition* dimension at 75.55%.

Demographics Based on Competence

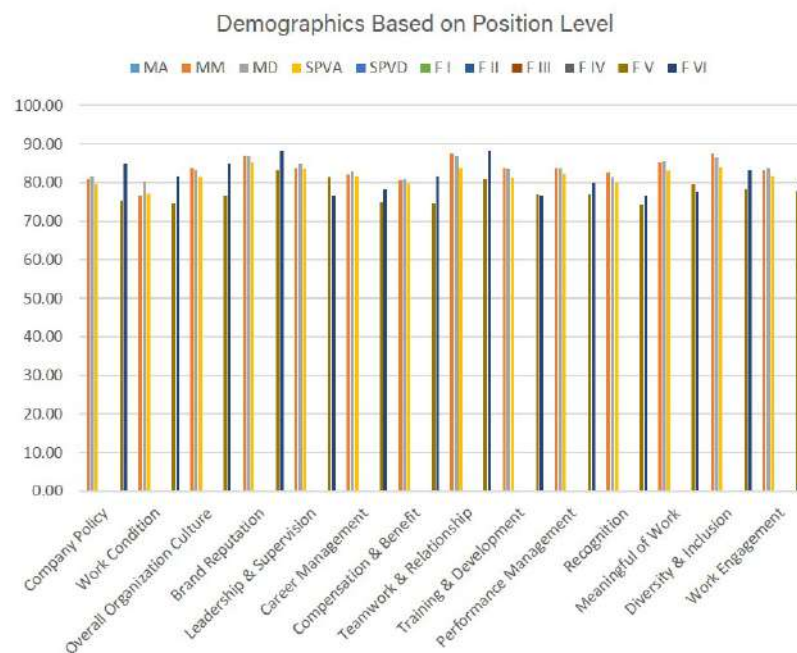


At competency level demographics, the highest engagement is at the *Advance* competency level with the dimensions of *Brand Reputation*, *Overall Organization Culture*, *Diversity and Inclusion*, *Recognition*, *Performance Management*, *Composition & Benefits*, *Leadership and Supervision* at 100.00% and the lowest engagement is at the *Optimization* competency level with the *Work Condition* dimension at 72.08%.

6. Demografi pada Jenjang Jabatan

Demographics at Position Level

Demographics based on Position Level										
MA	MM	MD	SPVA	SPVD	F I	F II	F III	F IV	F V	F VI
0.00	81.00	81.67	79.52	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	75.25	85.00
0.00	76.67	80.10	77.14	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	74.66	81.67
0.00	83.67	83.33	81.31	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	76.67	85.00
0.00	87.00	86.98	85.24	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	83.38	88.33
0.00	83.67	85.00	83.57	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	81.42	76.67
0.00	82.00	82.81	81.67	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	75.00	78.33
0.00	80.67	80.94	79.64	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	74.75	81.67
0.00	87.67	86.88	83.81	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	80.93	88.33
0.00	83.67	83.44	81.07	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	76.91	76.67
0.00	83.67	83.85	82.38	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	76.91	80.00
0.00	82.67	81.46	79.88	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	74.22	76.67
0.00	85.13	85.50	83.15	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	79.41	77.56
0.00	87.50	86.72	83.93	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	78.19	83.33
0.00	83.36	83.73	81.72	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	77.69	80.88



Untuk demografi jenjang Jabatan, *engagement* tertinggi ada pada jenjang Jabatan F VI dimensi *Brand Reputation* sebesar 88,33%, dan untuk *engagement* terendah ada pada jenjang Jabatan F V dimensi *Recognition* sebesar 74,22%.

For position level demographics, the highest engagement is at the F VI position level in the *Brand Reputation* dimension at 88.33% and for the lowest engagement is at the F V position level in the *Recognition* dimension at 74.22%.

8.5 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Konsumen

Corporate Social Responsibility towards Consumers

BAG bertekad untuk memberikan layanan yang terbaik dan bermanfaat bagi setiap pelanggan dengan melayani pelanggan secara profesional baik dari sikap maupun respon yang diberikan oleh BAG dan segenap jajarannya. Selain itu, jaminan kualitas pelayanan kepada setiap pelanggan dengan sigap, responsif juga terpercaya dan menjamin kualitas serta keamanan produk yang dihasilkan oleh BAG telah memenuhi harapan pelanggan. Upaya BAG untuk terus meningkatkan pelayanannya dilakukan dengan menawarkan tarif yang kompetitif serta memberikan pelayanan yang maksimal.

We are determined to provide the best and useful service for every customer by serving customers in a professional manner both from the attitude and response provided by BAG and all its staff. In addition, the quality assurance of service to each customer is swift, responsive as well as reliable and ensures the quality and safety of the products produced by BAG has met customer expectations. Our efforts to continuously improve services are carried out by offering competitive rates and providing maximum service.

Peningkatan Layanan Pelanggan

Customer Service Improvement

Beberapa Langkah atau program yang dilakukan dalam meningkatkan mutu pelayanan terhadap pelanggan sebagai berikut:

Some steps or programs taken in improving the quality of service to customers are as follows:

1. Penampilan Fisik (*tangible*)

Perusahaan berusaha mewujudkan penampilan yang menarik dalam aspek yang terlihat secara fisik yang meliputi fasilitas fisik/alat produksi/kapal, perlengkapan, pegawai, serta sarana komunikasi secara fisik yang meliputi fasilitas fisik/alat produksi/kapal, perlengkapan, pegawai, serta sarana komunikasi.

1. Physical Appearance (*tangible*)

We strive to realize an attractive appearance in physically visible aspects which include physical facilities/production equipment/vessels, equipment, employees, as well as physical means of communication which include physical facilities/production equipment/vessels, equipment, employees, as well as means of communication.

2. Keandalan (*reliability*)

Perusahaan memastikan keandalan & ketersediaan alat produksi jasa angkutan batu bara berupa *Tug & Barge* atau Vessel dengan berbagai ukuran untuk mengangkut batu bara sesuai rute dan kebutuhan yang diminta pelanggan, baik menggunakan kapal milik atau mitra KSO. Untuk menjaga keandalan operasional kapal milik BAG juga menerapkan sertifikasi internasional DOC dan SMC sehingga dapat mengoperasikan kapal secara mandiri dan sesuai regulasi manajemen keselamatan internasional (ISM / *International Safety Management*) dan mengupayakan pengelolaan/ perawatan kapal dilaksanakan secara mandiri.

2. Reliability

The Company ensures the reliability and availability of coal transportation service production equipment in the form of Tug and Barge or Vessel of various sizes to transport coal according to the routes and needs requested by customers, either using owned vessels or KSO partners. To maintain the operational reliability of BAG's vessels, it also applies DOC and SMC international certifications so that it can operate vessels independently and under international safety management regulations (ISM/International Safety Management) and strive for ship management/maintenance to be carried out independently.

3. Daya tanggap (*responsiveness*)

BAG selalu berusaha memberikan daya tanggap yang baik dalam merespons dinamika kebutuhan batu bara PLTU, baik dalam penyediaan armada yang dibutuhkan maupun pelayanan pada rute – rute sulit dimana mitra lain tidak berminat untuk mengangkut batu bara pada rute tersebut.

3. Responsiveness

We always endeavor to provide good responsiveness in responding to the dynamics of PLTU coal needs, both in providing the required fleet and services on difficult routes where other partners are not interested in transporting coal on these routes.

4. Jaminan (*assurance*)

BAG berusaha meningkatkan kemauan para personel untuk peduli dan memperhatikan setiap konsumen, meliputi kemudahan dalam melakukan hubungan komunikasi yang baik, dan perhatian dan memahami kebutuhan para pelanggan Mutu.

4. Assurance

We strive to increase the willingness of personnel to care and concern for each customer, including the ease of establishing good communication relationships and caring and understanding the needs of quality customers.

Untuk memastikan jaminan layanan angkutan batu bara, BAG menerapkan jaminan susut angkutan batu bara tidak lebih dari 1 % sehingga pelanggan dapat mengurangi risiko

To ensure the guarantee of coal transportation services, we apply a coal transportation shrinkage guarantee of no more than 1% so that customers can reduce the risk of

terjadi susut muatan pada saat proses pengangkutan batu bara dari pelabuhan muat ke pelabuhan bongkar.

cargo shrinkage during the process of transporting coal from the loading port to the unloading port.

5. Sistem Manajemen Mutu

Pada tahun 2022 BAg sudah mulai mengimplemantasikan ISO 9001 : 2015 Sistem Manajemen Mutu bersamaan dengan ISO 14000 : 2015 : Sistem Manajemen Lingkungan dan ISO 45001 : 2018 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) yang terintegrasi dalam Sistem Manajemen Terintegrasi.

5. Quality Management System

In 2022, we have started to implement ISO 9001: 2015 Quality Management System along with ISO 14000: 2015: Environmental Management Systems and ISO 45001: 2018 Occupational Health and Safety Management System (SMK3) integrated in the Integrated Management System.

Survey Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey

Indeks kepuasan pelanggan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna pada Tahun 2022, secara keseluruhan bernilai 4,45 yang masuk dalam kategori sangat puas dan memiliki rasio 88,94%. Angka ini naik sebesar 1,3 poin daripada tahun 2021 (4,32). Jika dibandingkan dengan harapan pelanggan, antara ekspektasi pelanggan dengan kenyataan terdapat perbedaan nilai sebesar 0,37 yang juga mengalami perbaikan yang signifikan dari tahun sebelumnya (0,39). Hal ini disebabkan secara umum karena pelanggan menurunkan ekspektasinya pada pelayanan relative diharapkan.

The customer satisfaction index of PT Pelayaran Bahtera Adhiguna in 2022, as a whole, is worth 4.45 which falls into the very satisfied category and has a ratio of 88.94%. It is an increase of 1.3 points from 2021 (4.32). When compared to customer expectations, between customer expectations and reality there is a difference in value of 0.37 which is also a significant improvement from the previous year (0.39). Generally, it is because customers lower their expectations of relative service. When looking at it by dimension, the Officer/Employee Dimension has the highest score of 4.49, which

No	Dimensi (Dimension)	Rasio Kepuasan (Sastifaction Ratio)	Kenyataan (Performance)	Harapan (Importance)	Beda (Difference)
1	Dimensi Umum dan Pengaduan <i>General Dimensions and Complaints</i>	89,42%	4.47	4.81	0.33
2	Dimensi Petugas/Karyawan <i>Implementation Dimensions of Transportation Activities</i>	89,71%	4.49	4.75	0.26
3	Dimensi Pelaksanaan Kegiatan Pengangkutan <i>Implementation Dimensions of Transportation Activities</i>	89,26%	4.46	4.74	0.28
4	Dimensi Jaminan Kualitas Peralatan Kegiatan Pengangkutan <i>Quality Assurance Dimensions of Transportation Equipment Activities of Transportation</i>	88,23%	4.41	4.71	0.30
5	Dimensi Keuangan dan Penagihan <i>Financial and Billing Dimensions</i>	80,26%	4.01 (Puas)	4.72	0.71
Rerata Average		88,94%	4.45 (Sangat Puas)	4.81	0.37

Jika melihatnya menurut dimensi, Dimensi Petugas/ Karyawan memiliki nilai tertinggi yaitu sebesar 4,49, yang kemudian susul oleh Dimensi Umum dan Pengaduan (4,47) dan Dimensi Kegiatan Pengangkutan (4,46). Sementara nilai paling rendah adalah Dimensi Keuangan dan Penagihan, yang sekaligus menjadi dimensi dengan kategori "puas" dimana yang lainnya adalah "sangat puas". Angka ini bahkan lebih rendah dari tahun lalu yang bernilai 4,07, dengan nilai beda paling tinggi jika dibandingkan oleh yang lain.

is then followed by the General and Complaints Dimension (4.47) and the Transportation Activity Dimension (4.46). The lowest score is the Finance and Billing dimension, which is also the dimension categorized as "satisfied" while the others are "very satisfied." It is even lower than last year's score of 4.07, with the difference being the highest when compared to the others.

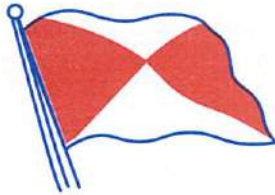
09

Laporan Keuangan Audited 2022

2022 Audited Financial report







PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA

Jl. Kalibesar Timur No. 10 - 12, JAKARTA 11110, Indonesia

Telephone : +62 21 6912547 - 49 Telefax : +62 21 6901450, 6902726

Website : <http://www.bahteradhiguna.co.id>

E-mail : pelba@bahteradhiguna.co.id

INSA : 227/INSA/VII/1990

PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022

Atas nama Dewan Direksi kami yang bertandatangan di bawah ini:

1. Nama : Tri Susanto
Alamat kantor : Jl. Kalibesar Timur No. 10 - 12
Jakarta Barat
Alamat domisili sesuai KTP atau : Jl. KP Buaran III RT/RW 005/015 Kel. Duren Sawit Kec. Duren
kartu identitas lain : Sawit, Jakarta Timur
Nomor telepon : (021) 6912547
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Didik Sukristiyo Yuwono
Alamat kantor : Jl. Kalibesar Timur No. 10 - 12
Jakarta Barat
Alamat domisili sesuai KTP atau : Jl. Pratista Blok E-10, RT/RW 003/018 Kel. Antapani Kidul
kartu identitas lain : Kec. Antapani, Bandung
Nomor telepon : (021) 6912547
Jabatan : Direktur Keuangan

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna ("Perusahaan");
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi:

Jakarta, 26 Mei 2023



Tri Susanto
Direktur Utama


Didik Sukristiyo Yuwono
Direktur Keuangan



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Pelayaran Bahtera Adhiguna ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id



Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

JAKARTA,
26 Mei 2023

Firman Sababalat, CPA
Izin Akuntan Publik No. AP.1789



Pelayaran Bahtera Adhiguna
00962/2.1025/AU.1/02/1789-2/1/V/2023

PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA
Lampiran 1/1
**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal dan data saham)

	<u>Catatan</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	4	561.620	102.802
Piutang usaha	5	1.262.205	1.374.061
Piutang non-usaha	6	108.835	117.664
Uang muka dan biaya dibayar di muka, bagian lancar	7	30.934	8.940
Persediaan	8	59.885	45.084
Piutang sewa pembiayaan, bagian lancar	9	97.923	82.665
Pajak dibayar di muka, bagian lancar	22a	34.625	3.341
Kas yang dibatasi penggunaannya		<u>600</u>	<u>1.311</u>
Jumlah aset lancar		<u>2.156.627</u>	<u>1.735.868</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Uang muka dan biaya dibayar di muka, bagian tidak lancar	7	212.108	-
Piutang sewa pembiayaan, bagian tidak lancar	9	947.667	1.056.733
Aset tetap	10	979.560	891.445
Aset hak-guna	11	341.451	183
Investasi pada entitas asosiasi	12	36.147	32.773
Pajak dibayar di muka, bagian tidak lancar	22a	<u>5.625</u>	<u>32.541</u>
Jumlah aset tidak lancar		<u>2.522.558</u>	<u>2.013.675</u>
JUMLAH ASET		<u>4.679.185</u>	<u>3.749.543</u>

PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA

Lampiran 1/2

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali nilai nominal dan data saham)

	<u>Catatan</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>
LIABILITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha	13	783.507	871.042
Utang lain-lain	14	464.721	245.901
Biaya yang masih harus dibayar	15	50.041	43.482
Pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	16	124.878	121.124
Liabilitas sewa, jangka pendek	17	262.843	94.222
Utang pajak	22b	44.599	35.871
Liabilitas imbalan pascakerja, jangka pendek		<u>558</u>	<u>287</u>
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>1.731.147</u>	<u>1.411.929</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	16	567.373	289.446
Liabilitas imbalan pascakerja, jangka panjang		4.542	4.524
Liabilitas sewa, jangka panjang	17	<u>1.073.253</u>	<u>999.862</u>
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>1.645.168</u>	<u>1.293.832</u>
JUMLAH LIABILITAS		<u>3.376.315</u>	<u>2.705.761</u>
EKUITAS			
Modal saham:			
Modal dasar 86.696 lembar saham, ditempatkan dan disetor penuh			
21.675 lembar dengan nilai nominal Rp1.000.000 (nilai penuh)			
per lembar saham	18	21.675	21.675
Tambahan modal disetor	19	33.406	33.406
Saldo laba			
- Dicadangkan		2.875	2.875
- Tidak dicadangkan		<u>1.244.914</u>	<u>985.826</u>
Jumlah ekuitas		<u>1.302.870</u>	<u>1.043.782</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>4.679.185</u>	<u>3.749.543</u>

PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA
Lampiran 2
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

	Catatan	2022	2021
PENDAPATAN USAHA	20	5.078.737	3.163.190
BEBAN POKOK PENDAPATAN	21	<u>(4.539.939)</u>	<u>(2.778.144)</u>
LABA BRUTO		538.798	385.046
Beban umum dan administrasi	21	(74.231)	(48.621)
Beban keuangan	23	(161.357)	(88.811)
Penghasilan keuangan		2.384	1.254
Bagian laba/(rugi) entitas asosiasi	12	10.580	(2.296)
Beban lain-lain, bersih		<u>(53.909)</u>	<u>(16.118)</u>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		262.265	230.454
Beban pajak penghasilan	22c	<u>(2.657)</u>	<u>(2.738)</u>
LABA TAHUN BERJALAN		<u>259.608</u>	<u>227.716</u>
(RUGI)/PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN			
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Bagian (rugi)/penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi, setelah pajak		(521)	486
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			
Pengukuran kembali atas program imbalan pascakerja, setelah pajak		<u>1</u>	<u>(625)</u>
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u><u>259.088</u></u>	<u><u>227.577</u></u>

PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA

Lampiran 3

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

	Modal saham	Tambahan modal disetor	Saldo laba		Jumlah ekuitas
			Dicadangkan	Tidak dicadangkan	
Saldo 1 Januari 2021	21.675	33.406	2.875	758.249	816.205
Laba tahun berjalan	-	-	-	227.716	227.716
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi, setelah pajak	-	-	-	486	486
Pengukuran kembali atas program imbalan pascakerja, setelah pajak	-	-	-	(625)	(625)
Saldo 31 Desember 2021	21.675	33.406	2.875	985.826	1.043.782
Laba tahun berjalan	-	-	-	259.608	259.608
Bagian rugi komprehensif lain dari entitas asosiasi, setelah pajak	-	-	-	(521)	(521)
Pengukuran kembali atas program imbalan pascakerja, setelah pajak	-	-	-	1	1
Saldo 31 Desember 2022	21.675	33.406	2.875	1.244.914	1.302.870

PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA
Lampiran 4/1
**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Laba sebelum pajak penghasilan	262.265	230.454
Penyesuaian untuk:		
Penyusutan aset tetap	135.444	133.520
Penyusutan aset hak-guna	28.038	638
Beban keuangan	161.357	88.811
Imbalan pascakerja	547	1.368
Bagian (laba)/rugi entitas asosiasi	(10.580)	2.296
Penghasilan keuangan	(2.384)	(1.254)
Arus kas operasi sebelum perubahan modal kerja	<u>574.687</u>	<u>455.833</u>
Perubahan modal kerja:		
Piutang usaha	111.856	(599.300)
Piutang non-usaha	8.829	(68.343)
Persediaan	(14.801)	(12.005)
Pajak dibayar di muka	76	6.108
Uang muka dan biaya dibayar di muka	(234.102)	(3.621)
Kas yang dibatasi penggunaannya	711	100
Utang usaha	(87.535)	306.575
Utang pajak	8.728	7.732
Utang lain-lain	45.795	7.758
Biaya yang masih harus dibayar	<u>12.611</u>	<u>(347)</u>
Arus kas operasi sesudah perubahan modal kerja	426.855	100.490
Pembayaran pajak penghasilan	(2.866)	(3.296)
Penerimaan pengembalian atas surat ketetapan pajak kurang bayar	3.421	-
Pembayaran surat ketetapan pajak kurang bayar	(7.865)	-
Pembayaran imbalan pascakerja	(261)	(970)
Penerimaan bunga	2.384	1.254
Penerimaan piutang sewa pembiayaan	93.809	41.275
Pembayaran bunga	<u>(167.338)</u>	<u>(90.450)</u>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	<u>348.139</u>	<u>48.303</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan aset tetap	(223.559)	(69.097)
Penerimaan dividen dari entitas asosiasi	<u>6.685</u>	<u>6.804</u>
Kas bersih digunakan untuk dari aktivitas investasi	<u>(216.874)</u>	<u>(62.293)</u>



PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA

Lampiran 4/2

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah)

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan pinjaman dari pemegang saham	402.805	-
Pembayaran pinjaman kepada pemegang saham	(121.124)	(142.656)
Pembayaran liabilitas sewa	(127.153)	(76.134)
Penerimaan dari <i>Notional Pooling</i>	923.025	226.395
Pembayaran untuk <i>Notional Pooling</i>	<u>(750.000)</u>	<u>-</u>
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>327.553</u>	<u>7.605</u>
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	458.818	(6.385)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>102.802</u>	<u>109.187</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>561.620</u>	<u>102.802</u>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM**a. Pendirian dan informasi umum**

PT Pelayaran Bahtera Adhiguna ("Perusahaan") didirikan pada tahun 1961 dengan nama Perusahaan Negara Menunda Kapal Tundabara dan merupakan kelanjutan usaha dari perusahaan maritim milik Belanda, N.V. Nederland Indonesie Steenkolen Handel Maatschap-pij ("NISHM") Tanjung Priok yang diambil alih oleh Pemerintah Republik Indonesia ("Pemerintah"). Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.15 Tahun 1971, nama Perusahaan diubah menjadi Perusahaan Negara Bahtera Adhiguna dan selanjutnya ditetapkan menjadi Perusahaan Perseroan (Persero) berdasarkan Peraturan Pemerintah No.35 Tahun 1971. Berdasarkan akta No.34 tanggal 30 Desember 1971 dari Soeleman Ardjasmita, S.H., notaris di Jakarta, status badan hukum Perusahaan diubah menjadi Perseroan Terbatas dengan nama Perusahaan Perseroan (Persero) PT Pelayaran Bahtera Adhiguna. Akta perubahan ini disahkan dengan Keputusan Menteri Kehakiman No.J.A.5/63/23 tanggal 11 Agustus 1972, serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.8 tanggal 26 Januari 1973, Tambahan No.58.

Berdasarkan akta No.19 pada tanggal 30 Januari 2012 dari Lenny Janis Ishak, S.H., notaris di Jakarta, tentang perubahan kepemilikan dalam rangka pengalihan modal saham milik Negara Republik Indonesia pada Perusahaan kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") dan Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PLN. Dengan adanya pengalihan ini, status badan hukum Perusahaan berubah menjadi PT Pelayaran Bahtera Adhiguna. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.10-04508 tanggal 9 Februari 2012.

Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali, terakhir diubah berdasarkan Akta Notaris No.50 tanggal 23 Desember 2019 dari Lenny Janis Ishak, S.H., notaris di Jakarta, tentang perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-0002103.AH.01.02 tanggal 10 Januari 2020.

Perusahaan bergerak dalam bidang transportasi bahan tambang serta layanan jasa dermaga. Entitas induk Perusahaan adalah PLN.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di Jalan Kalibesar Timur No.10-12, Jakarta.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah untuk turut serta melaksanakan dan menunjang kebijaksanaan dan program Pemerintah di bidang ekonomi dan pembangunan nasional pada umumnya, khususnya di bidang penyelenggaraan jasa angkutan laut, terutama di angkutan laut dan usaha-usaha lainnya yang menunjang tercapainya tujuan perkembangan Perusahaan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jumlah karyawan Perusahaan sebanyak 36 (2021: 38) karyawan tetap dan 33 (2021: 24) karyawan tidak tetap (tidak diaudit).

b. Lain-lain

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No.28 tanggal 27 Maret 2023 dari Muhammad Hanafi, S.H. dan telah dicatat oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.09-0104661 tanggal 29 Maret 2023.

PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA

Halaman 5/2

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

b. Lain-lain (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Komisaris Utama	: Sapto Aji Nugroho*)	Mimin Insani
Komisaris	: Stefanus Sugeng Wardoyo	Stefanus Sugeng Wardoyo
Komisaris	: Hendri Ginting*)	Poppy Sofia
Komisaris	: Bayu Adjie Megananda*)	
Direktur Utama	: Tri Susanto**)	Ruly Firmansyah
Direktur Keuangan	: Didik Sukristiyo Yuwono***)	S. Obrien Krismawanto
Direktur Operasi	: Idaman**)	Fauzan
Direktur Perencanaan dan Niaga	: Arif Yuniarto**)	

*) Berdasarkan Akta Notaris No. 28 tanggal 27 Maret 2023, dari Muhammad Hanafi, S.H., notaris di Jakarta.

**) Berdasarkan Akta Notaris No. 27 tanggal 27 Maret 2023, dari Muhammad Hanafi, S.H., notaris di Jakarta.

***) Berdasarkan Akta Notaris No. 57 tanggal 22 September 2022, dari Muhammad Hanafi, S.H., notaris di Jakarta.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Laporan keuangan ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK").

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Dasar penyusunan laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas adalah dasar akrual. Laporan keuangan disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha dan dengan pengukuran nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode tidak langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Untuk memberi pemahaman yang lebih baik atas kinerja keuangan Perusahaan, karena sifat dan jumlahnya yang signifikan, beberapa *item* pendapatan dan beban telah disajikan secara terpisah.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

Selain yang dijelaskan di bawah, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 yang telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian tahunan terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2022 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan pada tahun berjalan:

- Amandemen PSAK No. 22, "Kombinasi Bisnis - Referensi ke Kerangka Konseptual Pelaporan"
- Amandemen PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi - Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 69, "Agrikultur"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK No. 73, "Sewa"

Standar baru, amandemen, dan revisi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Klasifikasi Liabilitas Lancar atau Tidak Lancar"
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi"
- Amandemen PSAK No. 1, "Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan"
- Amandemen PSAK No. 16, "Aset Tetap - Hasil Penggunaan yang Diintensikan"
- Amandemen PSAK No. 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan - Definisi Estimasi Akuntansi"
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan - Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal"
- Amandemen PSAK No. 73, "Sewa - Liabilitas Sewa Pada Transaksi Jual dan Sewa-balik"
- Amandemen PSAK No. 74, "Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 - Informasi Komparatif"
- Revisi PSAK No. 101, "Penyajian Laporan Keuangan Syariah"
- Revisi PSAK No. 107, "Akuntansi Ijarah"
- Revisi PSAK No. 109, "Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah"

Standar baru, amandemen, dan revisi di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2023, kecuali untuk Amandemen PSAK No. 1 "Penyajian Laporan Keuangan - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan", Amandemen PSAK No. 73, Revisi PSAK No. 101 dan Revisi PSAK No. 109 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024, dan PSAK No. 74 dan Amandemen PSAK No. 74 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tetapi penerapan dini diperkenankan.

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen, dan revisi pada laporan keuangan Perusahaan.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)
b. Penjabaran mata uang asing
i. Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang dimuat dalam laporan keuangan Perusahaan diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama dimana Perusahaan beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah Indonesia yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun pelaporan diakui dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

	<u>2022*)</u>	<u>2021*)</u>
Dolar Amerika Serikat ("AS\$")	15.592	14.269

*) Dalam jumlah penuh

c. Transaksi pihak-pihak berelasi

Perusahaan telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi tertentu, sesuai dengan PSAK No. 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Saldo dan transaksi yang material antara Perusahaan dengan Pemerintah Negara Republik Indonesia dan entitas berelasi dengan Pemerintah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan. Perusahaan memilih untuk mengungkapkan transaksi dengan entitas berelasi dengan Pemerintah dengan menggunakan pengecualian dari persyaratan pengungkapan pihak berelasi.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

d. Aset keuangan
i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

- aset keuangan yang diukur pada nilai wajar (baik melalui penghasilan komprehensif lain, atau melalui laba rugi), dan
- aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Klasifikasi tersebut tergantung pada model bisnis entitas untuk mengelola aset keuangan dan persyaratan kontraktual arus kas apakah penentuan arus kas tersebut semata-mata dari pembayaran pokok dan pinjaman.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**d. Aset keuangan (lanjutan)****i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)**

Untuk aset yang diukur pada nilai wajar, keuntungan dan kerugian akan dicatat dalam laporan laba rugi atau penghasilan komprehensif lain. Untuk investasi pada instrumen utang, hal ini akan bergantung pada model bisnis dimana investasi tersebut diadakan. Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan, hal ini akan tergantung pada apakah Perusahaan telah melakukan pemilihan tak terbatalakan pada saat pengakuan awal untuk mencatat investasi ekuitas pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

Pada pengakuan awal, Perusahaan mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan. Biaya transaksi dari aset keuangan yang dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dibebankan pada laba rugi.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Instrumen utang

Pengukuran selanjutnya instrumen utang bergantung pada model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset dan karakteristik arus kas dari aset tersebut. Ada tiga kategori pengukuran yang Perusahaan mengklasifikasikan instrumen utangnya:

- Biaya perolehan diamortisasi: Aset yang dimiliki untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dimana arus kas tersebut hanya mewakili pembayaran pokok dan bunga diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau penurunan nilainya. Pendapatan keuangan dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif.
- Nilai wajar melalui komprehensif lain: Aset yang dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk menjual aset keuangan, dimana arus kas aset tersebut hanya atas pembayaran pokok dan bunga, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Perubahan nilai tercatat dilakukan melalui penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan keuangan dan keuntungan dan kerugian selisih kurs yang diakui dalam laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi dan diakui dalam beban lain-lain, bersih. Pendapatan keuangan dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian selisih kurs disajikan dalam beban lain-lain, bersih dan beban penurunan nilai pada beban lain-lain, bersih.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**d. Aset keuangan (lanjutan)****i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran (lanjutan)**Instrumen utang (lanjutan)

- Nilai wajar melalui laba rugi: Aset yang tidak memenuhi kriteria untuk biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi. Keuntungan atau kerugian dari investasi utang yang selanjutnya diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai, diakui dalam laporan laba rugi dan disajikan bersih dalam laporan laba rugi di dalam beban lain-lain, bersih dalam periode kemunculannya.

ii. Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

iii. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

e. Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE"). Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang non-usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal. Penelaahan KKE termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa, terkecuali kepada piutang-piutang yang dapat dinilai sendiri kerugian kredit ekspektasiannya.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**f. Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan (jika ada).

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya, digunakan sebagai jaminan atau yang tidak dapat digunakan secara bebas digolongkan dalam kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya.

g. Piutang usaha dan non-usaha

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan atas jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha biasa. Piutang non-usaha adalah jumlah piutang pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha biasa. Jika penagihan diperkirakan diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi usaha biasa, jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak demikian, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi. Ketika piutang usaha atau piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Keberhasilan penagihan kembali di kemudian hari atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan pada laba rugi.

h. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

i. Persediaan

Suku cadang dan bahan bakar dinilai berdasarkan harga perolehan yang ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Suku cadang dan bahan bakar dicatat sebagai biaya produksi pada saat digunakan.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

j. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Perusahaan menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis tanah dan hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing tanah dan hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika tanah dan hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Perusahaan, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Perusahaan menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73, "Sewa". Jika tanah dan hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Perusahaan menerapkan PSAK 16, "Aset tetap" yaitu tanah dan hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)
j. Aset tetap (lanjutan)

Aset tetap disusutkan hingga mencapai estimasi nilai sisa dengan menggunakan metode garis lurus selama masa manfaatnya sebagai berikut:

	Tahun
Bangunan	20
<i>Docking</i> kapal	2,5
Kapal dan tongkang	10-25
Peralatan operasional	5
Kendaraan	5
Perlengkapan kantor	5

Masa manfaat, nilai sisa dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, jika diperlukan, setidaknya disesuaikan, pada setiap akhir tahun buku. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 2k).

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Nilai kapal termasuk biaya *docking* dikapitalisasi pada saat terjadinya dan didepresiasi berdasarkan metode garis lurus sampai dengan *docking* berikutnya.

Pekerjaan dalam pelaksanaan

Pekerjaan dalam pelaksanaan merupakan biaya-biaya yang berhubungan langsung dengan pembangunan aset tetap. Pekerjaan dalam pelaksanaan dinyatakan sebesar biaya perolehan, termasuk biaya pinjaman selama masa pembangunan dari pinjaman yang digunakan untuk pembangunan. Pekerjaan dalam pelaksanaan akan dipindahkan ke aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Untuk tujuan menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi (unit penghasil kas).

Aset non-keuangan, selain *goodwill*, yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**k. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)**

Pemulihan rugi penurunan nilai untuk aset selain *goodwill*, diakui jika dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali dilakukan. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

Beban dan pemulihan penurunan nilai disajikan secara terpisah dalam laba rugi, setelah penyajian laba usaha.

l. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Perusahaan sebagai pemberi sewa

Ketika Perusahaan bertindak sebagai pemberi sewa, Perusahaan akan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Perusahaan membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Perusahaan sebagai penyewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Perusahaan menyewa aset tetap tertentu, yang kontrak sewanya dibuat untuk periode tetap dari dua hingga 14 tahun tetapi mungkin memiliki opsi ekstensi.

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Sewa diakui sebagai aset hak pakai dan liabilitas terkait pada tanggal dimana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh Perusahaan. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode. Aset hak pakai didepresiasi selama periode yang lebih pendek antara masa manfaat aset dengan masa sewa dengan metode garis lurus.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut:

- Pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi piutang insentif sewa;

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**I. Sewa (lanjutan)****Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)**

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa berikut: (lanjutan)

- Pembayaran sewa variabel yang didasarkan pada indeks atau tingkat, pada awalnya diukur menggunakan indeks atau tingkat pada tanggal mulai;
- Jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa berdasarkan jaminan nilai residu;
- Harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut; dan
- Pembayaran penalti untuk penghentian sewa, jika masa sewa mencerminkan penyewa yang melaksanakan opsi tersebut.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, dimana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam Perusahaan, suku bunga pinjaman inkremental penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Perusahaan:

- Jika memungkinkan, menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima;
- Menggunakan pendekatan *build-up* yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit untuk sewa yang dimiliki oleh Perusahaan, yang tidak memiliki pembiayaan pihak ketiga baru-baru ini; dan
- Membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang dan keamanan.

Perusahaan dihadapkan pada potensi kenaikan di masa depan dalam pembayaran sewa variabel berdasarkan indeks atau tarif, yang tidak termasuk dalam liabilitas sewa sampai diberlakukan. Ketika penyesuaian pembayaran sewa berdasarkan indeks atau suku bunga mulai berlaku, liabilitas sewa dinilai kembali dan disesuaikan dengan aset hak-guna.

Pembayaran sewa dialokasikan antara biaya pokok dan keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas sisa saldo liabilitas untuk setiap periode.

Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari berikut ini:

- Jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- Pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima;
- Biaya langsung awal; dan
- Biaya restorasi.

Aset hak-guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Perusahaan cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya.

Aset hak-guna juga mengalami penurunan nilai (Catatan 2k).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Sewa (lanjutan)

Perusahaan sebagai penyewa (lanjutan)

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang. Aset bernilai rendah terdiri dari peralatan umum.

Opsi ekstensi dan terminasi

Opsi ekstensi dan terminasi termasuk dalam sejumlah sewa properti dan peralatan di seluruh Perusahaan. Istilah-istilah ini digunakan untuk memaksimalkan fleksibilitas operasional dalam hal pengelolaan kontrak. Mayoritas opsi ekstensi dan terminasi yang dimiliki hanya dapat dilaksanakan oleh Perusahaan dan bukan oleh pemberi sewa masing-masing.

Jaminan nilai residu

Untuk mengoptimalkan biaya sewa selama periode kontrak, Perusahaan terkadang memberikan jaminan nilai residu sehubungan dengan sewa peralatan.

Pendapatan sewa guna usaha dari kegiatan operasi sewa dimana Perusahaan bertindak sebagai pemberi sewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

Subsewa

Perusahaan sebagai penyewa aset tetap tertentu juga menyewakan kembali aset tetap tersebut ke penyewa. Dalam transaksi ini, Perusahaan bertindak sebagai *intermediate lessor*. Ketika *intermediate lessor* melakukan transaksi subsewa, *intermediate lessor*:

- Menghentikan pengakuan aset hak-guna untuk aset tetap tertentu yang disewakan kembali ke penyewa dan mengakui piutang sewa pembiayaan.
- Mengakui selisih antara aset hak-guna dan piutang sewa pembiayaan tersebut di laba rugi.
- Tetap mengakui liabilitas sewa yang berhubungan dengan aset tetap tertentu tersebut.
- Mengakui penghasilan keuangan dari subsewa dan beban keuangan dari sewa utamanya selama periode subsewa.

m. Utang usaha dan utang lain-lain

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha biasa. Utang lain-lain adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok di luar kegiatan usaha biasa. Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

n. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi, selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai penarikan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**n. Pinjaman (lanjutan)**

Biaya-biaya yang dibayar untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan besar akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya dibayar di muka untuk biaya keuangan dan diamortisasi selama periode fasilitas terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perusahaan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

o. Biaya pinjaman

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya baik yang secara langsung ataupun tidak langsung dapat diatribusikan dengan akuisisi, konstruksi atau produksi aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut sampai aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksudnya atau dijual. Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama tahun berjalan, dikurangi pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasian. Entitas menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian telah selesai.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada tahun dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

p. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan mempunyai pengaruh signifikan, tetapi tidak mengendalikan, dan biasanya Perusahaan memiliki 20% atau lebih hak suara, tetapi tidak melebihi 50% hak suara. Investasi pada entitas asosiasi dicatat pada laporan keuangan menggunakan metode ekuitas dikurangi kerugian penurunan nilai, jika ada.

(i) Akuisisi

Investasi pada entitas asosiasi pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan diukur berdasarkan nilai wajar aset yang diserahkan, instrumen ekuitas yang diterbitkan atau liabilitas yang timbul atau diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang berhubungan langsung dengan akuisisi.

Goodwill pada akuisisi entitas asosiasi merupakan selisih lebih yang terkait dengan biaya perolehan investasi pada entitas asosiasi dengan bagian Perusahaan atas nilai wajar neto aset teridentifikasi dari entitas asosiasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat investasi.

(ii) Metode ekuitas

Dalam menerapkan metode ekuitas, bagian Perusahaan atas laba rugi entitas asosiasi setelah perolehan diakui dalam laba rugi, dan bagian Perusahaan atas penghasilan komprehensif lain setelah tanggal perolehan diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**p. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)****(ii) Metode ekuitas (lanjutan)**

Perubahan dan penerimaan distribusi dari entitas asosiasi setelah tanggal perolehan disesuaikan terhadap nilai tercatat investasi.

Jika bagian Perusahaan atas rugi entitas asosiasi dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tidak lancar tanpa jaminan, maka Perusahaan menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut, kecuali Perusahaan memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran atau telah melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi antara Perusahaan dengan entitas asosiasi dieliminasi sebesar bagian Perusahaan dalam entitas asosiasi tersebut. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi akan disesuaikan, apabila diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai atas investasi pada entitas asosiasi. Jika bukti tersebut ada, maka Perusahaan menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada entitas asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi.

(iii) Pelepasan

Investasi pada entitas asosiasi dihentikan pengakuannya apabila Perusahaan tidak lagi memiliki pengaruh signifikan dan investasi yang tersisa diukur sebesar nilai wajar. Selisih antara jumlah tercatat investasi yang tersisa pada tanggal hilangnya pengaruh signifikan dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan sebagian atau dilusi yang timbul pada investasi pada entitas asosiasi dimana pengaruh signifikan masih dipertahankan diakui dalam laba rugi dan hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi.

q. Pengakuan pendapatan dan bebanPendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut:

- i. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
- ii. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**q. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)**Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan (lanjutan)

Pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 (lima) langkah penilaian sebagai berikut: (lanjutan)

- iii. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
- iv. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin; dan
- v. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pendapatan dari jasa penyewaan kapal dan keagenan diakui pada periode akuntansi saat jasa tersebut diberikan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

r. Penghasilan keuangan

Penghasilan keuangan dari aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari pendapatan lain-lain.

s. Imbalan pascakerjaImbalan pascakerja

Skema pensiun diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program imbalan pasti, tergantung pada substansi ekonomi dari syarat dan kondisi utama program tersebut. Program iuran pasti adalah program pensiun yang mewajibkan Perusahaan membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah. Perusahaan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja, dan kompensasi.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)
s. Imbalan pascakerja (lanjutan)
Imbalan pascakerja (lanjutan)

Perusahaan harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang ("UU") No. 11/2020 tentang Cipta Kerja ("UU Cipta Kerja") (sebelum 1 Januari 2021: Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU Ketenagakerjaan") atau Perjanjian Kerja Bersama ("PKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Cipta Kerja atau UU Ketenagakerjaan atau PKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Cipta Kerja atau UU Ketenagakerjaan atau PKB adalah program imbalan pasti.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan setara dengan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan dikurangi nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Imbalan pascakerja terdiri dari imbalan pesangon dan penghargaan purna jabatan.

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam denominasi mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun. Apabila tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan bunga obligasi pemerintah.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui pada saat kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui sepenuhnya melalui pendapatan komprehensif lain pada saat terjadinya. Keuntungan dan kerugian ini termasuk di dalam laba ditahan pada laporan perubahan ekuitas dan pada neraca.

Iuran kepada dana pensiun yang dikelola oleh publik atau swasta, dengan dasar wajib, kontraktual dan sukarela. Perusahaan tidak memiliki kewajiban membayar lebih lanjut jika iuran tersebut telah dibayarkan. Iuran tersebut diakui sebagai beban imbalan pascakerja ketika jatuh tempo. Iuran dibayar di muka diakui sebagai aset sepanjang pengembalian dana atau pengurangan pembayaran masa depan dimungkinkan.

Imbalan pascakerja jangka panjang lainnya

Perusahaan memberikan imbalan pascakerja lainnya seperti uang cuti besar, tunjangan kecelakaan dinas, bantuan kematian dan penghargaan kesetiaan kerja. Nilai imbalan yang diberikan didasari pada PKB.

Cuti besar diberikan kepada karyawan yang telah bekerja sekurang-kurangnya enam tahun terus menerus. Tunjangan kecelakaan dinas diberikan kepada karyawan yang mengalami kecelakaan dinas. Bantuan kematian diberikan kepada ahli waris apabila karyawan meninggal dunia bukan karena kecelakaan dinas. Penghargaan kesetiaan kerja diberikan setiap delapan tahun bagi pegawai yang telah bekerja selama 16 tahun terus menerus.

Perhitungan imbalan pascakerja jangka panjang ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan pascakerja jangka panjang di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini liabilitas imbalan pascakerja pasti.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**s. Imbalan pascakerja (lanjutan)**Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja dibayarkan ketika pekerja diberhentikan atau ketika pekerja menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela. Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih dahulu dari: (i) ketika Perusahaan tidak bisa lagi membatalkan penawaran pesangon; dan (ii) ketika Perusahaan mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam lingkup PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" dan melibatkan pembayaran pesangon pemutusan kontrak kerja. Dalam hal penawaran pengunduran diri secara sukarela, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan ekspektasi jumlah karyawan yang menerima penawaran tersebut. Pesangon pemutusan kontrak kerja yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan ke nilai kini.

Pada bulan April 2022, Dewan Standar Akuntansi Keuangan dari Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") mengeluarkan siaran pers tentang "Pengatribusian Imbalan pada Periode Jasa" (PSAK 24, "Imbalan Karyawan"). Dampak perubahan perhitungan tersebut tidak material bagi Perusahaan pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021, oleh karena itu dampak perubahan tersebut dicatat seluruhnya dalam laporan keuangan Perusahaan tahun berjalan.

t. Provisi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jika terdapat sejumlah kewajiban serupa maka kemungkinan arus keluar untuk menyelesaikan kewajiban tersebut ditentukan dengan mempertimbangkan secara keseluruhan kelompok kewajiban. Walaupun kemungkinan arus keluar sehubungan dengan setiap pos kewajiban tersebut kecil, dapat terdapat kemungkinan besar dibutuhkan arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kelompok kewajiban secara keseluruhan. Jika hal itu terjadi, maka provisi diakui.

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

u. PerpajakanPajak penghasilan final

Sesuai dengan ketentuan perpajakan yang berlaku, sebagian besar pendapatan Perusahaan dikenakan pajak penghasilan yang bersifat final, dimana beban pajak diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan akuntansi yang diakui dan disajikan dalam sebagai bagian dari akun beban operasional pada tahun berjalan dikarenakan pajak tersebut tidak memenuhi kriteria sebagai pajak penghasilan.

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)**u. Perpajakan (lanjutan)**Pajak penghasilan di luar pajak final

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak itu terkait dengan kejadian atau transaksi yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, beban pajak tersebut masing-masing diakui pada penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dicatat ke ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara dimana Perusahaan beroperasi dan menghasilkan penghasilan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Jika perlu, manajemen menentukan provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Namun, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika timbul dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal suatu aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada akhir tahun pelaporan dan diharapkan diterapkan jika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas asosiasi, dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Perusahaan dan sangat mungkin perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus jika terdapat hak yang berkekuatan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini.

v. Modal saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas.

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 2, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang nilai aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari direvisi secara berkelanjutan. Revisi terhadap estimasi akuntansi akan diakui pada periode dimana estimasi tersebut direvisi, jika revisi tersebut hanya berpengaruh terhadap periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode berikutnya jika revisi tersebut mempengaruhi periode tersebut.

Pertimbangan kritis dalam penerapan kebijakan akuntansi

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang dijelaskan dalam Catatan 2, Perusahaan telah menentukan hal-hal berikut yang memerlukan pertimbangan signifikan:

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Karena Perusahaan tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, yang banyak di antaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut: risiko kredit korporat Perusahaan, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu dimana sewa dimasukkan, dan mata uang dimana pembayaran sewa ditentukan.

Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menimbulkan insentif ekonomi untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian kontrak kerja) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika cukup pasti akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan biaya tertentu selama perhitungan estimasi pajak penghasilan untuk Perusahaan. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan dimana penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti selama kegiatan usaha biasa. Dimana perhitungan pajak akhir dari hal-hal tersebut berbeda dengan jumlah yang sebelumnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada penetapan pajak penghasilan dan pajak penghasilan yang ditangguhkan dalam tahun penentuan pajak tersebut.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN
(lanjutan)

Sumber ketidakpastian estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

Estimasi masa manfaat dan nilai sisa aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap yang dimiliki Perusahaan ditentukan berdasarkan periode aset tersebut diharapkan masih dapat digunakan. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direvisi secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun, terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan beban yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perusahaan mengestimasi masa manfaat aset tetap antara 2,5 sampai dengan 25 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Provisi atas kerugian kredit ekspektasian piutang usaha dan aset keuangan lainnya

Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa (misalnya berdasarkan geografi, tipe dan/atau peringkat pelanggan, dan bentuk lain).

Matriks provisi pada mulanya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Perusahaan yang diobservasi. Perusahaan akan memperbaharui matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika perkiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama periode/tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, perkiraan atas kondisi ekonomi dan KKE merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah KKE paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Kas	228	135
Kas di bank	461.392	102.667
Deposito	<u>100.000</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>561.620</u>	<u>102.802</u>

Lihat Catatan 24 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA

Halaman 5/20

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA
a. Berdasarkan pelanggan

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pihak berelasi	1.166.280	1.340.044
Pihak ketiga	108.817	46.909
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(12.892)</u>	<u>(12.892)</u>
Jumlah pihak ketiga - bersih	95.925	34.017
Jumlah piutang usaha - bersih	<u>1.262.205</u>	<u>1.374.061</u>

b. Berdasarkan umur

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Belum jatuh tempo	1.107.936	1.028.772
Lewat jatuh tempo		
1 s/d 90 hari	72.680	261.971
91 s/d 360 hari	61.248	70.818
Lebih dari 360 hari	<u>33.233</u>	<u>25.392</u>
	1.275.097	1.386.953
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(12.892)</u>	<u>(12.892)</u>
Jumlah piutang usaha - bersih	<u>1.262.205</u>	<u>1.374.061</u>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari piutang usaha tersebut. Manajemen juga berpendapat tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit dan jumlah tersebut masih dapat dipulihkan.

Lihat Catatan 24 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

6. PIUTANG NON-USAHA

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pihak berelasi	107.782	116.188
Pihak ketiga	9.556	9.979
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(8.503)</u>	<u>(8.503)</u>
Jumlah pihak ketiga - bersih	1.053	1.476
Jumlah piutang non-usaha - bersih	<u>108.835</u>	<u>117.664</u>

Piutang non-usaha pihak berelasi terutama terdiri atas transaksi yang dapat ditagih kembali (*back charges*).

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup, untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari piutang non-usaha tersebut. Manajemen juga berpendapat tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit dan jumlah tersebut masih dapat dipulihkan.

Lihat Catatan 24 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA
Halaman 5/21
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

7. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pembelian kapal	212.108	-
Manajemen kapal	21.461	3.040
Lain-lain	<u>9.473</u>	<u>5.900</u>
Jumlah	<u>243.042</u>	<u>8.940</u>
Dikurangi: bagian lancar	<u>(30.934)</u>	<u>(8.940)</u>
Bagian tidak lancar	<u>212.108</u>	<u>-</u>

8. PERSEDIAAN

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Bahan bakar dan pelumas	48.570	34.417
Suku cadang	<u>11.315</u>	<u>10.667</u>
Jumlah	<u>59.885</u>	<u>45.084</u>

Perusahaan tidak mengasuransikan persediaan untuk menutup risiko atas kemungkinan kerugian yang timbul pada persediaan.

9. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Pada tahun 2011, Perusahaan menyewakan kapal milik PT Jaya Samudra Karunia Shipping ("JSK") kepada PLN Unit Tanjung Jati B ("PLN TJB") melalui mekanisme subsewa. Mengacu kepada kontrak sewa dengan JSK, masa sewa akan berakhir pada 31 Desember 2025.

Pada tahun 2021, Perusahaan menyewakan dua buah kapal milik PT Lumoso Pratama Line ("Lumoso") dan PT Indah Bima Prima ("IBP") kepada PLN TJB melalui mekanisme subsewa. Mengacu kepada kontrak sewa dengan Lumoso dan IBP, masa sewa akan berakhir pada 30 Juni 2031.

Analisis jatuh tempo piutang sewa pembiayaan bruto dan piutang sewa pembiayaan netto adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Piutang sewa bruto:		
Jatuh tempo dalam waktu satu tahun	237.986	240.392
Jatuh tempo dalam waktu dua sampai lima tahun	977.779	1.067.069
Jatuh tempo dalam waktu lima tahun	<u>399.600</u>	<u>559.440</u>
	1.615.365	1.866.901
Dikurangi: pendapatan keuangan sewa yang belum terealisasi	<u>(569.775)</u>	<u>(727.503)</u>
Piutang sewa netto	<u>1.045.590</u>	<u>1.139.398</u>
Dikurangi: bagian lancar	<u>(97.923)</u>	<u>(82.665)</u>
Bagian tidak lancar	<u>947.667</u>	<u>1.056.733</u>

Lihat Catatan 25 untuk rincian perjanjian penting.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP

	2022			
	Saldo awal	Penambahan	Reklasifikasi	Saldo akhir
Biaya perolehan				
Tanah	2.966	-	-	2.966
Bangunan	6.812	-	-	6.812
Kapal dan tongkang	1.691.215	221.737	-	1.912.952
Peralatan operasional	84	-	-	84
Kendaraan	1.415	-	-	1.415
Perlengkapan kantor	4.263	-	-	4.263
Subjumlah	1.706.755	221.737	-	1.928.492
Pekerjaan dalam pelaksanaan	-	1.822	-	1.822
Jumlah	1.706.755	223.559	-	1.930.314
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	(3.233)	(273)	-	(3.506)
Kapal dan tongkang	(806.458)	(135.087)	-	(941.545)
Peralatan operasional	(84)	-	-	(84)
Kendaraan	(1.415)	-	-	(1.415)
Perlengkapan kantor	(4.120)	(84)	-	(4.204)
Jumlah	(815.310)	(135.444)	-	(950.754)
Jumlah tercatat	891.445			979.560

	2021			
	Saldo awal	Penambahan	Reklasifikasi	Saldo akhir
Biaya perolehan				
Tanah	2.966	-	-	2.966
Bangunan	6.193	45	574	6.812
Kapal dan tongkang	1.607.662	69.052	14.501	1.691.215
Peralatan operasional	84	-	-	84
Kendaraan	1.415	-	-	1.415
Perlengkapan kantor	4.263	-	-	4.263
Subjumlah	1.622.583	69.097	15.075	1.706.755
Pekerjaan dalam pelaksanaan	15.075	-	(15.075)	-
Jumlah	1.637.658	69.097	-	1.706.755
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	(2.960)	(273)	-	(3.233)
Kapal dan tongkang	(673.290)	(133.168)	-	(806.458)
Peralatan operasional	(84)	-	-	(84)
Kendaraan	(1.415)	-	-	(1.415)
Perlengkapan kantor	(4.041)	(79)	-	(4.120)
Jumlah	(681.790)	(133.520)	-	(815.310)
Jumlah tercatat	955.868			891.445

Beban penyusutan seluruhnya dialokasikan sebagai beban pokok pendapatan (Catatan 21) pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp135.444 dan Rp133.520.

Pada tahun 2022, aset tetap Perusahaan diasuransikan terhadap risiko kerugian, kecelakaan, kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.541.291 (2021: Rp1.178.006). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA
Halaman 5/23
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

10. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap secara signifikan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

11. ASET HAK GUNA

	2022		
	Saldo awal	Penambahan	Saldo akhir
Biaya perolehan			
Gedung	-	4.788	4.788
Kapal dan tongkang	-	362.727	362.727
Kendaraan	1.270	1.791	3.061
Jumlah	1.270	369.306	370.576
Akumulasi penyusutan			
Gedung	-	(133)	(133)
Kapal dan tongkang	-	(27.292)	(27.292)
Kendaraan	(1.087)	(613)	(1.700)
Jumlah	(1.087)	(28.038)	(29.125)
Jumlah tercatat	183		341.451

	2021		
	Saldo awal	Penambahan	Saldo akhir
Biaya perolehan			
Kendaraan	1.270	-	1.270
Jumlah	1.270	-	1.270
Akumulasi penyusutan			
Kendaraan	(449)	(638)	(1.087)
Jumlah	(449)	(638)	(1.087)
Jumlah tercatat	821		183

Beban penyusutan seluruhnya dialokasikan sebagai beban pokok pendapatan (Catatan 21) pada tahun 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp28.038 dan Rp638.

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Rincian investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Entitas	Domisili	Jenis usaha	Tahun operasi komersial	Persentase penyertaan	
				2022	2021
Entitas asosiasi					
PT Adhi Guna Putera ("AGP")	Jakarta	Pelayaran	1987	24,98%	24,98%

AGP bergerak di bidang perusahaan kegiatan pelabuhan dan berdomisili di Jakarta. AGP mulai melakukan operasi komersil pada tahun 1987.

AGP merupakan Perusahaan tertutup dan tidak terdapat harga pasar yang dikutip dan tersedia untuk saham entitas asosiasi tersebut.

PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA

Halaman 5/24

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Mutasi investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2022	Dividen	Bagian atas laba bersih	Bagian atas beban komprehensif lainnya	31 Desember 2022
<u>Entitas asosiasi</u>					
AGP	32.773	(6.685)	10.580	(521)	36.147

	1 Januari 2021	Dividen	Bagian atas laba bersih	Bagian atas pendapatan komprehensif lainnya	Penyesuaian atas kesalahan	Penyesuaian penerapan PSAK	31 Desember 2021
<u>Entitas asosiasi</u>							
AGP	41.172	(6.103)	8.914	486	(7.147)	(4.549)	32.773

Ringkasan informasi keuangan AGP, entitas asosiasi yang tercatat menggunakan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

	2022	2021
<u>Aset</u>		
Aset lancar	319.429	281.607
Aset tidak lancar	409.576	273.297
Jumlah	729.005	554.904
<u>Liabilitas</u>		
Liabilitas jangka pendek	(241.072)	(198.912)
Liabilitas jangka panjang	(343.230)	(224.796)
Jumlah	(584.302)	(423.708)
Aset bersih	144.703	131.196
% kepemilikan efektif	24.98%	24,98%
Bagian Perusahaan atas aset bersih entitas asosiasi	36.147	32.773

	2022	2021
Pendapatan	612.005	458.636
Harga pokok pendapatan	(480.095)	(352.913)
Beban umum dan administrasi	(81.317)	(57.275)
Pendapatan lain-lain	540	682
Laba usaha	51.133	49.130
Beban pajak penghasilan	(8.778)	(13.445)
Laba tahun berjalan	42.355	35.685
(Rugi)/penghasilan komprehensif lain	(2.084)	1.945
Jumlah laba komprehensif	40.271	37.630
Dividen yang terutang oleh entitas asosiasi	6.685	6.103

PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA
Halaman 5/25
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. UTANG USAHA

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pihak berelasi	123.324	66.240
Pihak ketiga		
PT Patria Maritime Lines	85.836	29.126
PT Pelayaran Mana Lagi	64.771	90.121
PT Kapuas Jaya Samudera	46.080	101.947
PT Bintang Samudera Mandiri Tbk	36.236	-
PT Pancaran Samudera Transport	31.762	30.033
PT Dharmalancar Sejahtera	29.930	44.912
PT Trans Power Marine Tbk	28.871	27.522
PT Dwi Jaya Samudra	27.917	5.287
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp25.000)	308.780	475.854
Jumlah pihak ketiga	660.183	804.802
Jumlah	<u>783.507</u>	<u>871.042</u>

Lihat Catatan 24 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

14. UTANG LAIN-LAIN

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pihak berelasi	450.016	234.092
Pihak ketiga	14.705	11.809
Jumlah	<u>464.721</u>	<u>245.901</u>

Pada tanggal 13 Agustus 2021, Perusahaan melakukan Perjanjian Pelayanan Jasa *Notional Pooling* dengan PLN dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Adapun perjanjian ini adalah untuk menyediakan layanan manajemen integrasi kas dalam rangka memfasilitasi kebutuhan PLN grup guna mengelola likuiditas keuangan secara efisien. Saldo *Notional Pooling* Perusahaan per tanggal 31 Desember 2022 adalah sebesar Rp399.420 (2021: Rp226.395).

Perjanjian ini tidak mengatur pembatasan yang harus dipenuhi Perusahaan dan tidak dijamin dengan aset tertentu yang dimiliki Perusahaan.

Rincian mutasi *Notional Pooling* untuk tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Saldo awal	226.395	-
Arus kas:		
- Penerimaan	923.025	226.395
- Pembayaran kembali	(750.000)	-
Jumlah	<u>399.420</u>	<u>226.395</u>

Lihat Catatan 24 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA

Halaman 5/26

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

15. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2022	2021
Pihak berelasi		
Bunga pinjaman jangka panjang	11.721	3.069
Keagenan dan administrasi	1.088	1.611
Jumlah pihak berelasi	12.809	4.680
Pihak ketiga		
Administrasi kapal	17.626	24.753
Bonus dan insentif kerja	11.680	13.129
Lain-lain	7.926	920
Jumlah pihak ketiga	37.232	38.802
Jumlah	50.041	43.482

Lihat Catatan 24 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG

	2022	2021
Jumlah pokok pinjaman	692.251	410.570
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(124.878)	(121.124)
Bagian jangka panjang	567.373	289.446

Pinjaman ini merupakan pinjaman pemegang saham ("SHL") yang diberikan untuk membiayai proyek-proyek Perusahaan. Rincian pinjaman tersebut adalah sebagai berikut:

2022					
Tanggal perjanjian	Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	Bagian jangka panjang	Tingkat bunga efektif per tahun	Periode	
SHL 2	8 Juni 2012	29.349	-	9,88%	2013-2023
SHL 3	21 November 2014	26.144	32.680	11,52%	2014-2025
SHL 4	20 Mei 2019	12.981	71.394	9,84%	2019-2029
SHL 5	10 Desember 2019	16.124	100.775	8,63%	2019-2030
SHL 6	13 Juni 2022	40.280	362.524	8,67%	2022-2032
Total	124.878	567.373			

2021					
Tanggal perjanjian	Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	Bagian jangka panjang	Tingkat bunga efektif per tahun	Periode	
SHL 1	28 September 2011	7.177	-	12,24%	2011-2022
SHL 2	8 Juni 2012	58.698	29.349	9,88%	2013-2023
SHL 3	21 November 2014	26.144	58.824	11,52%	2014-2025
SHL 4	20 Mei 2019	12.981	84.374	9,84%	2019-2029
SHL 5	10 Desember 2019	16.124	116.899	8,63%	2019-2030
Total	121.124	289.446			

Beban keuangan pinjaman SHL tahun 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar Rp40.582 dan Rp47.808 (Catatan 23).

Lihat Catatan 24 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

17. LIABILITAS SEWA

Pembayaran minimum atas kewajiban sewa pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Berdasarkan jatuh tempo

	2022	2021
Pembayaran jatuh tempo dalam waktu:		
Tidak lebih dari satu tahun	348.620	183.179
Antara lebih dari satu tahun sampai lima tahun	1.059.959	867.120
Lebih dari lima tahun	362.206	507.089
Jumlah pembayaran minimum kewajiban sewa	1.770.785	1.557.388
Dikurangi diskonto	(434.689)	(463.304)
Nilai kini pembayaran minimum	1.336.096	1.094.084
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(262.843)	(94.222)
Bagian jangka panjang	<u>1.073.253</u>	<u>999.862</u>

Berdasarkan pemberi sewa

	2022	2021
Nilai kini pembayaran minimum sewa		
Pihak berelasi	98.836	-
Pihak ketiga		
Lumoso	681.698	468.567
IBP	438.152	468.567
JSK	111.204	156.798
Lain-lain	6.206	152
Jumlah pihak ketiga	1.237.260	1.094.084
Jumlah	<u>1.336.096</u>	<u>1.094.084</u>
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	(262.843)	(94.222)
Bagian jangka panjang	<u>1.073.253</u>	<u>999.862</u>

Lihat Catatan 24 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

18. MODAL SAHAM

	2022 dan 2021		
Pemegang saham	Jumlah saham*)	Persentase kepemilikan	Jumlah ekuitas
PLN	21.674	99,99%	21.674
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PLN	1	0,01%	1
Jumlah	<u>21.675</u>	<u>100,00%</u>	<u>21.675</u>

*) Dalam jumlah penuh

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. MODAL SAHAM (lanjutan)
Cadangan wajib

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007, mengharuskan setiap Perusahaan untuk membentuk cadangan wajib sampai cadangan menjadi paling sedikit 20% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu tertentu yang ditetapkan untuk pembentukan cadangan wajib tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan belum membentuk cadangan wajib sebesar 20% dari modal yang telah ditempatkan dan disetor penuh.

19. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Pada tanggal 31 Desember 2008, melalui perjanjian No.A.2420/SP.904/DIRUT/2008, PLN memberikan fasilitas dana talangan (*bridging finance*) kepada Perusahaan dengan jumlah maksimum sebesar Rp30.900 untuk keperluan restrukturisasi Sumber Daya Manusia ("SDM") dan *docking* KM Adhiguna Tarahan dalam rangka mendukung pelaksanaan pengambilalihan/akuisisi seluruh saham Negara Republik Indonesia pada Perusahaan oleh PLN. Terhitung sejak tanggal berlakunya perjanjian sampai dengan tanggal selesai dilakukannya proses akuisisi oleh PLN, maka dana talangan yang telah diterima oleh Perusahaan baik sebagian maupun seluruhnya tidak wajib dikembalikan kepada PLN selama proses akuisisi.

Perjanjian tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir melalui adendum No.A.1067/SP.904/Dirut-2012 tanggal 16 Mei 2012 yang menyatakan antara lain bahwa proses akuisisi Perusahaan oleh PLN telah selesai dan untuk dana talangan yang telah digunakan oleh Perusahaan sebesar Rp33.406 dikonversikan menjadi tambahan penyertaan modal disetor PLN ke Perusahaan.

20. PENDAPATAN USAHA

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pihak berelasi		
Sewa kapal	4.723.720	3.021.232
Bunga sewa	157.728	101.293
Jasa manajemen	<u>25</u>	<u>507</u>
Jumlah pihak berelasi	<u>4.881.473</u>	<u>3.123.032</u>
Pihak ketiga		
Sewa kapal	196.389	40.158
Jasa manajemen	<u>875</u>	<u>-</u>
Jumlah pihak ketiga	<u>197.264</u>	<u>40.158</u>
Jumlah	<u>5.078.737</u>	<u>3.163.190</u>

Lihat Catatan 24 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA
Halaman 5/29
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. BEBAN

Beban Perusahaan berdasarkan sifat transaksinya adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Sewa kapal	3.606.009	2.034.764
Bahan bakar dan pelumas	320.006	249.469
Bongkar muat	168.104	110.529
Penyusutan aset tetap	135.444	133.520
Suku cadang dan kebutuhan kapal lainnya	86.104	79.207
Beban pajak final	58.404	36.182
Jasa manajemen perkapalan	53.841	46.681
Asuransi kapal	41.626	23.466
Gaji dan kesejahteraan karyawan	32.309	18.889
Penyusutan aset hak guna	28.038	638
Biaya administrasi kapal	22.930	31.576
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	61.355	61.844
Jumlah	<u>4.614.170</u>	<u>2.826.765</u>

Beban tersebut di atas disajikan sebagai berikut dalam laporan laba rugi:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Beban pokok pendapatan	4.539.939	2.778.144
Beban umum dan administrasi	74.231	48.621
Jumlah	<u>4.614.170</u>	<u>2.826.765</u>

Lihat Catatan 24 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

22. PERPAJAKAN
a. Pajak dibayar di muka

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pembayaran di muka atas		
Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB")	36.985	32.541
Pajak penghasilan ("PPh") Pasal 15	3.265	3.341
Jumlah	<u>40.250</u>	<u>35.882</u>
Dikurangi: bagian lancar	<u>(34.625)</u>	<u>(3.341)</u>
Bagian tidak lancar	<u>5.625</u>	<u>32.541</u>

PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA

Halaman 5/30

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak

	2022	2021
PPh Badan	103	312
Pajak lainnya:		
- Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	24.820	18.349
- PPh Pasal 15	15.041	15.490
- Lain-lain	4.635	1.720
Jumlah	44.599	35.871

c. Beban pajak penghasilan

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laba fiskal adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Laba sebelum pajak penghasilan	262.265	230.454
Pendapatan yang dikenakan pajak penghasilan final	(5.018.549)	(3.009.033)
Beban terkait pajak penghasilan final	4.721.868	2.769.605
Beban lain yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	46.495	21.419
Penghasilan kena pajak	12.079	12.445
Perhitungan beban dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:		
Beban pajak kini	2.657	2.738
Dikurangi pembayaran pajak di muka:		
- PPh Pasal 23	(2.175)	(1.776)
- PPh Pasal 25	(379)	(650)
Kurang bayar pajak penghasilan badan	103	312

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak. Nilai tersebut dapat disesuaikan pada saat Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak disampaikan ke Kantor Pajak.

Rekonsiliasi antara jumlah beban pajak penghasilan dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Laba sebelum pajak penghasilan	262.265	230.454
Beban pajak sesuai tarif yang berlaku	57.698	50.700
Pendapatan yang telah dikenakan pajak penghasilan final - setelah dikurangi beban terkait	(65.270)	(52.674)
Beban lain yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	10.229	4.712
Jumlah beban pajak penghasilan	2.657	2.738

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Ketetapan pajak

Jenis pajak	Tahun pajak	Surat pajak	Tanggal surat	Jumlah yang diperkarakan	Status
PPN, PPh badan dan lain-lain	2017	SKPKB dan Surat Tagihan Pajak	Februari - Desember 2019	Rp36.985	Permohonan pengurangan tahap dua yang diajukan pada tanggal 18 Agustus 2022

Manajemen telah melakukan analisis terhadap posisi perpajakannya dan berkeyakinan bahwa hasil akhir dari pemeriksaan pajak di atas tidak akan memberikan dampak merugikan yang signifikan terhadap posisi keuangan dan arus kas Perusahaan.

e. Tarif pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan ("UU HPP") telah disahkan. UU HPP antara lain menetapkan kenaikan tarif PPN menjadi 11% yang berlaku sejak 1 April 2022 dan 12% berlaku paling lambat 1 Januari 2025, dengan demikian tarif pajak penghasilan badan bagi Wajib Pajak Badan dan Bentuk Usaha Tetap dari tahun pajak 2022 tetap sebesar 22%, serta Program Pengungkapan Sukarela Wajib Pajak mulai 1 Januari hingga 30 Juni 2022.

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung dan menyetorkan besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

23. BEBAN KEUANGAN

	2022	2021
Liabilitas sewa	93.451	41.003
Pinjaman pemegang saham	40.582	47.808
<i>Notional Pooling</i>	27.324	-
Jumlah beban keuangan	161.357	88.811

Lihat Catatan 24 untuk rincian transaksi dengan pihak berelasi.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
Sifat hubungan berelasi

Pihak berelasi	Sifat hubungan	Sifat transaksi
PLN	Entitas Induk Perusahaan	Piutang usaha, piutang non-usaha, piutang sewa pembiayaan, transaksi penjualan jasa, utang lain-lain, pinjaman kepada pemegang saham, penghasilan keuangan, transaksi pembelian jasa, beban keuangan, biaya yang masih harus dibayar
Yayasan Pendidikan dan Kesejahteraan PLN	Pemegang saham Perusahaan	Pemberi modal
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")	Entitas berelasi dengan Pemerintah	Penempatan rekening bank dan setara kas
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Bank Negara Indonesia")	Entitas berelasi dengan Pemerintah	Penempatan rekening bank dan setara kas
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Bank Rakyat Indonesia")	Entitas berelasi dengan Pemerintah	Penempatan rekening bank
PT PLN Energi Primer Indonesia ("EPI") (dahulu PT PLN Batubara)	Entitas sepengendali dengan Perusahaan	Piutang usaha, transaksi penjualan jasa, utang lain-lain
PT Sumber Segara Primadaya ("S2P")	Entitas berelasi dengan Pemerintah	Piutang usaha, transaksi penjualan jasa
PT PLN Nusantara Power ("PNP") (dahulu PT Pembangkitan Jawa Bali)	Entitas sepengendali dengan Perusahaan	Piutang usaha, transaksi penjualan jasa
PT PLN Indonesia Power ("PIP") (dahulu PT Indonesia Power)	Entitas sepengendali dengan Perusahaan	Piutang usaha, utang lain-lain, transaksi penjualan jasa, transaksi pembelian jasa
PT Banyan Koalindo Lestari ("BKL")	Entitas anak EPI, entitas sepengendali dengan Perusahaan	Piutang usaha
AGP	Entitas asosiasi	Investasi pada asosiasi, piutang non-usaha, biaya yang masih harus dibayar, utang usaha, transaksi pembelian jasa, piutang usaha, transaksi penjualan jasa
PT Haleyora Powerindo	Entitas anak PT Haleyora Power, entitas sepengendali dengan Perusahaan	Utang lain-lain, transaksi pembelian jasa, biaya yang masih harus dibayar
PT PLN ICON Plus ("ICON") (dahulu PT Indonesia Comnets Plus)	Entitas sepengendali dengan Perusahaan	Utang lain-lain, transaksi pembelian jasa
PT Djakarta Lloyd (Persero)	Entitas berelasi dengan Pemerintah	Piutang usaha, utang usaha, transaksi penjualan jasa, transaksi pembelian jasa, liabilitas sewa, beban keuangan
PT PLN SC	Entitas anak PNP, entitas sepengendali dengan Perusahaan	Utang usaha, transaksi pembelian jasa, utang lain-lain
PT PJB Service	Entitas anak PNP, entitas sepengendali dengan Perusahaan	Utang usaha, transaksi pembelian jasa, utang lain-lain
PT Pertamina Patra Niaga	Entitas berelasi dengan Pemerintah	Utang usaha, transaksi pembelian barang
PT PLNE	Entitas sepengendali dengan Perusahaan	Transaksi pembelian jasa

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi

	Catatan	2022	2021
Kas dan setara kas	4		
Bank Mandiri		369.374	49.680
Bank Negara Indonesia		191.098	52.074
Bank Rakyat Indonesia		920	913
Jumlah		561.392	102.667

PT PELAYARAN BAHTERA ADHIGUNA

Halaman 5/33

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)
Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

	Catatan	2022	2021
Piutang usaha	5		
PLN		769.415	807.875
EPI		175.055	390.424
PIP		139.869	73.829
S2P		71.567	43.287
PNP		4.461	8.053
AGP		3.585	-
PT Jakarta Lloyd (Persero)		2.328	10.605
BKL		-	5.971
Jumlah		1.166.280	1.340.044
Piutang non-usaha	6		
PLN		79.650	79.296
AGP		28.132	36.892
Jumlah		107.782	116.188
Piutang sewa pembiayaan	9		
PLN		1.045.590	1.139.398
Utang usaha	13		
AGP		65.371	56.417
PT Pertamina Patra Niaga		47.077	-
PT Jakarta Lloyd (Persero)		10.876	8.106
PT PJB Service		-	1.574
PT PLN SC		-	143
Jumlah		123.324	66.240
Liabilitas sewa	17		
PT Jakarta Lloyd (Persero)		98.836	-
Utang lain-lain	14		
PLN		399.435	231.917
EPI		45.750	-
PT Haleyora Powerindo		1.403	358
ICON		1.235	876
PT PLN SC		989	-
PT PJB Service		669	-
PIP		535	941
Jumlah		450.016	234.092
Biaya yang masih harus dibayar	15		
PLN		12.526	3.069
AGP		283	1.393
PT Haleyora Powerindo		-	218
Jumlah		12.809	4.680
Pinjaman jangka panjang	16		
PLN		692.251	410.570
Pendapatan usaha	20		
PLN		3.595.073	1.860.986
EPI		685.608	824.168
PIP		472.512	291.555
S2P		106.665	104.686
PNP		13.507	29.084
AGP		5.780	-
PT Jakarta Lloyd (Persero)		2.328	12.553
Jumlah		4.881.473	3.123.032

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)
Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi (lanjutan)

	Catatan	2022	2021
Beban pokok pendapatan	21		
PT Pertamina Patra Niaga		109.872	-
AGP		97.470	113.534
PT Djakarta Lloyd (Persero)		42.954	40.182
PT PJB Service		3.834	1.574
PT PLN SC		989	-
PIP		-	5.588
Jumlah		255.119	160.878
Beban umum dan administrasi	21		
PT Halyora Powerindo		4.401	2.715
ICON		2.356	1.518
PLNE		359	-
PLN		68	-
Jumlah		7.184	4.233
Beban keuangan	23		
PLN		67.906	47.808
PT Djakarta Lloyd (Persero)		1.542	-
Jumlah		69.448	47.808

Jumlah kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tahun yang berakhir 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp9.086 dan Rp5.739. Seluruh kompensasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan imbalan pascakerja jangka pendek.

25. PERJANJIAN PENTING
a. Pengangkutan batubara

Kontrak signifikan pengangkutan batubara yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Pelanggan	Tanggal perjanjian	Jumlah pengangkutan batubara per tahun (dalam metrik ton)	Periode perjanjian
PLN	27 Januari 2011	Sesuai kebutuhan	2011 - 2031
	29 Agustus 2012	3.600.000	2012 - 2032
	16 April 2021	Sesuai kebutuhan	2021 - 2031
S2P	10 September 2012	500.000	2012 - 2026
PIP	19 Maret 2013	2.780.885 - 5.200.000	2013 - 2025
	16 September 2014	1.500.000	2014 - 2023
BKL	19 Agustus 2019	3.500 - 12.500	2019 - 2024
EPI	31 Maret 2022	1.680.019	2022
PT Paiton Energy	1 Januari 2022	1.500.000	2022 - 2027

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

25. PERJANJIAN PENTING (lanjutan)
b. Penyediaan Bahan Bakar Minyak (“BBM”)

Perusahaan melalui PLN dan PT Pertamina (Persero) (“Pertamina”) mengadakan Perjanjian Jual Beli BBM tanggal 16 Mei 2007. Perjanjian tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir berdasarkan Adendum VIII tanggal 8 Februari 2022, yang mengatur sebagai berikut:

1. Terhitung sejak 1 September 2021, seluruh tanggung jawab, hak dan kewajiban Pertamina berdasarkan perjanjian dialihkan kepada PT Pertamina Patra Niaga.
2. Menyepakati bahwa Perusahaan termasuk dalam lingkup fasilitas penunjang PLN terhitung mulai tanggal 1 Januari 2022 s.d. 31 Desember 2023.
3. Perubahan formulasi harga BBM yang berlaku sejak 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2023.

c. Sewa kapal

Kontrak signifikan sewa kapal dengan pemberi sewa yang berlaku pada tanggal 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

Pemberi sewa	Tanggal perjanjian	Nama kapal	Periode perjanjian
JSK	27 Januari 2011	MV Kartini Samudera	2011 - 2025
Lumoso	27 Agustus 2021	MV Lumoso Pratama	2021 - 2031
	17 Oktober 2022	MV Lumoso Raya	2022 - 2027
IBP	27 Agustus 2021	MV Bulk Batavia	2021 - 2031
PT Djakarta Lloyd (Persero)	11 Oktober 2022	MV Dharma Lautan Ruby	2022 - 2023
	11 Oktober 2022	MV Dharma Lautan Intan	2022 - 2023

26. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN
a. Kategori dan klasifikasi instrumen keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan mengklasifikasikan kas dan setara kas, piutang usaha, piutang non-usaha, kas yang dibatasi penggunaannya dan piutang sewa pembiayaan sebesar Rp2.978.850 (2021: Rp2.735.236) sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan mengklasifikasikan utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, pinjaman jangka panjang dan liabilitas sewa sebesar Rp3.314.936 (2021: Rp2.651.950) sebagai kewajiban keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko keuangan, antara lain risiko pasar (termasuk risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Perusahaan beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Direksi.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)
b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)
i. Manajemen risiko mata uang asing

Perusahaan melakukan sejumlah transaksi dalam mata uang asing. Akibatnya, timbul eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Kebijakan Perusahaan adalah untuk menjaga risiko mata uang asing dalam batas yang dapat diterima.

Sensitivitas mata uang asing

Tabel di bawah ini memaparkan rincian sensitivitas Perusahaan untuk setiap 10% kenaikan dan penurunan Rupiah terhadap mata uang asing yang relevan. Kenaikan dan penurunan 10% menggambarkan penilaian manajemen terhadap perubahan yang rasional pada nilai tukar setelah mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini. Analisis sensitivitas ini hanya mencakup saldo *item* moneter setelah pajak dalam mata uang asing dan menyesuaikan translasi pada akhir tahun untuk 10% perubahan dalam nilai tukar mata uang asing.

	2022	
	Dampak terhadap laba setelah pajak AS\$	
	+10%	-10%
Aset keuangan		
Kas dan setara kas	260	(260)
	2021	
	Dampak terhadap laba setelah pajak AS\$	
	+10%	-10%
Aset keuangan		
Kas dan setara kas	527	(527)

ii. Manajemen risiko tingkat suku bunga

Per tanggal 31 Desember 2022, manajemen percaya risiko tingkat suku bunga adalah minimal dikarenakan Perusahaan hanya terekspos risiko tingkat suku bunga melalui saldo kas di bank dan pinjaman dari pemegang saham.

Sensitivitas tingkat suku bunga

Analisis sensitivitas berikut telah ditentukan berdasarkan eksposur Perusahaan terhadap tingkat suku bunga untuk saldo instrumen keuangan terutang pada tanggal pelaporan. Analisis ini disusun dengan mengasumsikan jumlah saldo aset dan liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan, terutang sepanjang tahun. Analisis sensitivitas ini menggunakan asumsi kenaikan dan penurunan sebesar 50 basis poin ("bp") dengan semua variabel lainnya dianggap konstan. Kenaikan dan penurunan sebesar 50 bp merupakan penilaian manajemen atas kemungkinan perubahan yang rasional terhadap tingkat suku bunga setelah mempertimbangkan kondisi ekonomi saat ini.

Pada tanggal 31 Desember 2022, jika suku bunga mengalami kenaikan 50 basis poin dengan semua variabel lainnya tetap, maka laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah Rp2.170 (2021: Rp2.448). Sebaliknya jika suku bunga mengalami penurunan 50 basis poin, dengan semua variabel lainnya tetap, maka laba setelah pajak akan lebih tinggi Rp2.170 (2021: Rp2.448).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan** (lanjutan)**iii. Manajemen risiko kredit**

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban kontraktual yang dapat mengakibatkan kerugian keuangan kepada Perusahaan. Eksposur risiko kredit Perusahaan timbul terutama atas piutang usaha dari pelanggan. Untuk aset keuangan lainnya seperti kas dan setara kas, Perusahaan mengelola rekening pada beberapa bank dengan reputasi baik dengan tujuan meminimalkan risiko kredit dan untuk menghindari konsentrasi kas yang signifikan dengan satu institusi. Perusahaan menempatkan dana pada beberapa bank yang kredibel (Catatan 4).

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan untuk KKE mencerminkan eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit. Pada tanggal 31 Desember 2022, total maksimum eksposur dari risiko kredit adalah Rp2.978.621 (2021: Rp2.735.099) yang terutama berasal dari kas dan setara kas di bank, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang non-usaha dan piutang sewa pembiayaan.

Tujuan Perusahaan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dengan meminimalkan kerugian yang dapat terjadi karena meningkatnya eksposur risiko kredit.

Pelanggan Perusahaan adalah PLN grup. Manajemen berkeyakinan bahwa risiko kredit terbatas karena risiko kegagalan kredit PLN rendah dimana Perusahaan telah secara legal terikat dalam perjanjian dengan PLN grup untuk sewa kapal dan tongkang.

Aset keuangan tertentu dinilai secara individu untuk penurunan nilai dan jika ditemukan terjadi penurunan nilai, rugi penurunan nilai harus diterapkan secara individu.

Kualitas kredit aset keuangan Perusahaan dinilai dan dikelola berdasarkan peringkat internal.

Kualitas kredit dimonitor dengan menggunakan Sistem Peringkat Perusahaan. Sistem peringkat dinilai dan diperbarui secara berkala untuk menjaga akurasi dan konsistensi peringkat risiko. Kualitas kredit dan Sistem Peringkat Perusahaan dinilai sebagai berikut:

(a) Tingkat tinggi

Aset keuangan tingkat tinggi meliputi kas dan setara kas di bank yang memiliki kualitas kredit yang baik. Oleh sebab itu, risiko kredit adalah minimal. Untuk piutang usaha, pelanggan maupun pihak berelasi dapat diberi peringkat tingkat tinggi jika tidak memiliki kesulitan keuangan, tidak terjadi pelanggaran kontrak, tidak ada pemberian keringanan dan memiliki kelangsungan usaha.

(b) Tingkat rendah

Aset keuangan peringkat rendah termasuk piutang usaha yang tidak diklasifikasikan sebagai tingkat tinggi. Untuk piutang usaha, pelanggan dapat diberi peringkat rendah jika pelanggan memiliki kesulitan keuangan, melakukan pelanggaran kontrak, menerima pemberian keringanan, dan tidak memiliki kelangsungan usaha.

Per 31 Desember 2022 dan 2021, kualitas kredit semua aset keuangan Perusahaan berada dalam klasifikasi tingkat tinggi.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)
b. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lanjutan)
iv. Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko bahwa Perusahaan akan menghadapi kesulitan dalam memenuhi kewajiban terkait dengan liabilitas keuangan yang diselesaikan dengan pembayaran kas atau aset keuangan lainnya. Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Perusahaan. Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan kas dan simpanan dengan terus menerus memonitor perkiraan dan realisasi arus kas dan mencocokkan profil jatuh tempo liabilitas keuangan.

Tabel berikut ini memberikan rincian tanggal jatuh tempo kontraktual untuk liabilitas keuangan dengan pembayaran yang telah disepakati pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021. Tabel tersebut telah disusun berdasarkan arus kas liabilitas keuangan yang tidak didiskontokan berdasarkan tanggal paling awal dimana Perusahaan diwajibkan untuk membayar. Tanggal jatuh tempo kontraktual berdasarkan pada tanggal paling awal dimana Perusahaan diwajibkan untuk membayar.

	2022				Jumlah
	Dalam satu tahun	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun	Lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun	Lebih dari lima tahun	
Utang usaha	783.507	-	-	-	783.507
Liabilitas sewa	348.620	494.767	565.191	362.207	1.770.785
Utang lain-lain	464.721	-	-	-	464.721
Biaya yang masih harus dibayar	38.361	-	-	-	38.361
Pinjaman jangka panjang	181.502	361.034	262.975	142.187	947.698
Jumlah	1.816.711	855.801	828.166	504.394	4.005.072

	2021				Jumlah
	Dalam satu tahun	Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari tiga tahun	Lebih dari tiga tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun	Lebih dari lima tahun	
Utang usaha	871.042	-	-	-	871.042
Liabilitas sewa	183.179	366.357	355.880	651.972	1.557.388
Utang lain-lain	245.901	-	-	-	245.901
Biaya yang masih harus dibayar	30.353	-	-	-	30.353
Pinjaman jangka panjang	155.238	228.826	107.499	28.134	519.697
Jumlah	1.485.713	595.183	463.379	680.106	3.224.381

c. Manajemen modal

Perusahaan mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan usaha dan untuk memastikan pemenuhan batasan rasio kecukupan modal. Struktur modal Perusahaan terdiri dari ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor dan saldo laba.

Direksi Perusahaan secara berkala melakukan tinjauan struktur permodalan. Sebagai bagian dari tinjauan ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

26. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)
c. Manajemen modal (lanjutan)

Batasan pinjaman Perusahaan mensyaratkan antara lain pemenuhan rasio pinjaman terhadap ekuitas dan rasio kecukupan modal. Manajemen secara berkala memonitor persyaratan tersebut untuk memastikan tidak terdapat pelanggaran dalam batasan pinjaman Perusahaan.

Perusahaan berusaha untuk meminimalkan biaya modal sehingga dapat memaksimalkan nilai Perusahaan. Oleh karena itu, kebijakan Perusahaan dalam mencari pendanaan akan selalu memperhitungkan risiko keuangan yang mungkin timbul di masa depan.

d. Estimasi nilai wajar

Manajemen berpendapat bahwa nilai buku dari aset dan liabilitas keuangannya mendekati nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan tersebut pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

27. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Perusahaan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

	2022				31 Desember 2022
	31 Desember 2021	Arus kas masuk	Arus kas keluar	Sewa baru	
Pinjaman jangka panjang kepada pemegang saham	410.570	402.805	(121.124)	-	692.251
Liabilitas sewa	1.094.084	-	(127.153)	369.165	1.336.096
<i>Notional Pooling</i>	226.395	923.025	(750.000)	-	399.420
	2021				31 Desember 2021
	31 Desember 2020	Arus kas masuk	Arus kas keluar	Sewa baru	
Pinjaman jangka panjang kepada pemegang saham	553.226	-	(142.656)	-	410.570
Liabilitas sewa	212.127	-	(76.134)	958.091	1.094.084
<i>Notional Pooling</i>	-	226.395	-	-	226.395

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

28. REKLASIFIKASI

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 telah direklasifikasi agar konsisten dengan presentasi laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2022. Rincian akun-akun yang direklasifikasi adalah sebagai berikut:

	<u>Sebelum reklasifikasi</u>	<u>Reklasifikasi</u>	<u>Setelah reklasifikasi</u>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain			
Pendapatan usaha	3.061.897	101.293	3.163.190
Penghasilan keuangan	102.547	(101.293)	1.254
Laporan arus kas			
<u>Perubahan modal kerja</u>			
Utang lain-lain	234.153	(226.395)	7.758
<u>Arus kas dari aktivitas pendanaan</u>			
Penerimaan dari <i>Notional Pooling</i>	-	226.395	226.395

29. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**a. Pembentukan struktur *subholding***

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara ("BUMN") Republik Indonesia No. S-886/MBU/12/2022 tanggal 30 Desember 2022 perihal Persetujuan Pembentukan *Holding* dan *Subholding* PLN Masa/Tahap *Legal End-State* serta Restrukturisasi dan Pengalihan Harta. PLN membentuk empat *subholding* yang terdiri dari:

1. Dua *subholding* di bidang pembangkitan tenaga listrik, yaitu PNP dan PIP;
2. Satu *subholding* di bidang penyediaan dan logistik energi primer, yaitu EPI; dan
3. Satu *subholding* untuk kegiatan usaha di luar pembangkitan, transmisi, dan distribusi ketenagalistrikan (*Beyond kWh*), yaitu bernama ICON.

Sebagai tindak lanjut pembentukan *subholding* PLN tersebut sesuai dengan Akta Notaris No. 75 tanggal 30 Desember 2022, dari Muhammad Hanafi, S.H., notaris di Jakarta Selatan tentang:

1. Persetujuan pengalihan saham PLN sejumlah 21.674 saham atau setara 99.99% dari total saham yang ditempatkan dan disetor dalam Perusahaan kepada EPI melalui penyertaan modal non tunai (*inbreng*);
2. Persetujuan pengambilalihan Perusahaan oleh EPI sebagai akibat dari penyertaan modal non tunai (*inbreng*).

Akta ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sebagaimana dibuktikan dengan Surat Penerimaan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.09-0000027 tanggal 1 Januari 2023 serta telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0000016.AH.01.11.Tahun 2023 tanggal 1 Januari 2023. Keputusan ini akan efektif berlaku pada tanggal 1 Januari 2023.

b. Penerimaan pengembalian atas SKPKB

Pada bulan Januari sampai Maret 2023, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak atas keputusan permohonan pengurangan tahap dua yang diajukan pada tanggal 18 Agustus 2022.

Dalam keputusannya, Perusahaan menerima pengembalian senilai total Rp31.360, sehingga nilai sisa SKPKB 2017 Perusahaan adalah Rp5.625 yang kemudian diajukan upaya hukum lanjutan berupa gugatan ke pengadilan pajak yang telah diajukan pada bulan Maret dan April 2023.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2022**

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. PERISTIWA-PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)**c. Kontrak sewa kapal**

Pada tanggal 24 Februari 2023, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jasa Pengangkutan Batubara Menggunakan Skema Time Charter Kapal (Supramax) dengan konsorsium PT Pelita Bara Samudera dan PT Prima Maritim Bahari, dimana Perusahaan menyewa dua unit kapal supramax dengan nilai sewa masing-masing Rp300.000 dengan jangka waktu perjanjian selama lima tahun.

30. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan merupakan tanggung jawab manajemen dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 26 Mei 2023.



PT Pelayaran Bahtera Adhiguna

Gedung Prudential Centre, Lantai 11 unit A B C D E, Kota Kasablanka

Jl Casablanca Raya Kav.88. Jakarta Selatan 12870

 +62 216912547, 216912548, 216912549

 +62-21 216901450, 6902726

 pelba@bahteradhiguna.co.id

 www.bahteradhiguna.co.id